

# BERSAMA MEMBARA

TOGETHER BURNING BRIGHT



PT KALTIM PRIMA COAL



LAPORAN KEBERLANJUTAN | 2014 | SUSTAINABILITY REPORT





"SELAMAT DATANG  
DI LAPORAN KEBERLANJUTAN  
KALTIM PRIMA COAL YANG KE-12.

"WELCOME TO KPC 12<sup>TH</sup>  
ANNUAL SUSTAINABILITY REPORT"

# DAFTAR ISI

## CONTENTS



**IKHTISAR 2014**  
2014 HIGHLIGHTS

6

**KARTU LAPORAN 2014**  
2014 REPORT CARD

8

**PENGHARGAAN DAN  
PENCAPAIAN**  
ACHIEVEMENTS &  
ACCOLADES

12

**TENTANG LAPORAN INI**  
ABOUT THIS REPORT

14

**KATA SAMBUTAN DARI  
TOP MANAGEMENT KAMI**

A VIEW FROM OUR  
TOP MANAGEMENT

28

**SEKILAS KPC**  
KPC AT A GLANCE

32



**PENINGKATAN KINERJA**  
PERFORMANCE  
IMPROVEMENT

64

**SEMANGAT MEMBARA**  
MEMBARA SPIRIT

42



**TATA KELOLA YANG BAIK**  
GOOD GOVERNANCE  
PRACTICE

50



**PELESTARIAN LINGKUNGAN**  
ENVIRONMENT  
PRESERVATION

80



**KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA**  
OCCUPATIONAL  
SAFETY AND HEALTH

114



**INSAN KPC**  
OUR PEOPLE

134



**MAJU BERSAMA  
MASYARAKAT**  
MOVING FORWARD WITH  
THE COMMUNITIES

160



**KEMITRAAN YANG  
BERKELANJUTAN**  
SUSTAINABLE  
PARTNERSHIP

202

**LAPORAN  
GRI G4 CORE CHECK**  
GRI G4 CORE  
CHECK STATEMENT

224

**INDEKS REFERENSI  
SILANG GRI G4 - CORE**  
GRI G4 - CORE CROSS  
REFERENCE INDEX

225

**FORMULIR TANGGAPAN**  
FEEDBACK FORM

226



# IKHTISAR 2014 2014 HIGHLIGHT



## MITRA USAHA OUR PARTNER



**84%**

TOTAL PEMBELIAN KE SUPPLIER NASIONAL / TOTAL PROCUREMENT TRANSACTION WITH NATIONAL SUPPLIERS



**\$1.188** MILIAR

**31** SUPPLIER LOKAL BINAAN / REGISTERED ASSISTED LOCAL SUPPLIERS

**\$2,86** JUTA

TOTAL PEMBELIAN / TOTAL TRANSACTION

- 84% dari total nilai pembelian atau senilai dengan USD 1,188 miliar adalah pembelian kepada supplier nasional, lokal Kalimantan Timur dan lokal Kutai Timur
- 31 supplier lokal binaan total nilai pembelian mencapai USD 2,86 juta.
- 84% of total procurement with value amounted to USD 1.188 billion was transaction with national, East Kalimantan and East Kutai suppliers
- 31 registered assisted local suppliers with a total procurement value of USD 2.86 million.



## KEMASYARAKATAN COMMUNITY



**69,17** HA

AREA REKLAMASI / RECLAMATION AREAS



**25** HA

LAHAN BUDIDAYA TANAMAN / SEASONAL CROPS CULTIVATION



**117**

PEMASOK OLSABARA / SUPPLIERS OF OLSABARA STORE OUTLET



**600-800**

WISATAWAN KAWASAN TBA / TOURISTS VISITED TELAGA BATU ARANG AREA

- 6 area reklamasi seluas 69,17 hektar dimanfaatkan KPC menjadi perkebunan sawit.
- Pengembangan budidaya tanaman semusim seluas 25 hektar lahan di Sepaso Selatan dengan metode *System of Rice Intensification* (SRI).
- 117 pemasok outlet Olsabara berhasil mencapai rata-rata nilai penjualan sebesar Rp 75 juta/bulan.
- Jumlah rata-rata wisatawan yang mengunjungi kawasan *eco-tourism* Telaga Batu Arang mencapai 600-800 orang per bulan
- 6 reclamation areas with a total area of 69.17 hectares were rehabilitated for palm oil plantations.
- Seasonal crops cultivation using Rice Intensification System was developed in an area of 25 hectares in South Sepaso.
- 117 suppliers of Olsabara store outlet reached an average sales revenue of Rp 75 million/month.
- An average of 600-800 tourists per month visited Telaga Batu Arang eco-tourism area.



## INSAN KPC OUR PEOPLE



**4.944**

KARYAWAN / EMPLOYEES



**3.709**

KARYAWAN DARI SEKITAR SANGATTA / EMPLOYEES FROM SANGATTA AREAS



**25,83**

JAM PELATIHAN PER TAHUN / AVERAGE TRAINING HOURS ANNUALLY



**\$122,69** JUTA

DANA KESEJAHTERAAN KARYAWAN / EMPLOYEE WELFARE FUNDS

- 4.944 orang karyawan
- 3.709 orang karyawan KPC direkrut dari wilayah Sangatta, Bengalon, dan sekitarnya.
- 25,83 jam rata-rata durasi pelatihan per tahun per karyawan dengan nilai investasi USD 333.830
- USD 122,69 juta total dana kesejahteraan karyawan
- 7 serikat pekerja dengan jumlah anggota 4.342 orang karyawan
- 4,944 employees
- 3,709 employees were recruited from Sangatta and Bengalon areas.
- 25.83 hours average duration of training per year per employee with a total investment of USD 333,830
- USD 122.69 million of employee welfare funds
- 7 labor unions with a total membership of 4,342 employees.



## KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN SAFETY, HEALTH AND SECURITY



**0,13**

NILAI LTIFR / LTIFR PERFORMANCE

**496**

KOORDINATOR K3 / OHS COORDINATORS



**109.795**

JAM PELATIHAN K3 / HOURS OF SHS TRAINING

- Nilai LTIFR pada angka 0,13 per 1 juta jam kerja
- 496 koordinator K3
- 109.795 jam pelatihan terkait dengan program Keselamatan, kesehatan dan keamanan
- LTIFR performance of 0.13 per 1 million working hours
- 496 OHS coordinators
- 109,795 hours of training on Safety, Health and Security.



## LINGKUNGAN ENVIRONMENT



**1.191** HA

AREA REKLAMASI / RECLAMATION AREAS

**655.000**

POHON / TREES & VEGETATIONS



**1.636.078**kWh

PENGHEMATAN LISTRIK / ELECTRICITY EFFICIENCY



**\$728.501.498**

DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL INVESTMENT



**51** EKOR

ORANGUTAN DI AREA PASCATAMBANG / ORANGUTAN IN POST MINING AREAS

- luas area reklamasi mencapai 1.191 hektar yang telah ditanami lebih dari 655.000 pepohonan
- 1.636.078 KWh adalah jumlah total penghematan energi listrik yang berhasil dicapai, dimana jumlah ini setara dengan mencegah 728.840 KgCO<sub>2</sub>e emisi karbon
- Nilai dana pengelolaan lingkungan mencapai USD 70.501.498
- 51 ekor Orangutan tinggal di area pascatambang
- Reclamation area of 1,191 hectares which planted with more than 655.000 trees and vegetations
- 1,636,078 KWh is the total of electricity efficiency that equals to preventing 728,840 KgCO<sub>2</sub>e carbon emissions
- Environmental funding reached USD 70,501,498
- 51 Orangutans called KPC's post mining areas as their home.



## KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE



**10.832.145** liter

PENGHEMATAN BAHAN BAKAR / FUEL SAVINGS



**52,69** juta ton

PRODUKSI BATUBARA / COAL PRODUCTION

**ZERO** REJECT BREACH



**80%** OLI BEKAS / OIL WASTE (RE-USE)



**\$3.457** billion PENDAPATAN USAHA / OPERATING REVENUES

- Penghematan bahan bakar mencapai 10.832.145 liter.
- 52,69 juta ton hasil produksi batu bara
- 53,15 juta ton penjualan batu bara
- ZERO Reject, ZERO Breach
- 80% limbah oli bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak untuk proses blasting
- Pendapatan usaha mencapai USD 3,457 billion
- Fuel savings reached 10,832,145 liters.
- 52.69 million tons of coal production
- 53.15 million tons of coal sales
- ZERO Reject, ZERO Breach
- 80% used oil waste has been reused as a mixture of explosives for blasting process
- Operating revenues reached USD 3.457 billion

# KARTU LAPORAN 2014 REPORT CARD 2014

##	KOMITMEN KAMI OUR COMMITMENT	##	TUJUAN OBJECTIVES	2012	2013	2014	STATUS PROGRESS ACHIEVED / ON TRACK / NEEDS IMPROVEMENT	
1	Kinerja Penjualan & Optimasi Produksi Sales Performance & Production Optimization	1.1	Peningkatan Penjualan Sales Increase	40.94 juta ton	53,15 juta ton	52,70 juta ton	Achieved	
			1.2	Peningkatan Kuantitas Produksi (siap jual) Increase in ready-to-sell product quantity	41.3 juta ton	49,77 juta ton	52,36 juta ton	Achieved
2	Berkontribusi dalam Mengembangkan Perekonomian Daerah Contribution to the local economy	2.1	Nilai Pembelian Domestik Domestic Procurement Value	74%	86%	84%	Achieved	
			2.2	Nilai pembelian kepada Pemasok Lokal Binaan Procurement Value for Assisted Local Suppliers	USD 2,94 juta	USD 2,46 juta	USD 2,86 juta	Achieved
3	Dukungan dan Komunikasi dengan Kontraktor & Supplier Contractor/Supplier Support and Communication	3.1	Contract Performance Evaluation (CPE)	62%	<50%	80,02%	On Track	
			3.2	Supplier Communication Meeting	1 kali pada bulan April	Direncanakan pelaksanaan tahun 2014 Planned for 2014	1 kali pada bulan September 2014	Achieved
5	Manajemen Pemukiman Kembali Management of resettlement activities	5.1	Nol insiden terkait relokasi warga Zero incident regarding resettlement activities	0	0	0	Achieved	
6	Pengelolaan Lahan Pascatambang Post-mining Area Management	6.1	Luas area reklamasi Total reclamation area	883.33	5377.2	5740	Achieved	
			6.2	Memastikan relokasi orang utan yang terkena dampak penambangan Orangutan relocation from affected areas	100%	100%	100%	Achieved
			6.3	Rehabilitasi Keanekaragaman Hayati Habitat and Biodiversity Rehabilitation	1.3	1.3	1.24	On Track

##	KOMITMEN KAMI OUR COMMITMENT	##	TUJUAN OBJECTIVES	2012	2013	2014	STATUS PROGRESS ACHIEVED / ON TRACK / NEEDS IMPROVEMENT
7	Operasional Ramah Lingkungan Green Operation	7.1	ENERGI: Penghematan bahan bakar (Kilo Liter) ENERGY: Fuel saving (Kilo Liter)	158.917	200.406	235.000	Achieved
			7.3	EMISI: Emisi gas buang di semua titik dibawah BML EMISSION: All parameters comply with standard quality	100%	100%	100%
		7.4	LIMBAH: Penggunaan Pelumas Bekas untuk bahan pembantu peledakan WASTE: Reusing used-oil waste as explosive material mixture	42%	43%	80%	Achieved
			7.5	Pencapaian kategori PROPER Propinsi Regional PROPER	Emas Gold	Emas Gold	Hijau Green
		7.6	Pencapaian kategori PROPER Nasional National PROPER	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	On Track
		8	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment	8.3	Pelaksanaan <i>training</i> per karyawan (per tahun) Employee training hours (per year)	35.9	43.4
8.4	Karyawan yang menerima evaluasi kompetensi tepat waktu Prompt competencies evaluation for employees			100%	100%	100%	Achieved
8.5	Penurunan <i>turn-over</i> karyawan yang bukan karena pensiun Minimizing non-pension employee turnover ratio			1.95%	1.98%	3.58%	Needs Improvement

##	KOMITMEN KAMI OUR COMMITMENT	##	TUJUAN OBJECTIVES	2012	2013	2014	STATUS PROGRESS ACHIEVED / ON TRACK / NEEDS IMPROVEMENT
9	Manajemen K3 Yang Efektif Effective Occupational Health & Safety Management	9.1	Mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 OHSAS 18001 certified	100%	100%	100%	Achieved
10	Sosial Masyarakat Social Community	10.1	Pertemuan dengan pemangku kepentingan / tokoh masyarakat Engaging with local community leaders	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali Once every 3 months	Achieved
		10.2	Pertemuan dengan pemerintah daerah untuk penyusunan dan penyesuaian program pemberdayaan masyarakat minimal 1 tahun 2 kali Engagement with local authorities regarding local community empowerment program planning and adjustment for at least twice per year	Minimal 1 tahun dua kali Twice, annually	Minimal 1 tahun dua kali Twice, annually	Minimal 1 tahun dua kali Twice, annually	Achieved
		10.3	Pendampingan Pembuatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (Tahunan) yang melibatkan Stakeholder pada desa lingkaran tambang sebanyak 1 tahun, satu kali per desa Assistance in developing Village Development Plan for once per year for each village	Tiap desa di lingkaran tambang didampingi All villages were assisted	Tiap desa di lingkaran tambang didampingi All villages were assisted	Tiap desa di lingkaran tambang didampingi All villages were assisted	Achieved



##	KOMITMEN KAMI OUR COMMITMENT	##	TUJUAN OBJECTIVES	2012	2013	2014	STATUS PROGRESS ACHIEVED / ON TRACK / NEEDS IMPROVEMENT
		10.5	Jumlah program kemitraan dalam bidang sosial baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of sosial related programs with government or other related third party	100%	529% (90 programs)	594% (101 program)	Achieved
		10.6	Jumlah program kemitraan dalam bidang lingkungan baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) Number of environment related programs with government or other related third party	100%	220% (11 program)	200% (10 program)	Achieved
		10.7	Realisasi anggaran community development per tahun sesuai komitmen Community Development Fund Disbursement	110.40%	94.60%	100,52%	ACHIEVED
11	Penerapan Praktik Terbaik & Kepatuhan Best Practice & Compliance	11.2	Sanksi moneter dan non-moneter yang diterima KPC oleh karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku Monetary and non-monetary sanction due to law and regulation violation	0	0	0	Achieved
		11.3	Zero Breach, Zero Reject	100%	100%	100%	Achieved

# PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN 2014

AWARDS AND  
ACHIEVEMENTS 2014



## LINGKUNGAN ENVIRONMENT

**Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)** dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur  
Green PROPER Ranking for Company Performance Assessment Rating in Environment Management, awarded by Governor of East Kalimantan

**Indonesia Green Awards 2014 Untuk Kategori Mengembangkan dan Menggunakan Energi Baru Terbarukan**, diberikan oleh The La Tofi School Of CSR

Indonesia Green Award 2014 in Developing and Implementation of New and Renewable Energy Category, awarded by The La Tofi School of CSR

**Indonesia Green Awards 2014 untuk Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati** oleh The La Tofi School Of CSR.

Indonesia Green Award 2014 in Developing Biodiversity Category, awarded by The La Tofi School of CSR.

**Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan**, diberikan oleh Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral

Aditama Award in Mining Environment Management, awarded by The Ministry of Energy and Mineral Resources.

**10 Tahun Sertifikasi Atas Dedikasi dan Komitmen untuk Sistem Manajemen Lingkungan**, diberikan oleh PT SGS Indonesia

Award Charter for 10 Years of Dedication and Commitment Towards Environmental Management System Implementation, awarded by PT SGS Indonesia

**Perhargaan Platinum Program Pengelolaan Lingkungan**, diberikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Platinum Award in Environment Management Program, awarded by The Coordinating Ministry of Human Development and Culture

**Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2013-2014**, diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Green PROPER Ranking for Company Performance Assessment Rating in Environment Management 2013-2014, awarded by The Ministry of Environment and Forestry

## KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN KERJA

### OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH, AND SECURITY

**Kecelakaan Nihil**, diberikan oleh Bupati Kutai Timur  
Zero Accident, awarded by Head of Kutai Timur Regency

**Kecelakaan Nihil**, diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Zero Accident, awarded by State Minister for Manpower And Transmigration

**Kecelakaan Nihil**, diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur  
Zero Accident, given by Governor of East Kalimantan

**Perusahaan Dengan Kepesertaan Program BPJS Terbanyak**, diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur

Company with The Most Membership in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – Social Security Agency) Program, awarded by Governor of East Kalimantan

**Perhargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2-HIV & AIDS) di Tempat Kerja**, diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur

Award of HIV & AIDS Prevention Program (P2-HIV & AIDS) In Work Place, awarded By Governor of East Kalimantan

**Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara**, diberikan oleh Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral

First Award in Safety Management of Mineral and Coal Mining, awarded by State Minister of Energy and Mineral Resource

**Predikat Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS**, diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Platinum Predicate Award in HIV & AIDS Prevention Program, awarded by State Minister for Manpower and Transmigration

**Penghargaan Individu Pemeduli – Haryadi Wardono dalam Program Pencegahan Dan Penanggulangan HIV & AIDS**, diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Individual Award - Haryadi Wardono in HIV & AIDS Prevention Program, awarded by State Minister for Manpower and Transmigration



## SOSIAL SOCIAL

**Penghargaan Citra Abdi Kesehatan** dari Gubernur Propinsi Kalimantan Timur kepada KPC sebagai Perusahaan Peduli Kesehatan

Citra Abdi Kesehatan Award in the framework of Health Caring Company from the Governor of East Kalimantan to KPC

**Penghargaan Tiga Terbaik Program Kemasyarakatan untuk Program Desa Mandiri** dalam Annual Global CSR Summit and Award ke-6 - 2014 (3 April 2014)

Third Best Community Program Award for Desa Mandiri Program in 6th Annual Global CSR Summit and Awards – 2014 (April 3rd, 2014)

**Perusahaan Baik dalam Program BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)** dalam Indonesia Social Responsibility Award 2014 – LaThoffi School of CSR

A Good Company Award for BUMDes (Badan Usaha Milik Desa – Village Owned Enterprises) Program in Social Responsibility Award 2014 – LaTofi School of CSR

**Indonesia Green Award 2014** untuk kategori: Penyelamatan Sumber Daya Air, Mengembangkan dan Menggunakan Energi Baru dan Terbarukan, Melindungi Keanekaragaman Hayati, dan Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu.

Indonesia Green Award 2014 for category: Water Resources Conservation, Development and implementation of New and Renewable Energy, Protecting Biodiversity, and Development of Integrated Waste Management.

**Penghargaan dari Bupati Kutai Timur atas Partisipasi dalam Program Pembangunan Rumah Layak Huni**

Award from the Head of East Kutai Regency for Participation in Habitable House Provision Program

**Penghargaan Energi Nasional (PEEN) 2014 kategori Manajemen Energi Di Industri dan Bangunan** untuk Fuel Efficiency Project PART 4 sebagai bagian dari implementasi budaya kerja yang kompetitif dalam meningkatkan sikap operator dan supervisor dalam mendukung gerakan konservasi energi di KPC

National Energy Award 2014 for category Energy Management in Industry and Buildings for Fuel Efficiency Program PART 4 as a part of competitive working culture program implementation which aims to improve operators and supervisors working attitude in order to support energy conservation effort in KPC

**Penghargaan Platinum untuk Program Konservasi Energi Dalam Rangka Mitigasi Perubahan Iklim** dalam Indonesian CSR Award 2014

Platinum Award for Energy Conservation Program in the framework for Climate Change Mitigation Effort in Indonesia CSR Award 2014

**Penghargaan Platinum untuk Program Pengembangan Batik Lokal Wakaroros** dalam Indonesian CSR Award 2014

Platinum Award for the Development of Local Wakaroros Batik Heritage Conservation Program in Indonesia CSR Award 2014

**Penghargaan Platinum untuk Program Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka Mengelola Usaha Pelayanan Listrik Desa di Kecamatan Rantau Pulung**, Kutai Timur dalam Indonesian CSR Award 2014

Platinum Award for Village Owned Enterprises (BUMDes) Strengthening Program in the framework of Electricity Provision Services Management in Rantau Pulung District, East Kutai in Indonesia CSR Award 2014

**Penghargaan Gold untuk Program Rumah Kemas Olsabara** dalam Indonesian CSR Award 2014

Gold Award for Olsabara Packaging House Program in Indonesia CSR Award 2014

**Penghargaan Gold untuk Program Senyum dan Harapan** dalam Indonesian CSR Award 2014

Gold Award for Smile and Hope Program in Indonesia CSR Award 2014

**Penghargaan Gold untuk Program Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta** dalam Indonesian CSR Award 2014

Gold Award for Sangatta Regional General Hospital Development Program in Indonesian CSR Award 2014

**Penghargaan Silver untuk Program Pemanfaatan Lahan Pascatambang untuk Wisata Alam dan Peternakan Sapi** dalam Indonesian CSR Award 2014

Silver Award for Post Mining Land Utilization for Eco Tourism and Cattle Breeding Facility in Indonesian CSR Award 2014

**Penghargaan Silver untuk Program Meretas Warna Meraih Asa** dalam Indonesian CSR Award 2014

Silver Award for *Meretas Warna Meraih Asa* (Breaking Through Colors Reaching Hope) Program in Indonesian CSR Award 2014

**Penghargaan Silver untuk Program Pelatihan Pra Purna Bhakti bagi Karyawan KPC yang akan menjalani Masa Persiapan Pensiun** dalam Indonesian CSR Award 2014

Silver Award for Pre Pension Training Program for KPC Employees in Indonesian CSR Award 2014

**Best Sustainability Report 2013 Kategori Mining dan Metal** dalam Sustainability Reporting Award 2014

Best Sustainability Report 2013 Category Mining and Metal in Sustainability Reporting Award 2014

# TENTANG LAPORAN INI

## ABOUT THIS REPORT

KPC berkomitmen untuk berperan dalam pemenuhan kebutuhan dunia akan energi dengan cara yang bertanggung jawab. Ini berarti kami senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, meminimalisasi potensi dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas yang kami lakukan, serta memastikan setiap pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar tambang dapat memperoleh manfaat positif dari operasional KPC. Laporan ini merupakan perwujudan dari komitmen dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan, serta partisipasi aktif KPC sebagai bagian dari upaya global untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi generasi yang akan datang.

KPC commits to participate in the effort of meeting the world's energy demand in responsible ways. We operate safely, reduce our impact on the environment and ensure that all stakeholders, especially the local communities, can receive positive benefits from KPC's operational activities. This report reflects our commitment and responsibility to all of our stakeholder, as well as represents our active participation in the global effort to create a better world for future generation.



KPC menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2003 satu tahun sekali. Tahun ini adalah tahun ke-12 dari Laporan Keberlanjutan KPC yang melaporkan secara terbuka setiap informasi yang berkaitan dengan strategi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan merupakan kelanjutan laporan keberlanjutan KPC pada periode sebelumnya yang telah diterbitkan pada bulan Oktober 2014 [G4-29]

Mengacu pada panduan pelaporan *Global Reporting Initiatives GRI G4-CORE*, kami mencantumkan semua kegiatan, aktivitas dan wilayah pertambangan yang material bagi pemangku kepentingan.

#### PRINSIP PELAPORAN

Sebagaimana laporan keberlanjutan periode-periode sebelumnya, KPC tetap menjunjung tinggi prinsip Ketepatan, Kelengkapan, serta Reliabilitas dalam penyusunan laporan ini.

#### STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan tahun 2014 KPC disusun mengacu pada panduan pelaporan *Global Reporting Initiatives GRI G4-CORE* yang turut dilengkapi dengan indikator tambahan dari *Mining and Metals Sector Supplement*. Untuk memudahkan para pembaca menemukan informasi spesifik terkait indikator-indikator GRI tertentu, indeks referensi GRI G4-CORE dapat ditemukan pada halaman 227. Selain itu, indeks ini juga kami lengkapi dengan referensi silang dengan standar keberlanjutan internasional lain, yaitu *United Nation Global Compact (UNCG)* dan *Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000*. [G4-32]

#### PERIODE PELAPORAN

Laporan keberlanjutan KPC diterbitkan setiap tahun. Laporan ini berisi kinerja kami pada periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Untuk memudahkan komparabilitas data dan melihat *progress* KPC dalam pencapaian target keberlanjutan kami, dalam laporan ini turut dicantumkan data historis dari 2 tahun terakhir untuk beberapa indikator, khususnya indikator dengan data-data kuantitatif. [G4-28][G4-30]

#### MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Laporan Keberlanjutan 2014 ini telah melalui proses verifikasi internal dan eksternal. Tinjauan dan verifikasi internal dilaksanakan oleh 49 orang kontributor dari setiap divisi terkait, dimana 22 orang dari kontributor tersebut telah memiliki sertifikasi CSRS (*Certified Sustainability Reporting Specialist*), dan 4 diantaranya memiliki sertifikasi CSRA (*Certified Sustainability Reporting Assuror*). Tim ini diharapkan dapat mengawal reliabilitas dan kredibilitas dari data serta informasi yang kami sajikan di laporan keberlanjutan ini.

Since 2003, KPC has been publishing our Annual Sustainability Report through which KPC transparently reports information related to our corporate sustainability strategy and performances. This report is our 12<sup>th</sup> Sustainability Report, providing a continuity from previous sustainability report that was published in October 2014. [G4-29]

Using Global Reporting Initiatives GRI G4-CORE as our reporting guidelines, we have included related information on operation, activities and site areas that are material to our stakeholder.

#### REPORTING PRINCIPLES

Similar to our previous reports, KPC holds to the principles of Accuracy, Completeness and Reliability in developing this report.

#### REPORTING STANDARD

KPC's 12th Annual Sustainability Report is developed according to the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines, specifically adopting GRI G4-CORE, with the presentation of indicators from the Mining and Metals Sector Supplement. To help readers in finding specific information about GRI indicators discussed in this report, a GRI G4-CORE cross reference index can be found on page 227 of this report. Additionally, this index is completed with cross-reference with other international sustainability standards, namely: United Nation Global Compact (UNCG) and Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000. [G4-32]

#### REPORTING PERIOD

KPC's sustainability report is published annually. This particular report covers our performance period from January 1st, 2014 to December 31st, 2014. In order to enhance data comparability and to monitor progress towards our sustainability targets, we present comparative data from 2 consecutive years, especially for selected quantitative performance indicators. [G4-28][G4-30]

#### ENSURING REPORT CREDIBILITY

This 2014 Sustainability Report has been internally and externally verified. Internal review and verification are conducted by 49 contributors from various divisions in KPC. Out of all of these contributors, 22 of them are Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) and 4 contributors are Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). This team of contributors is expected to ensure the reliability and credibility of this sustainability report.

Kami tidak melaksanakan verifikasi eksternal untuk laporan keberlanjutan tahun ini atas pertimbangan efisiensi. Namun, sebelum diterbitkan seluruh data dan informasi dalam laporan keberlanjutan ini telah melalui proses tinjauan dan verifikasi internal yang dilaksanakan oleh tim kontributor bersama-sama dengan personel di masing-masing departemen di KPC. Selain verifikasi internal, laporan ini telah melalui proses verifikasi aplikasi GRI G4-CORE yang dilaksanakan oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* Indonesia. [G4-33]

#### PEMBACA

Laporan keberlanjutan kami tahun 2014 fokus pada tantangan dan subjek keberlanjutan yang penting bagi pemangku kepentingan yang tertarik pada aktivitas kami. Dengan laporan ini, kami berusaha untuk bertanggung jawab kepada masyarakat atas kegiatan kami, hasil dan komitmen kami dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan pada tahun 2014. Para pembaca dapat memperoleh informasi lebih lanjut mengenai seluruh komitmen kami pada KPC *Report Card* dan bab SEMANGAT MEMBARA dalam laporan ini.

#### STRUKTUR PELAPORAN

Tidak ada perubahan signifikan terkait struktur pelaporan. Struktur pelaporan tahun ini tetap mengikuti struktur pelaporan tahun sebelumnya, yakni mengikuti KPC *Sustainable Business Principles* yang terdiri dari:

- 1 SEMANGAT MEMBARA
- 2 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 3 Peningkatan Kinerja
- 4 Pelestarian Lingkungan
- 5 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 6 Insan KPC
- 7 Maju Bersama Masyarakat
- 8 Kemitraan yang Berkelanjutan

Kami juga tidak merubah prinsip pencatatan akuntansi sepanjang periode pelaporan. Tanpa adanya perubahan-perubahan tersebut, tidak terdapat pernyataan ulang informasi dari laporan keberlanjutan periode sebelumnya. [G4-22][G4-23]

#### STANDAR PENGUKURAN DATA

Kami menggunakan metode pengukuran data yang relevan dengan masing-masing bidang yang dilaporkan dan sesuai dengan kaidah yang relevan, antara lain:

- ➔ Pengukuran data lingkungan sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan mengacu pada dokumen AMDAL

This year we postponed external assurance for this report due to efficiency considerations. However prior to publication of this report, all data and information has been thoroughly reviewed and verified by KPC's internal team of contributors together with personnel in each department. In addition to internal verification, the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) Indonesia conducted a GRI G4-CORE application verification process for this report. [G4-33]

#### AUDIENCE

Our Sustainability Report 2014 focuses on the sustainability challenges and subjects that matter most to our stakeholders who have an interest in our activities. With this report, we seek to be accountable to society for our actions, results and commitments in the economic, social and environmental aspects for 2014. Readers may download the detailed information regarding our commitment in KPC *Report Card* and SEMANGAT MEMBARA chapter in this report.

#### REPORT STRUCTURE

There were no significant changes in the structure of the report, compared to the previous year. This report consistently follows KPC *Sustainable Business Principles* which comprises of:

- 1 SEMANGAT MEMBARA
- 2 Good Corporate Governance
- 3 Performance Improvement
- 4 Environmental Preservation
- 5 Occupational Safety and Health
- 6 Our People
- 7 Moving Forward with the Communities
- 8 Sustainable Partnership

There were also no significant changes regarding the Company's accounting principles throughout the reporting period. As there were no significant changes, there were no restatement of information from the previous report. [G4-22][G4-23]

#### DATA MEASUREMENT STANDARD

Our method of data measurement is relevant to the related reporting aspects and principles, which are including:

- ➔ Measurement of environmental data according to provisions of the Ministry of Environment and reference to EIA document,

- ➔ Pengukuran kinerja keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18001,
- ➔ *International Financial Reporting Standard* (IFRS) untuk pelaporan keuangan, serta
- ➔ Konversi emisi karbon yang mengacu pada standar konversi *CarbonTrust* UK.

#### CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan keberlanjutan kami tahun 2014 fokus pada tantangan dan subjek keberlanjutan yang penting bagi pemangku kepentingan yang tertarik pada aktivitas kami. Dengan laporan ini, kami berusaha untuk bertanggung jawab kepada masyarakat atas kegiatan, pencapaian, tantangan dan komitmen kami dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2014.

Kami telah mencantumkan informasi kualitatif dan kuantitatif dari operasional KPC di Sangatta dan Bengalon, Kalimantan Timur, juga kantor perwakilan kami di Jakarta, Samarinda dan Balikpapan. [G4-17]

Semua informasi keuangan yang terdapat pada laporan ini dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD), kecuali dinyatakan lain.

Dalam laporan tahun ini kami juga menyertakan informasi pelibatan dan interaksi serta kinerja para kontraktor dan *supplier* KPC. Namun, data-data tersebut terbatas pada aktivitas para mitra usaha di wilayah operasional penambangan KPC yang mencakup: [G4-17]

- ➔ Data produksi
- ➔ Data kinerja lingkungan
- ➔ Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja
- ➔ Praktik pengamanan (*security*)
- ➔ Praktik ketenagakerjaan
- ➔ Penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia

#### PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN

Berdasarkan Panduan GRI G4, pendekatan manajemen untuk setiap aspek yang diidentifikasi sebagai aspek material dikategorikan dan dibahas pada bab-bab atau bagian-bagian yang relevan dalam laporan ini.

#### PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN

Penetapan informasi dalam laporan ini disusun berdasarkan asas materialitas yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan dan yang memiliki dampak penting dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. [G4-18]

- ➔ Measurement of occupational safety and health performance, which refers to provisions of the Ministry of Labour and international OHSAS 18001 standard,
- ➔ *International Financial Reporting Standard* (IFRS) for financial reporting, and
- ➔ Conversion of carbon emissions according to *CarbonTrust* UK conversion factors.

#### SCOPE AND BOUNDARY

Our 2014 Sustainability Report focuses on sustainability challenges and subjects that matter most to our stakeholders, who have vested interests in our activities. By publishing this report, we are being accountable to the people for any actions, results, challenges and commitments in the economic, social and environmental aspects performed during 2014.

We have included qualitative and quantitative information from Sangatta and Bengalon, East Kalimantan, as well as our representative offices in Jakarta, Samarinda and Balikpapan. [G4-17]

All of financial information in this report is stated in United States Dollar (USD), unless mentioned differently in the report.

This report includes information on our engagement and interaction with, as well as performance of, contractors and suppliers. However, the data are limited on those partners located in the neighboring area of our mining site. The information are including: [G4-17]

- ➔ Production information
- ➔ Environmental performance information
- ➔ Occupational safety and health performance
- ➔ Security practice
- ➔ Employment practice
- ➔ Implementation of human rights principles

#### DISCLOSURE OF MANAGEMENT APPROACHES

Based on Guide GRI G4, management approach disclosure in every material aspect is categorized and discussed in the relevant chapters or sections of this report.

#### PROCESS OF DEFINING REPORT CONTENT

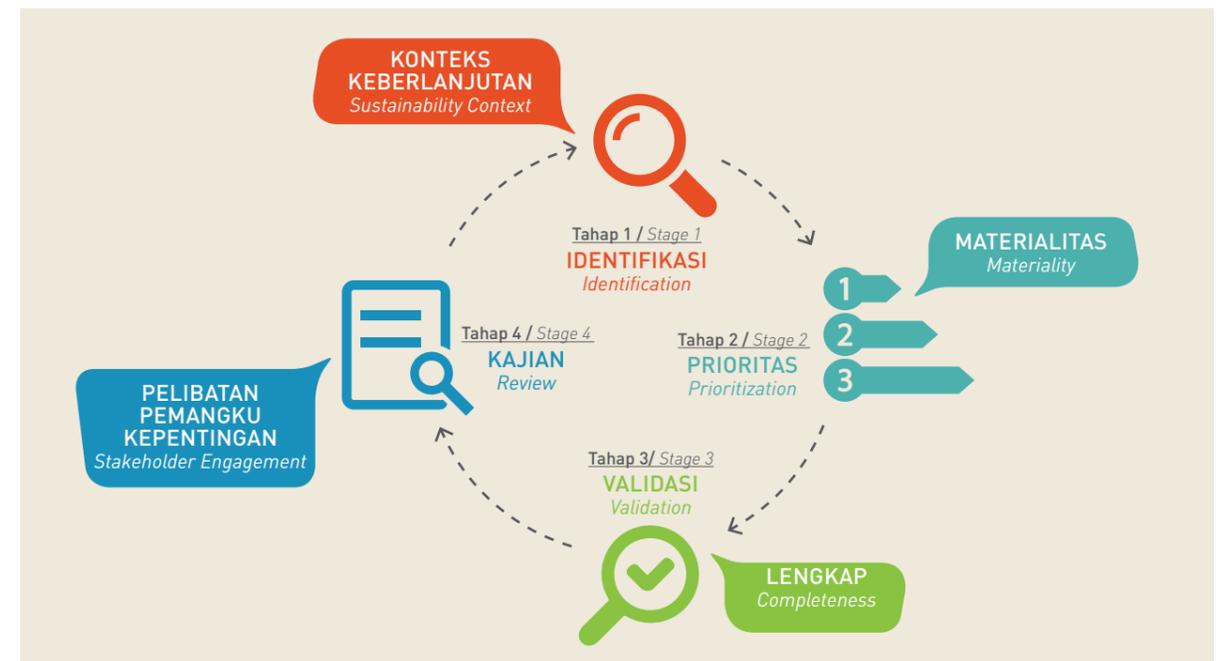
Information on this report is defined based on the principle of materiality that influences stakeholders in decision-making and according to important impacts they have on economic, social and environmental performance. [G4-18]

Empat tahapan proses yang telah dilaksanakan sesuai dengan GRI G4 dalam menentukan materialitas dan isi laporan adalah: [G4-18]

- ➔ **TAHAP 1**  
Mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dan batasan dari setiap aspek,
- ➔ **TAHAP 2**  
Memprioritaskan aspek-aspek dan isu-isu keberlanjutan untuk menentukan materialitas setiap aspek,
- ➔ **TAHAP 3**  
Melakukan validasi setiap aspek yang material, dan
- ➔ **TAHAP 4**  
Mengkaji laporan yang terdahulu.

The four stages to defining report content and deciding their materiality as required by the GRI G4 are: [G4-18]

- ➔ **STAGE 1**  
Identifying relevant sustainability aspects and aspect boundaries,
- ➔ **STAGE 2**  
Prioritizing sustainability aspects and issues to determine materiality of every information,
- ➔ **STAGE 3**  
Validating every material aspect, and
- ➔ **STAGE 4**  
Reviewing the previous report.



#### MASUKAN UNTUK PERBAIKAN

KPC berkomitmen dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan kami. Kami menyambut komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca. Silahkan menyampaikan komentar dan mengirimkan kritik atau ide-ide untuk perbaikan laporan kami yang akan datang kepada: [G4-31]

#### FEEDBACK FOR FUTURE IMPROVEMENTS

KPC is committed to improving the quality of our Sustainability Report. We welcome your comments, thoughts and remarks. If you wish to comment and submit your feedback or ideas on how we can improve, please send them to: [G4-31]

DIVISI EXTERNAL AFFAIRS & SUSTAINABLE DEVELOPMENT  
PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701

# MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Tujuan utama kami adalah untuk membangun dan menjalankan tambang yang menguntungkan dengan cara yang konsisten dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan sehingga kami dapat memastikan nilai yang positif bagi pemangku kepentingan kami. Kami menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki minat lebih terhadap pendekatan dan kinerja kami dalam mengelola aspek-aspek sosial, lingkungan dan ekonomi dari usaha kami. Kegiatan KPC mendorong perubahan transisional dan perubahan ini melibatkan risiko yang lebih rendah jika arah bisnis dan operasional kami dapat diintegrasikan dengan harapan dari pemangku kepentingan. [G4-25]

Keterlibatan pemangku kepentingan yang proaktif memainkan peranan penting dalam membantu kami menjaga pembentukan nilai-nilai keberlanjutan dan mengidentifikasi isu-isu yang material. Mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan kami merupakan hal yang penting bagi kesuksesan kami. KPC selalu berusaha untuk memahami harapan dari para pemangku kepentingan yang memiliki dampak pada dan terdampak oleh kegiatan kami. [G4-25]

Semua aktivitas yang melibatkan para pemangku kepentingan diinformasikan sesuai dengan prinsip-prinsip berikut:

- ➔ **INKLUSIVITAS**  
Kami menilai bahwa pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki ketertarikan langsung terhadap usaha kami dan mereka yang mengalami dampak dari usaha dan kegiatan operasional kami.
- ➔ **MATERIALITAS**  
Proses pelibatan pemangku kepentingan membantu kami dalam mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang sedang terjadi dan yang akan muncul.
- ➔ **RESPONSIVENESS**  
Kami terus memantau perubahan lingkungan dimana kami beroperasi untuk memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan ditangkap dan dikelola secara terus menerus.

Our primary objective as an organization is to build and operate profitable mines in a manner that is consistent with our sustainable development principles in order that we can create positive values for our stakeholders. We realize that our stakeholders have growing interests in our approach and performance in managing the social, environmental and economic aspects of our business. KPC's activities drive transformational change; and these changes involve less risk when they can be integrated with stakeholders' expectations.

Proactive stakeholder engagement plays a vital role in helping us maintain sustainable value creation and identify material issues. As gaining support from our stakeholders is crucial for our success, KPC always strives to understand the expectations of stakeholders who have vested interests in our operation.

All of our stakeholder engagement activities are presented according to the principles of:

- ➔ **INCLUSIVITY**  
We consider our stakeholders as those who have a direct interest in our business and those who are impacted by our business and operation.
- ➔ **MATERIALITY**  
The stakeholder engagement process helps us to identify and manage current and emerging issues.
- ➔ **RESPONSIVENESS**  
We continually monitor changes in the environment where we operate to ensure that stakeholder concerns are recognized and managed on a continuous basis.

### SIAPA PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

Pada tingkat operasional, kami mengidentifikasi, memprioritaskan dan terlibat langsung dengan kelompok pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi kegiatan operasional, keberlanjutan atau kinerja keuangan kami. Dalam menentukan pemangku kepentingan utama kami, kami juga mempertimbangkan aspek-aspek lain, yaitu keterlibatan, pengaruh, kedekatan, dan ketergantungan pada bisnis dan operasi kami. Para pemangku kepentingan KPC meliputi karyawan, pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah, LSM dan akademisi, media, asosiasi perdagangan, konsumen dan masyarakat. [G4-24]

### METODE PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Ketertarikan dan kepentingan bervariasi bagi masing-masing kelompok pemangku kepentingan, pendekatan kami dalam melibatkan kelompok pemangku kepentingan utama kami untuk lebih memahami kepentingan dan keprihatinan mereka konsisten secara global seperti yang diilustrasikan pada tabel berikut. Kami berkomitmen untuk dialog yang berkelanjutan dan jujur; transparan, tepat waktu dan berdasarkan fakta komunikasi; dan pertimbangan pandangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan kami. [G4-26]

### WHO ARE OUR STAKEHOLDERS

At the operational level, we identify, prioritize and directly engage stakeholder groups that have potential impacts on our operation, sustainability or financial performance. In determining our key stakeholders, we also take into consideration other aspects, namely their involvement, influence, close-relationship and dependency on our business and operations. Our stakeholders are including: employees, shareholders, business partners, government, NGOs, academics, media, trade associations, consumers and communities. [G4-24]

### HOW WE ENGAGE

Specific interests and concerns vary by stakeholder groups, our approach to engaging with our main stakeholder groups to better understand their interests and concerns is consistent as illustrated in the following table. We are committed to ongoing and honest dialogue; transparent, timely and fact-based communications; and the consideration of stakeholder views in our decision making. [G4-26] [G4-26]

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP [G4-24]	TOPIK UTAMA YANG MENJADI PERHATIAN KEY TOPICS AND AREAS OF INTEREST [G4-27]	PENDEKATAN PELIBATAN OUR APPROACH TO ENGAGEMENT [G4-26]
PELANGGAN CUSTOMERS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Ketepatan pengantaran</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>• Tanggungjawab produk</li> <li>• Program-program keberlanjutan</li> <li>.....</li> <li>• Quality products</li> <li>• Delivery commitments</li> <li>• Regulatory compliance</li> <li>• Product stewardship</li> <li>• Sustainability programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit implementasi prinsip sustainability</li> <li>• Interaksi rutin dengan Departemen Marketing</li> <li>• Survei kepuasan pelanggan</li> <li>• Kunjungan ke area tambang (<i>mining tour</i>)</li> <li>• Lembar informasi kualitas produk dan cadangan batubara</li> <li>• Survei terkait kinerja keberlanjutan perusahaan</li> <li>• Website perusahaan</li> <li>.....</li> <li>• Site-level sustainability audits or data requests</li> <li>• Daily interactions with our Marketing Department</li> <li>• Customer satisfaction surveys</li> <li>• Mining tours</li> <li>• Deposit quality and product information sheets</li> <li>• Supply chain sustainability surveys</li> <li>• Website</li> </ul>



KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP [G4-24]	TOPIK UTAMA YANG MENJADI PERHATIAN KEY TOPICS AND AREAS OF INTEREST [G4-27]	PENDEKATAN PELIBATAN OUR APPROACH TO ENGAGEMENT [G4-26]
KARYAWAN EMPLOYEES	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Perubahan operasional</li> <li>Manajemen Sumber Daya Manusia</li> <li>Kesetaraan dan kesejahteraan</li> <li>Pelatihan dan pengembangan karir</li> <li>.....</li> <li>Health and safety</li> <li>Operational change</li> <li>Workforce management</li> <li>Equal opportunity and welfare</li> <li>Training and career development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program-program K3</li> <li>Pemberitahuan/pengumuman berita terkait operasional perusahaan secara rutin dan tepat waktu</li> <li>Komunikasi dua arah dengan supervisor dan manajemen</li> <li>Surat langsung</li> <li>Employee Engagement Survey</li> <li>Intranet perusahaan</li> <li>Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja</li> <li>.....</li> <li>Health and safety programs and initiatives</li> <li>Timely site-level dissemination of Company news and events</li> <li>Two-way communications with supervisors and management</li> <li>Direct home mailings</li> <li>Employee Engagement Survey</li> <li>Company intranet</li> <li>Various communication and discussion forums with management and labor union</li> </ul>
PEMERINTAH SETEMPAT, PEMERINTAH PUSAT DAN REGULATOR LOCAL AND CENTRAL GOVERNMENT AND REGULATORS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses pada sumber daya alam</li> <li>Perlindungan lingkungan</li> <li>Pajak dan royalti</li> <li>Pengembangan ekonomi daerah</li> <li>Pengembangan infrastruktur</li> <li>Pengembangan SDM setempat</li> <li>Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR</li> <li>.....</li> <li>Resource access</li> <li>Environmental protection</li> <li>Taxes and royalties</li> <li>Economic development</li> <li>Infrastructure development</li> <li>Workforce development</li> <li>Opportunities for joint CSR program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi dengan manajemen perusahaan</li> <li>Proses perizinan terkait operasional</li> <li>Perwakilan pemerintah setempat dan/atau pemerintah pusat dalam forum bersama pemangku kepentingan</li> <li>Perlibatan melalui asosiasi industri nasional ataupun internasional</li> <li>.....</li> <li>Interaction with company management</li> <li>Regulatory processes and requirements</li> <li>Governmental representation at stakeholder engagement forums</li> <li>Engagement via national and international trade associations</li> </ul>
PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR SHAREHOLDERS AND INVESTORS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja finansial</li> <li>Tata kelola perusahaan</li> <li>Akses permodalan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>K3</li> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Risiko usaha</li> <li>.....</li> <li>Financial performance</li> <li>Corporate governance</li> <li>Access to capital</li> <li>Environmental performance</li> <li>Health and safety</li> <li>Human rights</li> <li>Business risk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release dan presentasi</li> <li>Presentasi untuk para investor</li> <li>Interaksi Departemen External Relation and Sustainable Development dengan para investor dan pemegang saham</li> <li>Pertemuan tahunan pemegang saham</li> <li>Laporan keberlanjutan</li> <li>.....</li> <li>Public news releases and presentations</li> <li>Public presentations to the investment community</li> <li>Communications between our External Relation and Sustainable Development Department with the investing communities and shareholders</li> <li>Annual meeting of shareholder</li> <li>Sustainability reporting</li> </ul>

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP [G4-24]	TOPIK UTAMA YANG MENJADI PERHATIAN KEY TOPICS AND AREAS OF INTEREST [G4-27]	PENDEKATAN PELIBATAN OUR APPROACH TO ENGAGEMENT [G4-26]
SUPPLIER & KONTRAKTOR SUPPLIERS AND CONTRACTORS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kinerja operasional dan finansial</li> <li>Lingkungan kerja yang aman dan sehat</li> <li>Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama</li> <li>Peluang bisnis / kemitraan</li> <li>Praktik usaha yang bertanggung jawab</li> <li>Inovasi</li> <li>Efisiensi operasional</li> <li>Kemitraan yang berkelanjutan</li> <li>.....</li> <li>Financial and operating performance</li> <li>Safe and healthy work environment</li> <li>Contract terms and conditions</li> <li>Business opportunities</li> <li>Responsible business practices</li> <li>Innovation</li> <li>Operating efficiencies</li> <li>Strong partnerships</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesi rapat dan komunikasi personal</li> <li>Forum diskusi dengan para pemasok</li> <li>Kemitraan dengan pemasok lokal</li> <li>Kemitraan dalam berbagai program sosial</li> <li>Melibatkan pemasok dalam program K3 dan proyek</li> <li>.....</li> <li>Meetings and personal communications,</li> <li>Supplier conferences,</li> <li>Local content partnerships,</li> <li>Social responsibility partnerships,</li> <li>Participation in contractor safety and health program and continuous improvement initiatives</li> </ul>
MASYARAKAT SETEMPAT, LSM, AKADEMISI LOCAL COMMUNITY, NGOS, ACADEMICS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan ekonomi</li> <li>Pendidikan</li> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Keselamatan dan kesehatan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>Tata kelola dan etika</li> <li>.....</li> <li>Economic development</li> <li>Education</li> <li>Human rights</li> <li>Health and safety</li> <li>Environmental performance</li> <li>Corporate governance and ethics</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemitraan formal</li> <li>Berbagai riset dan studi</li> <li>Pertanyaan dan permintaan akan informasi</li> <li>Proposal proyek</li> <li>Partisipasi dalam forum konferensi</li> <li>.....</li> <li>Formal partnerships</li> <li>Research and studies</li> <li>Inquiries and requests for information</li> <li>Project proposals</li> <li>Conference participation</li> </ul>



KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP [G4-24]	TOPIK UTAMA YANG MENJADI PERHATIAN KEY TOPICS AND AREAS OF INTEREST [G4-27]	PENDEKATAN PELIBATAN OUR APPROACH TO ENGAGEMENT [G4-26]
<p>MEDIA MEDIA</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja finansial dan operasional</li> <li>• Kinerja K3</li> <li>• Kinerja sosial kemasyarakatan</li> <li>• Pelestarian lingkungan</li> <li>• Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perizinan</li> <li>• Merger, akuisisi, dan divestasi</li> <li>.....</li> <li>• Financial and operating performance</li> <li>• Health and safety performance</li> <li>• Community and social performance</li> <li>• Environmental stewardship</li> <li>• Government regulations and permits</li> <li>• Mergers, acquisitions and divestments</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagai pertemuan</li> <li>• Komunikasi melalui telepon dan <i>email</i></li> <li>• <i>Interview</i></li> <li>• <i>Website</i> perusahaan</li> <li>• <i>Press release</i></li> <li>• Dokumen perizinan</li> <li>• Presentasi perusahaan</li> <li>• Publikasi</li> <li>• Kunjungan ke area tambang, dan</li> <li>• Media sosial</li> <li>.....</li> <li>• Meetings,</li> <li>• communications via phone and email,</li> <li>• interviews,</li> <li>• Company website,</li> <li>• Press releases,</li> <li>• regulatory filings,</li> <li>• presentations,</li> <li>• publications,</li> <li>• mine site visits and</li> <li>• social media channels</li> </ul>
<p>ASOSIASI INDUSTRI INDUSTRY ASSOCIATIONS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional yang aman dan sehat</li> <li>• Praktik bisnis yang bertanggung jawab</li> <li>• Perlindungan lingkungan</li> <li>• Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batubara</li> <li>• Forum diskusi dimana dapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan <i>best practice</i> di industri pertambangan.</li> <li>.....</li> <li>• Safe and healthy operations</li> <li>• Responsible business practices</li> <li>• Environmental stewardship</li> <li>• Collaborating with peers, via industry forums on sustainability issues and policy positions</li> <li>• General knowledge sharing on lessons learned and best practices</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagai pertemuan dan komunikasi personal</li> <li>• Partisipasi aktif sebagai anggota</li> <li>• Forum konferensi</li> <li>• Pelibatan melalui asosiasi industri</li> <li>.....</li> <li>• Meetings and personal communications,</li> <li>• Active participation as members</li> <li>• Conferences,</li> <li>• Engagement through business bodies and industry</li> </ul>



**MENENTUKAN MATERIALITAS**

Laporan kami difokuskan pada berbagai isu dan pencapaian serta strategi KPC yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang penting bagi pemangku kepentingan utama kami. Kami menggunakan proses yang menyeluruh untuk menentukan isi dari laporan kami berdasarkan pada informasi dari narasumber internal dan eksternal. Kami mengidentifikasi beberapa area yang relevan dan menggunakan matriks materialitas untuk memetakan isu-isu tersebut dan fokus pada masing-masing area berdasarkan kriteria sebagai berikut: [G4-18]

**DEFINING REPORT CONTENT**

Our report focuses on the economical, environmental and social challenges that matter most to our key stakeholders. We use a thorough process to define the content for our reporting based on information from internal and external sources. We have identified relevant areas and have used a materiality matrix to map these issues and focused on each area according to the following criteria: [G4-18]



Kami melaporkan isu-isu yang paling relevan dan memiliki pengaruh yang berpotensi tinggi bagi usaha kami dan para pemangku kepentingan. We report issues that are most relevant and have high current or potential impacts on our business and stakeholders.



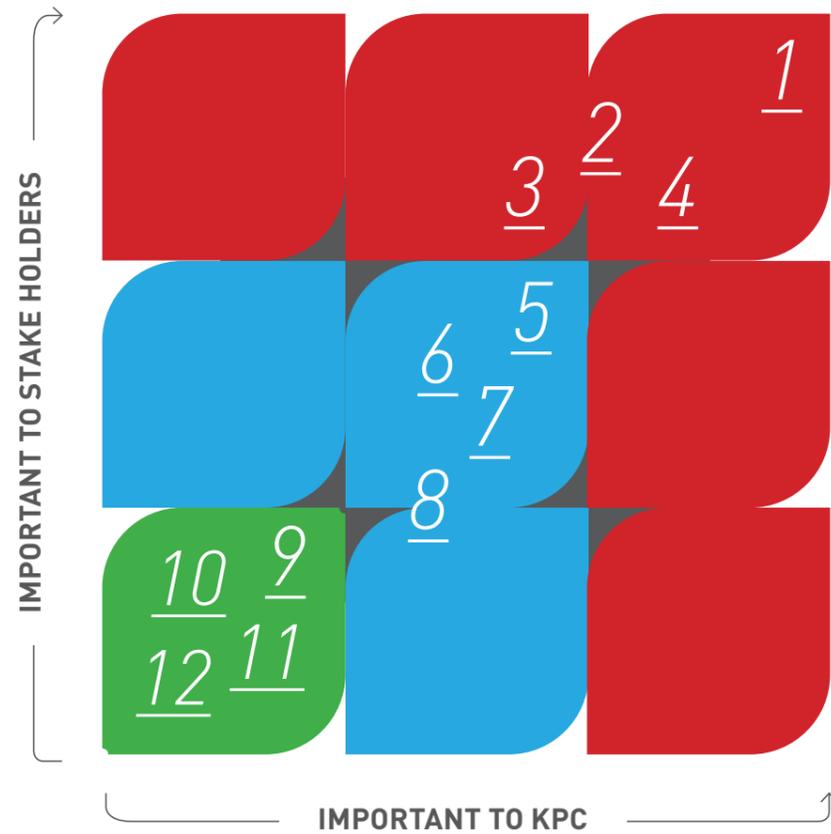
Isu-isu ini dilaporkan tetapi tidak memerlukan indikator kuantitatif. Beberapa isu hanya memiliki sebagian pengaruh bagi usaha kami dan para pemangku kepentingan. These issues are reported but not necessarily with quantitative indicators. Some issues have only partial impacts on our business and to the stakeholders.



Isu-isu ini memiliki tingkat materialitas yang rendah dan tidak dilaporkan secara detail. These issues are of low materiality and are not reported in detail.

Survei materialitas dibagikan kepada para pemangku kepentingan kami agar dapat membantu kami dalam menentukan isu-isu yang penting bagi para pemangku kepentingan kami dan pendekatan keberlanjutan kami. Kami juga menggunakan survei ini untuk menentukan topik yang ingin dibahas oleh para pemangku kepentingan pada laporan tahun ini. Setelah melakukan survey, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, kami juga melakukan sesi interview dengan responden terpilih dari setiap kelompok pemangku kepentingan. Di bawah ini adalah matriks materialitas interaktif kami. Pada matriks ini, isu-isu dikelompokkan berdasarkan pentingnya bagi pemangku kepentingan dan pengaruh yang potensial bagi perusahaan. [G4-18]

Materiality surveys were distributed to our stakeholders in order to help us define issues that matter for both our stakeholders and to our sustainability approach. We also used this survey to identify topics that our stakeholders want us to discuss in this year's report. After performing the survey, in order to gain a more in-depth insight, we conducted interview sessions with selected respondents of each stakeholder group. Below is our interactive materiality matrix. Issues are categorized according to their importance to the stakeholders and their current or potential impacts on the company. [G4-18]



Identifikasi Aspek Material & Cakupan Pelaporan  
Material Aspect Identification & Report Boundary

[G4-17][G4-19][G4-20][G4-21]

BAB BAHASAN UTAMA MAIN CHAPTER	MATERIAL ASPEK G4 GRI G4 MATERIAL ASPECT	INDIKATOR YANG DILAPORKAN REPORTED INDICATORS	CAKUPAN BOUNDARY	
			Internal KPC KPC Internal	Pemasok Eksternal (Supplier & Kontraktor) di Area Operasional KPC External Vendors (Suppliers & Subcontractors in KPC Operational area)
SEMANGAT MEMBARA MEMBARA SPIRIT	Etika Dan Integritas Ethic And Integrity	G4-DMA G4-56	→	→
TATA KELOLA YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Anti Korupsi Anti Corruption	G4-S03 G4-S04	→	→
PENINGKATAN KINERJA PERFORMANCE IMPROVEMENT	Energi Energy	G4-EN5 G4-EN6 G4-EN7	→	→
	Informasi Produk Dan Jasa Product & Service Labelling	G4-PR4	→	→
	Compliance	G4-PR9	→	→
PELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENT PROTECTION	Energi Energy	G4-EN3 G4-EN6	→	→
	Air Water	G4-EN8 G4-EN9	→	→
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	G4-EN13	→	→
	Emisi Emission	G4-EN15 G4-EN19 G4-EN21	→	→
	Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	G4-EN23 G4-EN24	→	→
	Produk Dan Jasa Product & Services	G4-EN27	→	→
	Kepatuhan Compliance	G4-EN29	→	→
Keseluruhan Overall	G4-EN31	→	→	
KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN KERJA OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	G4-LA6 G4-LA7 G4-LA8	→	→
INSAN KPC OUR PEOPLE	Eksistensi Pasar Market Presence	G4-EC5	→	→
	Ketenagakerjaan Employment	G4-LA1 G4-LA2	→	→
	Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	G4-LA9 G4-LA11	→	→
MAJU BERSAMA MASYARAKAT MOVING FORWARD WITH THE COMMUNITIES	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	G4-EC7 G4-EC8	→	→
KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PARTNERSHIP	Sosial Kemasyarakatan Social Community	G4-S01	→	→
	Praktik Pembelian Procurement Practice	G4-EC9	→	→
	Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	G4-EN33	→	→
	Penilaian Kinerja Praktik Ketenagakerjaan Supplier Labor Practice Assessment	G4-LA15	→	→
	Penilaian Hak Asasi Pemasok Supplier Human Rights Assessment	G4-HR11	→	→

# HELLO STAKEHOLDERS...

[G4-1]

## KATA SAMBUTAN DARI TOP MANAGEMENT KAMI

A VIEW FROM OUR TOP MANAGEMENT

SAPTARI HOEDAJA  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER



MUHAMMAD RUDY  
CHIEF OPERATION OFFICER



ASHOK MITRA  
CHIEF FINANCIAL OFFICER



Para Pemangku Kepentingan  
yang terhormat,

Sudah menjadi rahasia umum bahwa industri batu bara di dunia sedang mengalami masa yang tidak mudah, terutama karena harga batu bara yang terus menurun. Tiongkok sebagai salah satu pengimpor utama batu bara telah mengurangi permintaannya sekitar 30 juta ton. Lalu Australia dan Rusia belakangan ini dapat meningkatkan produksi mereka dengan biaya yang lebih rendah karena nilai mata uangnya yang terdepresiasi 30% terhadap dolar Amerika Serikat. Akhirnya kita di Indonesia harus berupaya lebih baik agar dapat menguatkan posisinya di pasar global batu bara. Di dalam negeri ada harapan dengan inisiatif program pembangkit listrik 35.000 MW yang menjadi salah satu pusat perhatian pemerintahan baru, yang mayoritas bahan bakarnya berbasis batu bara. Namun program tersebut baru akan menunjukkan hasil setelah 3-5 tahun mengingat kompleksnya berbagai aspek yang terkait dengan proses pembangunan pembangkit listrik tersebut.

Pembahasan tentang pengelolaan kas perusahaan dan memastikan operasional yang efisien, termasuk soal keberlanjutan (*sustainability*) menjadi lebih penting lagi bagi KPC. Sebab bila KPC tidak menghasilkan keuntungan, maka kami tidak dapat meningkatkan sumbangsih kami kepada bangsa, bumi, dan juga kehidupan orang-orang yang kehidupannya terkait dengan perusahaan.

Guna menghadapi masa yang tidak mudah di saat ini dan beberapa waktu ke depan, KPC mengandalkan sesuatu yang menjadi salah satu sifat dasar manusia ketika sedang mengalami kesulitan, yaitu KPC mengandalkan orang-orang terdekat kami. Dalam hal ini, yang terdekat dengan KPC tentu adalah para karyawan kami. Sebab kehidupan mereka akan terpengaruh secara signifikan dengan keberlanjutan perusahaan yang salah satu pilarnya adalah 'manusia'. Bukan hanya kehidupan mereka secara individu, namun juga kehidupan keluarga mereka dan masyarakat sekitar.

Dear Valued  
Stakeholders,

It is publicly known already that global coal industry is in a challenging period, especially due to declining price of coal. China as one of major coal importers has decided to reduce its demand by around 30 million tons, Australia and Russia has start producing more coal with lower production cost as their currency depreciated by 30% against the US dollar, which leave us in Indonesia to compete better in order to be stronger in the coal global market. Domestically there is hope as the new government put much attention to the 35,000 MW power plants initiative, where most of them would be burning coal. However this situation would only come into light in the next 3-5 years, considering the complexity of building these plants.

The topic of cash reservation and ensuring efficient operation, especially sustainability become more important for KPC. Since if the company is not making profit, we will not be able to improve our contribution to the nation, to the planet, and the people.

In facing current and future challenging times, we at KPC revert to one of the basic human nature when facing difficulties, which is we look to our closest ones. In this case, KPC look to its employees. As such the case of sustainability where people is a key pillar, the challenges this industry has to endure can affect the lives of many. Extending beyond people who work in the coal mining business to each of their families and communities.

Selayaknya manusia biasa, karyawan KPC dan keluarganya tentu secara psikologis merasa khawatir terhadap masa depan mereka dengan melihat berita tentang masa sulit industri batu bara dan begitu banyak tambang yang tutup atau menghentikan operasionalnya. Disini kami melihat kesempatan untuk mengajak setiap insan KPC untuk bahu-membahu menguatkan keberlanjutan perusahaan ke depannya. Orang bilang "perlu nekat kalau lagi *kepepet*", tapi kami katakan bahwa "perlu inovasi kalau lagi *kepepet*", atau dalam hal ini inovasi-lah yang akan menghantarkan kami mencapai keberlanjutan.

Untuk melaksanakan inovasi, kadang kita tidak perlu berpikir terlalu rumit. Kita cukup perlu mendengar dan berdiskusi dengan orang-orang yang penting bagi perusahaan. Dalam hal KPC, kami perlu meningkatkan kualitas interaksi dengan para karyawan kami. Mereka perlu lebih merasakan kuatnya ikatan emosional dengan KPC. Sebab masa depan mereka adalah masa depan perusahaan, dan masa depan perusahaan adalah masa depan mereka.

Maka itu KPC menggunakan pendekatan-pendekatan sederhana yang bertujuan untuk menjaga semangat kerja dan optimisme karyawan yang sekaligus mampu memupuk jiwa inovasi para insan KPC ini.

"DI SINI KAMI MELIHAT KESEMPATAN UNTUK MENGAJAK SETIAP INSAN KPC UNTUK BAHU-MEMBAHU MENGUATKAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN KEDEPANNYA. ORANG BILANG "PERLU NEKAT KALAU LAGI *KEPEPET*", TAPI KAMI KATAKAN BAHWA "PERLU INOVASI KALAU LAGI *KEPEPET*", ATAU DALAM HAL INI INOVASILAH YANG AKAN MENGHANTARKAN KAMI MENCAPAI KEBERLANJUTAN.

"HERE WE SEE THE OPPORTUNITY, AS KPC BELIEVE BY WORKING HAND-IN-HAND WITH ALL OF OUR EMPLOYEES WILL OUR SUSTAINABILITY BE CARRIED FORWARD. MANY SAY "DESPERATE TIME CALLS FOR DESPERATE MEASURE", BUT WE SAY "DESPERATE TIMES CALL FOR INNOVATIVE MEASURE", OR IN THIS CASE THROUGH INNOVATION."

Tahun ini, dengan tujuan utama untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas dari tim inti operasional kami, KPC meluncurkan program *Operator Top Gun*. Pada program ini, setiap tim *mining operator* akan saling berkompetisi dengan kriteria penilaian mencakup *man-ready hours*, efisiensi bahan bakar, *output* produksi, kinerja K3, sampai pada perilaku pribadi. Tim operator terbaik akan dikirim untuk mewakili KPC pada ajang kompetisi tim operator *mining* internasional yang akan diadakan di Bali tahun depan.

As normal human being, our employees and their families would surely be psychologically affected with all these news regarding the tough times the coal industry is facing and also coal mines having to close down or cease operation. Many people in this industry, including our employees, are restless about their future, their livelihood, and it is their right to be. Here we see the opportunity, as KPC believe by working hand-in-hand with all of our employees will our sustainability be carried forward. Many say "desperate time calls for desperate measure", but we say "desperate times call for innovative measure", or in this case through innovation we achieve sustainability.

To accomplish such innovation, one does not have to go through an overly complex system. One just need to talk and listen with those who matter most. In KPC's case, we need to get our employees more engaged with the company. Their future is our future and our future is their future. As simple as that.

To that end, KPC utilize simple approaches that aims to maintain a healthy working spirit and optimism and at the same time to nurture the innovation we have in our people.

This year, in order to further boost working spirit and enhance productivity from the very core of our operation, KPC launched Top Gun Operator Competition. In this program, each crew in mining operation will compete against other crews in terms of man-ready hours, fuel efficiency, productivity output, safety performance, and personal behavior. The best crew will represent KPC in an international mining operation crew competition that will be held next year in Bali.

Untuk menjaga momentum dan semangat inovasi dari para karyawan, kami akan meningkatkan kualitas mekanisme komunikasi internal antara manajemen dengan seluruh karyawan. KPC telah melakukan *employee engagement survey* yang hasilnya telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Selain itu dari survei tersebut, kami mengidentifikasi bahwa KPC perlu meningkatkan kualitas komunikasi internalnya dengan karyawan. Dari identifikasi tersebut lahirlah konsep penempatan kotak saran karyawan yang telah ditempatkan di setiap departemen. Melalui inisiatif sederhana ini, kami mendorong para insan KPC untuk menyumbangkan ide dan saran mereka tentang bagaimana KPC dapat meningkatkan efektifitas operasional dan bisnisnya. Kami ingin semua karyawan tanpa terkecuali untuk menyuarakan ide-ide mereka, mulai dari petugas administrasi, para mekanik, hingga petugas lapangan di tambang. Apa yang kami lakukan bukanlah hanya pencitraan. Untuk menjaga pelaksanaan kotak saran tersebut, sebuah komite khusus telah ditunjuk dan bertugas untuk mengumpulkan semua ide dari kotak saran tersebut untuk dilaporkan kepada pihak manajemen setiap akhir bulan. Dari situ ide-ide yang relevan dan dinilai dapat membawa dampak positif akan diterapkan oleh perusahaan. Mekanisme kotak suara telah kami lengkapi dengan skema insentif melalui dalam bentuk penghargaan ide terbaik tiap bulannya.

Di Indonesia dikenal istilah "Gotong Royong", yang intinya adalah orang-orang bahu membahu guna mencapai suatu tujuan. Dengan "Gotong Royong" bersama karyawan kami, KPC percaya keberlanjutan perusahaan akan dapat melangkah maju dan membuat perusahaan lebih baik lagi ke depannya.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para karyawan, mitra, dan investor kami atas kepercayaannya pada KPC. Kami harap kerjasama yang kuat ini akan berlanjut terus di tahun-tahun mendatang.

**Salam Membara!!!**

In order to maintain the momentum and innovative spirit of our employees, we are planning to improve internal communication mechanism among the management and employees. KPC has conducted employee engagement survey, and the result have been socialized to all employees.

Also equally importance is that from the previous survey we were able to identify that KPC need to improve its internal communication to our employees. Thus born the suggestion box scheme that has been implemented. Employee suggestion boxes have been placed in each department. With such tool, we encourage our employees to come forward with their ideas and suggestions how KPC can improve our operation and business. We want to reach out to all employees, from the administration behind the desk employees to the mechanics or field operators in the mines. All are encouraged to speak up and provide ideas. What we do here is not a gimmick. A specially assigned committee will go through all the ideas and report to the top management, where then those ideas that are relevant and impactful will be implemented in the company. We have also equipped the scheme with incentive in the form of reward for the best idea each month.

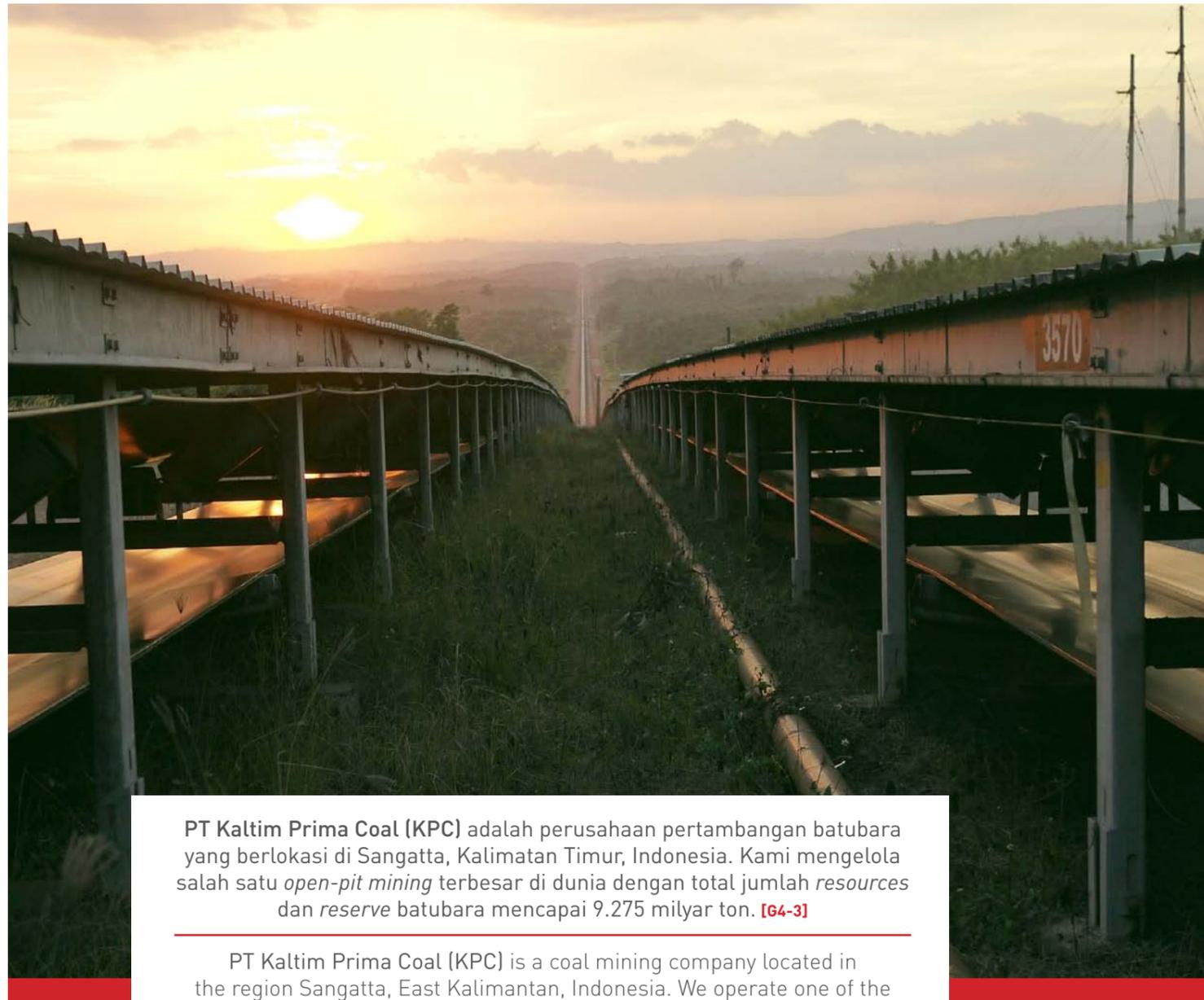
In Indonesia there is phrase called "Gotong Royong", essentially meaning people working together to obtain a goal or objective. With "Gotong Royong" with our employees, KPC believe this company's sustainability will move forward and carry the company forward.

We would like to thank all our employee, partners, and investors for all their help and confidence they have in KPC's. We hope such strong bond will continue in the years to come.

**Salam Membara!!!**

# SEKILAS KPC

## KPC IN A GLANCE



PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu *open-pit mining* terbesar di dunia dengan total jumlah *resources* dan *reserve* batubara mencapai 9.275 milyar ton. [G4-3]

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company located in the region Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest open-pit mining in the world with coal resources and reserves totalling to 9,275 billion tonnes. [G4-3]

### LOKASI

#### OUR LOCATION

Kantor Pusat  
Head Office:

### SANGATTA

EAST KALIMANTAN,  
INDONESIA

M1 BUILDING MINE SITE,  
SANGATTA, KUTAI TIMUR,  
KALIMANTAN TIMUR,  
INDONESIA [G4-5]

Kantor Perwakilan  
Representative Offices:

JAKARTA, SAMARINDA,  
and BALIKPAPAN [G4-6]

**1. KANTOR PERWAKILAN  
PT. KALTIM PRIMA COAL  
BALIKPAPAN**

International Airport  
Sultan Adji Mohammad  
Sulaiman Sepinggan  
Jalan Marsma R.  
Iswahyudi 3, Sepinggan  
Balikpapan, Kaltim

**2. KANTOR PERWAKILAN  
PT. KALTIM PRIMA COAL  
SAMARINDA**

Jalan S. Parman No. 12  
Samarinda, Kaltim  
Kode Pos 75117

**3. KPC JAKARTA**

Jalan HR Rasuna Said,  
Epicentrum Gedung  
Bakrie Tower Lt. 15  
Jakarta Selatan 12920  
DKI Jakarta

### OPERASIONAL

#### OUR OPERATION

Kegiatan pertambangan batubara di KPC dioperasikan oleh KPC sendiri dalam hal ini Divisi Mining Operation Division dan beberapa kontraktor pertambangan. Beberapa lokasi pit yang dioperasikan langsung oleh KPC di tahun 2014 adalah Pit Bendili, Pit J, South Pinang, Bendili Prima, Pit Inul K, Inul East, dan Inul Middle. Sedangkan pit-pit yang dioperasikan oleh kontraktor adalah Pit A, Pit B, dan Pit E Bengalon Area oleh PT. Darma Henwa; Pit Pelikan, dan Pit Kangguru oleh PT. Pama Persada; Pit Melawan, Pit Mustahil, dan Pit Peri oleh PT.Thiess. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan *artisanal and small scale mining* (ASM).

Coal mining activities in KPC is operated by our own Mining Operation Division Division and/or together with our mining contractors. In 2014, our own Mining Operation Division manages Pit Bendili, Pit J, South Pinang, Bendili Prima, Pit Inul K, Inul East, dan Inul Middle. Our mining contractors help manage and operate several other mining pit in. Pit A, Pit B, and Pit E Bengalon Area by PT. Darma Henwa; Pit Pelikan and Pit Kangguru by PT. Pama Persada; Pit Melawan, Mustahil, and Peri by PT.Thiess. We never in cooperation with artisanal and small scale mining (ASM) mining contractors in our operation.

**90.938** HEKTAR area konsesi  
pertambangan di Sangatta dan Bengalon,  
Kalimantan Timur, Indonesia berdasarkan  
Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan  
PKP2B sampai tahun 2021

(hectares of mining area in Sangatta and  
Bengalon, East Kalimantan, Indonesia which  
was based on Coal Exploration and Work  
Agreement – PKP2B) up to 2021 [G4-6] [G4-9]

**50.000.000+** TON/TAHUN  
kapasitas produksi

(tonnes/year production capacity and) [G4-9]

**9.275.000.000.000** TON  
total sumber daya dan cadangan batubara  
(tonnes of total coal resources and reserves)  
[G4-9]



## SUMBER DAYA MANUSIA

OUR PEOPLE

**4.944**

ORANG KARYAWAN

(employees)

[G4-9]

**21.500+**

ORANG PERSONEL KONTRAKTOR DAN PERUSAHAAN TERKAIT LAINNYA

(personnel from contractors and associated companies)

[G4-9]

## PRODUK OUR PRODUCTS

**3**

JENIS BATUBARA SUB-BITUMINOUS

(brand of high quality sub-bituminous coal)

[G4-4]

**PRIMA  
PINANG  
MELAWAN**



## PELANGGAN OUR CUSTOMERS

KPC memasarkan produk batubara untuk pasar domestik maupun ekspor yang digunakan oleh pelanggan kami dari berbagai sektor industri, antara lain: pembangkit tenaga listrik, trading company, industri besi, dan sektor industri lainnya.

[G4-8]

KPC markets our products both in domestic and export markets to customers from various industry sectors, namely: power generation, trading company, steel mill, and other general industries.

[G4-8]

## STRUKTUR KEPEMILIKAN

SHAREHOLDER STRUCTURE

Terjadi perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2014. Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2014 menjadi:

In 2014, there was a change in KPC's shareholders composition. KPC shareholders as of 31 December 2014:

[G4-7][G4-13]

**26%** → PT SITRADE COAL

**30%** → BHIRA INVESTMENTS LIMITED

**25%** → PT BUMI RESOURCES

**19%** → MOUNTAIN NETHERLANDS INVESTMENT BV

## NILAI EKONOMI TAHUN 2014

2014 ECONOMIC VALUE

	2014 (USD)	2013 (USD)
<b>NILAI EKONOMI DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED</b>		
• Pendapatan/Penjualan Revenue / Sales	3.501.220.343	4.038.992.305
<b>NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>		
• Biaya Operasional Operating Cost	3.226.114.767	3.548.226.300
• Remunerasi & Tunjangan Karyawan Employee wages & benefits	122.685.258	131.129.383
• Deviden Payments to providers of capital / dividend	330.737.149	339.118.751
• Pajak Payments to Government -Taxes	43.179.802	52.974.041
• Dana CSR Community Investment	5.038.116	5.551.933
<b>NILAI EKONOMI DIPERTAHANKAN ECONOMIC VALUE RETAINED</b>	<b>104.202.399</b>	<b>301.110.648</b>



1982

PT Kaltim Prima Coal (KPC) didirikan di Indonesia dengan masing-masing BP dan CRA 50% memegang saham. KPC lisensi untuk melakukan eksplorasi dan pertambangan batubara berdasarkan Kontrak Karya Batubara (Kontrak Karya) dengan HPH seluas 90.706 ha. Negara Indonesia Perusahaan Batubara (PTBA) berhak menerima 13,5% dari seluruh produksi.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) was established in Indonesia with each BP and CRA 50% stock holding. KPC license for exploration and mining of coal by Coal Contract of Work (CoW) with the concession area of 90,706 ha. Indonesian State Coal Company (PTBA) is entitled to received 13.5% of all production.

1978

Pemerintah Indonesia mengundang tender dari perusahaan asing untuk eksplorasi dan pengembangan sumber daya batubara di Kalimantan timur dan selatan. A BP / CRA joint venture berhasil penawaran untuk wilayah 7.900 km persegi di dua blok memanjang 300 km di sepanjang pantai timur Kalimantan.

The Indonesian government invited tenders from foreign companies for exploration and development of coal resources in the eastern and southern Kalimantan. A BP / CRA successful joint venture to offer 7,900 sq km area in two blocks extending 300 km along the eastern coast of Kalimantan.

Operasional dimulai pada bulan Januari 1992.  
Commercial operation began in January 1992.

1992

Proses pembangunan selesai pada akhir 1991  
Construction completed by late 1991.



1991

1990

Konstruksi tambang skala besar dimulai pada bulan Juni.  
Large-scale mining construction of began in June.

# JEJAK LANGKAH

## OUR HISTORY



1988

KPC melanjutkan dengan pengembangan tambang ekspor dengan kapasitas desain 7 juta ton per tahun (mtpa) setelah eksplorasi rinci dan studi kelayakan, prospek dekat dengan Sangatta. Studi kelayakan tersebut menunjukkan peluang yang amat menjanjikan. Sangatta merupakan area yang memiliki jumlah besar cadangan batubara berkualitas tinggi yang terletak dekat dengan garis pantai dengan kedalaman laut yang mencukupi serta posisi strategis untuk melayani pasar-pasar yang sedang berkembang.

KPC proceeds with the development of export mine with a design capacity of 7 million tonnes per annum (mtpa) after detailed exploration and feasibility study, prospects is located close to Sengatta. The prospect of having a large number of high-quality coal reserves, close to the shoreline with deep water and is strategically located in the growing market services.



1989

Konstruksi dimulai pada bulan Januari. Anggaran untuk proyek ini adalah US\$570 juta.  
Construction began in January. The budget for this project is US\$ 570 million.



# KPC PHILOSOPHY: MORE THAN MINING

[G4-56]



5ungguh suatu kehormatan bagi KPC telah diberikan kepercayaan oleh Indonesia untuk mengelola kekayaan sumber daya batubara negeri ini. Oleh karena itu, lebih dari sekedar menambang, apa yang kami kelola di Sangatta harus mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, berkontribusi dalam pembangunan manusia Indonesia, dan pembangunan nasional Indonesia.

It is the greatest honour and privilege for KPC to be trusted by Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, more than mining, what we manage here must be able to provide sustainable benefits to all stakeholders and contribute to Indonesia's society and national development.

## VISI VISION [G4-56]

Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders.

## MISI MISSION [G4-56]

- Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan
- Memelihara tatakelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik
- Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten
- Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do
- Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship
- Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood
- Optimising value for all stakeholders
- Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance

## 7 NILAI PERUSAHAAN KPC 7 VALUES [G4-56]



## KEUNGGULAN EXCELLENCE

Mendorong pertanggungjawaban semua karyawan, kontraktor, dan pemasok untuk mencapai praktik terbaik dalam segala hal.

Holding all employees, contractors, and suppliers accountable for achieving best practices in everything we do.

## INTEGRITAS INTEGRITY

Mendapatkan kepercayaan dan rasa hormat dengan bertindak adil, jujur, dan bertanggung jawab.

Earning trust and respect by behaving in a fair, honest, and responsible way.

## TRANSPARANSI TRANSPARENCY

Berupaya terus-menerus untuk bersikap terbuka dan jujur dalam semua tindakan.

Striving to be open and honest in our conduct.

## KEGESITAN AGILITY

Secara proaktif menyesuaikan diri dengan situasi yang dinamis dengan memanfaatkan gagasan-gagasan baru dan meraih peluang-peluang.

Proactively adapting to dynamic situations by embracing new ideas and seizing opportunities

## PEMBERDAYAAN EMPOWERMENT

Mengembangkan karyawan dan masyarakat setempat dengan mendorong mereka untuk mengambil inisiatif, bertindak inovatif, dan membangun kemandirian.

Developing employees and the local community by encouraging them to take initiatives, be innovative, and become self-reliant.

## KERJASAMA TEAMWORK

Mencapai keunggulan melalui kerjasama antara manajemen, karyawan, dan segenap mitra.

Achieving excellence through cooperation between management, employees, and partners.

## KEPEDULIAN CARE

Bersikap peduli terhadap kebutuhan-kebutuhan para pemangku kepentingan dan memastikan pemenuhan kebutuhan dengan cara yang mendukung kesinambungan.

Paying attention to the needs of stakeholders and ensuring those needs are addressed in a sustainable manner.





# TO COAL or NOT TO COAL

Sebuah pertanyaan tentang bagaimana menyeimbangkan kebutuhan kita akan batubara sebagai sumber energi utama yang menopang kehidupan dan pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian alam dan masa depan yang lebih sustainable.

A question on how to balance our need of coal to produce the energy to sustain our way of life and economic growth with nature conservation and a more sustainable future.

Saat ini, batubara merupakan sumber energi yang menjadi perdebatan dan dilema bagi dunia. Pada satu sisi, batubara masih menjadi salah satu sumber energi primer yang menopang aktivitas manusia dan geliat roda perekonomian global. *The International Energy Agency* dan *World Coal Association* mengatakan bahwa dalam kurun waktu 2010 sampai 2014, lebih dari 40% energi listrik dunia dihasilkan dari batubara sebagai bahan baku dengan kapasitas pembangkitan mencapai 200 megawatt per hari. Di Indonesia sendiri pembangkitan listrik berbahan baku batubara mencapai 48% listrik nasional.

Disisi lain, batubara adalah salah satu sumber energi dengan emisi karbon yang cukup signifikan yang ditakutkan akan mengancam keberlanjutan alam yang kita miliki. Masyarakat dunia menghadapi dilema yang besar dalam menyikapi dilema batubara ini.

Dahulu, peradaban manusia bergantung pada alam, seperti perkebunan dan sungai. Sekarang peradaban manusia modern sangat bergantung pada listrik. Jika listrik padam, kepanikan masyarakat tidak dapat dihindari, seperti halnya saat terjadinya bencana

Coal is the source of energy that now has become the source of debate/discussion and dilemma for the world. Human activities and world's economic growth are dependent on coal. The *International Energy Agency* and *World Coal Association* stated that within the period of 2010 until 2014, more than 40% of the world's electricity was generated from coal with a total capacity of 200 Megawatt per day. In Indonesia alone, coal generates 48% of the country's electricity.

In other hand, coal accounts for one of the most carbon-intensive energy sources, which might threat our nature sustainability. People of this world are now apparently stuck between a rock and a hard case when it comes to coal.

In the past, great human civilization relies on nature, such as agriculture and rivers. However, current modern human civilization relies heavily on electricity. If a blackout occurs, the panic is almost as if a natural disaster occurs. We will

alam. Kita tidak bisa menyalakan lampu, tidak dapat berkomunikasi dengan *gadget* canggih ataupun menggunakan komputer dan mengakses internet. Bisnis akan berenti, rumah sakit akan mengalami kesulitan dalam menangani pasiennya, dan masih banyak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kita sangat bergantung listrik yang menopang aktivitas hidup dan batubara sebagai bahan baku listrik itu.

Bila kita menengok ke masa lalu, batubara telah turut berperan dalam membentuk sejarah peradaban dan perkembangan manusia. Diawali oleh sebuah penemuan oleh James Watt, yakni mesin uap bertenaga batubara yang kemudian digunakan untuk menjalankan mesin mekanik di pabrik-pabrik di seluruh Inggris Raya yang akhirnya memicu Revolusi Industri. Sejumlah tokoh penting dunia seperti Fiedrich Engels, Karl Max, dan Francis Fukuyama terinspirasi oleh Revolusi Industri yang dikatalisasi oleh batubara dalam berbagai hasil karya dan buah pemikiran mereka. Sejak saat itu batubara telah menjadi katalis berbagai milestone penting dalam kehidupan kita. Mekanisasi industri, dominasi Inggris Raya sebagai negara *super power* pada saat itu, kondisi buruh yang kurang baik, sampai pada berkembangnya dua ideologi utama yang telah membentuk sejarah manusia, yakni Kapitalisme dan Komunisme.

Tetapi kita tetap harus memberikan penghargaan atas apa yang telah dihasilkannya. Batubara adalah sumber energi listrik yang juga menjadi katalis atas hal-hal positif. Batubara telah membantu dalam menciptakan transportasi manusia dan barang yang lebih cepat dan efisien, dimana menjadi dasar dalam peningkatan aktivitas ekonomi yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kemakmuran kita semua. Internet dan telekomunikasi yang saat ini telah menjadi kebutuhan pokok dari aktivitas kita saat ini, ada karena listrik. Pabrik semen dan baja yang produknya kita gunakan untuk membangun kota-kota dan rumah tidak dapat berfungsi tanpa batubara.

Sekarang, tekanan pada batubara sejalan dengan isu keberlanjutan, dalam kata lain kepedulian terhadap masa depan bumi kita, dengan batubara sebagai sumber energi yang mengeluarkan emisi karbon. Hal ini membuat kita harus memilih antara sekarang dan masa depan. Walaupun ini tidak harus seperti ini.

Kami percaya bahwa setiap orang akan setuju bahwa kita menginginkan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kita, yang diantaranya termasuk alam yang berkelanjutan. Pada saatnya nanti, batubara pasti akan digantikan, permasalahannya adalah seberapa cepat ini dapat terjadi? Dan disaat kita berusaha mencari pengganti batubara, bagaimana kita bisa menjaga keberlanjutan dari kehidupan kita saat ini? Hal ini akan membutuhkan usaha kolektif dari setiap kita untuk membentuk masa depan yang berkelanjutan tanpa mengembalikan kehidupan kita seperti saat "era sebelum batubara". Ini bukan berarti kita harus mengorbankan kehidupan kita saat ini, tetapi bagaimana kita bertindak untuk memperbaiki cara hidup kita saat ini untuk masa depan yang lebih baik.

have no light, be unable to communicate with our gadgets or computers or internet connection, halt our business, see that hospitals will find it very difficult to help their patients, and many more. These shows that we rely heavily on coal as a source of energy to get the most of our present lives.

If we look at our past, coal has helped shaping the human history and civilization, led by James Watt's invention of the coal-powered steam engine which was then used to run machines in factories throughout the United Kingdom; hence, starting the Industrial Revolution. A number of important world figures, such as Fiedrich Engels, Karl Marx and Francis Fukuyama, were inspired by this Industrial Revolution, catalyzed by coal, seen in a variety of their works and the fruits of their thoughts. Since then, coal has been a catalyst of various important milestones in our history. Industrial mechanization, the then domination of the United Kingdom as a superpower country, poor labor conditions, up to the development of two main ideologies that have shaped human history: Capitalism and Communism.

But we need to give credit where it is due. Coal as the source of energy for electricity has also become one of the catalysts for many good things. It helps changes human and goods transportation to become faster and more efficient, which in turn becoming a foundation for improving economic activities that lead to improvement of human prosperity. Internet and telecommunication, the buzz words in our current timeline, exists due to electricity. Cement and steel factories whose products we use to build our great cities and homes are able to function due to coal.

Now, the pressure is on coal as humans become more in-tune with sustainability. In other words more concern are placed on the future of our earth, with coal being the energy fuel with the largest contribution to carbon emission. It seems we are put in the position of choosing between the present and the future. Although it shouldn't be that case.

We believe everyone agrees on wanting a better future for our children, which includes a sustainable nature. Eventually coal will need to be replaced. The question we need to ask now is that how fast this can be done. And, while we are in the pursuit of coal replacement, how can we continue to sustain our present lives? It will take a collective effort from all of us to shape a sustainable future without having to set our current civilization back to a "pre-coal era". It is not a question of sacrificing our current way of living, but a question of taking action and improving our way of living in the present, for a better future.



## MEMBARA BERSAMA

## TOGETHER BURNING BRIGHT

Batubara telah mengkatalisasi banyak perubahan dalam sejarah kehidupan manusia. Pertanyaan yang perlu kita jawab saat ini adalah bagaimana kita dapat memaksimalkan manfaat positif dari batubara dan pada saat yang bersamaan meminimalisasi dampak negatifnya, sehingga kita dapat mempertahankan kehidupan dan mengeksplorasi berbagai sumber energi yang *sustainable* untuk masa depan.

Untuk menjawab pertanyaan ini, sebuah prinsip pertambangan yang bertanggung jawab harus dijunjung tinggi dan diimplementasikan oleh seluruh perusahaan pertambangan yang juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan di keseluruhan *coal chain*.

Coal has paved the way for many improvements in our lives. So now, the question is how to maintain the positive impacts of coal and coal mining and minimize the negative impacts, so that we can sustain our daily activities and improve the pursuit for sustainable energy sources to fuel human civilization.

In order to answer this question, a responsible mining principles must be upheld and implemented by all mining companies through a collaborative effort with all stakeholders in the entire coal chain.





MEMBARA BERSAMA  
\_Together Burning Bright

# SEMANGAT MEMBARA

MEMBARA SPIRIT

## PENAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB

HOW WE IMPLEMENT A RESPONSIBLE COAL MINING OPERATION

Sebagai salah satu perusahaan produsen batubara terkemuka untuk kebutuhan dunia, KPC percaya bahwa apa yang kami lakukan disini adalah "Lebih dari Menambang" - "More than Mining". Kami yakin jika kegiatan penambangan batubara dikelola dengan bertanggung jawab, batubara dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi masyarakat, dan disaat yang bersamaan mampu meminimalisasi bahkan mengeliminasi dampak negatifnya.

**MORE THAN MINING** adalah filosofi perusahaan yang telah dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah inisiatif, yakni: **SEMANGAT MEMBARA** sebagai sebuah pendekatan yang fundamental dalam mencapai penambangan batubara yang lebih berkelanjutan. Sejak diformulasikan, KPC memastikan **SEMANGAT MEMBARA** menyentuh keseluruhan operasional dan *coal chain* kami yang mencakup: manajemen, operasional, pelanggan, lingkungan, keselamatan dan kesehatan, sumber daya manusia, masyarakat, dan *supply chain*.

As one of the leading coal producers for global needs, KPC believes that what we are doing here is "More Than Mining". We are confident that if coal mining operation is managed responsibly, coal can provide lasting benefits to society and its negative impacts can be minimized or even eliminated.

**MORE THAN MINING** as our philosophy has led us to develop KPC a corporate initiative, called "**SEMANGAT MEMBARA**" (burning spirit) as the fundamental approach to achieve a more sustainable coal mining operation. Since its formulation, **SEMANGAT MEMBARA** is to cover our entire coal chain, from the management, operation, customer, environment, safety and health, human resources, community, and supply chain.





**MEMBARA BERSAMA**  
\_Together Burning Bright

## GOOD MINING PRACTICE SEBAGAI PRINSIP OPERASIONAL DAN TEKNIS DALAM KEGIATAN PENAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB

GOOD MINING PRACTICE AS OUR OPERATIONAL AND TECHNICAL PRINCIPLES FOR RESPONSIBLE COAL MINING OPERATION

[G4-DMA][G4-56]

Kami selalu berusaha untuk mengidentifikasi dan mengelola setiap resiko yang muncul untuk memastikan bahwa kami berada di jalan yang benar dalam mencapai keberlanjutan. Untuk itu, sejak tahun 1992, awal kegiatan operasional KPC selalu dilaksanakan dengan memperhatikan segala aspek yang ada mulai dari hulu hingga hilir. Operasional pertambangan KPC dalam hal ini harus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, guna menciptakan dampak positif dari setiap aktivitas pertambangan perusahaan, serta mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan, kami telah mengembangkan prinsip *Good Mining Practice* (GMP) dalam mengelola operasi penambangan yang bertanggung jawab.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang KPC kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi 9 aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC. Kesembilan aspek tersebut adalah:

We strive to identified and manage every single risk occurs to ensure that we are in the right track to achieve sustainability. Therefore, since 1992, which is the beginning of our operation, KPC always concerns on every aspects in the coal chain. KPC's mining operation should bring a sustainable benefit for all stakeholders. To that end, in order to create a positif benefit of every mining activity, also reduce or eliminate (if possible) the negative impacts that may occur, we have develop Good Mining Practice Principle (GMP) in managing a responsible mining operation.

GMP contains of frames and various parameter that has been developed by KPC based on years of experience, through internal research, and various input from mining specialist. KPC has fomulated GMP into accountable and systematic 9 aspects ini various operational activity of the Company. The 9 aspects in GMP is implemented by all related departments in KPC. The 9 aspects is as follows:



NO.	ASPEK ASPECT	DESKRIPSI DESCRIPTION	
1	KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEES' COMPETENCE	<p>Prioritas perhatian pada kompetensi karyawan sejak pada proses rekrutmen yang antara lain mencakup aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidangnya</li> <li>• Keahlian dengan pengalaman minimal yang sudah ditentukan</li> <li>• Kualitas personal, yakni sikap dan etos kerja serta memiliki tanggung jawab moral terhadap tugas dan pekerjaannya</li> </ul>	<p>Attention to employees' competence since recruitment process, including on the following aspects:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Knowledge and understanding of the particular field</li> <li>• Expertise with experience of at least a specified period</li> <li>• Personal quality, which are attitude and work ethic as well as moral responsibility to the assigned duties</li> </ul>
2	DESAIN DAN PERENCANAAN TAMBANG MINE DESIGN AND PLANNING	<p>Pemenuhan seluruh kriteria proses penentuan dan implementasi perencanaan yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan dan desain tambang yang <i>feasible</i> serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia</li> <li>• Faktor keamanan serta kemampuan teknis</li> <li>• Kajian resiko (<i>risk assessment</i>) untuk proyek-proyek dengan skala kategori risiko menengah ke atas</li> <li>• Pembuatan kerangka dan rencana desain jangka panjang</li> </ul>	<p>Compliance to all process criteria in determining and implementing a plan which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Planning and feasible mine designing in accordance with available resources</li> <li>• Safety factor and technical competence</li> <li>• Risk assessment for projects within medium to high risk category</li> <li>• Preparation of framework and long-term design plan</li> </ul>
3	PEMILIHAN ALAT YANG TEPAT DAN PERAWATANNYA YANG BAIK SELECTING THE APPROPRIATE EQUIPMENTS AND GOOD MAINTENANCE	<p>Pemilihan dan perawatan peralatan sesuai dengan fungsi dan kondisi area tambang dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target dan kapasitas produksi</li> <li>• Kesesuaian ukuran antara alat gali dan alat muat</li> <li>• Jenis pekerjaan yang dilakukan</li> <li>• Kondisi material di area tambang</li> <li>• Menggunakan teknologi terkini</li> </ul>	<p>Selection and maintainance of equipments in accordance with the function and condition of the mine area by taking into account:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target and production capacity</li> <li>• Compliance to proper distant between excavator and loading tool</li> <li>• Type of work performed</li> <li>• Material conditions in the mine area</li> <li>• Use of the latest technology</li> </ul>
4	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	<p>Pembentukan dan penunjukan departemen khusus di KPC yang menangani keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan bahwa ketaatan terhadap aspek ini benar-benar dijalankan dan ditaati.</p>	<p>Formation and appointment of a special department that supervises KPC's occupational health and safety to ensure strict adherence, execution and compliance.</p>
5	DIMENSI DAN KERANGKA WAKTU DIMENSION AND TIME FRAME	<p>Perencanaan desain sampai pada tahap pengelolaan dampak operasional senantiasa dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh sejak tahap awal. Sehingga setiap resiko bisa dikendalikan lebih awal, lebih cepat dan lebih baik. KPC mengkategorikan kerangka waktu menjadi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.</p>	<p>All processes, since early design planning phase up to the operational impact management phase, are to be constantly performed in appropriate manner. Thus, it will help to control and mitigate risks in a more effective and efficient way. The phases are categorized into short, medium and long term.</p>
6	BIAYA PRODUKSI YANG KOMPETITIF COMPETITIVE PRODUCTION COST	<p>Implementasi berbagai pendekatan untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan demi optimalisasi biaya dan <i>output</i> produksi. Dengan demikian KPC dapat merencanakan pembiayaan program pengelolaan lingkungan serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitar tambang.</p>	<p>Implementation of various approaches to improve efficiency and cost savings in order to optimize cost and production output. Therefore, KPC can finance appropriate environmental management programs as well as enhance the quality of life of surrounding communities.</p>



**MEMBARA BERSAMA**  
\_Together Burning Bright

## SUSTAINABILITY AT KPC

### MEWUJUDKAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB

REALIZING A RESPONSIBLE  
COAL MINING OPERATION

[G4-DMA][G4-56]

**MORE THAN MINING**  
PHILOSOPHY



**GOOD MINING PRACTICE** — OPERATIONAL & TECHNICAL PRINCIPLES

**SEMANGAT MEMBARA** — SUSTAINABILITY STRATEGY

NO.	ASPEK ASPECT	DESKRIPSI DESCRIPTION	
7	ASPEK LINGKUNGAN DAN EKOSISTEM ENVIRONMENT AND ECOSYSTEM ASPECT	Perencanaan, implementasi dan pengembangan metode pengelolaan lingkungan serta kajian risiko serta tindakan preventif atas setiap potensi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pencemaran yang mungkin terjadi pada keseluruhan rantai operasional kami.	Continous implementation and development of environmental management approaches, which include risk assessment and preventive measures for any potential negative impacts on the environment, such as pollution in the whole chain of our operations.
8	ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL COMMUNITY ASPECT	<p>Pengelolaan dampak sosial masyarakat sekitar tambang. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengelolaan sosial masyarakat tersebut antara lain adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi area tambang yang direncanakan jauh dari area pemukiman penduduk sehingga menghindari potensi konflik sosial dan meminimalisir dampak langsung.</li> <li>Pengelolaan air keluaran tambang secara terintegrasi untuk menghasilkan sumber air minum bagi masyarakat.</li> <li>Menghindari interaksi langsung proses ataupun dampak kegiatan tambang dengan aktivitas masyarakat</li> <li>Malibatkan masyarakat untuk beberapa kegiatan yang menunjang tambang misalnya pengadaan barang dan kebutuhan dari masyarakat lokal, dan lain-lain.</li> </ul>	<p>Management of potential impacts on social community around the mine. Several factors that are taken into consideration in the social community management are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Planned mining area will be located away from residential areas to avoid the potential of social conflict and minimize direct impacts.</li> <li>Integrated management of mine output water to provide drinking water for the community.</li> <li>Avoid direct interaction between process and impact of mining practices with community activities</li> <li>Involve communities in programs that support mine operation, for example goods procurement and fulfillment of local community needs, etc.</li> </ul>
9	ASPEK PROSEDUR DAN KETAATAN HUKUM LEGAL COMPLIANCE AND PROCEDURAL ASPECT	<p>Pemenuhan dan kepatuhan penuh terhadap seluruh perizinan terkait operasional tambang, antara lain mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perizinan operasional tambang seperti : studi kelayakan, AMDAL, RKTTL dan RKAB, UKL dan UPL</li> <li>Perizinan pengelolaan limbah seperti : Limbah B3, Limbah cair dan lain-lain</li> <li>Perizinan lahan seperti: ijin pembukaan lahan dan Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)</li> <li>Pemenuhan biaya jaminan reklamasi (Jamrek), dan lain lain.</li> </ul>	<p>Compliance with the laws and regulation related to the operations of our mines, for instance:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mining operation permits, such as: feasibility studies, environmental impact assessments, RKAB and RKTTL, UKL and UPL</li> <li>Waste management permits, such as: B3 waste, liquid waste, etc.</li> <li>Land permits: land clearing permits and Timber Utilization Permit (IPK)</li> <li>Providing reclamation guarantee (Jamrek) funds, etc.</li> </ul>



## TATA KELOLA YANG BAIK

## GOOD GOVERNANCE PRACTICE

Prinsip tata kelola yang baik tidak hanya menjadi panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, namun juga dalam berinteraksi, baik dengan sesama kolega maupun dengan pihak eksternal dan seluruh pemangku kepentingan.

The principles of Good Corporate Government not only serve as a guideline in running the operations, but also in interactions with colleagues, external parties and all stakeholders.



NAMA : RASAMALA					
NO. IJIN : KEP. BUPATI KUTIM NO. 640/K. 935/2014					
MASA BERLAKU S/D : 10 DES 2014 S/D 10 DES 2016					
KOORDINAT : 90445 E. 205594					
HASIL PEMANTAUAN					
BULAN/TAHUN: 12/2015					
GL	pH	Level (m)/Q(m <sup>3</sup> /dtk)	TGL	pH	Level (m)/Q(m <sup>3</sup> /dtk)
1	8.27	48.01/0.008	17	7.60	48.02/0.011
2	8.32	48.01/0.008	18	7.49	48.01/0.008
3	8.51	48.04/0.115	19	7.50	48.01/0.008
4	8.22	48.03/0.013	20	7.43	48.01/0.008
5	8.51	48.03/0.013	21	7.81	48.11/0.001
6	7.39	48.04/0.115	22	7.23	48.02/0.008
7	7.38	48.02/0.008	23	7.11	48.02/0.008
8	7.65	48.03/0.013	24	6.79	48.04/0.115
9	7.13	48.03/0.013	25	7.44	48.03/0.013
10	7.51	48.03/0.013	26	6.20	48.03/0.013
11	7.45	48.03/0.013	27	7.44	48.04/0.115
12	7.48	48.03/0.013	28	6.76	48.04/0.115
13	8.58	48.03/0.013	29	6.97	48.04/0.115
14	6.82	48.02/0.011	30		
15	7.18	48.02/0.011	31		
16	7.77				



Tata Kelola yang Baik  
\_ Good Governance Practice

# TATA KELOLA YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



## MEKANISME PENGADUAN: *Speak Up System*

Sebagai salah satu pendekatan untuk memastikan setiap aktivitas operasional dan perilaku insan KPC selalu menjunjung tinggi budaya perusahaan, pedoman perilaku, etika bisnis dan demi menegakkan semangat *anti-fraud/anti-corruption*, KPC menerapkan mekanisme pengaduan melalui *Speak Up System* yang dikelola oleh pihak independen.

Mekanisme *Speak Up System* telah disosialisasikan secara rutin kepada seluruh insan KPC dan pihak terkait, yang dikoordinasikan oleh Komite Pedoman Perilaku. Selain itu, strategi sosialisasi harian lain juga kami terapkan. Salah satunya yaitu dengan memasang poster *Speak Up System* di berbagai lokasi strategis yang mudah dibaca oleh setiap karyawan. Melalui *Speak Up System*, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima melalui *Speak Up System* juga akan dievaluasi setiap bulan oleh departemen Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Jika dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

[G4-S03][G4-S04]

As an approach to ensure the consistency of KPC's operational activities and people's conduct according to the corporate culture, code of conduct, business ethics, as well as to establish anti-fraud/anti-corruption spirit, KPC applies a whistleblowing mechanism through our *Speak Up System* that is managed by an independent party.

Coordinated by the Committee on Code of Conduct, *Speak Up System* is communicated regularly to all KPC people and related parties. Other daily communication method employed is including placing *Speak Up System* posters at various strategic locations to be read by every employee. Through *Speak Up System*, employees and external parties are given an easy access and a forum to report any proven or alleged violations in a structured and confidential way. Reports received through *Speak Up System* will also be evaluated monthly by the Internal Audit department, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. If the alleged violation is proven, then sanctions will be given in accordance with the Company rules and applicable law. [G4-S03] [G4-S04]

## BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

MR SPIRIT, ikon budaya perusahaan KPC, terus mensosialisasikan nilai-nilai positif bagi keberlangsungan dan peningkatan kinerja karyawan, memberikan panduan perilaku dan semangat kerja bagi setiap insan KPC sehingga selalu bersemangat, menjaga profesionalisme, bertindak independen, bekerja dengan Rajin, menjaga Integritas, dan Tanggung Jawab, tanpa kecuali dan dalam situasi apapun. [G4-56].

MR SPIRIT, the icon of KPC corporate culture, constantly communicates positive values that can help maintaining and improving employees' performances and provides behavior and morale guidelines to all KPC people, in order that our people can in all circumstances always be enthusiastic, professional, independent, diligent, upholding integrity and responsible. [G4-56].



### KPC 7 VALUES [G4-56]

KEUNGGULAN  
EXCELLENCE

INTEGRITAS  
INTEGRITY

TRANSPARANSI  
TRANSPARENCY

KEGESITAN  
AGILITY

PEMBERDAYAAN  
EMPOWERMENT

KERJASAMA  
COOPERATION

KEPEDULIAN  
COOPERATION

## KPC 7 VALUES SEBAGAI PEDOMAN PERILAKU

KPC 7 VALUES AS CODE OF CONDUCT

Dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya, insan KPC selalu didasarkan pada KPC 7 Values sebagai pedoman perilaku perusahaan. Kami senantiasa memastikan bahwa KPC 7 Values telah disosialisasikan kepada dan dipahami secara menyeluruh oleh setiap karyawan KPC, mitra usaha, *supplier*, dan pihak terkait lainnya. Untuk itu Komite Pedoman Perilaku dibentuk untuk melakukan sosialisasi dan mengawasi implementasi KPC 7 Values di lingkungan operasional kami.

KPC 7 Values becomes the Company's Code of Conduct that guides all KPC people in running the operations. We ensure that KPC 7 Values continues to be communicated to and can be thoroughly understood by all employees, business partners, suppliers, and other stakeholders. For this purpose, we establish a Committee on Code of Conduct to ensure proper communication and oversee the implementation of KPC 7 Values in all of our operational areas.



**Tata Kelola yang Baik**  
\_ Good Governance Practice

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Struktur tata kelola KPC tidak mengalami perubahan yang signifikan sepanjang tahun 2014. Keputusan tertinggi KPC dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. KPC tidak memperbolehkan adanya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki jabatan rangkap. KPC juga tidak memiliki anggota komisaris independen. Di samping itu, KPC memiliki sejumlah komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh. [G4-34]

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

KPC mengadakan RUPS satu kali dalam satu tahun untuk mempertanggung jawabkan kinerja perusahaan kepada seluruh pemegang saham. Dalam RUPS juga ditentukan besaran kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Besar nilai kompensasi ditentukan oleh kinerja dan pencapaian pada tahun tersebut. Kinerja dinilai berdasarkan kriteria yang mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial seperti yang tercantum dalam KPC Report Card pada halaman 8-11 laporan ini. Disamping itu, para pemegang saham juga berkesempatan untuk membahas dan mengambil keputusan mengenai risiko-risiko yang mungkin dihadapi, peluang usaha dan penentuan arah strategis perusahaan. [G4-14]

### DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi dipilih berdasarkan kualifikasi dan pengalaman yang turut memperhatikan keragaman sudut pandang dan keahlian. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan praktik-praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab.

KPC governance structure did not change significantly during 2014. The highest decision-making body in KPC is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to GMS. KPC does not allow any member of the Board of Commissioners and Board of Directors to assume other position within the Company. KPC also does not have any independent board member. In addition, KPC establishes a number of committees to assist the Board of Commissioners in performing supervision of the Company's overall performance. [G4-34]

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KPC holds GMS annually to report on the Company's performance to all of our shareholders. GMS also determines the amount of compensation that would be received by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees, according to the Company's performance and achievement throughout the year. The Company's performance is assessed according to various criterias that include financial, operational, environmental and social performances, as listed in the KPC Report Card on page 8 to 11 of this report. During GMS, shareholders also have the opportunity to discuss and make decisions regarding potential risks, business opportunities and the Company's future strategic direction. [G4-14]

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed during GMS according to their respective qualifications and experiences as well the diversity of viewpoints and expertise. In order to improve the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors, KPC has facilitated various training and development programs that are relevant to the Company's implementation of good and responsible mining practices.

### KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif terdiri atas *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Operating Officer* (COO), *Chief Financial Officer* (CFO), dan seluruh *General Manager*. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif terdiri dari pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan operasional tambang, termasuk perencanaan, identifikasi risiko-risiko operasional, status operasional harian, kebijakan serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, komite eksekutif juga mengevaluasi seluruh kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [G4-14]

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah untuk memaksimalkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup pekerjaan Komite Audit tercantum dalam piagam Komite Audit, antara lain untuk meninjau risiko *fraud/korupsi/pelanggaran* yang mungkin terjadi di seluruh lingkungan perusahaan. Selain itu, dibentuknya Komite Audit bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [G4-14][G4-S03]

### PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Pengawasan dan pengendalian internal sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh departemen Internal Audit. Departemen ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. KPC mengadopsi standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (*International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing*) yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA), termasuk juga didalamnya Kode Etik Auditor Internal. [G4-14]

### EXECUTIVE COMMITTEE

The Executive Committee of KPC consists of a Chief Executive Officer (CEO), a Chief Operating Officer (COO), a Chief Financial Officer (CFO) and General Managers. Duties and responsibilities of the Executive Committee consists of routine monitoring of all aspects related to mining operations, including planning, identification of operational risks, daily operational status and policies, as well as other matters important for future decision-making or policy-making. In addition, the Executive Committee also evaluates all aspects of the Company's performance, i.e. economic, environmental and social, reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations, defines risks that must be managed and seizes any possible opportunities. [G4-14]

### AUDIT COMMITTEE

The Company establishes an Audit Committee following the Decision of the Board of Commissioners No. L.136/BOC-COM2.8 / VI/10 dated June 1st, 2010. The main duty and responsibility of Audit Committee is to ensure most effective supervision performed by the Board of Commissioners on the Company's internal control, risk control and compliance to the laws and regulations. The scope of work of the Audit Committee is specified in the Audit Committee charter, including reviewing any risks of fraud/corruption/violation that may occur in the Company. In addition, the establishment of the Audit Committee aims to improve the effectiveness and quality of communication with internal and external auditors. [G4-14] [G4-S03]

### SUPERVISION AND INTERNAL CONTROL

Supervision and internal control functions as parts of the implementation of corporate governance are carried out by Internal Audit department. This department is established to provide an independent and objective assessment that can assist KPC's management in achieving their goals through systematic and focused approaches. KPC adopts the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA), including its Code of Ethics for Internal Auditors. [G4-14]

## PENGENDALIAN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pada tahun 2008, KPC telah mengembangkan sistem manajemen risiko korporat. Sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko melalui sistem pengembangan dan pengelolaan risiko yang baik. Pemahaman serta kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan merupakan bentuk komitmen KPC untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien. Berdasarkan analisa sistem manajemen risiko di tahun 2014, risiko-risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha KPC, antara lain adalah: **[G4-14]**

1. Risiko dampak penurunan harga batubara terhadap pendapatan perusahaan
2. Risiko naiknya biaya operasional perusahaan mengikuti kenaikan harga minyak dunia
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah pusat mengenai kuota jumlah produksi batubara
4. Risiko beban tambahan biaya operasional akibat penyelesaian proyek yang tertunda
5. Risiko operasional dan sosial yang timbul dari proses pembebasan lahan

In 2008, KPC has developed a corporate risk management system that aims to identify and manage risks through a proper development and risk management system. Understanding and awareness of the importance of establishing a continuous risk management is a form of KPC's commitment to implement effective and efficient corporate governance. Based on an analysis of risk management system performed in 2014, risks that have significant impacts on KPC's business activities, are including: **[G4-14]**



1. Risk of the decline in coal prices that impacts corporate earnings
2. Risk of rising operating costs following the rise in the global oil prices
3. Risk of changes in the government's policy regarding the amount of total coal production
4. Risk of an additional operational costs due to completion of any pending projects
5. Operational and social risks arising from land acquisition process



## BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

KPC senantiasa memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung yang menggunakan wewenang pengambil keputusan untuk menerima keuntungan pribadi. KPC akan memberi tindakan tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku bilamana hal tersebut terjadi. Untuk mencegah adanya benturan kepentingan tersebut, KPC antara lain telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik. Kebijakan tersebut telah disusun dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

KPC always ensures that there is no employee, management, director, commissioner, or their family member, either directly or indirectly, using their authority in making decision for personal gain. KPC will take a strict action in accordance with company rules and laws if such incident happens. Therefore, to prevent any conflict of interest, KPC has implemented a policy that regulates personal aspiration and political affiliations. The policy has been prepared and communicated to all employees without exception.



Tata Kelola yang Baik  
\_ Good Governance Practice

## INISIATIF ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION INITIATIVE

Pemberantasan korupsi di Indonesia merupakan salah satu prioritas dan tugas negara. Sejalan dengan itu, KPC juga selalu berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dari korupsi. KPC selalu mengawal pelaksanaan budaya anti-korupsi perusahaan dengan sepenuhnya patuh serta taat kepada peraturan perundang-undangan anti-korupsi yang berlaku. KPC juga selalu bersikap kooperatif dengan lembaga/institusi yang berwenang apabila memang diperlukan.

Upaya berikut telah kami implementasikan sebagai mekanisme yang kami miliki untuk mengawal pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi perusahaan: **[G4-S03][G4-S04]**

Combating corruption in Indonesia is one of the priorities and tasks of our government. In line with that, KPC commits to create a clean business practices that has no room for corruption. KPC oversees the implementation of anti-corruption culture in the company in compliance with the applicable anti-corruption laws and regulations. KPC is also always cooperative to respond to any government-authorized agency/institution, when necessary.

We have implemented several mechanism to oversee the implementation of the values that encourage behavioral integrity and anti-corruption culture within the company: **[G4-S03][G4-S04]**



### WHISTLEBLOWING

Bertujuan untuk mendeteksi penyimpangan atau pelanggaran yang dicurigai, termasuk *fraud* yang melibatkan karyawan dan rekan bisnis termasuk konsultan, *vendor*, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

Aims to detect alleged breaches or violations. For instance, frauds that might involve employees and business associates, which include consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in the business and operational activities of KPC.



### FRAUD RISK ASSESSMENT

Mencakup *Cash Management*, *Procurement* dan *Supply Chain*. Penilaian resiko berkala dilakukan pada semua divisi, terutama divisi-divisi yang bertanggung jawab untuk hubungan eksternal, pengelolaan/kompensasi lahan dan pengembangan masyarakat.

Assessments on Cash Management, Procurement and Supply Chain. Periodic risk assessments are carried out within all divisions, especially divisions responsible for external relations, land management/compensation and community development.

Sepanjang tahun 2014, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter.

Throughout 2014, there were no incidents of violation and indication of corruption, anti-competitive behavior, anti-trust practice and monopoly, as well as any violations of the law that led to fines or non-monetary sanctions to KPC.



**Tata Kelola yang Baik**  
\_ Good Governance Practice

**BERKONTRIBUSI DALAM UPAYA  
MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT***

*CONTRIBUTING TO SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT EFFORTS*



"... BILAMANA SAATNYA TIBA KPC HARUS MENUTUP TAMBANG, MASYARAKAT AKAN LEBIH MUMPUNI MENGELOLA SUMBERDAYA DI DESA ATAU WILAYAHNYA DAN MENCIPTAKAN PELUANG USAHA YANG MAMPUN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SECARA BERKELANJUTAN."

"... WHEN THE TIME COMES FOR KPC TO CLOSE OUR MINE, THE COMMUNITY WILL BE MORE INDEPENDENT IN MANAGING ITS OWN RESOURCES IN THEIR VILLAGES OR AREAS AND CREATING BUSINESS OPPORTUNITIES THAT CAN IMPROVE THE WELLBEING OF THE COMMUNITY IN A SUSTAINABLE MANNER"

Kami menyadari bahwa kegiatan produksi KPC berdampak pada perubahan struktur dan bentang lingkungan alam sekitar. Namun di sisi lain kegiatan pertambangan kami mampu memberikan banyak manfaat kepada begitu banyak pihak, termasuk masyarakat sekitar, masyarakat Indonesia pada umumnya, dan pemerintah Indonesia melalui kontribusi kami terhadap pemasukan negara melalui pajak dan royalti. Oleh karena itu, KPC terus berupaya untuk memastikan agar kami dapat memaksimalkan dampak positif dari kegiatan operasional pertambangan yang kami geluti, dan pada saat yang sama secara terus menerus memastikan bahwa dampak pertambangan dapat diminimalisir, atau bahkan dieliminasi.

Khususnya bagi masyarakat Kutai Timur, lokasi dimana pertambangan KPC berada, kami terus berkomitmen untuk membangun dan memberdayakan masyarakat lokal melalui berbagai program *community development* yang terintegrasi dengan rencana strategis operasional dan rencana tutup tambang. Sehingga, bilamana saatnya tiba KPC harus menutup tambang, keberlanjutan penghidupan masyarakat khususnya yang berada di sekitar operasional tambang akan semakin menuju kemandirian, yakni memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya di desa atau wilayahnya sehingga mendukung pada kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Berbagai program berkelanjutan dan program sosial kemasyarakatan kami jalankan dalam rangka mendukung tercapainya delapan butir sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) atau 12 butir sasaran SDGs (*Sustainable Development Goals*). Oleh karena itu, KPC terus aktif berperan sebagai anggota *United Nation Global Compact* (UNGC) dengan mendukung dan melaksanakan nilai inti UNGC, yaitu: menghargai hak asasi manusia, memperhatikan praktik keternagakerjaan, melindungi lingkungan dan melaksanakan operasional yang berwawasan lingkungan, serta mendorong terciptanya budaya anti korupsi termasuk pemerasan dan penyuapan. [G4-15]



We realize that KPC production activities have caused changes on the structure and landscape of the surrounding environment. Yet, our mining activities provide many benefits to various stakeholders, including local communities, the people of Indonesia in general, and the Indonesian government through our contribution to the state revenue through taxes and royalties. Therefore, KPC always strives to ensure that we can maximize the positive impacts of our mining operations, while at the same time continuously ensuring that impacts from mining activities can be minimized, or even eliminated.

Especially for people of East Kutai, where KPC's mine is located, we are committed to develop and empower the local communities through various community development programs that are integrated with the operational strategic plan and the mine closure plan. Therefore, when the time comes for KPC to close our mine, the livelihood of people, especially those residing near mine areas, will sustainably progress towards independence, which means they will have better capability to manage resources in their villages or district, that eventually supports the welfare of the bigger community. Various continuous programs and social programs have been held in order to support the achievement of eight targets of Millennium Development Goals (MDGs) or 12 targets of SDGs (*Sustainable Development Goals*). Therefore, KPC continues to actively participate as a member of the United Nations Global Compact (UNGC) by supporting and implementing the UNGC principles, covering aspects of human rights, employment practices, environmental preservation and implementing environmentally-friendly operations, and promoting a culture that is against any kinds of corruptions, including extortion and bribery. [G4-15]



**Tata Kelola yang Baik**  
\_ Good Governance Practice

**MENDORONG TERCAPAINYA  
MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS  
(MDGS) DARI KUTAI TIMUR**

*ENCOURAGING THE ACHIEVEMENT OF  
THE MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS  
(MDGS) FROM EAST KUTAI*



Tidak hanya menggeluti persoalan pertambangan saja, KPC berupaya secara berkelanjutan memberikan kontribusi positif dan nyata bagi Indonesia dan dunia melalui dukungan kami terhadap

pencapaian agenda pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dimana didalamnya berkaitan dengan pencapaian berbagai program pembangunan di tingkat Nasional dan Internasional seperti Millenium Development Goals (MDGs). Dalam implementasinya, ketujuh bidang program pemberdayaan tersebut diintegrasikan dalam sebuah skenario yang mendukung kemandirian desa serta pemanfaatan lahan pascatambang yang diproyeksikan untuk menjadi sumber perekonomian alternatif daerah di luar sektor tambang. KPC terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak serta meningkatkan akses pemerintah desa dan masyarakat pada berbagai sumberdaya, untuk memastikan kontinuitas dan keberlanjutan dari setiap program yang dilaksanakan.



Not only focused on mining-related issues, KPC seeks to continuously contribute positively and significantly to Indonesia and the world through our support for the achievement

of the Local Government's development agenda of East Kutai Regency, including achievements of various development programs at national and international level, such as the Millennium Development Goals (MDGs). In its implementation, seven areas of socio-economic and community empowerment program are integrated in a scenario that supports village independency as well as the use of post-mining land as an alternative source of livelihood, outside the mining sector, for the village. KPC continues to establish collaborations with various stakeholders and to improve access for the village government and public to various resources, ensuring continuity and sustainability of each implemented program.

**PROGRAM PEMANFAATAN  
LAHAN PASCATAMBAH  
UNTUK PETERNAKAN  
DAN WISATA**

Kerjasama pengelolaan telah dilakukan antara KPC dan Yayasan Sangatta Baru (YSB). Sejumlah kegiatan di kedua lokasi tersebut telah melibatkan pemerintah desa dan kelompok masyarakat, agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan.



**UTILIZATION OF POST-  
MINING LAND FOR  
ANIMAL HUSBANDRY  
AND TOURISM**

This program is a joint cooperation between KPC and Yayasan Sangatta Baru (YSB). Activities held at both locations involve the local government and community groups, in order to provide socially, economically and environmentally benefits to all involved stakeholders.

**PROGRAM PENINGKATAN  
KAPASITAS MASYARAKAT  
DAN PEMERINTAH DESA**

Sebanyak 35 unit usaha yang dilakukan oleh 18 BUMDesa di 4 kecamatan telah berjalan, dimana bidang usahanya difokuskan lebih kepada pelayanan kepada masyarakat seperti penyediaan listrik, air bersih dan air minum, simpan pinjam, penyediaan sarana produksi pertanian dan lain-lain



**COMMUNITY AND  
VILLAGE GOVERNMENT  
CAPACITY BUILDING  
PROGRAM**

A total of 35 business units have been established by 18 BUMDes (Village-owned Enterprises) in 4 districts, with businesses that are focused on providing services to the community, such as electricity, clean and drinking water, savings and loans, agricultural facilities, etc.

**PROGRAM PENDIDIKAN  
DAN PELATIHAN**

Sebanyak 105 orang telah mendapatkan bantuan pendidikan dan beasiswa penuh di tahun 2014. Selain itu kerjasama dengan pihak seperti sekolah dan Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan serta daya saing tenaga kerja lokal. KPC juga memberikan dukungan dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.



**EDUCATION AND  
TRAINING PROGRAM**

A total of 105 villagers have received educational assistance and full scholarship in 2014. In addition, cooperation with other parties, including schools and Training Center Indonesia (BLKI), is also conducted in order to improve the quality of graduates and competitiveness of local labor. KPC also provides support in improving the quality of educational facilities.

**PROGRAM KESEHATAN**

KPC terus memberikan dukungannya kepada Pemerintah dan masyarakat dalam merespon berbagai isu seperti pengendalian penyakit menular, kesehatan ibu dan anak, peningkatan kapasitas dan wawasan melalui pelatihan, studi banding, dialog interaktif melalui radio penyediaan air bersih serta pengadaan sarana dan prasarana.



**HEALTH PROGRAM**

KPC continues to support the Government and the communities through responding to various issues, including infectious disease, maternal and, child health, capacity and knowledge building through trainings, comparative studies, interactive dialogue via radio programs, water supply and providing facilities and infrastructure.

**PENGEMBANGAN  
USAHA LOKAL**

Melalui pelatihan, pemberian insentif serta penyediaan outlet yang juga berfungsi sebagai rumah kemas di OLSABARA, 117 pelaku usaha mikro telah difasilitasi dalam meningkatkan produktivitas usaha dan omzet penjualannya.



**LOCAL BUSINESS  
DEVELOPMENT**

Through trainings, incentive, as well as an outlet that also serves as a packaging facility in OLSABARA, a total of 117 micro businesses have been given various development programs on increasing business productivity and sales turnover.

**PROGRAM KONSERVASI  
ALAM DAN BUDAYA**

Gerakan dalam meningkatkan kepedulian berbagai pihak dalam pengelolaan sampah terus dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah serta berbagai pihak lain yang merupakan bagian dari program Gerakan Bersih Sehat dan Mandiri. Gerakan Jumat Bersih, pengelolaan bank sampah dan rumah kompos terus dilakukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungannya.



**NATURE CONSERVATION  
PROGRAM AND CULTURE**

A movement to raise the awareness of various parties in waste management continues to be held in cooperation with the Local Government and various other stakeholders, a part of KPC's Clean, Healthy and Independent Movement program. Other programs, including Clean Friday Movement, waste bank management and house for composting, continue to be carried out to increase public awareness in protecting the environment.

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Seesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, KPC selalu berusaha untuk memberikan dukungan dalam proses pembentukan kebijakan publik melalui berbagai organisasi dan asosiasi industri yang ada, baik sebagai anggota dan/atau pengurus. Sampai dengan akhir 2014, KPC terdaftar sebagai anggota dan terus berpartisipasi aktif dalam asosiasi-asosiasi berikut: **[G4-16]**

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) –United Nation Global Compact (UNGIC)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur

In accordance with KPC's commitment to provide a positive contribution to the people of Indonesia, KPC always seeks to provide support during public policy making processes through involvements in various existing organizations and industry associations, either as a member and/or an administrator. As of the end of 2014, KPC is listed as a member and continues to actively participate in the following associations: **[G4-16]**

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia/ Indonesian Mining Association (IMA)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN) – United Nation Global Compact (UNGIC)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur

## MENJAGA OBJEK VITAL NASIONAL MELALUI SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN TERPADU

### SAFEGUARDING THE NATION'S VITAL OBJECT THROUGH INTEGRATED SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

KPC telah diberikan kepercayaan yang besar oleh Indonesia untuk mengelola sebaik-baiknya kekayaan batubara negeri ini. Luas area konsesi pertambangan yang dipercayakan kepada kami adalah salah satu yang terluas di Indonesia dengan jumlah cadangan batubara yang amat melimpah, sehingga area operasional KPC telah ditetapkan sebagai salah satu Obyek Vital nasional (Obvitnas) yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Menjaga Obvitnas, dan terlebih lagi kepercayaan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan. Aspek-aspek keamanan wilayah

KPC has given a great trust by the Indonesian government to well manage the country's abundant coal resources. The area of mining concession entrusted to us is one of the largest in Indonesia with very abundant coal reserves. Therefore, KPC's operational area has been established as one of the National Vital Objects (Obvitnas) which plays a strategic role in driving national economic growth.

Keeping Obvitnas and more importantly the trust of the government and the entire people of Indonesia have become an integral part of our corporate governance. Safety aspects in KPC's operational

operasional KPC telah diintegrasikan dengan elemen-elemen dalam *Good Mining Practice* yang kemudian diturunkan menjadi serangkaian prosedur yang implementasinya wajib dilaksanakan oleh setiap karyawan KPC, kontraktor, *supplier*, serta setiap orang yang berada di dalam wilayah operasional kami.

Dalam mengelola kawasan, segenap insan KPC bekerjasama melaksanakan inisiatif pengamanan aset fisik maupun non fisik. Kami juga mengikutsertakan masyarakat sekitar daerah operasi untuk ikut serta berpartisipasi dalam sistem manajemen pengamanan wilayah operasional KPC.

Sistem manajemen pengamanan terpadu KPC tersebut dikenal dengan nama Polisi Masyarakat (Polmas) yang telah disahkan dengan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24/2007 serta telah memperoleh sertifikasi sistem pengamanan dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya. Terdapat 3 tahapan besar yang menjadi fokus utama dalam membangun Polmas, yaitu dimulai dari menimalisasi dan memitigasi resiko terhadap area, melibatkan kelompok atau warga masyarakat melalui program pemberdayaan dan pembinaan yang pada akhirnya akan menanamkan lalu meningkatkan rasa memiliki akan perusahaan dan dukungan terhadap keberlangsungan operasional kami.

Sistem Manajemen pengamanan tersebut berlaku pada tiga tempat wilayah pengamanan yang dilakukan oleh tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), yaitu Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, dan *Global Arrow*. Setiap anggota pengamanan wajib untuk mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR). Hal itu dilakukan setiap Satuan Pengamanan Untuk memperoleh kualitas keamanan yang baik untuk menjaga wilayah operasional KPC yang menjadi Objek Vital Nasional.

Sampai akhir tahun 2014, total anggota yang telah mengikuti DIKSAR Satuan Pengamanan mencapai 498 orang.

Pada tahun 2014, kami telah meraih pencapaian 100% dalam mengamankan seluruh area dan operasional KPC sesuai dengan target awal yang kami rencanakan, sedangkan dalam meningkatkan sistem manajemen pengamanan, kami telah mencapai progress sebesar 87,5% karena penerapan SOP visitor yang didukung dengan database berbasis komputer masih dalam tahap awal implementasi.

area has been integrated with elements of the Good Mining Practice, which then has been translated into a series of procedures that must be implemented by any of KPC's employees, contractors, suppliers, as well as anyone who is within our operational areas.

In managing the mining areas, our people works together in implementing various security initiatives for both physical and non-physical assets. We also include the community around our operation area to support and participate in the KPC's operational area security management system.

KPC's integrated security management system is known as the Community Police (Polisi Masyarakat - Polmas), which has been approved by the Regulation of the Chief of the Indonesian National Police No. 24/2007, obtained a certification on security system and recommended for adoption by other mining companies. There are three major stages that have been the major focus in developing Community Police, which starts from minimizing and mitigating risk to the area, involving community groups or the citizens through empowerment and mentoring programs that will ultimately instill and enhance ownership spirit of the company and support the sustainability of our operations.

The security management system is implemented in three areas where security is carried out by three security services providers (Badan Usaha Jasa Pengamanan - BUJP), namely Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, and *Global Arrow*. Every security guard is required by the Security Unit to follow Basic Education (DIKSAR) in order to possess a good quality of security qualification in guarding KPC's operational area, which has become the National Vital Objects.

Until the end of 2014, total security members who have participated in Security Unit's DIKSAR reached 498 people.

In 2014, we have achieved 100% status in keeping the entire area and KPC's operations secured in accordance with our initial goal, while making 87.5% progress on improving the security management system because the application of visitors' SOP, which is supported by a computer-based database, is still in its early stage of implementation.



Tata Kelola yang Baik  
\_ Good Governance Practice



## PENINGKATAN KINERJA

## PERFORMANCE IMPROVEMENT

**B**agi KPC, kinerja yang baik dan kesuksesan bukan hanya menghasilkan keuntungan. Kesuksesan kami saat ini mendorong kami untuk bisa mendapatkan dan memberikan lebih bagi para pemangku kepentingan kami hari ini. Kesuksesan berarti peningkatan kinerja dan membuat perubahan.

**F**or KPC, achieving high performance and becoming successful should not only provide advantages for the Company. Any present success has to drive us to achieve more and give more to our stakeholders. It is about continuous improvement and making a difference.



# PENINGKATAN KINERJA

## PERFORMANCE IMPROVEMENTS



Sepanjang tahun 2014, KPC masih dihadapkan pada kondisi industri pertambangan yang sulit dan tidak menentu. Situasi ini menjadi tantangan utama bagi KPC untuk dapat bertahan, terus mempertahankan prinsip operasional berkelanjutan yang telah dilaksanakan, dan bahkan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menghadapi tantangan tersebut, peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh menjadi kunci bagi keberlanjutan KPC. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, inilah semangat yang mendasari strategi keberlanjutan KPC. Produktivitas, efektivitas efisiensi, dan profitabilitas perusahaan ini terus kami jaga sehingga KPC mampu terus melangkah, bertumbuh, dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. **[G4-EC8]**

Peningkatan kinerja tentu berkorelasi erat dengan bagaimana kami dapat mempertahankan semangat dan daya juang seluruh insan KPC di tengah kesulitan yang dihadapi. Semangat dan daya juang setiap Insan KPC inilah yang menjadi motor dan fondasi keberlanjutan perusahaan ini. **[G4-EC8]**

Throughout 2014, KPC still faced a difficult and uncertain condition due to situation in the mining industry. This situation became a major challenge for KPC to overcome, for us to be able to continue implementing sustainable operations that have been carried out and even more to improve the profitability of the Company. Facing these challenges, the Company's performance improvement in overall operations is the key to the sustainability of KPC. A tagline of "Today should be better than yesterday" has become the underlying spirit of KPC's sustainability strategies. We continue maintaining productivity, efficiency, effectiveness and profitability in order that KPC will be able to keep moving, growing and providing benefits to all stakeholders. **[G4-EC8]**

Performance improvement correlates closely with how we maintain passion and determination of all of our people when encountering difficulties. Such passion and determination shown by KPC people have become the driving force and foundation of the Company's sustainability. **[G4-EC8]**

"ALAT DAN TEKNOLOGI BISA DIBELI. NAMUN LOYALITAS, KEPERCAYAAN, IDE, INOVASI DAN SEMANGAT DARI ORANG-ORANG YANG MENDORONG DAN MENGERAKAN KPC TIDAK DAPAT DINILAI ATAUPUN DIGANTIKAN DENGAN APAPUN. INILAH YANG HARUS TERUS KAMI PUPUK DAN JAGA. SESUNGGUHNYA PARA INSAN KPC-LAH YANG MEMBUAT PERUSAHAAN INI MAMPU BERTAHAN DI TENGAH SEGALA SITUASI DAN TANTANGAN."

ASHOK MITRA  
CHIEF FINANCIAL  
OFFICER KPC

"TOOLS AND TECHNOLOGY CAN BE BOUGHT. HOWEVER, LOYALTY, TRUST, IDEAS, INNOVATION AND PASSION OF THE PEOPLE WHO HAVE BEEN MAKING THE WAY AND DRIVING KPC TO MOVE FORWARD ARE INVALUABLE AND INDISPENSABLE. THIS IS SOMETHING THAT WE MUST CONTINUE TO MAINTAIN AND PROTECT. IT IS INDEED OUR PEOPLE WHO ENABLE THIS COMPANY TO SURVIVE AMIDST ALL SITUATIONS AND CHALLENGES."



## Peningkatan Kinerja \_Performance Improvement

# PERENCANAAN STRATEGIS, DESAIN DAN OPERASIONAL

## STRATEGIC PLANNING DESIGN AND OPERATION

Berbagai aspek di tahun ini memang menyulitkan bagi industri batubara. Mulai dari harga batubara yang masih rendah, permintaan akan batubara yang relatif stagnan, dan komponen biaya produksi yang terus meningkat. Melihat kondisi tersebut, tidak bisa tidak, peningkatan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam setiap sendi operasional KPC harus terus ditingkatkan.

Hal tersebut tentunya membutuhkan perencanaan yang matang dan data yang akurat di seluruh *coal chain* KPC. Mulai sejak awal perencanaan tambang, kebutuhan infrastruktur, keekonomian pembukaan area penambangan baru, proses penambangan itu sendiri, implementasi teknologi terbaru, perawatan alat-alat, sampai dengan hal-hal yang terkait dengan sumber daya manusia.

Various aspects happening during the year, including low coal prices, relatively stagnant coal demands and rising component of production costs, have created problems in the coal industry. Reflecting on those conditions, KPC inevitably sought to improve our productivity, effectiveness and efficiency in every operation.

This certainly required a careful planning and accurate data on the entire coal chain of KPC, starting from mine planning, infrastructure requirement, economic impact of opening a new mining area, mining process, implementation of the latest technology, tools maintenance, up to aspects related to human resources.

# PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN

## CONTINUOUS IMPROVEMENT

Divisi *Business Process Improvement* (BPID) KPC terus memfasilitasi dan mengkoordinasikan berbagai proyek *improvement* di sejumlah divisi di KPC. Tahun ini program *improvement* KPC telah memasuki *cycle 8*. Selain program-program *improvement* yang berkelanjutan dan terus di monitor dari *cycle-cycle* sebelumnya dalam rangka meningkatkan efisiensi proses dan penggunaan bahan bakar serta material lain, program-program *improvement* baru sepanjang 2014 juga menitikberatkan pada perbaikan sikap dan budaya kerja insan KPC hingga ke level individu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan inovasi karyawan, serta memberikan kemudahan dalam setiap kegiatan aktivitas pekerjaan mereka.

Di samping itu, BPID bersama dengan divisi HR bekerja sama untuk merancang ulang Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dengan memasukan komponen sikap kerja dan produktivitas setiap karyawan menjadi salah satu poin penilaian dalam SMK. SMK yang baru ini direncanakan untuk mulai diterapkan tahun 2015 mendatang.

Business Process Improvement Division (BPID) of KPC continues to facilitate and coordinate implementations of various improvement projects in a number of divisions in KPC. In 2014, improvement program of KPC has entered the 8th cycle. In addition to the established and closely monitored continuous improvement programs from the previous cycles that aim to improve efficiency of various processes and the use of fuel and other materials, new improvement programs have been implemented throughout 2014 that focus on improving attitudes of our people and internalizing cooperate culture to the individual level. This initiative is conducted to improve the employees expertise and develop innovation, as well as providing comfort and ease in their working activities.

In addition, BPID along with HR Division work together to redesign KPC's Performance Management System (PMS) by including components of work attitude and productivity of each employee into one of the points of PMS assessment. The new PMS is targeted to be implemented in 2015.





**Peningkatan Kinerja**  
\_Performance Improvement

## IMPROVEMENT IN ACTION -

### PENGGUNAAN ANSOL DALAM PROSES BLASTING

Salah satu proses dalam pertambangan batubara yang memerlukan material dalam jumlah signifikan adalah proses blasting. Selain dalam hal jumlah, proses *blasting* juga memiliki potensi polusi akibat penggunaan bahan kimia yang dibutuhkan. *Improvement* terkait proses *blasting* ini telah menjadi proyek yang secara berkesinambungan dilaksanakan oleh KPC. Kami terus mencari cara agar proses *blasting* ini dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan aman. Tahun ini, setelah melalui berbagai penelitian, KPC mulai mengimplementasikan penggunaan *Ammonium Nitrate Solution* (ANSOL) untuk menggantikan AN Prill yang saat ini digunakan.

KPC menjalin mitra dengan AEL (*African Explosive Limited*) yakni kerjasama dalam pengadaan ANSOL di KPC. ANSOL yang memiliki kepanjangan *Ammonium Nitrate Solution* secara resmi diimplementasikan dengan peledakan pertama pada 24 Maret 2014. Hasil peledakan yang sangat baik ditunjukkan dengan kecepatan detonasi/VoD (*Velocity of Detonation*) melebihi dari spesifikasi bahan peledak (VoD lebih dari 4500 meter/detik) Bahan peledak emulsi yang dihasilkan ANSOL menunjukkan hasil yang jauh lebih baik karena tidak membutuhkan bahan kimia tambahan. Penggunaan ANSOL akan menghilangkan resiko terjadinya *caking* (menggumpal) yang biasanya terjadi pada AN Prill. Konsistensi dan kualitas produk campuran yang dihasilkan akan lebih baik dengan menggunakan ANSOL karena tidak terpengaruh terhadap kondisi iklim seperti temperatur atau kelembaban. Bahan peledak emulsi yang dihasilkan AEL akan memiliki kualitas yang lebih baik karena bahan baku yang digunakan (ANSOL) tidak mengandung bahan kimia tambahan.

Peralihan ke ANSOL juga membuka peluang untuk pembuatan emulsi sehingga memungkinkan AEL untuk meningkatkan oli bekas didalam emulsi secara signifikan. Penggunaan oli bekas yang sebelumnya sudah mencapai level 55% menggantikan solar, saat ini telah berhasil ditingkatkan hingga mencapai 80% dan masih memungkinkan ditingkatkan kembali di masa mendatang.

## IMPROVEMENT IN ACTION -

### ANSOL USAGE IN BLASTING PROCESS

One of the coal mining process that requires significant amounts of material is the blasting process. Besides the amount of material used, blasting process can also generate potential pollutants due to the use of required chemicals. Related improvements on how to perform blasting process has become an ongoing project of KPC. We continue looking for ways to have a more efficient and safe blasting process. This year, after going through various research, KPC has started to use Ammonium Nitrate Solution (ANSOL) to replace AN Prill material previously used.

KPC is in partnership with AEL (*African Explosives Limited*) for the procurement ANSOL for KPC. ANSOL or Ammonium Nitrate Solution was officially used during the blasting process done on March 24th, 2014. With the use of ANSOL, it produced excellent blasting results seen from VoD (*Velocity of Detonation*) that exceeded the required specifications of explosives (VoD over 4500 meter/sec). Blasting process with ANSOL emulsion showed much better explosion result because it does not require chemical additives. The use of ANSOL will also eliminate the risk of clot that usually occurs in blasting process using AN Prill. The consistency and quality of the mixture output would be better with ANSOL because it is not affected by climate conditions such as temperature or humidity. The results from emulsion explosives produced by AEL will have a better quality because the raw material used (ANSOL) contains no additional chemical substances.

Transitioning to using ANSOL also opens up the opportunity for emulsion manufacturing that allows AEL to significantly increase the use of used oil in emulsion. Previously, 55% of our used oil has been recycled and reused, replacing diesel fuel, and currently has successfully scaled up to 80% with potential for further increase of use in the future.

# 80%



LIMBAH OLI BEKAS DIGUNAKAN  
KEMBALI SEBAGAI CAMPURAN BAHAN  
PELEDAK UNTUK PROSES BLASTING

USED OIL IS REUSED AS ADDITIONAL  
MIXTURE MATERIAL FOR EXPLOSIVES  
DURING BLASTING PROCESS



## PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN MANAJEMEN OPERASIONAL

Perbaikan kinerja dan semangat *improvement* KPC juga tercermin dalam berbagai pengembangan infrastruktur pendukung produksi dan manajemen operasional yang diimplementasikan. Beberapa pengembangan infrastruktur dan manajemen operasional yang dilaksanakan sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

### INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND OPERATIONAL MANAGEMENT

The passion for continuous improvements in KPC is reflected various implementations of infrastructure development to support production and of proper operational management. Several initiatives of infrastructure development and operational management performed during 2014 are as follows:

### UTORO TUNNEL

Di tahun 2014, KPC membangun terowongan dengan sistem *microtunnelling* yakni di Pit Inul East, Hatari. Teknologi *microtunnelling*, teknik pembangunan terowongan menggunakan mesin bor *Microtunnel Boring Machines* (MTBM) ini dikombinasikan dengan teknik *jacking* pipa, yakni pemasangan pipa bawah tanah. Teknologi ini lebih efisien secara biaya dan lebih ramah lingkungan karena tidak perlu mengupas tanah 40-50 meter di atasnya. Terowongan *microtunnelling* KPC ini memiliki panjang 300 meter berdiameter 1,8 meter dan bagian luarnya 2,12 meter. Sementara kualitas material beton untuk pipa beton yang digunakan adalah beton K-700. Terowongan ini mampu mengalirkan debit air sebesar kurang lebih 54.87 m<sup>3</sup>/detik. Masa konstruksi menghabiskan waktu empat bulan di mulai pada tanggal 1 Agustus 2014 dan selesai pada tanggal 2 Desember 2014. Terowongan ini diberi nama *Utoro Tunnel*, sebagai bentuk apresiasi kami kepada *Chief Operation Officer* KPC, Bapak R. Utoro.



### UTORO TUNNEL

In 2014, KPC built a tunnel in Pit Inul East, Hatari, using *Microtunnelling* technology, a tunnel construction technique that uses *Microtunnel Boring Machines* (MTBM) combined with pipe jacking technique, which is a technique to install underground pipes. This technology is more cost-efficient and more environmentally friendly because it does not need to remove 40-50 meters soil above the tunnel. This KPC tunnel is 300 meters in length and 1.8 meters of inside diameter and 2.12 meters of outside diameter. The type of concrete material used for concrete pipe is K-700. This tunnel is able to carry an approximately 54.87 m<sup>3</sup>/sec amount of water. Construction period lasted for four months starting from August 1, 2014 until December 2, 2014. This tunnel is called as *Utoro Tunnel*, as a form of our appreciation to the *Chief Operation Officer* of KPC, Mr. R. Utoro.



Peningkatan Kinerja  
\_Performance Improvement



## LINEUP & FATIGUE MANAGEMENT SYSTEM

### LINEUP & FATIGUE MANAGEMENT SYSTEM

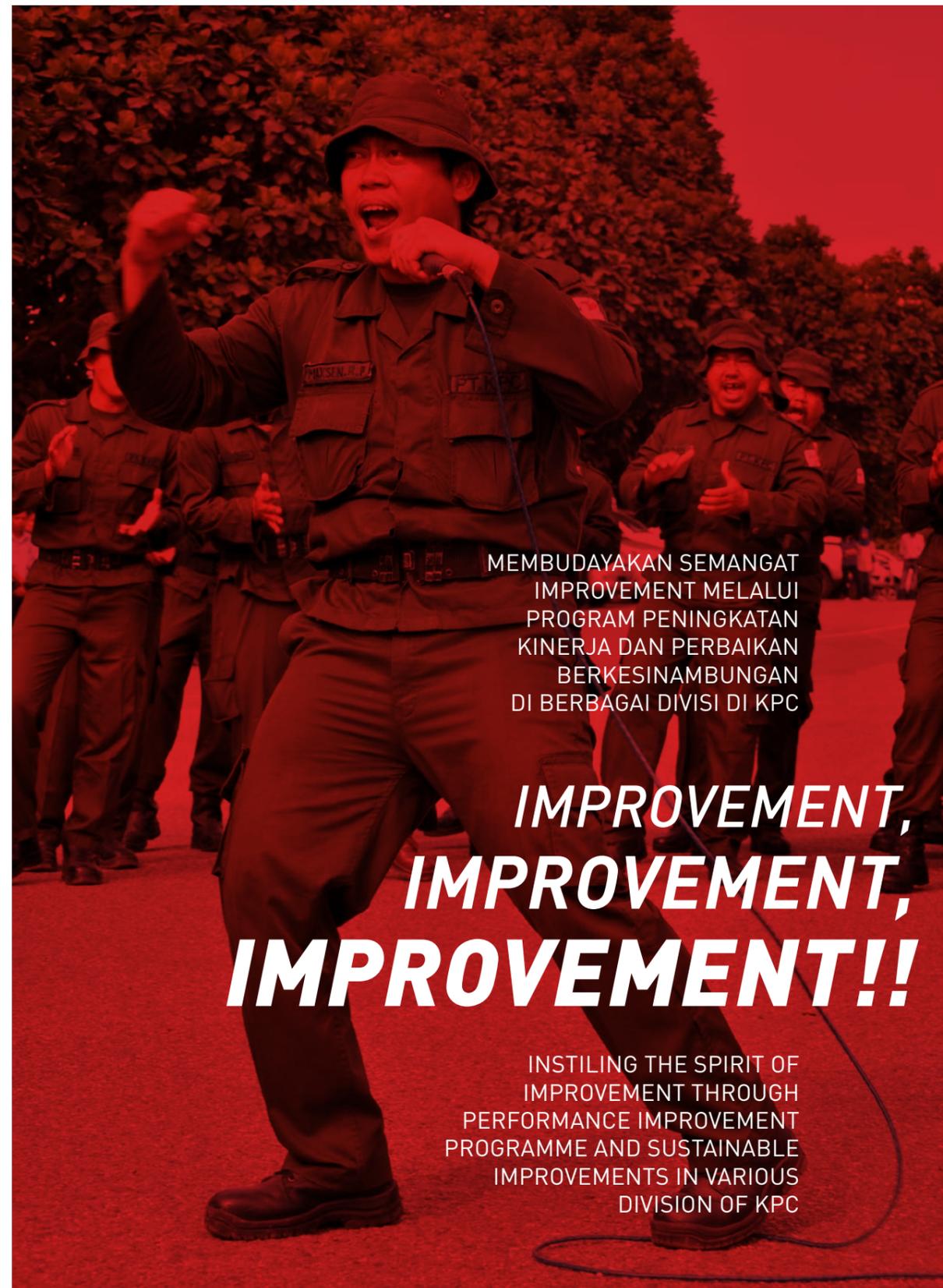
Di tahun 2014, KPC juga mulai menerapkan teknologi Informasi *Lineup & Fatigue Management System* di divisi MOD. *Lineup & Fatigue Management System* ini merupakan penggabungan dari sistem absensi *fingerprint*, *Fatigue Module* dan *Lineup Dispatch*. Penggunaan sidik jari dalam sistem ini juga memungkinkan proses monitoring pengumpulan data menjadi lebih cepat dan akurat. Sistem pencatatan kehadiran ini terintegrasi dengan sistem manajemen kelelahan (*fatigue management*) dan sistem antrian alat berat (*line Up*). Dengan demikian, semua kegiatan mulai dari awal samapi akhir *shift* dapat tercatat dan termonitor secara terpadu. Dengan implementasi sistem ini, efektifitas dan efisiensi proses *shiftchange* dapat ditingkatkan. Setelah melakukan absensi, operator langsung memperoleh informasi unit yang akan dioperasikan, status dan tingkat *fatigue*, lokasi *shiftchange* dan *transport* yang tertera pada *printout* tiket di jalur absensinya. Bekerja menjadi lebih efektif dan nyaman.

In 2014, KPC also began to implement *Lineup & Fatigue Management information system* in MOD division. *Lineup & Fatigue Management System* is a combination of fingerprint attendance system, *Fatigue Module* and *Dispatch lineup*. The use of fingerprints in the system enables in faster and more accurate monitoring process of data collection. Therefore, through this system, attendance management is integrated with fatigue management and heavy equipment line up system. Accordingly, all employee's activities from the beginning until the end of the shift can be recorded and monitored in an integrated system. By implementing this system, effectiveness and efficiency of the *shiftchange* process can be improved. After doing the attendance, an operator will immediately receives information on unit to be operated, status and level of fatigue, *shiftchange* location and *transport*, having all of the information stated on the *printout* attendance ticket. Therefore, work becomes more effective and convenient.

## KAMERA PENGAWAS CCTV CCTV SURVEILLANCE CAMERAS

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional, KPC mulai menerapkan sistem kamera CCTV di pit Bendili. Sistem kamera CCTV ini digunakan oleh *Dispatcher* untuk memantau aktivitas antrian truck di area *loading point* Panel 6 di Pit Bendili 24 jam, baik siang maupun malam hari sebagai bagian dari program *fuel efficiency* dan peningkatan produktivitas yang menjadi perhatian utama dalam kondisi saat ini. Sistem ini menggunakan kamera *outdoor* yang memiliki teknologi *nightvision* dengan kekuatan pembesaran (*zoom*) hingga lebih dari 1 kilometer dan kemampuan manuver putar 360 derajat sesuai dengan kebutuhan.

To support our operational activities, KPC started to install CCTV cameras in Bendili pit. The cameras are used by our *Dispatcher* to monitor queuing activity in Panel 6 truck loading point in Bendili Pit for 24 hours, day and night, as a part fuel efficiency and productivity increase programs which become KPC's current main concerns. This system uses outdoor camera with *nightvision* technology and zooming feature of more than 1 kilometer and 360 degrees rotating function, as required.



MEMBUDAYAKAN SEMANGAT  
IMPROVEMENT MELALUI  
PROGRAM PENINGKATAN  
KINERJA DAN PERBAIKAN  
BERKESINAMBUNGAN  
DI BERBAGAI DIVISI DI KPC

# IMPROVEMENT, IMPROVEMENT, IMPROVEMENT!!

INSTILING THE SPIRIT OF  
IMPROVEMENT THROUGH  
PERFORMANCE IMPROVEMENT  
PROGRAMME AND SUSTAINABLE  
IMPROVEMENTS IN VARIOUS  
DIVISION OF KPC



### Peningkatan Kinerja \_Performance Improvement

## KPC CONTINUOUS IMPROVEMENT ACADEMY (KPC CIA)

Program KPC CIA yang sudah dimulai sejak November 2013, terus kami galakkan demi meningkatkan potensi dan kualitas insan KPC. Melalui CIA, sejumlah kandidat karyawan yang memiliki potensi lebih untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi diberikan kesempatan untuk menjalani program magang di divisi *Business Process Improvement* (BPID) selama 6 bulan. Selama proses magang berlangsung, para personel CIA ini diberikan bekal dan pengetahuan tentang cara menjalankan proyek *improvement* dengan metode yang efisien dan efektif. Program ini bertujuan agar budaya dan semangat *improvement* dapat ditanamkan pada diri setiap insan KPC. Sampai akhir tahun 2014, KPC telah memiliki 14 personel CIA yang mampu menjalankan program *improvement* di masing-masing divisinya secara berkesinambungan. Sementara itu secara parallel BPID juga rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait *business improvement* untuk level supervisor keatas.

KPC CIA program that has been started since November 2013 continues to be conducted to improve the talent and quality of KPC people. Through CIA, a number of employees with high potential to be promoted for higher level of responsibilities are given the opportunity to participate in an internship program in Business Process Improvement Division (BPID) for 6 months. During the internship, CIA participants are given basic information and knowledge on how to run improvement projects efficiently and effectively. This program aims that the culture and passion for self-improvement can be embedded in each of our people. Until the end of 2014, KPC has 14 CIA graduates who are able to run improvement programs in each division on an ongoing basis. Meanwhile, BPID also regularly organizes various trainings related to business improvement for KPC people in supervisor level and above.

## EXPONENTIAL IMPROVEMENT TRAINING

Pada tahun 2014, KPC mengadakan pelatihan *exponential improvement* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para karyawan mengenai pentingnya konsep perbaikan bagi perusahaan. Pelatihan yang difasilitasi oleh BPID ini merupakan program singkat yang berisi pembekalan kepada peserta kursus terkait kompetensi dasar dalam *improvement*, serta 7-langkah *improvement* yang berintikan pada konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang dikembangkan oleh KPC. Melalui pelatihan ini, setiap karyawan nantinya diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk melakukan perbaikan secara optimal dan berkelanjutan bagi perusahaan. Pelatihan singkat yang diadakan selama delapan jam ini terdiri dari presentasi dan diskusi interaktif, *games*, simulasi, serta pemberian tugas-tugas individu kepada masing-masing peserta. Pada 2014, sebanyak 63 peserta dari 12 divisi mengikuti pelatihan *exponential training* ini.

In 2014, KPC conducted exponential improvement training that aimed to give insights to employees on the importance of the improvement concept for the Company. The training that was facilitated by BPID is a brief program that comprises a session on basic competencies in performing improvement, as well as 7-step improvement program which takes root on PDCA (Plan-Do-Check-Action) program developed by KPC. Through this training, every participant was expected to develop their potentials in order to perform optimal and sustainable improvements for the Company. The brief training which was held for eight hours consisted of presentations and interactive discussions, games, simulations, and individual assignments to each participant. In 2014, a total of 63 participants from 12 divisions joined this exponential training.

## LOMBA IMPROVEMENT MINING SUPPORT DIVISION

Dalam mengembangkan inovasi atau ide para karyawan, MSD juga melakukan lomba *improvement* yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan di bengkel. Pemilihan pemenang berdasarkan penghematan waktu, biaya, aspek K3 dalam pekerjaan dan *improvement tools* yang dihasilkan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya KPC untuk melakukan efisiensi untuk mengurangi biaya produksi. Selain itu untuk meningkatkan kompetensi para mekanik, MSD menerjunkan langsung *job trainer* untuk memberikan bimbingan di lapangan. MSD juga melakukan *close monitoring* dan menempatkan *mini warehouse* di *pit* sehingga mempersingkat waktu respon apabila terjadi kerusakan/masalah pada kendaraan operasional.

## MINING SUPPORT DIVISION'S IMPROVEMENT COMPETITION

In developing employees innovation or ideas, MSD holds an improvement competition that aims to facilitate any activity at the workshop. Winners are selected based on aspects of time savings, cost and OSH in work and improvement tools produced. This competition is in line with KPC efforts to improve efficiency to reduce production costs. In addition, to improve mechanical competence, MSD provides job trainer to give on-the-job training. MSD also conducts close monitoring and sets up a mini warehouse at the pit to shorten response time in case of damage/problem on operational vehicles.

## FUEL EFFICIENCY PROJECT

KPC melakukan proyek penghematan bahan bakar sejak 2008. Proyek tersebut dievaluasi secara bertahap untuk meningkatkan pencapaian keberhasilan. *Update* terakhir proyek ini dilakukan pada tahun 2014 melalui *Fuel Efficiency Project Part 4*.

Pada tahun 2013, biaya bahan bakar merupakan biaya terbesar dari total biaya operasional di *Mining Operation Division* (MOD), yaitu sebesar 57%. *Fuel Efficiency Project Part-4* ditujukan untuk meninjau kembali praktek pengoperasian alat-alat berat yang digunakan untuk proses pemindahan *overburden* (OB). Target proyek adalah memperoleh rata-rata *Fuel Ratio* (FR) tahun 2014 sebesar 0,0420 (liter/bcm/menit), atau setara dengan penurunan 6% terhadap *baseline*. Target perbaikan jangka panjang adalah menciptakan budaya kerja karyawan peduli efisiensi bahan bakar sehingga FR akan secara bertahap turun menuju angka 0,0360 (liter/bcm/menit), atau setara penurunan sebesar 19% dari kondisi *baseline*. [G4-EN5][G4-EN7]

*Fuel Efficiency Part 4* ini dirancang dengan memperbaiki tiga (3) komponen objek utama yaitu mengelola *Engine Uprate* (EUR) agar mencapai angka optimum, penurunan *Fuel Burn Rate* (FBR), dan *monitoring* akurasi *Fuel Report* menggunakan teknologi *Banlow System* dan *Dispatch*. Implementasi berbagai inisiatif dari proyek ini akan menjadikan *fuel efficiency* sebagai budaya kerja yang kompetitif serta mendukung kebijakan konservasi energi di area operasional KPC. [G4-EN7]

KPC has conducted fuel savings project since 2008. This project is evaluated gradually to increase completion success rate. Last update of this project was carried out in 2014, that is, through Fuel Efficiency Project Part 4.

In 2013, fuel became the biggest cost out of total operating costs in Mining Operations Division (MOD), which amounted to 57%. Fuel Efficiency Project Part 4 was carried out to review the operation of heavy equipment used during *overburden* (OB) removal process. The target of the project is to obtain an average of Fuel Ratio (FR) in 2014 of 0.0420 (liters/bcm/min), equivalent to a 6% decrease against the baseline, while the long-term improvement target is to create a culture of fuel efficiency by all employees in order that FR will decrease gradually towards 0.0360 (liters/bcm/min), or the equivalent of a 19% decrease against the baseline. [G4-EN5][G4-EN7]

Fuel Efficiency Part 4 was designed to improve three (3) main object components, which are to manage Engine Uprate (EUR) in order to achieve optimum level, decline in Fuel Burn Rate (FBR) and monitor the accuracy of Fuel Report using Banlow System and Dispatch. Implementation of various initiatives of the project will enforce fuel efficiency as a competitive work culture as well as to support the energy conservation policy in the operational area of PT. Kaltim Prima Coal. [G4-EN7]

## MSD CULTURE DAY

Menyadari pentingnya peranan pelaksanaan perawatan dan perbaikan alat-alat produksi bagi seluruh kegiatan di KPC, divisi *Mining Support Division* menjalankan suatu program yang disebut *MSD Culture Day*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan para personel di divisi MSD. Melalui program ini pula, 7 nilai KPC ditanamkan dan diimplementasikan di setiap aktivitas di MSD.

Recognizing the importance of performing maintenance and repair for production equipment to support KPC operations, Mining Support Division runs a program called *MSD Culture Day*. The program aims to improve disciplined work behavior of all personnel of MSD. Through this program, 7 KPC values can also be instilled and implemented in every MSD activity.





**Peningkatan Kinerja**  
\_Performance Improvement

DALAM PERIODE  
JANUARI-DESEMBER 2014,  
FUEL EFFICIENCY PART  
4 BERHASIL MENCAPAI  
**FUEL RATIO (FR)** SEBESAR  
**0.0429 LTR/BCM/MNT**, ATAU  
PENGHEMATAN BAHAN  
BAKAR **10.832.145 LITER**.  
[G4-EN5][G4-EN6][G4-EN7]



DURING THE PERIOD  
FROM JANUARY TO  
DECEMBER 2014, FUEL  
EFFICIENCY PART 4  
MANAGED TO ACHIEVE **FUEL  
RATIO (FR)** OF **0.0429 LITERS/  
BCM/MNT**, OR **10,832,145  
LITERS** OF FUEL SAVINGS.  
[G4-EN5][G4-EN6][G4-EN7]

Beberapa penghargaan tingkat Nasional dan Asia yang diraih KPC melalui program Fuel Efficiency Project Part 4 :

- 1st Winner "Specific Innovation for Industry" dalam National Energy Efficiency Award 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Jakarta 18 November 2014
- "Highly Commended Finalist of Opexcon Award 2014" dalam Operational Excellence Conference & Award, Continuous Improvement Project Competition, Jakarta 22 September 2014
- "The Best Presentation" dalam Asia User Group Forum of Immersive Technologies, Denpasar 20-21 Agustus 2014
- Platinum Champion Indonesian CSR Award 2014, Jakarta Juli 2014

KPC managed to achieve various national and regional accolades for our Fuel Efficiency Project Part 4 program, namely:

- 1st Winner "Specific Innovation for Industry" in the National Energy Efficiency Award 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Jakarta, November 18th, 2014
- "Highly Commended Finalist of Opexcon Award 2014" in the Operational Excellence Conference & Award, Continuous Improvement Project Competition, Jakarta, September 22nd, 2014
- "The Best Presentation" in Asia User Group Forum of Immersive Technologies, Denpasar 20-21 August 2014
- Champion Platinum Indonesian CSR Award 2014, Jakarta in July 2014

### MAN-READY HOURS

**M**an-ready hours adalah parameter yang kami gunakan untuk mengukur waktu kerja efektif operator. Pada dasarnya proyek *improvement man-ready hours* bertujuan untuk meningkatkan angka waktu kerja efektif operator sehingga produktivitas turut terdorong naik. Proyek *improvement* untuk meningkatkan man-ready hours ini dilaksanakan seiring dengan program operator *Top Gun* dan pengembangan SMK. Pada implementasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang baru di tahun 2015 mendatang, laporan SMK setiap karyawan akan mencakup komponen penilaian seperti, absensi, *safety*, *man-ready hours*, serta sikap kerja lain seperti kepatuhan kepada atasan, dan lain-lain. Dalam tahap awal implementasi proyek *man-ready hours* di tahun 2014, telah tercatat peningkatan *man-ready hours* dibandingkan tahun sebelumnya, yakni menjadi sebesar 8.0 jam pada akhir tahun dari 6.5 jam pada awal tahun

### MAN-READY HOURS

**M**an-ready hours is a parameter that we use to measure effective working time of our operators. It basically aims to increase the number of effective working time in order that operators can also have higher productivity. This improvement project is carried out in line with Top Gun operator program and development of PMS. Specifically in the implementation of the new Performance Management System (PMS) in 2015, every employee will get a PMS report that incorporates assessment components, including attendance, safety, man-ready hours, as well as other work attitudes, such as obedience to superiors. In the early stage of man-ready hours project implementation in 2014, we recorded an increase in man-ready hours over the previous year, which was 8.0 hours at the end of the year compared to 6.5 hours at the beginning of the year.

### TOP GUN OPERATOR

**P**rogram *Top Gun Operator* diinisiasi oleh BPID pada bulan Oktober 2014. *Top Gun Operator* merupakan program kompetisi untuk mencari operator-operator terbaik. KPC berkolaborasi dengan *vendor Simulator* dalam pelaksanaan program ini. Tujuan utama dari program *Top Gun Operator* adalah memperbaiki kinerja operator, sekaligus mengurangi *operational abuse* yang terjadi di lapangan yang menyebabkan unit kendaraan tambang menjadi tidak efisien dan cepat rusak.

Para operator terbaik di KPC awalnya disaring melalui Sistem Manajemen Kinerja (SMK). Operator terbaik dipilih berdasarkan kedisiplinan, absensi, jam kerja, kinerja *safety* dari masing-masing individu. Dari penilaian tersebut, akan diperoleh ranking operator terbaik dari setiap departemen serta ditetapkan para operator yang dapat mengikuti program *Top Gun*. Berdasarkan penilaian SMK tersebut, telah terpilih sebanyak 250 operator dari total sekitar 3.000 operator di KPC. Pada tahap berikutnya, ke 250

operator dari empat departemen (Hatari, Bintang, Jupiter, *Coal Mining*) memasuki simulator untuk diberikan pelatihan tentang cara mengoperasikan unit yang lebih efisien dan aman melalui minimalisasi *operational abuse*. Untuk mencapai *fuel efficiency*, *operational abuse* juga terkait dengan keharusan operator untuk mematikan mesin pada saat *delay* yang tidak diperlukan. Kami saat ini dapat memonitor dan mengetahui apakah mesin sedang berkerja, dalam posisi yang sedang berjalan atau berhenti, dengan memasang device yang menghubungkan status alat ke *dispatch* yang ada. Pada prinsipnya, kami berusaha agar semua kinerja operator dapat diperbaiki melalui simulator *training*.

Setelah memasuki simulator, para operator ini diterjunkan ke lapangan yang kemudian akan diamati dan diobservasi kinerjanya untuk memastikan apakah mereka masih melakukan *operational abuse* atau sebaliknya. Tim Penilai yang dipimpin oleh BPID akan memberikan penilaian tiap 3 bulan satu kali, dengan menyaring total 8 operator terbaik pada empat departemen yang ada dalam kurun waktu 9 bulan kedepan. 8 orang *best-of-the-best* operator ini kemudian akan dikirim ke Bali pada bulan Agustus 2015 mendatang untuk mewakili KPC dalam ajang kompetisi operator tambang tingkat nasional dan internasional.

### TOP GUN OPERATOR

**T**op Gun Operator program was initiated by BPID in October 2014. The program is a competition held to find best operators. KPC collaborated with a vendor, Simulator, in the implementation of this program. The main objective of Top Gun Operator program is to improve operator performances, while reducing on-site operational abuse that produces inefficiency and can easily damage our mining vehicles.

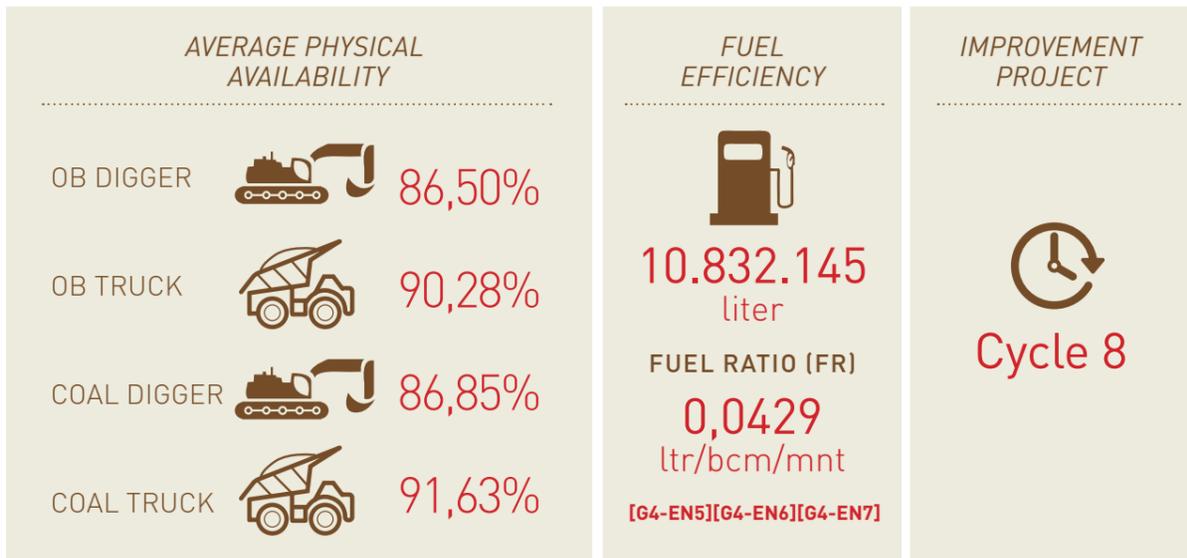
KPC's best operators are initially screened through Performance Management System (PMS) and selected according to discipline, attendance, working hours and safety performances of each individual. From the assessments, we rank best operators from each department to further be admitted for Top Gun program. So far, we have selected 250 operators from a total of approximately 3,000 operators in KPC. In the next stage,

all 250 operators from four departments (Hatari, Bintang, Jupiter and Coal Mining) enter simulator program to be given training on how to operate units more efficiently and safely through reducing operational abuse. Including to achieve fuel efficiency, reducing operational abuse is also associated with the requirement for operators to turn off the engine during unnecessary delays. We are now able to monitor and determine whether the machines are in use, moving or stopped, by installing a device that provides the machine status to existing dispatch. In principle, we strive to have all the operator's performance to be improved through simulator training.

After participating in the simulator program, the operators will then be deployed to the site which for further performance monitoring and observation to decide whether they still perform operational abuse or not. Assessment Team led by BPID will hold an assessment once every three months within a period of the next 9 months, to get 8 best operators in the four existing departments. 8 best-of-the-best operators then will be sent to Bali in August 2015 to represent KPC in in the national and international level of mining operator competitions.



**Peningkatan Kinerja**  
\_Performance Improvement



**PEMASARAN DAN HUBUNGAN PELANGGAN**

Dalam strategi keberlanjutan perusahaan manapun, pelanggan menjadi komponen penentu. Kami berkomitmen untuk memberikan produk batubara yang terbaik disertai dengan pelayanan pelanggan yang unggul. *Zero Breach, Zero Contaminant & Zero Reject* tidak hanya menjadi motto KPC, namun telah menjadi tujuan utama keunggulan produk dan pelayanan kami untuk pelanggan. Untuk itu, divisi Marketing KPC bertugas untuk menjalin hubungan dengan para pelanggan dan menjembatani kebutuhan jumlah dan spesifikasi batubara setiap pelanggan dengan jumlah dan spesifikasi yang dapat KPC sediakan.

KPC didukung dengan lokasi tambang yang strategis serta sangat dekat dengan pantai dan laut dalam. Keunggulan lokasi dan jarak ini dapat menguntungkan pelanggan dari segi kualitas batubara dan rendahnya risiko kontaminasi. Selain itu, KPC memiliki dan mengoperasikan terminal kami sendiri, yakni Tanjung Bara *Coal Terminal*, sehingga kami mampu memberikan kepastian ketepatan jadwal *loading* batubara kepada setiap pelanggan kami.

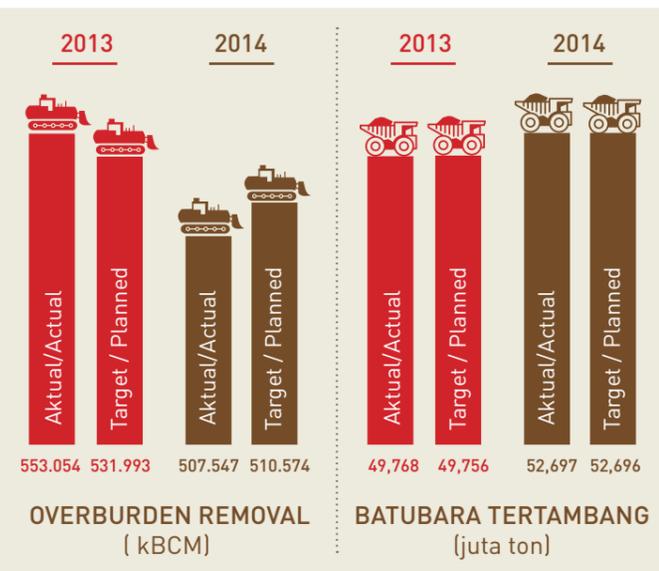
**MARKETING AND CUSTOMER RELATIONSHIP**

In any corporate sustainability strategy, customer becomes the decisive component. KPC is committed to provide best coal products accompanied by superior customer service. *Zero Breach, Zero Contaminant & Zero Reject* is not just a motto for KPC, but has become the main goal of excellent our products and services that we offer to the customers. To that end, KPC's Marketing division is in charge to build relationships with our customers and bridge the communications regarding the amount and specifications of coals required by the customers and the amount and the specification that KPC can provide.

KPC has the advantage of possessing a strategic mine location and is very close to the beach and the sea. Such excellent location and distance can benefit our customers in terms of the quality of our coal and the low risk of contamination. In addition, KPC owns and operates our own terminal, which is the Tanjung Bara *Coal Terminal*, enabling us to provide certainty and accuracy of coal loading schedule to each of our customers.

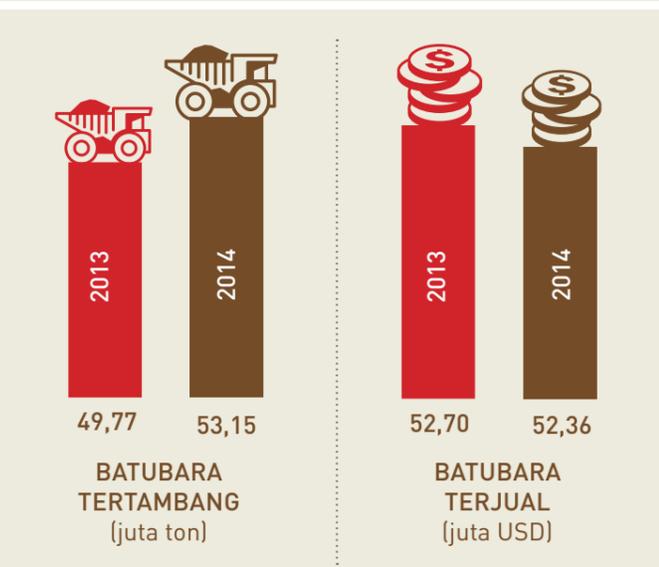
**KINERJA PRODUKSI TAHUN 2014**

Total pemindahan tanah penutup (*overburden removal - OB*) di KPC sepanjang tahun 2014 adalah 507.547 Kbcm yang berada di bawah rencana produksi yaitu 510.574 Kbcm. Ketidaktercapaian target pemindahan tanah penutup di tahun 2014 terjadi pada triwulan terakhir yang disebabkan oleh perubahan sekuen penambangan. Hal ini terjadi untuk mengimbangi laju produksi pada periode sebelumnya sehingga total pencapaian produksi batubara di akhir 2014 sesuai dengan target yang telah disetujui oleh pemerintah yaitu 52,69 juta ton.



**2014 PRODUCTION PERFORMANCE**

Total overburden removal (OB) performed by KPC throughout 2014 was 507,547 Kbcm, below our production plan of 510,574 Kbcm. Failure to meet overburden removal target in 2014 happened during the last quarter of the year due to changes in mining sequence that was made to keep pace with production in the previous period, bringing the total of coal production by the end of 2014 in accordance with the target that had been approved by the government, which was 52.69 million tonnes.





**Peningkatan Kinerja**  
\_Performance Improvement

**COAL TECHNOLOGY UNTUK MEREALISASIKAN ZERO BREACH, ZERO REJECT**

KPC mengetahui bahwa pelanggan merupakan elemen penting dalam keberlanjutan. Reputasi KPC sebagai produsen batubara dibangun diatas kepercayaan pelanggan-pelanggan kami. Untuk itu, KPC berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi setiap pelanggan, baik dari sisi kualitas dan spesifikasi produk, pelayanan pelanggan, pendampingan teknis dan layanan purna jual lainnya.

KPC membentuk *Coal Technology Department* yang secara khusus bertugas untuk mengawal *Coal Quality, Quantity Management, dan Technical Marketing*. *Coal Quality Management* merupakan bagian integral dari seluruh operasi KPC. Target telah ditetapkan untuk manajemen kualitas batubara yang meliputi:

- Mengoptimalkan produksi dan jadwal permintaan
- Memaksimalkan sumber daya, serta
- Memastikan seluruh pengiriman kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi

KPC *Coal Technology* memberikan *Technical Assistance* kepada *End User Costomers* untuk *Coal Handling and Combustion* dan secara aktif terlibat dengan pelanggan untuk memastikan bahwa kualitas batubara memenuhi persyaratan dan dalam waktu yang sama sesuai dengan *Standard Operating Procedure* and *International Shipping Regulation* yang berlaku. Sepanjang tahun 2014, kami berhasil merealisasikan *Zero Breach, Zero Reject*. [G4-PR9]

**COAL TECHNOLOGY FOR REALIZING ZERO BREACH, ZERO REJECT**

KPC acknowledges that the customer is an essential element in our sustainability target. KPC's reputation as a coal producer is also built on the trust of our customers. To that end, KPC is committed to always provide the best for every customer, in terms of quality and specifications of our product, customer service, technical assistance and other after-sales service.

KPC establishes *Coal Technology Department* that is specifically assigned to provide assurance on *Coal Quality, Quantity Management, and Technical Marketing*. In particular, *Coal Quality Management* becomes the integral part of the entire operation of KPC. Targets that have been set for coal quality management include:

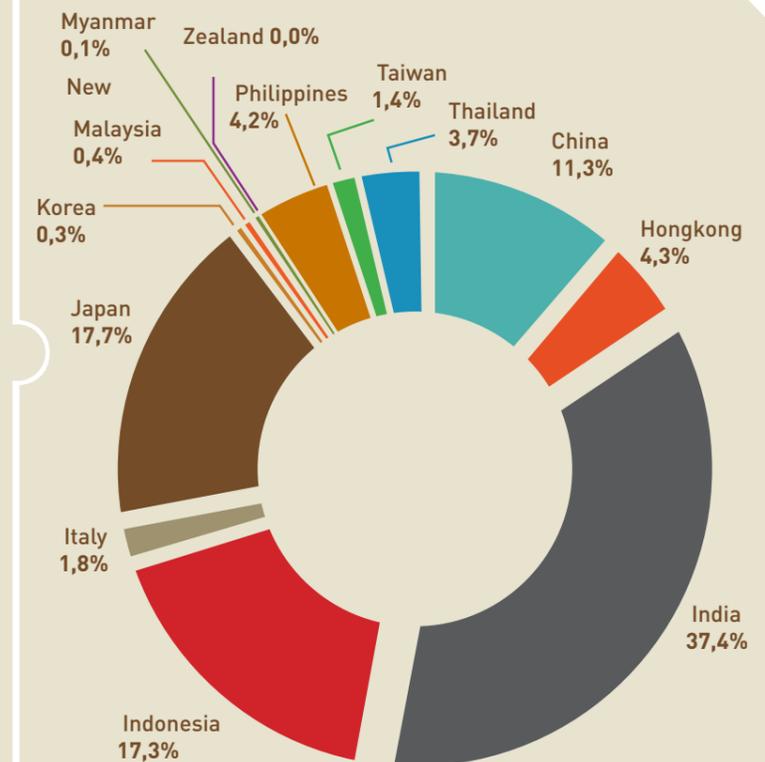
- Optimizing production and delivery schedules,
- Maximizing resources, and
- Ensuring all deliveries to customers in accordance with the specifications

KPC *Coal Technology* provides *Technical Assistance* to the *End User Customers* for *Coal Handling and Combustion* and actively engages with the customers to ensure that our coal quality meets the requirements and in accordance with applicable *Standard Operating Procedure* and *International Shipping Regulation*. Throughout 2014, we managed to achieve *Zero Breach, Zero Reject*. [G4-PR9]

Berdasarkan Jenis Industri Types of Industry [G4-8]	Nilai Penjualan* Sales Value		Kuantitas Penjualan Sales Quantity	
	Mata Uang Currency	Nominal (juta) Value (million)	Nominal (juta) Value (million)	Satuan Unit
GENERAL INDUSTRY	USD	101	1,3	ton
POWER GENERATIONS	USD	2.726	41,8	ton
STEEL MILL	USD	90	1	ton
TRADING COMPANY	USD	539	8,3	ton
Sub Total	USD	3.457	52,4	ton

**BERDASARKAN NEGARA / BASED ON COUNTRY [G4-8]**

	China	5.903.441
	Hongkong	2.274.020
	India	19.561.077
	Indonesia	9.065.465
	Italy	916.620
	Japan	9.260.316
	Korea	179.334
	Malaysia	216.213
	Myanmar	67.496
	New Zealand	15.510
	Philippines	2.214.750
	Taiwan	757.901
	Thailand	1.927.178
	<b>Grand Total</b>	<b>52.359.321</b>



**KINERJA PENJUALAN**

Di tahun 2014, seluruh hasil produksi batubara KPC tersedap oleh para pelanggan kami baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, KPC turut serta dalam pemenuhan *Domestic Market Obligation (DMO)* sebesar 17,3% dari total produksi kami untuk kebutuhan batubara Indonesia. Sesuai dengan jenis batubara KPC, yakni batubara *sub-bituminous*, porsi terbesar penggunaan batubara KPC adalah untuk pembangkitan energi listrik dengan 70% dari pelanggan kami adalah pelanggan dengan kontrak jangka panjang dengan jangka waktu mulai dari 1 tahun, 3 tahun, hingga 5 tahun. [G4-8]



**SALES PERFORMANCE**

In 2014, the whole production of KPC coal was absorbed by our both domestic and export customers. In addition, KPC participated to fulfill *Domestic Market Obligation (DMO)*, therefore providing 17.3% of our total production for Indonesian coal needs. In accordance with the type of KPC coal, namely *sub-bituminous* coal, the largest portion of KPC's coal is used of for power generation, with 70% of our total customers are long-term contracts customers with maturities ranging from 1 year, 3 years, up to 5 years. [G4-8]



## PELESTARIAN LINGKUNGAN

## ENVIRONMENT PRESERVATION

Bagi kami, pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional sampai dengan pada tahap reklamasi area pascatambang tidak hanya memiliki kontribusi terhadap terciptanya keberlanjutan perusahaan dari prespektif ekonomi, namun juga sosial dan tentu saja lingkungan di saat ini dan di masa yang akan datang. Arti keberlanjutan bagi KPC hanya akan benar-benar terwujud apabila lingkungan sekitar kami lestari.

For KPC, managing environmental impacts since early operational stage up to post-mining reclamation stage is not only contributing to the creation of corporate sustainability from the economic perspective, but also socially and environmentally, at the present and in the future. The real sustainability for KPC will only be achieved if the environment around us is sustainable.





**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation



# PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE PADA ASPEK LINGKUNGAN

IMPLEMENTATION OF  
GOOD MINING PRACTICE ON  
ENVIRONMENTAL ASPECTS

[G4-DMA]

Kami menyadari, tanggung jawab yang diemban pada lahan pascatambang, tergantung pada bagaimana KPC dapat melakukan perencanaan yang matang dengan apa yang akan terjadi ke depan, setelah tambang. Kegiatan pertambangan memang akan merubah bentuk komposisi lingkungan, sehingga hal yang wajar apabila muncul kekhawatiran akan adanya kerusakan terhadap alam. Namun, KPC selalu meyakini, kegiatan pertambangan justru harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya.

Bagi kami, semua bermula dari sebuah proses perencanaan yang terukur. Jika perencanaan tidak berjalan, maka tidak akan ada yang dihasilkan. Seluruh insan KPC selalu memastikan, bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari suatu perencanaan jangka panjang.

Untuk itu, insan KPC selalu menerapkan prinsip *Good Mining Practice* dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan *end-to-end mining process* dikerjakan dengan tanggungjawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area paska tambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan. Tidak ketinggalan, peran serta karyawan KPC dalam program-program pelestarian lingkungan. Bagi kami, kebersamaan dan kerja sama dari seluruh insan KPC lah yang dapat memastikan semua proses pelestarian lingkungan terlaksana seperti yang diharapkan.

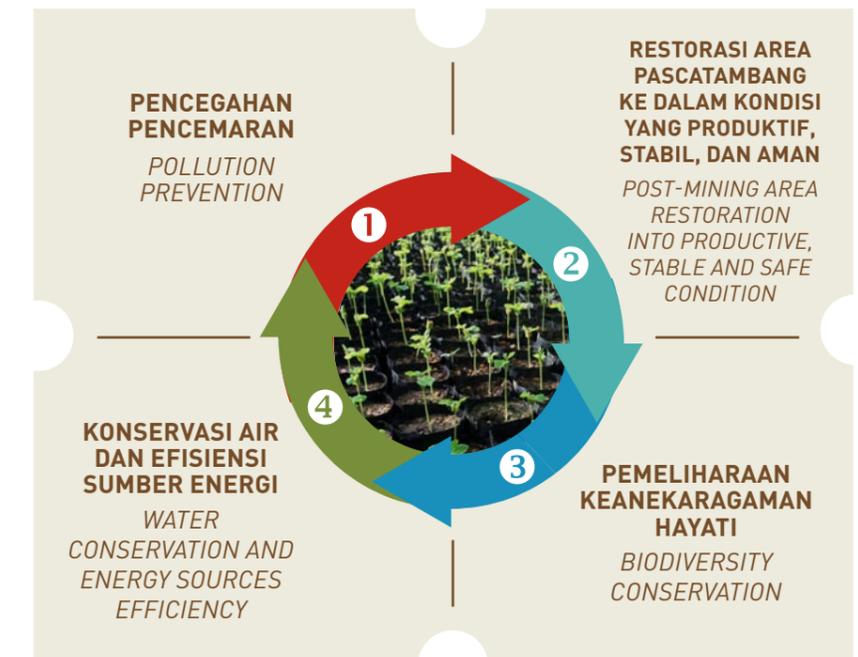
KPC telah membangun sistem manajemen terpadu yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada:

We realize, responsibility of the future of post-mining land depends on how KPC do a careful planning. Mining activities will indeed change the composition of the earth and nature, so it is expected to have a concern for destruction of the environment. However, KPC has always believed that mining activities should be carried out with full responsibility and shall generate added value for the environment in the future.

For us, it starts from making a measurable planning. If it is not well-planned, then there will be no result. All of our people always ensure that all post-mining activities will start with a long-term planning.

To that end, KPC always applies the principles of Good Mining Practice through operating in environmentally friendly mechanism. Planning and implementing end-to-end mining process is conducted with responsibility and aims to minimize the negative impacts on the environment. Starting from pre-planning, production process, implementation of pollution control measures, monitoring the impact of mining, biodiversity management, reclamation and rehabilitation phase of post-mining areas, up to increasing environmental awareness. Not to forget, participation of KPC employees in environmental conservation programs. For us, solidarity and cooperation of Our People help ensuring that all environmental preservation processes are run as expected.

KPC has built an integrated management system as the foundation in maintaining environmental sustainability. The environmental management system consists of environmental targets and programs that focus on:





**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam *Objective*, Target, Program (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (*Environmental Risk Assessment*), peraturan dan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan, serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. Sebab bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas.

Each target and program is defined in Objective, Target, Program (OTP) that complies with ERA (Environmental Risk Assessment), applicable rules and regulations, environmental management standards, as well as the results of internal monitoring and external audits. Upon implementation and monitoring, OTP is integrated with the international Environmental Management System (EMS) ISO 14000 which is implemented in KPC. We always carry out sample testing of water quality, air quality, reclamation target achievement and hydrocarbons and waste management, as well as other environmental parameters in the laboratory that is ISO 17025 accredited by the National Accreditation Body of Indonesia (KAN) and registered in the Ministry of Environment. For us, the validity of the data which is used in monitoring KPC environmental performance is an important aspect and also a priority.



Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2014, tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. **[G4-EN29]**

Kami berkomitmen bahwa perusahaan selalu dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan memiliki nilai tambah baik secara ekonomis maupun sosial dan lingkungan, antara lain dengan memanfaatkan lahan pascatambang menjadi lahan peternakan, perkebunan, perikanan, termasuk sumber air baku bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, sejak tahun 2004, KPC telah membuat *roadmap* terpadu lahan pascatambang, untuk melakukan riset mendalam selama lima tahun ke depan, sejak 2005 sampai 2010. Berbagai tahapan perencanaan dan implementasi restorasi lahan telah diimplementasikan mulai dari penelitian, uji coba, hingga implementasi pada skala menengah. Ke depan, kami berharap dapat sampai kepada fase produksi untuk skala yang lebih besar. **[MM2]**

We would like to report that during 2014 there is no administrative sanction and fine associated with violation on quality standards or environmental management. **[G4-EN29]**

As a company, we are committed to always provide sustainable benefits and added value economically, socially and environmentally, which are including utilizing the post-mining land into farm land, plantation, fishery, as well as source of drinking water for the surrounding communities. Therefore, since 2004, KPC has made an integrated road map for post-mining land, to conduct an in-depth research over the next five years from 2005 to 2010. Various stages of planning and implementation of land restoration have been implemented starting from conducting research, testing and a medium scale implementation. Going forward, we hope to get to the production phase for a larger scale. **[MM2]**

## MEWUJUDKAN OPERASIONAL TAMBANG YANG RAMAH LINGKUNGAN

### REALIZING AN ECO-FRIENDLY MINING OPERATION

**[G4-DMA][MM11]**

**K**eseimbangan aspek lingkungan dan ekosistem akibat proses penambangan harus terus kami jaga. Kami memastikan semua desain operasional yang dibuat harus memenuhi aspek standar kelayakan desain dan ramah lingkungan. KPC senantiasa memastikan bahwa semua kegiatan dan operasional tambang juga harus memenuhi aspek legalitas dan ketaatan terhadap aturan hukum yang berlaku, antara lain mencakup: Perizinan Operasional Tambang (POT) seperti: Studi kelayakan, Amdal, RKTTL dan RKAB, UKL dan UPL; Perizinan pengelolaan limbah seperti; dan Perizinan lahan seperti: izin pembukaan lahan dan izin pemanfaatan kayu, serta pemenuhan biaya jaminan reklamasi. Berbagai upaya KPC mewujudkan operasional tambang yang ramah lingkungan dan bermanfaat bagi kehidupan sosial masyarakat sekitar di tahun 2014 telah memperoleh sejumlah penghargaan dan apresiasi baik dalam skala nasional maupun internasional atas berbagai program lingkungan kami yang mencakup berbagai:

**T**he balance in the aspects of environment and ecosystem due to the mining process should be maintained. We ensure that all operational design aspects are made to meet eligible standards and eco-friendly design. KPC always ensures that all the activities and operations of the mine must also meet the legal aspect and compliance with applicable laws, among others: Mine Operations Licenses, including feasibility studies, EIA, RKTTL and RKAB, UKL and UPL; Waste Management License and Land Permit, including: Clearing Permit and Wood Utilization Permit, as well as Costs Of Reclamation Guarantees. Various efforts to make KPC mine operations environmentally friendly and beneficial for the social life of the surrounding community in 2014 have resulted in a number of awards and appreciation both nationally and internationally for various environmental programs that include:

**KONSERVASI** SUMBER DAYA AIR SECARA SISTEMATIS YANG BERDAPAK POSITIF PADA KETERSEDIAAN AIR TANAH BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT



**CONSERVATION** of water resources will systematically have a positive impact on the availability of ground water for the society

**EFISIENSI** ENERGI DAN MENGEMBANGKAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN SEBAGAI UPAYA PENGGANTI ENERGI FOSIL



**EFFICIENCY** of energy and development of new and renewable energy as a substitute for fossil energy

**PROTEKSI** KEANEKARAGAMAN HAYATI



**PROTECTION** of biodiversity

**INOVASI** DALAM PENGELOLAAN LIMBAH TERPADU



**INNOVATION** in integrated waste management



## Pelestarian Lingkungan \_Environment Preservation

# 1. PENCEGAHAN PENCEMARAN POLLUTION PREVENTION

KPC selalu berupaya untuk melaksanakan upaya-upaya preventif serta pemantauan rutin demi meminimalisir potensi terjadinya pencemaran. Insan KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah kami tetapkan diterapkan dengan baik dan berkelanjutan.

## Pengelolaan Air Asam Tambang (AAT) [MM3]

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pascatambang akan berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan yang akan menghasilkan Air Asam Tambang (AAT) dengan pH rendah akan mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah. Untuk itu, kami telah melaksanakan upaya preventif dalam mengelola batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup dan desain pengelolaan air asam tambang.

### 1. Pemisahan Batuan Penutup

Proses penanganan air asam tambang diawali melalui proses pencegahan pembentukan AAT dengan cara menutup material yang berpotensi membentuk AAT. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa *Net Acid Generation* (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (*Potential Acid Forming* - PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (*Non Acid Forming* - NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan dan penimbunan batuan penutup tersebut.

Di tahun 2014, kami telah melakukan analisa *Net Acid Generation* (NAG) terhadap 50.954 sampel batuan yang berasal dari areal eksplorasi (*diamond core* atau *geology drill chips*), lubang peledakan (*blast holes*) dan area penimbunan akhir (*final dump*) sebelum reklamasi. Dari analisa tersebut dapat diketahui bahwa sampel batuan terdiri dari 75% batuan NAF dan 25% batuan PAF. Hasil analisa NAG selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat pemodelan batuan, yang bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan penempatan OB yang terpisah antara NAF dan PAF di daerah penimbunan batuan penutup. Pemodelan batuan yang telah diterbitkan selama tahun 2014 adalah: *South Pinang 0314, Melawan North 0214, Melawan South Rev 0314, Pit Jupiter 0514, Bengalon 0514, dan Melawan North 1014.*

KPC strives to implement preventive measures and regular monitoring in order to minimize potential contamination. Our People continues to ensure that the program, procedures and targets of environmental pollution prevention that we have set are well implemented and sustained.

## Mining Water Management [MM3]

Mining activities and post-mining area rehabilitation will result in changes in the structure of rock, soil and water quality around the mining area. Mining waste materials that create acid mining water with low pH which can contaminate ground water and reduce soil fertility. To that end, we have implemented preventive measures in managing acidic rocks through the classification and separation of overburden and the design in acidimine drainage management.

### 1. Separation of Overburden

Acid mine drainage management starts with preventing the formation of acid mine water by covering materials that potentially form acid mine water. Main activity in this process is to conduct *Net Acid Generation* (NAG) analysis to identify and separate rocks that are *Potential Acid Forming* (PAF) from those that are *Non Acid Forming* (NAF), including during excavation, placement and stockpiling of overburden.

In 2014, we have conducted *Net Acid Generation* (NAG) analysis to 50.954 rock samples derived from the exploration area (*diamond core* or *geology drill chips*), *blast holes* and the final dump before reclamation. From this analysis, the result shows that the rock samples are 75% NAF rocks and 25% PAF rocks. Furthermore, the result from NAG analysis is used as a reference for rock modelling, which aims to guide in separating between NAF and PAF OB at the overburden dumping site. Rock modelling designs that have been published in 2014 are: *South Pinang 0314, Melawan North 0214, Melawan South Rev. 0314, Jupiter Pit 0514, Bengalon 0514, and Melawan North 1014.*

## 2. Sistem Pengelolaan Air Tambang [MM3]

Sistem pengelolaan air tambang yang kami miliki bertujuan untuk menghindari dampak air asam batuan terhadap kualitas badan air permukaan terdekat serta terhadap kualitas tanah. Air permukaan dari berbagai lokasi kegiatan penambangan dan pengolahan batubara dialirkan ke sistem pengendali berupa kolam pengendap bertingkat untuk diproses dan dipantau sebelum dialirkan ke badan air umum.

Proses perawatan, pengolahan, dan rehabilitasi kami terapkan secara rutin pada kolam-kolam pengendapan yang ada. Penambahan kapur pada kolam-kolam pengendapan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pH air, ataupun perawatan kolam rutin dengan menggunakan kapal keruk, merupakan beberapa metode yang selama ini kami terapkan.

Pemantauan baku mutu air kami lakukan dengan mengambil *sample* harian. *Sample* tersebut nantinya akan kami analisa guna memastikan baku mutu air pada kolam-kolam pengendapan sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/2003 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02/2011. Jika baku mutu air yang ada sudah memenuhi standar yang ditetapkan, barulah kemudian kami alirkan ke badan air umum

## Pengelolaan Air Limbah

Sebelum terjadinya proses pengaliran air limbah KPC ke badan air umum seperti sungai atau laut, kami memastikan bahwa keluaran air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Seluruh lokasi titik penataan pembuangan air limbah telah memperoleh izin melalui Keputusan Bupati Kutai Timur dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur.

## Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beraacun (B3)

Limbah B3 yang dikelola termasuk pelumas bekas, barang terkontaminasi hidrokarbon, *filter* beroli, *hose* beroli, limbah medis, limbah hidrogen peroksida, *grease* bekas, baterai/aki bekas, *toner* bekas, limbah kimia, abu *insinator*, baterai kering bekas, lampu TL, wadah terkontaminasi B3, abu batubara, dan tanah terkontaminasi hidrokarbon. [G4-EN23]

## 2. Mining Water Management System [MM3]

Our mining water management system aims to avoid impacts of acidic rock water on the quality of nearby surface water bodies as well as on soil quality. Surface water at various coal mining and processing locations is supplied to a controller system in the form of terraced sedimentation ponds to be processed and monitored before then released to public water bodies.

We perform routine maintenance, treatment, and rehabilitation processes to each existing deposition ponds. Adding lime to the ponds to raise the pH of the water or regular ponds maintenance by using dredges are some of the methods that we also apply.

Monitoring of water quality is done by taking daily samples. The sample will be analyzed in order to ensure that water quality in deposition ponds is in compliance with the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 and East Kalimantan Provincial Regulation No. 02/2011. If the water quality has already met the regulation, then will be released to public water bodies.

## Wastewater Management

Before waste water is released by KPC to public water bodies, such as rivers or the sea, we ensure that the waste water output has met the quality standards set by the Government. All points of waste water disposal location have obtained an approval through the Decree of the Regent of East Kutai and The Decree of East Kalimantan Governor.

## Management of Hazardous and Toxic Waste Materials

Hazardous and toxic waste that we manage are including used oil, hydrocarbon-contaminated goods, used oil filter, used oil hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used grease, batteries / used batteries, used toner, chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, fluorescent lamp, hazardous-and-toxic contaminated container, coal ash and hydrocarbon-contaminated soil. [G4-EN23]





**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh KPC, mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLH untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

Hazardous and toxic waste from KPC's operations are managed in compliance to government regulations and hazardous and toxic waste management permit obtained by KPC, starting from temporary storage, recycling, internal processing, until delivery to a licensed third party for further processes. The third party should be a service provider in hazardous and toxic waste management located in Indonesia and has permission from the Ministry of Environment to conduct management of some or all types of hazardous and toxic waste from hazardous and toxic waste producers. KPC does not send hazardous and toxic waste abroad.

**Jumlah Limbah B3 yang Dikelola Tahun 2014**

Total Amount of Hazardous and Toxic Waste 2014 **[G4-EN23]**



Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pengolahan Process
Pelumas Bekas Used Grease	Ton	10.851,94	dimanfaatkan untuk ANFO-Emulsi + dikirim ke pihak III Used for ANFO-Emulsion + send to 3 <sup>rd</sup> party
Majun Terkontaminasi Contaminated Used Catton	Ton	740,82	insinerasi + dikirim pihak III Incineration + send to 3 <sup>rd</sup> party
Filter Terkontaminasi Contaminated Filter	Ton	549,73	insinerasi + dikirim pihak III Incineration + send to 3 <sup>rd</sup> party
Hose Terkontaminasi Contaminated Hose	Ton	503,37	insinerasi + dikirim pihak III Incineration + send to 3 <sup>rd</sup> party
Limbah Medis Medical Waste	Ton	3,51	Insinerasi Incineration
Limbah Hidrogen Peroksida Hydrogen Peroxide Waste	Ton	8,71	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Grease Bekas Used Grease	Ton	56,19	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Baterai Bekas Waste Battery	Ton	161,72	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Toner Bekas Used Toner	Ton	0,43	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Limbah Kimia Chemical Waste	Ton	71,54	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Abu Insinerator Insinerator Ash	Ton	13	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Baterai Kering Bekas Dry Battery Waste	Ton	0,65	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Lampu TL Lamp Bulb Waste	Ton	0,92	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Wadah Terkontaminasi Contaminated Containers	Ton	6,25	dikirim ke pihak III send to 3 <sup>rd</sup> party
Abu Batu Bara Coal Ash	Ton	6.556,60	dimanfaatkan untuk road base, campuran beton/semen, paving block Reused for road base, concrete / cement mix, paving block
Tanah Terkontaminasi Contaminated Land	m <sup>3</sup>	312,19	Bioremediasi Bioremediation

Pengolahan limbah padat terkontaminasi hidrokarbon dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagian diolah dengan cara dibakar (insinerasi) dan sebagian lagi dikirim ke pengelola berizin. Pengolahan secara insinerasi dilakukan dengan menggunakan insinerator yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 276 tahun 2010 tertanggal 25 Oktober 2010. Berdasarkan keputusan tersebut, limbah B3 yang diizinkan untuk diinsinerasi adalah limbah filter dan majun terkontaminasi hidrokarbon, serta limbah medis yang berasal dari klinik KPC. Proses pembakaran ini akan menghasilkan abu insinerasi, yang kemudian dikirim ke pengelola berizin. **[G4-EN23]**

Pelumas bekas (*used lubricant*) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional KPC dan para kontraktor di area Sangatta kecuali Thiess, dimanfaatkan untuk bahan bakar pembantu peledakan (ANFO-Emulsi), sesuai dengan izin pemanfaatan pelumas bekas yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010. Berdasarkan izin yang diperoleh bahwa komposisi pemanfaatan pelumas bekas dan solar baru adalah 80:20. Selama tahun 2014, jumlah pelumas bekas yang dihasilkan oleh kegiatan operasi KPC dan para kontraktor kami, baik yang berlokasi di Sangatta maupun Bengalon mencapai 10,85 juta liter. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4,57 juta liter atau sebesar 42% digunakan sebagai campuran bahan peledak, dan 58% sisanya yaitu sebanyak 6,28 juta liter dikirim ke pengelola berizin. **[G4-EN23]**

**Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash**

Sesuai dengan izin yang diperoleh, yaitu Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.33/2010 tertanggal 25 Januari 2010, abu batubara (*fly ash* dan *bottom ash*) yang berasal dari sisa pembakaran PLTU dikumpulkan di areal penyimpanan Tanjung Bara *Coal Ash Stockpile*. Abu batubara ini kemudian akan dimanfaatkan di wilayah operasional KPC sesuai dengan izin pemanfaatan abu batubara yaitu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2011 tertanggal 6 September 2011 yang berlaku selama 5 tahun.

Selama tahun 2014, KPC telah memanfaatkan *bottom ash* sebagai pelapis dasar jalan (*road base*) sebesar 53,16 ton, masing-masing 1,3 ton di lokasi jalan menuju *Power Station* Tanjung Bara; 38,86 ton di lokasi jalan menuju *ISP Warehouse/ Golf Area*, kantor P10 dan *Power Plant*; serta 13 ton di lokasi jalan menuju Marine.

Selain itu, KPC juga memiliki izin pemanfaatan abu batubara (*fly ash*) dari proses pembakaran batubara untuk campur dengan *reject coal* menjadi batubara *low grade* dan telah memperoleh ijin melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 459 tahun 2013 tertanggal 24 Desember 2013 yang berlaku selama 5 tahun. Di tahun 2014, sebanyak 3.697 ton *fly ash* telah di campur dengan *reject coal* menjadi batubara *low grade*.

Treatment on hydrocarbon-contaminated solid waste is done in two ways, which incineration of some of the waste and sending the rest to the licensed processors. Incineration is done using the incinerator that is located in the Sangatta North Dump, compliant to the permit obtained based on the Ministry of the Environment No. 276 year 2010 dated 25 October 2010. Based on the decree, hazardous and toxic waste that is allowed to be incinerated is filter waste and hydrocarbon-contaminated rags, as well as medical waste originating from KPC clinic. The combustion process will generate incineration ash, which is then sent to a licensed waste processor. **[G4-EN23]**

Used lubricants from operational activities of KPC and our contractors in Sangatta area, except Thiess, are used as explosive mixture (ANFO-emulsion), in accordance with the permit to recycle used lubricant that is obtained through the Decree of Minister of the Environment No. 185 2010 dated 11 August 2010. Based on the permit, the composition of used lubricant and new diesel is 80:20. Throughout 2014, the amount of used oil both from operating activities of KPC and our contractors in Sangatta and Bengalon reached 10.85 million liters. As much as 4.57 million liters or 42% of them were recycled as explosive mixture, and the remaining 58%, as much as 6.28 million liters, were shipped to a licensed waste processor. **[G4-EN23]**

**Recycling of Fly Ash and Bottom Ash**

In accordance with the permit obtained through the Decree of the Regent of East Kutai No.658.31/K.33/2010 dated January 25, 2010, coal ash (*fly ash* and *bottom ash*) generated from our combustion plant is to be piled at Tanjung Bara Coal Ash Stockpile. The coal ash will then be used in KPC operational area in accordance with the permit on coal ash utilization, namely the Decree of Minister of the Environment No. 185 year 2011 dated 6 September 2011, which is valid for 5 years.

Throughout 2014, KPC used *bottom ash* as road base up to 53.16 tons, with 1.3 tons for construction of road to Tanjung Bara Power Station; 38.86 tons for the road to ISP Warehouse / Golf Area, P10 and Power Plant office; and 13 tons for the road to Marine.

In addition, KPC also has a permit to use fly ash from the coal combustion process to be mixed with reject coal to become low grade coal, in accordance with a permit obtained through the Minister of Environment No. 459 year 2013 dated 24 December 2013, which is valid for 5 years. In 2014, a total of 3,697 tons of fly ash were mixed with reject coal to become low grade coal.





**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

**Pemanfaatan Abu Batubara (Fly Ash dan Bottom Ash) Tahun 2014**  
Utilization of (Fly Ash dan Bottom Ash) in 2014 **[G4-EN23]**



Periode Period	Jenis Abu Batubara Coal Ash Category	Jenis Pemanfaatan Utilization	Lokasi Pemanfaatan Location	Jumlah Pemanfaatan Total Amount
Triwulan II Quarter II 2014	BOTTOM ASH	Road base	Jalan menuju Power Station Tanjung Bara (perawatan jalan) Road to Tanjung Bara Power Plant	1,3 ton
	FLY ASH	di-blending dengan reject coal menjadi batubara low grade  blend with reject coal to be low grade coal	-	2.069 ton
Triwulan III Quarter III 2014	BOTTOM ASH	Road base	Jalan menuju ISP Warehouse/ Golf Area, kantor P10 serta jalan menuju Power Plant  Road to ISP Warehouse/golf Area, P10 office and road to power plant	38,86 ton
	FLY ASH	di-blending dengan reject coal menjadi batubara low grade  blend with reject coal to be low grade coal	-	1.628 ton
Triwulan IV Quarter IV 2014	BOTTOM ASH	Road base	Jalan menuju Marine Road to Marine	13 ton
<b>Total Pemanfaatan Total Utilization</b>				<b>3.750,16 ton</b>

**PEMANFAATAN BOTTOM ASH DI LOKASI OPERASIONAL KPC**  
Reusing Bottom Ash in KPC Operational Area **[G4-EN23]**



**TES KELEMBABAN**  
HUMIDITY TEST



**PENCAMPURAN  
MATERIAL**  
MATERIAL MIX



**PENGISIAN DAN PEMADATAN**  
FILLING AND COMPACTING



**UJI KEPADATAN DAN  
PRIMING ASPAL**  
DENSITY TEST AND  
ASPHALT PRIMING



**PEMANFAATAN BOTTOM ASH  
DI LOKASI JALAN MENUJU MARINE**  
UTILIZATION OF BOTTOM ASH FOR  
CONSTRUCTION OF ROAD TO MARINE



**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

**Pengelolaan Limbah Non – B3**

Limbah non-B3 yang kami hasilkan meliputi sampah umum, limbah kertas, ban bekas, plastik, dan kardus bekas. Sampah umum yang dikelola oleh KPC adalah limbah umum yang berasal dari areal perumahan karyawan KPC dan areal industri KPC. Sampah umum ini dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir atau TPA di area *dumping Hatari East*. Selama tahun 2014, volume sampah umum yang dibuang ke TPA tersebut mencapai 18.375,60 m<sup>3</sup> atau sekitar 7.350,24 ton (dengan asumsi 1 m<sup>3</sup> setara dengan 400 kg).

Limbah kertas yang berasal dari perkantoran akan dikumpulkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi, yaitu sebagai mulsa (*mulch*) yang kemudian dicampur dengan bahan lain seperti biji, pupuk dan perekat. Bahan-bahan yang sudah dicampur dengan mulsa ini kemudian akan disemprotkan ke lereng areal reklamasi dengan menggunakan alat *Hydroseeder*. Limbah kertas dari perkantoran juga dimanfaatkan sebagai bahan baku kompos dan kegiatan pengomposan ini dilakukan di *nursery* Departemen Lingkungan KPC.

Selain kertas, sampah basah yang berasal dari kegiatan dapur mess karyawan KPC juga ditambahkan sebagai bahan untuk membuat kompos. Kompos yang dihasilkan digunakan sebagai campuran media tanam, baik penanaman di dalam pot maupun penanaman di areal reklamasi.

**Non –Toxic Waste Management**

Non-toxic waste that we produce includes general waste, paper waste, used tires, plastic and used cardboards. General waste managed by KPC are ones that are from KPC employees housing and industrial areas. They are sent to the landfill at *Hatari East* dumping area. Throughout 2014, total volume of general waste sent to the landfill reached 18,375.60 m<sup>3</sup> or approximately 7,350.24 tons (assuming 1m<sup>3</sup> equivalent to 400 kg).

Waste paper from offices will be collected and recycled during reclamation activities, as mulch which will be mixed with other ingredients, such as seeds, fertilizers and adhesives. The ingredients that are mixed with mulch will then be sprayed on the slopes of the reclamation area by using *Hydroseeder*. Waste paper from offices is also used as composting material for composting activities that are carried out in the nursery of KPC's Environment Department.

In addition to paper, wet waste from kitchen activities at KPC employee housing is also reutilized as composting material. The compost mix is used for planting, either planting in pots or for planting in the reclamation area.

**Pemanfaatan Kembali Limbah Non-B3 Tahun 2014**

Recycling of Non-toxic Waste  
**[G4-EN23]**

	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Pemanfaatan Amount	Pemanfaatan Utilization
	Kardus Cardboard	m <sup>3</sup>	138,50	Koperasi daur ulang Recycling Cooperative
	Plastik Plastic	m <sup>3</sup>	34,00	Koperasi daur ulang Recycling Cooperative
	Kertas Paper	ton	72,49	Pupuk Kompos Compost
	Ban Bekas Used Tires	each	978	Drop Structure Reklamasi Drop Structure for Reclamation
	Karung Bekas Used sack	m <sup>3</sup>	291,50	Koperasi daur ulang Recycling Cooperative





**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

Limbah kardus, plastik dan karung dikumpulkan di Koperasi Binaan Divisi ESD. Limbah kardus, plastik dan karung yang sudah dikumpulkan kemudian dikirim ke perusahaan pendaur ulang limbah kardus, plastik dan karung di Balikpapan dan Surabaya.

Ban bekas dari alat berat (truk) dimanfaatkan untuk pembuatan sistem drainage (*drop structure*) di areal reklamasi. Selama tahun 2014, sejumlah 978 ban bekas telah dimanfaatkan di areal reklamasi Sariwang Pond (Stage 1 dan 2), Inul East, Murung, Melawai, Pit J (Stage 1 dan 2), Kedapat (Stage 1 dan 2), Lock Pond Pit J (Stage 1 dan 2), Keong Repair dan Kedasih.

### Penanganan Tumpahan

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC, menimbulkan potensi bahaya dan dampak lingkungan yang disebabkan oleh tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki prosedur penanganan tumpahan dan membentuk *Oil Spill Response Team* agar tumpahan yang terjadi ditangani dengan sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan *oil spill kit* selalu tersedia di setiap *maintenance workshop*.

Selama tahun 2014, terjadi 2 kali tumpahan hidrokarbon di beberapa area tambang dan penyimpanan hidrokarbon. Total volume tumpahan tahun 2014 mencapai 16.275 liter. Kami berhasil mengisolasi dan membersihkan seluruh volumen tumpahan tersebut, sehingga tidak ada tumpahan yang keluar dari area tambang. **[G4-EN24]**

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh *maintenance workshop*, khususnya yang berasal dari fasilitas *interceptor*, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri *petrophylic*. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area *Biological Treatment Unit* (BTU) yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.184 Tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010.

### Pemantauan dan Pengendalian Emisi

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional KPC, yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain: penggunaan bahan bakar untuk *boiler* dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batubara untuk PLTU, serta *landclearing* dalam rangka pembukaan lahan untuk pertambangan.

Cardboard, plastic and sacks waste are collected at Cooperative Mentored by ESD Division to be sent to the recycler of cardboard, plastic and sacks waste in Balikpapan and Surabaya.

Used tires from heavy equipment (trucks) are used for the construction of drainage system (drop structure) at the reclamation area. In 2014, a total of 978 units of used tires have been recycled in the reclamation areas of Sariwang Pond (Stage 1 and 2), East Inul, Murung, Melawai, Pit J (Stage 1 and 2), Kedapat (Stage 1 and 2), Lock Pond Pit J (Stage 1 and 2), Keong Repair and Kedasih.

### Spill Handling

High use of diesel fuel and lubricants in KPC can potentially cause hazards and environmental impacts, caused by the spill. Therefore, we have procedures to deal with spill handling and form Oil Spill Response Team in order to have a quick response when any spill occurs. In addition, KPC ensures that oil spill kits are always available in every maintenance workshop.

There were 2 hydrocarbon spills around mine and hydrocarbon storage areas in 2014 with total volume of spills of 16,275 liters. We managed to isolate and clean all spills, so they did not reach outside of mine area.

**[G4-EN24]**

Soil that has been contaminated by oil from all maintenance workshops, particularly from interceptor facilities, is processed with bioremediation treatment using *Petrophylic* bacteria. The process for oil-contaminated soil is conducted in *Biological Treatment Unit* (BTU) area at Sangatta North Dump, according to the permit obtained through the Minister of the Environment No. 184 Year of 2010 dated 11 August 2010.

### Monitoring and Control of Emissions

A major source of carbon emissions in KPC's operations is from the use of fossil fuels, which aims to support mining activities, among others: use of fuels for boilers, generators; use of fuels for operational vehicle; use of coal in power plant; as well as during land clearing for mining operations.

### Emisi CO<sub>2</sub> Dari Konsumsi Energi dan Pembukaan Lahan

CO<sub>2</sub> Emission From Energy Consumption and Land Clearing **[G4-EN15]**

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	Jumlah Amount	Ekuivalen CO <sub>2</sub> CO <sub>2</sub> Equivalent (kg CO <sub>2</sub> e)
BENSIN FUEL	liter	894.481	2.074.666,21
SOLAR DIESEL	liter	669.020.693	1.804.480.017,54
BATUBARA COAL	ton	42.952	71.995.223,12
BIODIESEL BIODIESEL	liter	34.875.691	87.064.561,84
PEMBUKAAN LAHAN LAND CLEARING	Ha	1.634,4	161.805,60
TOTAL (Kg CO <sub>2</sub> e)			1.965.776.294,31
TOTAL (Ton CO <sub>2</sub> e)			1.965.776,29
GLOBAL WARMING POTENTIAL (GWP)			1.00
TOTAL (Ton CO <sub>2</sub> e)			1.965.776,29

(\* ) Dihitung menggunakan Faktor Konversi Environmental Protection Agency (EPA) versi Juni 2014

(\* ) Calculated based on Environmental Protection Agency (EPA) version June 2014 Conversion Factor

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi *Environmental Protection Agency* (EPA) Tier-1, Tier-2 dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan yang masuk dan beroperasi di area KPC sesuai dengan standar dan layak pakai. **[G4-EN19]**

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada areal tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

In reducing the impacts of emission caused by our operational equipments and vehicles, we always perform regular maintenance on the equipments and vehicles to keep the effectiveness of their combustion process. In the procurement of new equipment, such as trucks and other heavy equipment, KPC refers to the emission standards of Environmental Protection Agency (EPA) Tier-1, Tier-2 and Tier-3. Therefore, we ensure that every vehicle entering and operating in the area of KPC is in accordance with the standards and in good condition. **[G4-EN19]**

In the process of improving the environment condition as well as reducing the amount of carbon dioxide emissions in the mining area, we perform reclamation activities, followed by revegetation. Protected vegetation can result in stable land, prevention of erosion and certainly improving conditions of the mined lands thoroughly.

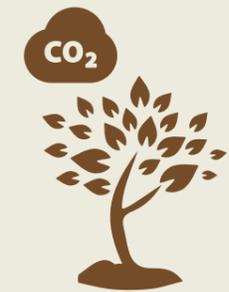


**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

SELAMA TAHUN 2014, LUAS AREA REKLAMASI MENCAIPI **1.191 HEKTAR** YANG TELAH DITANAMI LEBIH DARI **655.000 PEPOHONAN** DAN TUMBUHAN DARI BERAGAM JENIS DENGAN DAYA SERAP CO<sub>2</sub> TINGGI. DENGAN DEMIKIAN TOTAL LAHAN YANG TELAH DIREKLAMASI SEJAK AWAL OPERASIONAL SAMPAI AKHIR TAHUN 2014 MENCAIPI **5.740 HEKTAR [MM1]**



**1.191**  
HEKTAR (HA) (2014)



**5.740**  
HEKTAR (HA)

**655.000**  
POHON (TREES)

THROUGHOUT 2014, **1,191 HECTARES** OF RECLAMATION AREA HAVE BEEN PLANTED WITH MORE THAN **655,000 TREES** AND DIFFERENT TYPES OF PLANTS WITH HIGH CO<sub>2</sub> ABSORPTION. THUS, TOTAL LAND THAT HAS BEEN RECLAIMED SINCE THE BEGINNING OF OUR OPERATION UNTIL THE END OF 2014 IS **5,740 HECTARES [MM1]**

**Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator**  
Incinerator Emissions Measurement Result **[G4-EN21]**

Parameter	Satuan	BML Kep. Ka. Bapedal 03/1995 Standard of Reference	Limbah Filter Filter Waste		Limbah Medis Medical Waste	
			Min	Max	Min	Max
Partikel Particle	(mg/m <sub>3</sub> )	50	10	33	4	39
SO <sub>2</sub>	(mg/m <sub>3</sub> )	250	<1	17	2	27
NO <sub>2</sub>	(mg/m <sub>3</sub> )	300	0	99	1	114
HF	(mg/m <sub>3</sub> )	10	2	4	1	4
CO	(mg/m <sub>3</sub> )	100	<1	12	5	8
HCl	(mg/m <sub>3</sub> )	70	<3	21	<3	16
CH <sub>4</sub>	(mg/m <sub>3</sub> )	35	<1	29	0	29
As	(mg/m <sub>3</sub> )	1	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
Cd	(mg/m <sub>3</sub> )	0,2	<0,001	<0,005	<0,001	0,01
Cr	(mg/m <sub>3</sub> )	1	<0,005	<0,03	<0,005	<0,03
Pb	(mg/m <sub>3</sub> )	5	<0,01	0,08	<0,01	0,38
Hg	(mg/m <sub>3</sub> )	0,2	<0,0005	<0,001	<0,0005	<0,001
TL	(mg/m <sub>3</sub> )	0,2	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02
Opasitas Opacity	(%)	10	5	7,5	2,5	5
Efisiensi Efficiency	(%)	-	99,99	100	99,99	99,99
Velositas Gas Gas Velocity	m/sec	-	5,64	30,48	7,19	24,46
CO <sub>2</sub>	%	-	1,2	8,3	5,4	9,4
Temperature Gas Gas Temperature	oC	-	111	234	121	241
Tekanan Udara Air Pressure	mmHg	-	748	766	758	781

**Pemantauan Kualitas Udara**

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap kualitas udara ambien, terutama debu di area pertambangan dan keluaran pembakaran PLTU, genset serta insinerator. PLTU dan genset kami gunakan sebagai penghasil energi yang mendukung seluruh kegiatan perusahaan. Sementara insinerator kami gunakan untuk memusnahkan limbah terkontaminasi hidrokarbon (filter dan majun) serta limbah medis dari klinik.

Berdasarkan pengukuran dan pemantauan emisi udara pada cerobong PLTU, genset dan insinerator sepanjang tahun 2014, menunjukkan bahwa seluruh parameter baku mutu emisi telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

**Air Quality Monitoring**

KPC always monitor the ambient air quality, especially the dust of mining area and ashes from power plant, generators, and incinerators combustion. We use our power plant and generators as energy producers that support all activities of the Company, while we use incinerators to destroy hydrocarbon-contaminated waste (filter and rags) and medical waste from the clinic.

Based on the measurement and monitoring of air emissions at the power plant, generators and incinerators chimneys throughout 2014, the result shows that all the parameters have met the emission quality standards set by the Ministry of Environment.

**Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2014**

Monitoring Data on Power Plant Emissions 2014 **[G4-EN21]**

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) sebagai NO <sub>2</sub>	Total Partikulat	Opasitas Opacity
		Unit	(Mg/m <sup>3</sup> )	(Mg/m <sup>3</sup> )	(Mg/m <sup>3</sup> )	(%)
		Baku Mutu*)	750	850	150	20
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - FL01)	Boiler T/A 101	JUN-14	192,00	627,00	56,10	11,80
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - FL02)	Boiler T/A 102	JUN-14	637,00	699,00	62,70	12,40
Cerobong PLTU 1 (Boiler 1 - FL01)	Boiler T/A 101	DES-14	344,00	603,00	<0.10	10,00
Cerobong PLTU 2 (Boiler 2 - FL02)	Boiler T/A 102	DES-14	23,00	628,00	<0.10	10,00

\*) Standar Baku Mutu merujuk pada Peraturan Kementerian Lingkungan No. 21/2008 tentang Standar Mutu Tetap Sumber Emisi untuk Industri dan Aktivitas Pembangkit Listrik - Lampiran I A. Baku Mutu Tetap Sumber Emisi Pembangkit Tenaga Listrik

\*) Quality Standard refers to Regulation of the Minister of Environment no. 21/2008 on Quality Standards Fixed Emission Sources, for businesses and / or activities Thermal Power Plant - Annex I A. Quality Standards Fixed Source Emissions Power Plant.





**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

## 2. RESTORASI EKOSISTEM AREA PASCATAMBANG

### ECOSYSTEM RESTORATION OF THE POST MINING AREA



Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala. Oleh sebab itu, upaya pelaksanaan kegiatan restorasi di KPC telah melalui perencanaan yang matang dan terukur berdasarkan dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC yang dirumuskan pada tahun 2009. Dokumen ini telah dikembangkan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam yang berkolaborasi dengan Kementerian Kehutanan. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pascatambang dapat dibagi menjadi 5 zona, yaitu: **[MM2]**

KPC has a priority to restore the conditions of the earth and nature, flora and fauna, as well as the productivity of post-mining land to their initial conditions. Therefore, restoration projects in the KPC have to go through careful and measurable planning based on KPC's Ecosystem Restoration Design for Post Coal Mining Area that was formulated in 2009. The document has been developed by the Research and Development Center for Forest and Nature Conservation in collaboration with the Ministry of Forestry. Based on the design, post-mining restoration area can be divided into five zones namely: **[MM2]**

**ZONA LINDUNG** digunakan untuk pemanfaatan air, seperti pengadaan sumber air. Sementara restorasi habitat dan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama pada **ZONA KONSERVASI** keanekaragaman hayati, dimana kami mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal (rona awal) dan spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar. Pada tahun 2014, eks Pit Jupiter yang telah selesai ditambang pada tahun ini, juga akan dipersiapkan secara terintegrasi dari berbagai aspek untuk memberikan hasil yang berkelanjutan bagi area pascatambang.

Selanjutnya, **ZONA PENYANGGA** merupakan zona yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Zona ini dirancang untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Selain pemanfaatan dan pengembalian keanekaragaman hayati, kami juga mengembangkan lahan pascatambang sebagai **ZONA ECO-WISATA**, salah satunya adalah Telaga Batu Arang.

Kami percaya bilamana direstorasi dan dikelola dengan baik, lahan pascatambang dapat memberikan nilai tambah dan potensi yang begitu besar bagi keberlanjutan masyarakat. Saat ini, beberapa area pascatambang, seperti Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) atau Telaga Batu Arang (TBA), tidak hanya merupakan daerah kunjungan wisata untuk masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi murid untuk belajar, memberikan nilai edukasi yang besar. Untuk itu pada **ZONA PEMANFAATAN**, yang luasnya mencapai 45% dari total area pascatambang KPC, dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi, budidaya ikan air tawar, penanaman rumput gajah, dan penanaman singkong gajah. Pada tahun 2014, Pit Jupiter yang telah selesai ditambang pada tahun ini, juga akan dipersiapkan secara terintegrasi dari berbagai aspek untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

PROTECTION ZONE is used for water reservation, for example as water source. Meanwhile, restoration of habitats and biodiversity become the main focus at the biodiversity CONSERVATION ZONE, where we grow local species following the initial condition (baseline) and new species in accordance with the surrounding ecosystem. In 2014, ex-pit Jupiter that has closed its mining activities this year will also be integratedly prepared for various aspects to support sustainability of the post-mining area.

BUFFER ZONE is a zone that is adjacent to the Kutai National Park, designed to support the activities of rehabilitation and management of KPC post-mining area. In addition to utilization and restoration of biodiversity, we are also developing post-mining areas as an ECO-TOURISM ZONE, including Telaga Batu Arang.

We believe if restored and managed properly, post-mining area can provide added value and great potential for the sustainability of communities. Currently, some of the post-mining areas, such as Integrated Cattle Farming (PESAT) or Telaga Batu Arang (TBA), do not only become tourist destinations for the surrounding communities, but also a place to learn, providing a great educational value for students. To that end, the UTILIZATION ZONE, which covers 45% of the total post-mining areas of KPC, has been developed and utilized for local agribusiness activities, including cattle breeding, freshwater fish farming, as well as to plant elephant grass and elephant cassava. In 2014, ex-pit Jupiter that has closed its mining activities this year will also be integratedly prepared to provide sustainable benefits for the society and the environment.



**Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati Biodiversity Index Monitoring [G4-EN13]**

Lokasi Location	Ronal Awal Initial Index	Pemantauan Monitoring 2013	Pemantauan Monitoring 2014
AB Far North	1,22	1,26	1,24
Kutu Kambing	1,43	1,30	1,19
Melawan	1,53	1,18	1,27
Pelikan	1,47	1,32	1,28
Pit J	1,36	1,31	1,23
Rata-rata Average	1,43	1,27	1,24



**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation



## Pengembangan Budidaya Ikan di Area Pascatambang Telaga Batu Arang

Fish Farming Development in Post-Mining Area of Telaga Batu Arang

[G4-EN13]



## Kerjasama KPC dan IPB Untuk PESAT



Cooperation of KPC and IPB in PESAT

[G4-EN13]

Pengembangan keramba ikan mulai dilakukan pada September 2013. Terdapat empat jenis ikan, yaitu nila, lele, patin dan ikan mas. Total ikan yang ditebar di TBA sebanyak 12 ribu ekor dengan jumlah 14 keramba. Sebanyak 11 keramba telah dikembangkan langsung oleh KPC melalui *Mining Operation Division, Mining Support Division dan Health Safety Environment and Security*. Sementara tiga keramba lainnya disumbangkan oleh tiga kontraktor KPC, yaitu PT United Tractors, PT Pama Persada Nusantara dan PT Thiess Contractor Indonesia.

Pada April 2014, KPC melakukan acara panen dan makan bersama yang dihasilkan dari budidaya ikan. Ikan keramba dari kolam pascatambang sendiri merupakan ikan yang aman untuk dikonsumsi, sehingga budidaya ikan layak dikembangkan di area pascatambang. Kedepannya, KPC berencana akan berkoordinasi dengan pemerintah Kabupaten Kutai Timur untuk mengembangkan Kolam di areal pascatambang. Dalam mengembangkan budidaya ikan ini, KPC berkerjasama dengan Universitas Mulawarman (UNMUL) di kolam pascatambang. Telah menjadi bagian kerja sama KPC dan UNMUL untuk memantau Biota Perairan di kawasan tambang perusahaan.

The development of fish farming activities began in September 2013 with four types of fish, including tilapia nilotica, catfish, iridescent shark and carp. Total fishes grown at TBA are 12 thousand fishes spread inside a total of 14 cages. A total of 11 cages have been developed directly by KPC through Mining Operation Division, Mining Support Division and Health Safety Environment and Security Division, while three other cages are donated by three contractors of KPC, namely PT United Tractors, PT Pama Persada Nusantara and PT Thiess Contractor Indonesia.

On April 2014, KPC held an event in which we harvested fishes from the farms and ate them together. Fishes from the post-mining fish farms are safe for consumption; therefore, fish farming could be developed in post-mining areas. Going forward, KPC plans to coordinate with the government of East Kutai Regency to establish ponds in the post-mining areas. In developing the fish farming project, KPC is in collaboration with Mulawarman University (UNMUL), specifically on post-mining pond. KPC and UNMUL have cooperated in monitoring the water biodiversity in the mining area.

PESAT merupakan cikal bakal permodelan pemanfaatan lahan pascatambang KPC yang secara khusus mengacu pada swasembada daging. Untuk memaksimalkan hasil dan dampak pemanfaatan lahan pascatambang tersebut, KPC melanjutkan kembali kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor untuk mendukung pembangunan ekonomi yang pada awalnya kawasan tambang menjadi kawasan ekonomi di bidang pertanian. Ke depannya, proyek peternakan akan dikembangkan secara masif, sehingga dapat menjadi salah satu sumber ekonomi pembangunan daerah serta menjadi model peternakan yang modern dan menguntungkan.

Sedangkan untuk berkelanjutan area pascatambang, tim ahli IPB dengan KPC mempersiapkan lahan pascatambang Pit J sebagai lokasi pengembangan dan kegiatan budidaya jagung, singkong dan kedelai sebagai bahan baku konsentrat untuk penggemukan sapi. Saat ini, lahan enam hektar bekas lahan tambang telah ditanami bibit rumput gajah yang nantinya akan menyuplai makanan sapi di PESAT, serta sumber rumput gajah bagi masyarakat sekitar tambang.

PESAT becomes the pilot project for utilization of KPC post-mining area, specifically related to self-provision in meat supply. To maximize the results and impacts of utilization of post-mining areas, KPC has resumed the cooperation with the Bogor Agricultural University (IPB) to support economic development of what was a mine area into an agricultural economic area. In the future, we will massively develop cattle farming project in order that it can become a source of economic income for the development of the region, as well as becoming a model for modern and profitable cattle farming.

As for sustainability of post-mining areas, a team of experts from IPB works together with KPC to prepare post-mining area of Pit A for the development and cultivation of maize, cassava and soybeans, to be used as concentrates for cattle fattening. Currently, a total six acres of land of post-mining area has been planted with grass seed to feed the cows in PESAT, as well as a source of elephant grass for the communities around the mine.

### 3. PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

MAINTAINING BIODIVERSITY



Bagi KPC, pemeliharaan keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem dan kesuksesan aktivitas restorasi di area kami, akan tetapi lebih dari itu, keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang.

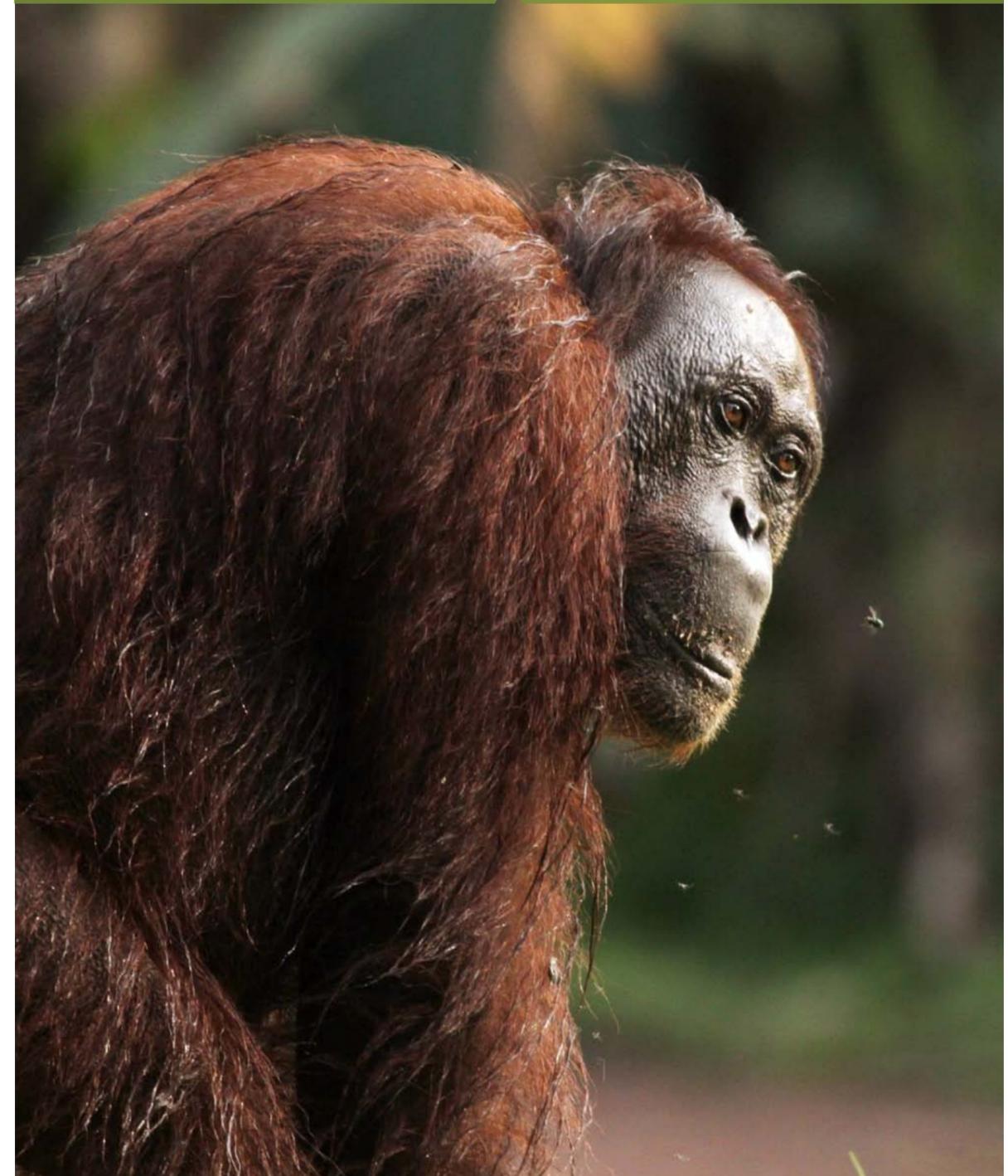
For KPC, maintenance of biodiversity is not only important for the balance of the ecosystem and the success of restoration program in our area. More than that, well-maintained biodiversity is a valuable heritage for future generations.



**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

Berdasarkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil survei oleh pihak ketiga, kami menemukan semakin banyak Orangutan yang berdatangan di area reklamasi pascatambang KPC, bahkan beberapa telah membentuk keluarga dan komunitas baru.

Independent third party survey result data showed that more and more Orangutan come and live in KPC post mining reclamation area, some of them has build their family and nurture a new communities in the reclamation area.



Tipe dan Jumlah Flora-Fauna yang Ditemukan di Area Reklamasi KPC  
The Types and Amount of Flora and Fauna Found in KPC Reclamation Area

	<p><b>153</b> <b>Spesies Tumbuhan</b> Species of Vegetation</p> <hr/> <p><b>6</b> <b>Spesies Asli Kalimantan</b> Species Endemic to East Kalimantan</p> <hr/> <p><b>3</b> <b>Spesies Dilindungi</b> Protected Species</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balangeran (<i>Shorea Balangeran</i>)</li> <li>• Red Balau</li> <li>• Red Meranti (<i>Shorea Johorensis</i>)</li> <li>• Light Red Meranti</li> <li>• Kapur (<i>Dryobalanops Aromatica</i>)</li> <li>• Borneo Camphor</li> </ul>
	<p><b>23</b> <b>Spesies Mamalia</b> Species of Mammals</p> <hr/> <p><b>2</b> <b>Spesies Asli Kalimantan</b> Species Endemic to East Kalimantan</p> <hr/> <p><b>2</b> <b>Spesies Dilindungi</b> Protected Species</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bornean Orangutan (<i>Pongo Pygmaeus Morio</i>)</li> <li>• Proboscis Monkey (<i>Narsalis Larvatus</i>)</li> <li>• Proboscis Monkey</li> <li>• Long-tailed Macaques (<i>Macaca Fascicularis</i>)</li> <li>• Long-tailed Monkey</li> </ul>
	<p><b>7</b> <b>Spesies Amfibi</b> Species of Amphibians</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rice Green Frog (<i>Rana erythraea</i>)</li> <li>• Green Paddy Frog</li> </ul>
	<p><b>26</b> <b>Spesies Burung</b> Species of Birds</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Punai Land (<i>Chalcophaps Indica</i>)</li> <li>• Emerald Dove</li> </ul>



Pelestarian Lingkungan  
\_Environment Preservation

## 4. KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

### WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY



Pemerintah Indonesia mulai menata sistem manajemen energi pada tahun 2010. Hal ini kemudian ditindaklanjuti KPC dengan memegang teguh komitmen terhadap konservasi energi yang tercantum di dalam dokumen kebijakan K3L dan PB (Kebijakan, Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan, Keamanan dan Pembangunan Berkesinambungan). Kebijakan ini diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC.

Kami senantiasa aktif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang ramah lingkungan. KPC, dalam hal ini, selalu mengadakan berbagai upaya untuk menjaga serta mengelola air dan energi dengan baik melalui konservasi air dan efisiensi sumber energi.

### Penggunaan Material Untuk Operasi Penambangan

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batubara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batubara kotor adalah *magnetite*, *floculants*, dan *lime*.

The Indonesian government has begun to organize an energy management system in 2010. KPC has responded to the initiative through holding an unwavering commitment to the conservation of energy, which is translated in a Policy of Occupational Safety, Health and Environment, and Sustainable Development. This policy is expected to reduce and control the usage of fossil energy, which until now is still in practice. KPC, as one of the mining companies in Indonesia, participates in the development and utilization of renewable energy resources in KPC operational area.

We are also constantly active in organizing activities that are environmentally friendly. In this case, KPC has made various efforts to protect and manage water and energy through water conservation and efficient energy initiatives.

### Utilization of Materials for Mining Operations

KPC's mining operations are divided into two major parts, namely production, or the process of mining, and dirty coal washing process. The main material we use in the process of coal production is explosives, while the main materials in the process of dirty coal washing are magnetite, flocculants, and lime.

## Melestarikan Populasi Orangutan di Area Reklamasi [G4-EN13]

Orangutan merupakan salah satu spesies fauna yang dilindungi dan endemik bagi negeri kita Indonesia. Pulau Kalimantan, khususnya Kalimantan Timur lokasi operasional KPC adalah salah satu habitat alami Orangutan. Untuk itu, salah satu tujuan utama reklamasi dan program pelestarian keanekaragaman hayati KPC adalah untuk melestarikan habitat dan populasi Orangutan di area reklamasi kami.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil survei oleh pihak ketiga, kami menemukan semakin banyak Orangutan yang berdatangan di area reklamasi pascatambang KPC, bahkan beberapa telah membentuk keluarga dan komunitas baru. Hal ini menunjukkan reproduksi Orangutan telah terjadi di lokasi tersebut. Sejak bulan November 2013 hingga Agustus 2014 telah dijumpai sebanyak 39 individu berbeda dari berbagai segmen usia. Areal Taman Payau merupakan lokasi dengan populasi Orangutan terbesar dibandingkan lokasi lainnya, yaitu sebanyak 13 individu. Berdasarkan frekuensi perjumpaan yang kami lakukan, diperkirakan sebagian besar dari individu yang kami jumpai di Taman Payau merupakan populasi Orangutan yang sama. Artinya, Orangutan yang ada memang tinggal dan menetap di wilayah tersebut. Berdasarkan pengamatan dari tahun-tahun sebelumnya, maka hingga saat ini, populasi Orangutan di areal pascatambang KPC berjumlah 51 individu.

## Mengamati Perilaku Orangutan

Pada tahun 2014, kami juga mulai melakukan pengamatan terhadap perilaku Orangutan di sekitar areal rehab. Pengamatan melalui metode *focal animal sampling* dilakukan mulai sejak Orangutan keluar dari sarangnya di pagi hari, hingga mereka kembali membuat sarangnya untuk tidur di sore hari. Jumlah Orangutan yang kami amati sebanyak 7 individu di dua lokasi berbeda, yaitu areal Gajah Hitam dan Taman Payau. Ketujuh Orangutan tersebut adalah Albaret, Mentari, dan Hatari yang berada di Gajah Hitam, serta Chiko, Cassia, Clotalaria, dan Meremia yang berada di Taman Payau.

Sejumlah Orangutan yang kami amati di kedua lokasi tersebut mengalokasikan sebagian besar waktu mereka untuk makan (50,44%) dan istirahat (34,18%). Sementara itu, aktivitas lain yang juga biasa mereka lakukan adalah bergerak, berpindah-pindah (13,39%), bersarang (1,41%), dan sosial (0,05%). Berdasarkan hasil dari pengamatan kami terhadap 4 individu Orangutan, di areal taman Payau setidaknya terdapat 30 jenis tumbuhan dan 2 jenis serangga yang mereka konsumsi. Sedangkan pada areal Gajah Hitam, setidaknya ada 26 jenis tumbuhan yang mereka makan.

## Preserving Orangutan Populations in Reclamation Area [G4-EN13]

Orangutan is one of the protected and endemic fauna in our country, Indonesia. The island of Kalimantan, especially East Kalimantan, where KPC's operations is located, is one of the natural habitat of Orangutans. To that end, one of the main objectives of reclamation and biodiversity conservation program KPC is to preserve the habitat and population of Orangutans in our reclamation area.

Based on observation data obtained from a survey held by a third party, we find that more and more Orangutans come to KPC's post-mining reclamation area, some of them have even formed new families and communities. This shows Orangutan reproduction occurs at that location. Since November 2013 until August, 2014 we have encountered a total of 39 different Orangutans of different ages. Taman Payau area is an area with the largest Orangutan population compared to other locations, with 13 Orangutans. Based on the frequency of encounters, most of Orangutans that we have encountered in Taman Payau are from the same Orangutan population. It means, there are indeed Orangutans that use the area as their habitat. Based on observations for the past years until now, total Orangutan population in post-mining areas of KPC is 51 Orangutan.

## Observation of Orangutans' Behavior

In 2014, we also began to make observations on Orangutan behavior around the rehabilitation area. Observations are performed through focal animal sampling method start when Orangutans travel from their nests in the morning until they re-create a nest to sleep in the evening. The number of Orangutans that we observe is seven Orangutans at two different locations, namely Gajah Hitam and Taman Payau areas. The names of the Orangutans are Albaret, Mentari, and Hatari, which are located in the Gajah Hitam; and Chiko, Cassia, Clotalaria, and Meremia, which are located in Taman Payau.

A number of Orangutans that we observed in both locations spend most of their time to eat (50.44%) and rest (34.18%). Meanwhile, other activities that are also commonly done are travelling, (13.39%), nesting (1.41%) and socializing (0.05%). Based on the results of our observations of four Orangutans, in Taman Payau area, they consume at least 30 different species of plants and two different species of insects. In Gajah Hitam area, they eat at least 26 different species of plants.



**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

Jenis Material <i>Material</i>	Penggunaan <i>Purpose of Use</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>			
			2011	2012	2013	2014
<i>Amonium Nitrate</i>	Bahan peledak Explosive material	Ton	133.758	136.352	143.638	81.809
<i>Magnetite</i>	Pencucian batubara Coal Washing	Ton	1.278	840	780	920
<i>Flocculant</i>	Pencucian batubara Coal Washing	Ton	39,4	46,2	25	16,9
<i>Lime</i>	Pencucian batubara Coal Washing	Ton	135	40	35	181
<i>Lime</i>	Pengapuran air asam Acid Water Treatment	Ton	1.418	855	736	1.732
<i>Lubricating Oil</i>	Pelumas Lubricants	Kilo Liter	1.418	1,24	1,24	1,24

**Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum**  
Consumption of Clean Water and Drinking Water [G4-EN8]

Keterangan <i>Description</i>	Volume (m <sup>3</sup> )		
	2012	2013	2014
<b>Pengambilan Air Permukaan &amp; Air Tanah (air baku)</b> <i>Intake of Surface Water &amp; Groundwater (raw water)</i>			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (intake in Papa Charlie)	2.669.865	2.718.900	2.527.350
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Drilling Well in Tanjung Bara	758.961	775.509	916.144
<b>Total Pengambilan Air Baku</b> <i>Total of Raw Water Intake</i>	<b>3.428.826</b>	<b>3.494.409</b>	<b>3.443.494</b>
<b>Total Air Baku Diolah (Pre Treatment)</b> <i>Total Pre treatment Water</i>	<b>2.669.865</b>	<b>2.718.900</b>	<b>2.583.450</b>
<b>Pengolahan Air Minum (WTP)</b> <i>Water Treatment Plant (WTP)</i>			
WTP Swarga Bara	2.012.982	1.840.699	1.802.613
WTP Tanjung Bara	513.677	609.269	534.738
<b>Total Produksi Air Minum</b> <i>Total Production of Drinking Water</i>	<b>2.526.659</b>	<b>2.449.968</b>	<b>2.337.351</b>
<b>Total Konsumsi Air Minum</b> <i>Total Drinking Water Consumption</i>	<b>2.551.226</b>	<b>2.438.297</b>	<b>2.327.772</b>

**Menggunakan Air Dengan Bijak**

Pada operasi penambangan kami, kami menggunakan air untuk mencuci batubara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air hujan, air dari area pascatambang, dan air daur ulang dari pencucian batubara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah kongkrit yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar.

KPC tidak menggunakan sumber air baru untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan operasional batubara. Dapat kami laporkan, hingga akhir tahun 2014, tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar mengenai penurunan kuantitas air sungai atau air tanah akibat konsumsi air KPC. Selain penggunaan air untuk pencucian batubara, kami juga mengkonsumsi air bersih dan air minum untuk keperluan karyawan KPC. [G4-EN9]

**Wise Water Consumption**

At our mining operations, we use water to wash the coal. The water we use is rainwater, water from post-mining area, and the recycled water from the washing of the coal process itself. This is a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities.

KPC does not take new water sources in carrying out activities related to coal production activities. We can report that by the end of 2014, we received no complaints from the public related to the decrease in the quantity of river water or ground water due to KPC's water consumption. In addition to the use of water for washing coal, we consume clean water and drinking water for personal purposes of KPC employees. [G4-EN9]



**Konsumsi & Konservasi Energi**

Energi kami butuhkan untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Menyadari besarnya kebutuhan kami akan energi, program konservasi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan menjadi salah satu prioritas KPC.

Sumber energi yang kami gunakan adalah batubara dan bahan bakar minyak, yaitu solar dan bensin. Batubara digunakan untuk menghasilkan listrik melalui 2 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sebagai sumber energi utama, sedangkan untuk sumber energi cadangan, kami menggunakan solar untuk menghasilkan listrik melalui genset (*diesel generator*). Selain itu, bahan bakar minyak kami butuhkan untuk menggerakkan peralatan, seperti alat berat tambang, bus karyawan, mobil operasional, dan lain-lain.

**Energy Consumption & Conservation**

Energy is required for us to run the entire operational activities. Realizing the magnitude scale of our needs for energy, the initiative for energy conservation and utilization of renewable energy sources become one priority of KPC.

Sources of energy that we use are from coal and oil, specifically diesel and gasoline. Coal is used to generate electricity through our two units of Steam Power Plant as the primary energy source. For backup energy source, we use diesel fuel to generate electricity through diesel generators. In addition, the oil is needed in operating of the equipment, such as mining heavy equipment, employees' bus, operational vehicles, and others.

**Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Tahun 2014**  
Realization of Energy Sources in 2014  
[G4-EN3]

**SOLAR**  
DIESEL **669.020.693**  
LITER

**BIODIESEL**  
BIODIESEL **34.875.691**  
LITER

**BENSIN**  
GASOLINE **894.481**  
LITER

**BATUBARA**  
UTK PLTU **42.952**  
COAL FOR POWER PLANT TON



**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

**Upaya Efisiensi Energi & Penggunaan Energi Alternatif Ramah Lingkungan**

[G4-EN6]



Saat ini, sebagian besar sumber energi yang kita gunakan berasal dari bahan bakar fosil. Kami menyadari bahwa sumber daya ini pada akhirnya dapat habis. Oleh sebab itu, kami selalu melakukan upaya konservasi energi yang tidak hanya bertujuan untuk menekan biaya operasional tapi juga untuk melestarikan sumber energi tidak terbarukan tersebut.

**1. Penghematan Listrik**

Sejak tahun 2010, kami memiliki program penghematan listrik yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan listrik berlebih yang sebenarnya tidak perlu digunakan. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan untuk mencapai penghematan energi tersebut antara lain:

- Pemasangan KWH meter di kantor dan pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya di lokasi pabrik yang memperoleh cahaya berlebih pada siang hari
- Pemasangan *timer* AC di perkantoran
- Implementasi SOP untuk mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih di area parkir
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Revisi Program Perbaikan Lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi
- Mengganti AC *Window* dengan AC *Split*

**An Effort for Energy Efficiency and Usage of Environmentally-Friendly Alternative Energy**

[G4-EN6]



Currently, most of the sources of the energy that we use come from fossil fuels. As we realize that the resources can eventually run out, we always carry out energy conservation efforts to reduce operating costs and also to preserve non-renewable energy sources.

**1. Power Savings**

Since 2010, we have initiated a power saving program aimed at reducing the unnecessary use of electricity. This program has made a very positive impact related to energy savings. The activities we do to achieve energy savings include:

- Installation of KWH meters in offices and factories
- Installation of switches with light sensor at the plant sites that receive more sunlight during the day
- Installation of air conditioning timer in offices
- Implementation of SOP to turn off all electrical appliances when not in use
- The use of energy saving lamps
- Reduction in the amount of unnecessary light in the parking area
- Incorporate save energy program as the design criteria in KPC equipment procurement
- Revision of KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program
- Replace Window Air Conditioners with Split system

**2. Penghematan Bahan Bakar**

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC mengugaskan sebuah tim khusus yang bertugas untuk mengidentifikasi penyebab keborsoran secara terus-menerus, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan, seperti:

[G4-EN6][G4-EN19]

- Melakukan sosialisasi SOP untuk mematikan mesin pada kondisi tidak produktif dan SOP untuk menjaga *match factor* (keseimbangan) *truck-shovel* pada operasional yang optimum;
- Melakukan peninjauan ulang terhadap *range match factor optimal* terhadap pilihan untuk mematikan *shovel* saat tidak digunakan atau mematikan truk saat sedang berhenti untuk waktu yang cukup lama;
- Melakukan Pemasangan lampu khusus di truk untuk memantau apakah operator benar-benar mematikan mesin pada saat kondisi truk *standby*.

**2. Fuel Saving**

We have initiated a fuel efficiency program since 2008. KPC assigned a dedicated team in identifying the cause of inefficient fuel consumption and implement various improvements in areas, namely:

[G4-EN6][G4-EN19]

- Providing information on procedures (SOP) to turn off the engine in unproductive condition and to keep the match factor (balance) of truck-shovel during optimum operations;
- Reviewing the optimal range of match factor against the option to turn off shovel when not in use or turn off the truck when stopping for a long time;
- Installing special lamps in trucks to monitor whether the operator has completely shut down the engine when the truck in standby position.



**3. Penggunaan Overland Conveyor (OLC) sebagai Alternatif Transportasi Batubara**

Kami juga berkomitmen di dalam meningkatkan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun *Over Land Conveyor* (OLC) guna menggantikan *dump truck* yang mengkonsumsi bahan bakar relatif lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batubara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batubara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area *crusher*. Sementara OLC kedua menghubungkan *crusher* dan terminal batubara Tanjung Bara (Tanjung Bara *Coal Terminal* – TBCT). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batubara.

**3. Use of Overland Conveyor (OLC) as Coal Transportation Alternatives**

We are also committed in enhancing the efficiency of coal transportation. KPC has installed *Over Land Conveyor* (OLC) to replace dump trucks that consume relatively more fuel, due to back-and-forth coal transport activities. The first OLC installation connects Melawan Pit and crusher area, while the second OLC connects crusher area and Tanjung Bara Coal Terminal. OLC TBCT has currently been completed with track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal.



**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation



## Pengembangan Mikro Hidro Sebagai Sumber Energi Alternatif Ramah Lingkungan

[G4-EN27]

### Development of Micro Hydro as Environmentally-Friendly Sources of Energy Alternative

[G4-EN27]



Mewujudkan komitmen KPC dalam bidang konservasi energi, kami mengembangkan energi terbarukan berupa Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) atau juga dikenal dengan Mikro Hidro seperti yang telah kami rencanakan dalam strategi konservasi energi dan penggunaan energi baru terbarukan. KPC telah menjalin kerjasama dengan ikatan alumni Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, di Sangatta untuk mengembangkan pemanfaatan PLTMH sebagai sumber energi terbarukan di area operasional KPC dan ke depannya untuk sumber energi bagi masyarakat sekitar tambang.

Mikro Hidro merupakan pembangkit listrik skala kecil yang menggunakan tenaga air sebagai tenaga penggerak. Sejak Oktober 2013, KPC telah mengidentifikasi berbagai potensi air ditambang KPC untuk pemanfaatan Mikro Hidro. Dari lima lokasi potensial memiliki potensi daya 1100 watt, sudah ada satu unit yang telah berjalan dan menghasilkan energi listrik 300 watt yang telah dimanfaatkan untuk penerangan jalan.

KPC's commitments towards energy conservation is realized through the development of renewable energy such as micro-hydro power plant (MHP) or known as Micro Hydro according to the plan of energy construction strategy and the use of new renewable energy. KPC has established a cooperation with the Alumni Association of Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya, in Sangatta to develop Micro Hydro as a source of renewable energy in the operational area of KPC and the future source of energy for the communities around the mining area.

Micro Hydro is a small-scale power plant that use hydropower as its source of energy. Since October 2013, KPC has identified potential water sources in KPC mine area for Micro Hydro. From the five potential areas with 1100 watt potential power, one unit has been running and generating 300 watts of electricity that has been used for street lighting.

## Mengeksplorasi Sumber Energi Baru Terbarukan Lainnya



Tidak berhenti pada pemanfaatan mikro hidro, KPC juga mengeksplorasi berbagai kemungkinan pemanfaatan energi ramah lingkungan lainnya seperti penggunaan *solar cell* di pondokan yang berada di tambang, serta pemakaian 10 persen bio diesel untuk pencampuran solar. Selain itu, terdapat program ujicoba penggunaan Bio Ethanol dengan menanam lahan singkong gajah di area bekas lahan tambang, pemanfaatan oli bekas untuk *blasting*, pemanfaatan biomassa (kayu dan ranting) untuk memenuhi kebutuhan PLTU pengganti batu bara dan pemanfaatan kincir angin yang rencananya akan dibangun di kolam pascatambang Telaga Batu Arang.



### Exploration of Other Renewable Energy Sources

Not only focusing on the utilization of Micro Hydro, KPC also explore possible uses of environmentally friendly energy, such as installation of solar cell in Pondo at the mining area and mixing 10 percent bio-diesel with diesel fuel. In addition, there are also a pilot program to use Bio Ethanol from elephant cassava plant at the post mining area, utilization of used oil for blasting process, utilization of biomass (wood and twigs) to as a substitute of coal for power plants generation, and the use of wind turbines which will be built at Telaga Batu Arang post-mining area.





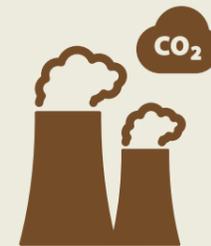
**Pelestarian Lingkungan**  
\_Environment Preservation

MELALUI BERBAGAI PROGRAM PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK, SEPANJANG TAHUN 2014 KPC BERHASIL MENGHEMAT **1.636.078 KWh** ATAU SETARA DENGAN MENCEGAH EMISI **728.840 KgCO<sub>2</sub>e**.  
[G4-EN6][G4-EN19]



**1.636.078.000**  
KWh (2014)

OUR VARIOUS ENERGY SAVING INITIATIVES THROUGHOUT 2014 HAS SUCCESSFULLY HELPED KPC TO SAVE **1,636,078 KWh** OR EQUAL TO PREVENT THE EMISSION OF **728,840 KgCO<sub>2</sub>e**.  
[G4-EN6][G4-EN19]



**728.840**  
KgCO<sub>2</sub>e (2014)

MELALUI PROGRAM PENGHEMATAN BAHAN BAKAR YANG KAMI INISIASI DI TAHUN 2008 SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2014, KPC TELAH BERHASIL MENGHEMAT LEBIH DARI **235,000,000 LITER** BAHAN BAKAR ATAU SENILAI DENGAN MENGHEMAT LEBIH DARI **USD 58 JUTA** BIAYA OPERASIONAL. [G4-EN6]



**235.000.000**  
LITER (2014)

THROUGH THE FUEL SAVING PROGRAM WHICH WAS INITIATED SINCE 2008, UP TO THE END OF 2014, KPC MANAGED TO SAVE MORE THAN **235,000,000 LITER** OF FUEL OR EQUAL TO SAVE MORE THAN **USD 58 MILLION** OF OPERATIONAL COST. [G4-EN6]



**58 juta**  
(million)  
USD (2014)

**OLIMPIADE LINGKUNGAN 2014**  
**"RAISE YOUR VOICE, NOT SEA LEVEL"**

[G4-EN27]

Seperti tahun-tahun sebelumnya, bahwa salah satu kegiatan yang diadakan oleh KPC untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia adalah "Olimpiade Lingkungan", yaitu kegiatan perlombaan dengan target peserta karyawan KPC dan para kontraktor. Kegiatan dibagi menjadi beberapa rangkaian perlombaan, diantaranya : Dayung Perahu, *Enviro Race*, Foto Lingkungan, *Green Office*, Kampanye Lingkungan, Desain, Poster, serta Video Iklan Lingkungan.

Tahun 2014 Olimpiade Lingkungan KPC dilaksanakan bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2014 yang mengusung tema "Raise Your Voice, Not Sea Level". Berbagai kegiatan bertemakan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon dan lomba diadakan dalam rangka Olimpiade Lingkungan tahunan ini.

Sebagai salah satu bagian dari Olimpiade Lingkungan 2014, lomba *Green Office* berhasil menjaring peserta sebanyak 23 kantor perwakilan divisi dan kontraktor. Penilaian dilakukan dengan mekanisme audit selama kurang lebih dua minggu ke masing-masing kantor perwakilan divisi dan kontraktor. Aspek yang dinilai mencakup: Pengelolaan limbah; Kebersihan dan kerapian; Perilaku manusia; Keanekaragaman hayati dan; Program peduli lingkungan. Berdasarkan kriteria penilaian *External Affairs & Sustainable Dev S22 Office*, *Human Resources - Learning Development J22 Office*, dan *3C Office* dinyatakan sebagai pemenang *Green Office 2014* kategori Kantor Administrasi. *Supply Chain Warehouse Office*, *Mining Operation - Hatari*, dan *Hexindo* dinyatakan sebagai pemenang *Green Office 2014* kategori Kantor Operasional.

Kegiatan Olimpiade Lingkungan 2014 kemudian ditutup dengan kegiatan acara "Penutupan Olimpiade dan *Kadarigat Award*" yang diadakan di pantai Gedung Olahraga Swarga Bara, Sangatta pada tanggal 14 September 2014. Dihadiri oleh kurang lebih 800 orang peserta yang terdiri dari semua peserta olimpiade, pihak manajemen KPC, perwakilan instansi setempat (BLH, Distamben, Dishut). Dalam acara ini kami memberikan penghargaan kepada para tim terbaik yang telah mengikuti kegiatan olimpiade lingkungan dan juga *Kadarigat Award* kepada setiap kantor yang memiliki komitmen untuk menjaga lingkungan dengan baik.

**ENVIRONMENT OLYMPICS 2014**  
**"RAISE YOUR VOICE, NOT SEA LEVEL"**

[G4-EN27]

As in the previous years, KPC held an event to celebrate World Environment Day, which was "Environmental Olympics", a competition that invited participation from KPC employees and contractors. The event was divided into several race series, including: Paddle Boat, *Enviro Race*, Environment Photo, *Green Office*, Environmental Campaign, Design, Poster and Environment Video Advertising.

KPC's 2014 Environmental Olympic was held during the World Environment Day 2014 with a theme "Raise Your Voice, Not Sea Level". Various activities that had environmental conservation theme, such as tree planting and various competitions, were held as part of the annual Environmental Olympic.

As part of Environmental Olympics 2014, Green Office received participations from 23 representatives from office divisions and from contractors. Assessment was carried out through audit for approximately two weeks to each division representative's and contractors' offices. Assessment criteria were including Waste Management; Cleanliness and tidiness; Human behavior; Biodiversity; and Environmental care program. Based on the assessment, External Affairs & Sustainable Dev S22 Office, Human Resources - Learning Development Office J22 and 3C Office were declared as the winners of Green Office 2014 in the category of Administrative Office. Meanwhile, Supply Chain Warehouse Office, Mining Operation - Hatari and Hexindo were declared the winners of Green Office 2014 in the category of Operational Office.

Environment Olympic 2014 was closed with the main activity, which was "Closing Ceremony and *Kadarigat Award Presentation*", which was held at Swarga Bara Sports Hall, Sangatta, on September 14, 2014. Attended by approximately 800 participants, including, employees, contractors, KPC management and representatives of local authorities (BLH, *Distamben*, DFS). We presented the awards to the best teams that have participated in the Environmental Olympic 2014, as well as also *Kadarigat Award* to each office who has been committed in protecting the environment.

**Realisasi Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**

Realization of Cost Management and Environmental Monitoring  
[G4-EN31]

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Expenditure Description	Jumlah Total (USD)
• Biaya Pengelolaan Lingkungan Environment Management Cost	68.993.686
• Biaya Pemantauan Lingkungan Environment Monitoring Cost	810.418
• Konsultan Lingkungan dan Pelatihan Environment-related Third Party Consultant and Trainings	470.711
• Peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup serta Hari Pertambangan dan Energi Environment-related Events: Earth Day, Environment Day, and Mining and Energy Day	30.428
• Biaya Subkontraktor Subcontractor Cost	154.295
• Audit eksternal ISO 14001 ISO 14001 External Audit	41.959
<b>Total Biaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan</b> Total Environmental Management and Monitoring Expenditure	<b>2.012.982</b>





## KESELAMATAN, KESEHATAN & KEAMANAN KERJA

### OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH

Lingkungan kerja yang aman, selamat, dan sehat adalah tujuan utama dari seluruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di KPC. Untuk itu, K3 harus menjadi budaya, gaya hidup, dan keseharian setiap insan KPC serta setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami.

To create a safe and healthy working environment is the main goal of Occupational Safety and Health (OHS) program at KPC. To that end, OHS should become a culture and daily lifestyle of KPC people and everyone who works within our operational areas.

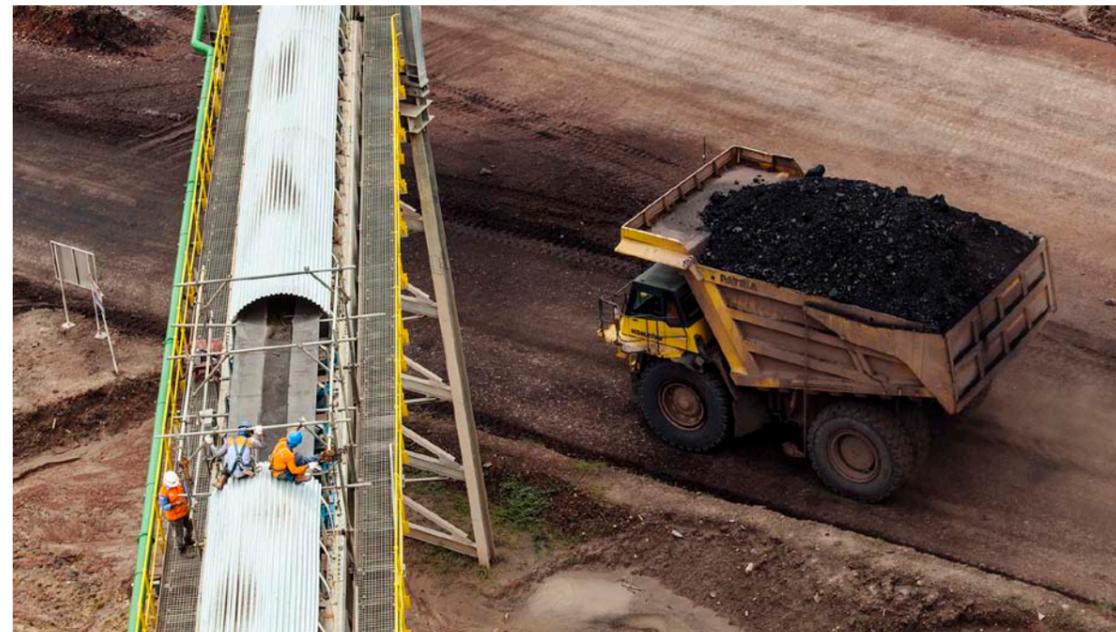




Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja  
\_Occupational Safety and Health

# KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



## PRIMA NIRBHAYA: SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

PRIMA NIRBHAYA: SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM

KPC menerapkan K3L Prima Nirbhaya untuk mengelola aspek-aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. Sistem yang kami laksanakan merupakan penerapan yang berbasis pada pendekatan prinsip-prinsip perencanaan, pelaksanaan dan tinjauan berkala, serta tindak lanjut (*Plan, Do, Check, Action/ PDCA*). Prima Nirbhaya KPC turut mengadopsi berbagai standar nasional dan internasional bidang lingkungan dan K3, yakni Ketentuan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Demi memastikan efektivitas implementasi sistem.

KPC implements SHE Prima Nirbhaya in effort to manage aspects of safety, health and environment. The implemented system takes an approach that is based on Plan, Do, Check, Action (PDCA) principles. KPC's Prima Nirbhaya also adopts various national and international standards on Occupational Safety, Health and Environment, including the provisions of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, ISO 14001 and OHSAS 18001. To ensure effective implementation of Prima Nirbhaya system, we carry out periodic reviews and audits by both internal and external parties, covering the whole program and targets as well as its implementations.



Sebagai perusahaan tambang, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah keharusan bagi KPC. Namun lebih dari hanya sekedar mengikuti peraturan, berbagai program K3 menjadi amat penting bagi kami karena program ini melindungi aset KPC yang paling berharga, yakni karyawan kami. Oleh karena itu K3 telah menjadi salah satu pilar keberlanjutan serta salah satu aspek dari sembilan *Good Mining Practice* yang telah diimplementasikan sejak awal KPC beroperasi serta menjadi aspek wajib dalam proses desain tambang.

Tujuan utama program K3 di KPC adalah untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang dapat menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan dari setiap personel yang bekerja di dalamnya, baik itu karyawan kami, para kontraktor dan *supplier*, serta masyarakat sekitar dan para pengunjung.

As a mining company, Occupational Safety and Health (OHS) in KPC is truly an essential aspect. More than just being compliant to the applicable regulations, various implemented OHS programs are very important to KPC because they protect our most valuable asset, the employees. Therefore, OHS has become a part of our sustainability pillars and one of the nine aspects of *Good Mining Practice* that we have implemented since the beginning of KPC operation, in addition to becoming a mandatory aspect in the mining design process.

The main objective of OHS program in KPC is to create a working environment that can guarantee security, safety and health aspects of everyone who is within the area, whether they are our employees, contractors and suppliers, or people from the surrounding communities and visitors.

MEWUJUDKAN  
ACHIEVING

**ZERO FATALITY**

**ZERO HAZARD**

**ZERO ACCIDENT**

MELALUI  
THROUGH

↓↓↓↓↓

**PRIMA NIRBHAYA**

DESAIN PERENCANAAN TAMBANG YANG AMAN  
SAFE MINING DESIGN AND PLANNING

PENGOPERASIAN TAMBANG YANG AMAN  
SAFE MINING OPERATION

SISTEM IDENTIFIKASI, PENGENDALIAN DAN MONITORING BAHAYA SERTA RISIKO  
HAZARD AND RISK IDENTIFICATION, CONTROL, AND MONITORING

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN K3  
OHS TRAINING AND EDUCATION



**Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja**  
\_Occupational Safety and Health



## **GOLDEN RULES KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KPC**

*GOLDEN RULES OF KPC'S OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS)*

**G**olden Rules menjadi aturan baku standar keselamatan dan kesehatan kerja di KPC yang membantu kami untuk merealisasikan *zero accident* dan menanamkan budaya K3 pada diri setiap insan KPC. Terdapat 11 tipe pekerjaan dengan potensi insiden/bahaya yang diatur dalam *Golden Rules* tersebut yang kemudian diturunkan ke tahap implementasi menjadi standar kerja, petunjuk pelaksanaan, kriteria audit serta materi pelatihan. *Golden Rules* juga mengikat setiap penggunaan kendaraan milik KPC, kendaraan kontrak sewa atau kendaraan sewa yang setiap saat berada di dalam batas wilayah kontrak KPC, atau kegiatan yang berhubungan dengan penambangan dan/atau produksi batu bara. **[G4-DMA][G4-LA7][G4-LA8]**

**K**PC Golden Rules has become the official standard for occupational safety and health implementation in our company to help us to achieve zero accident and instill OHS culture in all of our people. There are 11 types of jobs with potential incidents/hazards set out in the Golden Rules which, as an implementation, are then translated into working standards, guidelines, audit criteria and training materials. Golden Rules also controls any use of KPC's vehicles, rented-with-contract vehicles or leased vehicles at any time within the limits of the contract area of KPC, or any activities related to mining and/or production of coal. **[G4-DMA] [G4-LA7] [G4-LA8]**



## **GOLDEN RULES KESELAMATAN DAN KESEHATAN KPC**

*KPC GOLDEN RULES OF SAFETY AND HEALTH*

- 1 Semua Jenis Pekerjaan:** Pekerja harus mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan mengendalikan bahaya tersebut.  
**All Types of Job:** Workers must be able to identify potential hazards and control hazards
- 2 Pengawasan Pekerjaan:** Setiap pengawas berkewajiban untuk memastikan bahwa aturan baku telah dilaksanakan.  
**Supervision of Works:** Each supervisor is obliged to ensure that the standard rules have been well implemented.
- 3 Keselamatan Kendaraan dan Alat Bergerak:** Pekerja dilarang untuk mengoperasikan atau mengendarai semua kendaraan atau alat yang rusak.  
**Moving Vehicle and Equipment Safety:** Workers are forbidden to operate or drive any damaged vehicle or equipment.
- 4 Keselamatan di Jalan dan Lalu Lintas:** Setiap karyawan wajib untuk memahami aturan lalu lintas KPC.  
**Road Safety and Traffic:** Every employee is required to understand KPC traffic rules.
- 5 Isolasi dan Lockout:** Jika bekerja dengan alat yang dapat menimbulkan cedera, setiap pekerja harus memastikan bahwa alat tersebut telah diisolasi atau di-locked.  
**Isolation and Lockout:** When working with a tool that can lead to injury, every worker should ensure that the tool has been isolated or locked.
- 6 Keselamatan untuk Pekerjaan dan Listrik:** Sebelum menggunakan peralatan listrik, pekerja wajib memastikan bahwa peralatan tersebut dalam kondisi aman.  
**Electrical Safety:** Before using electrical equipment, workers shall ensure that the equipment is in a safe condition.
- 7 Bekerja di Ketinggian:** Pekerja harus selalu melindungi diri dari kemungkinan terjatuh saat bekerja di ketinggian.  
**Working at Height:** Workers should always protect themselves from the possibility of falling while working at height.
- 8 Ruang Terbatas:** Dilarang memasuki ruang terbatas tanpa surat izin masuk ruang terbatas.  
**Restricted Area:** Prohibited from entering the restricted area without a permit.
- 9 Alat Pengangkat/Penyangga:** Pekerja dilarang mengoperasikan alat pengangkat atau penyangga bila hal tersebut tidak aman untuk dilakukan.  
**Lifter / Buffer:** Workers are prohibited to operate a crane or a buffer when it is not unsafe.
- 10 Bekerja di Dekat Dinding Galian yang Mudah Longsor.**  
**Working Near the Excavation Wall with high potential of landslide**
- 11 Bekerja di Dekat Area Peledakan:** Pekerja yang tidak berwenang dilarang untuk memasuki area yang sedang atau sudah diisi dengan bahan peledak.  
**Working in around Blasting Area:** Unauthorized workers are forbidden to enter the area that is being or has been filled with explosives.
- 12 Bekerja di Dekat Air:** Pekerja harus melindungi diri dari jatuh atau tenggelam saat bekerja di tempat dengan kedalaman lebih dari 1 meter.  
**Working Near Water:** Workers should protect themselves from falling or drowning while working at a depth of more than 1 meter.



**Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja**  
\_Occupational Safety and Health

## PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE PADA ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

IMPLEMENTATION OF GOOD MINING PRACTICE ON THE ASPECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



Mengacu pada *Good Mining Practice*, aspek K3 menjadi komponen yang terintegrasi dengan setiap aktivitas dalam *Coal Chain* KPC. Aspek K3 telah diperhitungkan dengan seksama secara komprehensif sejak kami mendesain tambang, merencanakan pembukaan tambang baru, operasional sehari-hari, pemberian sosialisasi dan pelatihan, pemilihan peralatan, sampai pada tahap reklamasi dan penutupan tambang. [G4-DMA]

Selain itu untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, Divisi HSES, BPID serta berbagai divisi terkait lainnya melakukan pengawasan dan berbagai program *improvement* untuk meminimalisasi potensi bahaya di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. [G4-LA8]

Tidak kalah pentingnya, kesehatan jasmani dan rohani setiap karyawan kami turut menjadi bagian dari program K3 di KPC, antara lain sosialisasi rutin mengenai pola hidup sehat, pengawasan serta sosialisasi nutrisi dan makanan, dan program olah raga rutin. [G4-LA8]

Following the *Good Mining Practice*, OHS aspect becomes an integrated component of any activities performed within KPC's *Coal Chain*. Comprehensive aspect OHS has been carefully taken into account since the process of designing the mine, planning on opening of new mines, day-to-day operational, information dissemination and training, equipment selection, up to reclamation and mine closure. [G4-DMA]

In addition to creating a safe working environment, HSES Division, BPID as well as other related divisions perform monitoring and improvement programs to reduce potential hazards in our workplaces, including noise, dust level, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gases, as well as vibration from heavy equipment. [G4-LA8]

The physical and spiritual health of each of our employees are also no less important and become a part of OHS programs at KPC, which include regular dissemination about healthy lifestyle, supervision and dissemination on nutrition and diet, and regular exercise program. [G4-LA8]

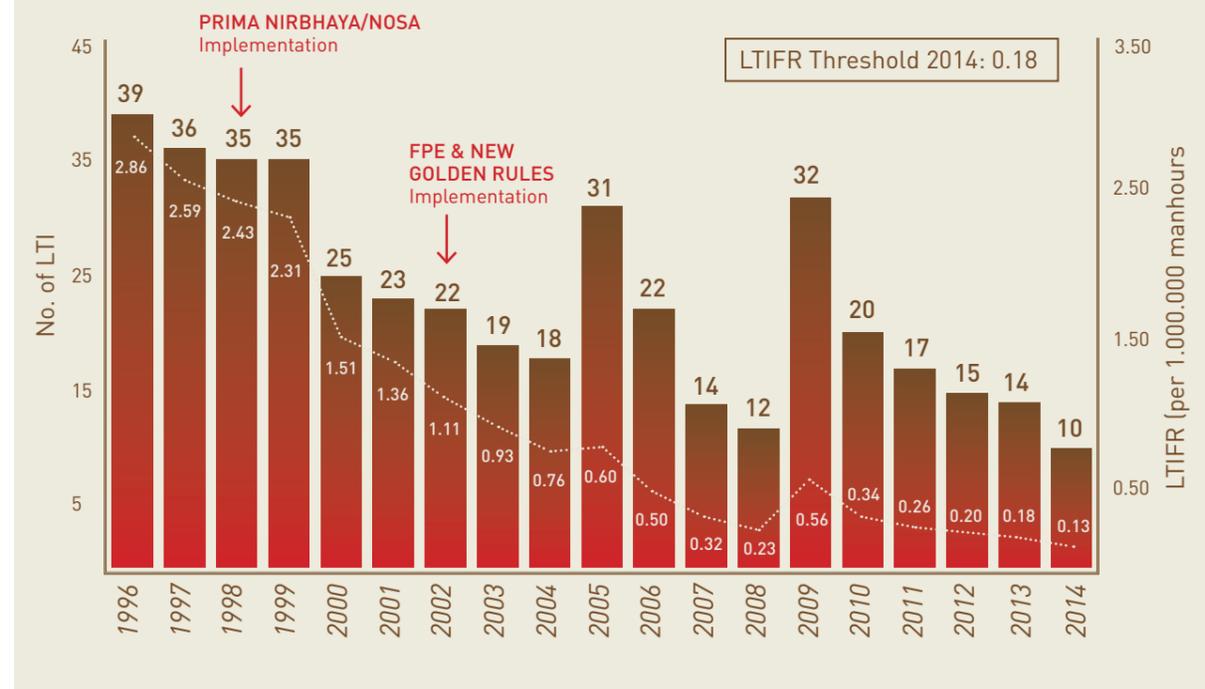
## KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2014

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE 2014

Untuk mengetahui efektifnya kinerja keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap insan KPC, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 setiap tahunnya. Evaluasi yang kami lakukan yaitu dengan melakukan pemantauan terhadap nilai kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR*) dan *Lost Time Injury* (LTI).

To determine the effective performance of safety and health of each KPC people, we evaluate their OHS performance annually. Our evaluation is made through monitoring the *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) and *Lost Time Injury* (LTI).

## LOST TIME INJURY FREQUENCY RATE



Sejak tahun 1996 sampai dengan akhir tahun 2014, KPC berhasil mencatatkan kinerja K3 yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun ini KPC berhasil menekan angka tingkat kekerapan kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (LTIFR) dari 0,18 per 1 juta jam kerja di tahun 2013 dengan 14 LTI menjadi 0,13 per 1 juta jam kerja dengan 10 LTI di tahun 2014. [G4-LA6]

Since 1996 until the end of 2014, KPC managed to record continuous increase of OHS performance from year to year. This year, KPC successfully reduced the number of LTIFR from 0.18 per 1 million work hours and 14 LTI in 2013 to 0.13 per 1 million work hours and 10 LTI in 2014. [G4-LA6]



**Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja**  
\_Occupational Safety and Health

**MENGAWAL IMPLEMENTASI SISTEM K3 DI KPC**

CONVEY THE IMPLEMENTATION OF OHS SYSTEM IN KPC

[G4-DMA]

KPC melaksanakan berbagai aktivitas audit keselamatan kerja dan observasi perilaku Prinasia dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan efektivitas sistem manajemen K3. Selain itu, sejumlah personel auditor dan pengawasan operasional ditugaskan untuk mengawal implementasi program K3 di seluruh Coal Chain KPC.

KPC carries out various safety audits and Prinasia behavioral observations on an ongoing basis to ensure the effectiveness of OHS management system. In addition, a number of auditors and operation supervisors are assigned to oversee the implementation of OHS program throughout KPC Coal Chain.

**496**

KOORDINATOR  
COORDINATORS



SAAT INI KPC MEMILIKI **496** KOORDINATOR K3 DAN PETUGAS K3 YANG DIDUKUNG OLEH 164 ORANG KARYAWAN KPC SEBAGAI PERWAKILAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA.

**496** COORDINATORS AND OFFICERS OF OHS SUPPORTED BY 164 KPC EMPLOYEES THAT ACT AS SAFETY AND HEALTH REPRESENTATIVES IN EACH DEPARTMENT OF KPC.

**AUDIT K3 SECARA BERKALA**  
PERIODIC OHS AUDIT

**151 KALI AUDIT INTERNAL** TELAH DILAKSANAKAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KEPATUHAN ELEMEN PENCEGAHAN KECELAKAAN FATAL (FATALITY PREVENTION ELEMENT / FPE) DI BERBAGAI DEPARTEMEN DI KPC TERMASUK KONTRAKTOR KAMI.

**151 INTERNAL AUDITS** HAVE BEEN CONDUCTED TO ASSESS THE LEVEL OF COMPLIANCE TO FATALITY PREVENTION ELEMENT (FPE) EFFORTS IN VARIOUS DEPARTMENTS OF KPC, INCLUDING OUR CONTRACTOR.

**151**

INTERNAL AUDIT  
INTERNAL AUDITS



**PROGRAM MAGANG K3 UNTUK PARA CALON AUDITOR**

INTERNSHIP PROGRAM FOR PROSPECTIVE OHS AUDITOR

SELAMA **4-6 BULAN** PARA CALON AUDITOR K3 KPC DIGEMBLENG UNTUK MENGENAL DOKUMEN K3, TEKNIK AUDIT DAN PRAKTIK AUDIT K3 BAIK DESK AUDIT DAN AUDIT LAPANGAN. PARA CALON AUDITOR KEMUDIAN DITANTANG UNTUK MELAKSANAKAN AUDIT DI AREA KERJANYA DAN MENUNJUKKAN 3 PELUANG PERBAIKAN YANG DAPAT DILAKUKAN YANG AKAN DIPRESENTASIKAN KEPADA GENERAL MANAGER DIVISI YANG BERSANGKUTAN DAN GENERAL MANAGER SHE PADA AKHIR PERIODE MAGANG.

**FOR 4-6 MONTHS** KPC'S OHS PROSPECTIVE AUDITORS ARE TRAINED TO UNDERSTAND OHS DOCUMENTS AND OHS AUDIT TECHNIQUES AND IMPLEMENTATIONS, INCLUDING HOW TO PERFORM DESK AUDIT AND FIELD AUDIT. THE PROSPECTIVE AUDITORS ARE THEN CHALLENGED TO CONDUCT AN AUDIT IN THEIR WORK AREA AND FIND 3 OPPORTUNITIES FOR IMPROVEMENT THAT CAN BE REALIZED AND TO BE PRESENTED TO THE GENERAL MANAGER OF THE RELEVANT DIVISION AND GENERAL MANAGER OF SHE AT THE END OF THE INTERNSHIP PERIOD.

**4-6**

BULAN  
MONTHS



**UJI KOMPETENSI & SERTIFIKASI POP & POM**

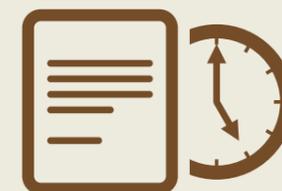
COMPETENCY TEST AND POP & POM CERTIFICATION

**270 ORANG** KARYAWAN KPC DAN KONTRAKTOR KAMI TELAH BERHASIL MENGIKUTI UJI KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI. PENGAWAS OPERASIONAL KAMI TELAH MENGIKUTI SERTIFIKASI POP (PENGAWAS OPERASIONAL PRATAMA) DAN POM (PENGAWAS OPERASIONAL MADYA) YANG DISELENGGARAKAN OLEH PEMERINTAH. DIMANA UJI KOMPETENSI POP DIKUTI 211 PESERTA, TERDIRI DARI 171 KARYAWAN KPC DAN 40 KARYAWAN PERUSAHAAN KONTRAKTOR. SEDANGKAN UJI KOMPETENSI POM DIKUTI 59 PESERTA, TERDIRI DARI 49 KARYAWAN KPC DAN 10 PESERTA PERUSAHAAN KONTRAKTOR

**270 EMPLOYEES** OF KPC AND OUR CONTRACTORS HAVE SUCCESSFULLY PARTICIPATED IN THE COMPETENCY TEST AND CERTIFICATION OF POP (PENGAWAS OPERASIONAL PRATAMA OR PRIMARY OPERATIONS SUPERVISOR) AND POM (PENGAWAS OPERASIONAL MADYA OR MIDDLE OPERATIONAL SUPERVISION) WHICH ARE CONDUCTED BY THE GOVERNMENT. POP COMPETENCY TEST WAS TAKEN BY 211 PARTICIPANTS, CONSISTING OF 171 OPERATIONAL SUPERVISORS OF KPC AND 40 CONTRACTORS' EMPLOYEES. MEANWHILE, POM COMPETENCY TEST WAS TAKEN BY 59 PARTICIPANTS, CONSISTING OF 49 OPERATIONAL SUPERVISORS OF KPC AND 10 CONTRACTORS' EMPLOYEES.

**270**

ORANG  
EMPLOYEES



**109.795**

JAM  
HOURS

**109.795 JAM** PELATIHAN TERKAIT DENGAN PROGRAM KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA SELAMA PERIODE TAHUN 2014 TELAH DILAKSANAKAN DAN DIKUTI OLEH KARYAWAN DAN KONTRAKTOR KPC.

**109,795 HOURS** OF TRAINING RELATED TO OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM HAVE BEEN IMPLEMENTED AND PARTICIPATED BY KPC'S EMPLOYEES AND CONTRACTORS THROUGHOUT 2014.



TIM K3 KPC TELAH TERLATIH DAN TERSERTIFIKASI UNTUK BERBAGAI KEAHLIAN YANG MEMBANTU KAMI UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT, BEBERAPA DIANTARANYA ADALAH:

KPC'S OHS TEAM HAS BEEN EQUIPPED WITH A WIDE RANGE OF TRAININGS AND CERTIFICATIONS THAT HELP US TO CREATE A WORKING ENVIRONMENT THAT IS SAFE AND HEALTHY. SOME OF THE PROGRAMS ARE: **[G4-DMA]**

	<b>Pemadam Kebakaran Dasar</b> Basic Fire Extinguisher	<b>Pemeliharaan &amp; Inspeksi Kebakaran</b> Fire Inspection & Maintenance	<b>Menjalankan mesin pump – Mobil Pemadam Kebakaran</b> Pump the Fire Truck	<b>Memadamkan Kebakaran</b> Fire Fighting
	<b>Penyelamatan pada posisi yang tinggi</b> High Angle Rescue	<b>Penyelamatan pada posisi yang rendah</b> Low Angle or Slope Rescue	<b>Kecelakaan pada Alat Berat</b> Heavy Equipment Accident	<b>Kecelakaan kendaraan bermotor</b> Motor Vehicle Accident
	<b>Penggunaan peralatan dan perlengkapan mekanisme keselamatan, termasuk: Hinged Ladder System, rangka keselamatan Larkin, Tripod, Pompa hidrolik, Spreader, Cutter, Air Bag Unit.</b> Operating safety mechanism equipment and tools, including: Hinged Ladder System, Larkin Rescue Frame, Tripod, Hydraulic Pump, Spreader, Cutter, Airbag unit	<b>Penyelamatan di Air Terbuka</b> Open Water Rescue	<b>Penyelamatan pada ruang tertutup</b> Confined Space Rescue	<b>Penyelamatan di Hutan (navigasi dan peta)</b> Jungle Rescue (Navigation and Map)
	<b>Pertolongan Pertama</b> First Aid	<b>CPR &amp; AED</b> CPR & AED	<b>Penggunaan terapi oksigen</b> Administering Oxygen Therapy	<b>Peralatan pernafasan (Airline, SCBA)</b> Breathing Apparatus (Airline, SCBA)
	<b>Penanganan Tumpahan Hidrokarbon (di Darat &amp; Air) termasuk Penggunaan peralatan untuk tumpahan hidrokarbon</b> Hydrocarbon Spill Response (Land & Water) Including Operating Hydrocarbon Spill Kit			



**Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja**  
\_Occupational Safety and Health



## PROGRAM OBSERVASI PERILAKU (PRINASA)

BEHAVIORAL OBSERVATION PROGRAM (PRINASA)

Untuk menunjang kelancaran dan efektivitas pengimplementasian K3, kami juga memiliki Program Observasi Perilaku. Observasi Perilaku merupakan bagian dari upaya kami untuk mencegah kecelakaan yang bersifat fatal (*Fatality Prevention Elements – FPE*). Program ini dilaksanakan oleh jajaran manajemen dan praktisi K3. Program ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kecelakaan dan frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja. **[G4-LA8]**

Program PRINASA mempunyai 5 tahapan yang bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan potensi insiden atau cedera. 5 tahap tersebut terdiri dari:

1. Mengamati orang yang sedang bekerja dengan fokus terhadap tindakan atau perilaku orang di tempat kerja, pada saat mereka melakukan pekerjaan normal dengan menggunakan seluruh indera.
2. Membantu menegaskan kembali atau memperbaiki standar kerja.
3. Perbincangan dengan karyawan, yaitu dengan hanya menggunakan pertanyaan saja. Dari hal tersebut para pekerja dapat terbuka dalam mengenali dan mengoreksi masalah keselamatan kerja.
4. Kesepakatan dan pemberian pujian kepada karyawan. Tahap ini berguna untuk karyawan dalam menyalurkan ide-ide dalam melakukan pekerjaan secara aman.
5. Tahap terakhir dari program ini adalah: jangan ada hukuman. Sikap yang terbuka, tidak mengancam atau menghukum, serta sikap menghargai dari audit dan atasan adalah dasar dari sebuah kegiatan Prinasa yang sukses.

To support effective implementation of OHS, KPC also conducts Behavioral Observation Program called Prinasa that becomes a part of our efforts to prevent fatal accidents (*Fatality Prevention Element – FPE*). This program is implemented by the management and practitioners of OHS and is expected to reduce the number of fatalities and the frequency of accidents causing loss of working hours. **[G4-LA8]**

Prinasa program consists of 5 stages that aim to reduce or even eliminate any potential incident or injury. The 5 stages are:

1. Observing people who are working in their workplaces, with the focus on their specific actions or behavior when they perform normal work using all the five senses.
2. Helping to reaffirm or improve work standards.
3. Having conversation with employees, simply through asking questions. Therefore, workers can be open to identify and solve any safety problems.
4. Giving affirmation and appraisal to the employees. This stage accommodates employees to channel their ideas in performing their jobs safely.
5. The last stage of this program is: no punishment. Being open, not threatening or punishing, as well as showing mutual respect become the foundation of a successful Prinasa activities.



**Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja**  
\_Occupational Safety and Health



**AMAN, AMAN, AMAN  
KAPANPUN,  
DIMANAPUN,  
SIAPAPUN**

*Safety, Safety, Safety  
Everytime, Everywhere,  
Everybody*

Sampai pada akhir tahun 2014, Prinasa berhasil mencapai angka 34.072 Prinasa, dimana 24.836 Prinasa atau 73% dari total Prinasa yang dilakukan berfokus pada Prinasa yang berhubungan dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal.

*Until the end of 2014, we recorded a total number of 34,072 Prinasa, in which 24,836 or 73% of them were focusing on Fatal Accident Prevention Element.*

**Berhenti MEROKOK  
Berhenti Menghisap RACUN**

ACETONE (penghapus cat)	HYDROGEN CYANIDE (racun untuk hukuman mati)
PYRENE (bahan bakar roket)	URETHANE (pembersih lantai)
METHANOL (kapur barus)	AMMONIA (bahan bakar roket)
NAPHTHALENE (kapur barus)	ARSENIK (racun semut putih)
CADMIUM (dipakai accu mobil)	NICOTINE (bahan racun serangga)
CARBON MONOXIDE (gas dari knalpot)	BUTANE (bahan bakar korek api)
BENZOPYRENE	VINYL CHLORIDE (bahan plastik PVC)
NAPHTHYLAMINE	

SEHAT, SELAMAT DAN PRODUKTIF  
**TANPA ASAP ROKOK**  
SEMANGAT MEMBARA MAJU BERSAMA

**Berhenti MEROKOK  
Mulai Perbaikan Kesehatan**

**PERBAIKAN SETELAH:**

- 8 JAM: Kelebihan karbon monoksida (CO) keluar dari tubuh
- 5 HARI: Sebagian besar nikotin keluar dari tubuh
- 1 MINGGU: Indera perasa dan penciuman membaik
- 12 MINGGU: Paru-paru kembali bisa membersihkan diri
- 3 BULAN: Fungsi paru-paru meningkat 30%
- 12 BULAN: Risiko serangan jantung turun 50%
- 1 TAHUN: Perokok 1 bungkus per hari minimal menghemat 4 JUTAAN RUPIAH
- 5 TAHUN: Risiko terkena stroke turun drastis

SEHAT, SELAMAT DAN PRODUKTIF  
**TANPA ASAP ROKOK**  
SEMANGAT MEMBARA MAJU BERSAMA

**Keluarga SEHAT dan BAHAGIA  
TANPA ROKOK & NARKOBA**

**TAK ADA TOLERANSI UNTUK PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Sistem *demerit point* adalah sebuah sistem dimana otoritas perizinan atau kepolisian mengeluarkan poin kumulatif kepada pengemudi atas pelanggaran lalu lintas yang dilakukannya. Dalam wilayah hukum yang menggunakan sistem *demerit point*, polisi atau otoritas perizinan (sebagaimana ditentukan oleh hukum) menyimpan catatan skor untuk setiap pengemudi. Masing-masing pelanggaran lalu-lintas seperti 'ngebut' atau tidak mematuhi rambu lalu-lintas diberikan sejumlah poin. Ketika pengemudi dinyatakan bersalah atas pelanggaran tertentu, poin yang sesuai akan ditambahkan ke skor total pengemudi. Sistem *demerit point* ini terintegrasi dengan Program Pengendalian Lalu Lintas KPC yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepatuhan semua pemegang KIMPER (SIM KPC) terhadap Aturan Lalu Lintas Umum dan Aturan Lalu Lintas Tambang KPC.

Setiap jenis pelanggaran lalu lintas yang tercantum dalam formulir TOR memiliki poin hukuman tertentu. Poin hukuman akan terakumulasi selama pengemudi masih melakukan pelanggaran dan berlaku selama 12 bulan sejak tanggal pelanggaran. Poin kemudian akan dikembalikan setelah satu tahun dari tanggal pelanggaran. Jika pengemudi mengumpulkan 9 poin hukuman, maka KIMPER-nya akan dicabut dan hanya akan diterbitkan kembali setelah poin pengemudi tersebut kurang dari 9 poin. Pengemudi yang melakukan pelanggaran akan dikonseling oleh atasannya. Konseling ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan keselamatan oleh pengemudi bersangkutan dan dapat mengubah perilaku mengemudinya.

**SISTEM DEMERIT POINT  
UNTUK KESELAMATAN  
BERKENDARA DI KPC**

*DEMERIT POINT SYSTEM  
FOR SAFETY DRIVING IN KPC  
OPERATIONAL AREA*



Demerit point is a system in which the licensing authority or the police issues cumulative points to drivers that conduct any traffic violations. In jurisdictions that use demerit point system, the police or the licensing authority (as determined by law) keeps a record score for each driver. Each of traffic offenses, such as speeding or disobeying traffic signs, is given a number of points. If a driver is found guilty of a particular offense, the corresponding points will be added to the total score of the driver. In KPC, the demerit point system is integrated with KPC Traffic Control Program, which is intended to measure the level of compliance of all KIMPER (SIM KPC) holders to the General Road Rules and Traffic Laws and KPC's Mining Traffic Rules.

Each type of traffic violation listed in TOR form has certain penalty points. Penalty points will be accumulated if the driver still commits traffic offenses and are valid for 12 months from the date of the violation. Points will then be reset after one year from the date of the violation. If a driver collects a maximum 9 penalty points, his KIMPER will be revoked and will only be reissued after the driver has less than 9 penalty points. Drivers who commit traffic violations will be counseled by his superiors. This counseling is expected to increase awareness for safety of that particular driver and could change his driving behavior.



## NO SMOKING SENSATION: MENUJU KPC BEBAS ROKOK 2015

NO SMOKING SENSATION: TOWARDS A SMOKE-FREE KPC 2015

Salah satu fakta kesehatan yang begitu dekat dengan masyarakat, khususnya di Indonesia adalah kebiasaan merokok yang tidak dapat dipungkiri memiliki dampak negatif terhadap kesehatan. Untuk itu, sejak tahun 2014 KPC memulai sosialisasi bahaya merokok kepada seluruh karyawan dan keluarganya.

Program ini mulai dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dasar tentang rokok, bahaya merokok dan dampak sosial serta finansial dari kebiasaan merokok. Disamping itu, sebanyak 20 konselor ditugaskan untuk melakukan pendekatan yang lebih personal kepada karyawan KPC yang merokok untuk memberikan tips dan trik serta dukungan untuk mengurangi konsumsi rokok atau berhenti sama sekali. Program ini telah memperoleh sambutan baik dari Gubernur Kutai Timur dan tokoh masyarakat sekitar operasi kami.

Seiring dengan sosialisasi intensif tersebut, pada tahun 2014 larangan merokok telah diberlakukan di sejumlah wilayah operasional kami dan KPC akan memberlakukan larangan merokok di seluruh area operasional kami seluas lebih dari 90.000 hektar di tahun 2015 mendatang.



**M**ENURUT WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) SETIAP 6,5 DETIK SATU ORANG MENINGGAL KARENA ROKOK. RISET MEMPERKIRAKAN BAHWA ORANG YANG MULAI MEROKOK PADA USIA REMAJA (+ 70%) DAN TERUS MEROKOK SELAMA DUA DEKADE ATAU LEBIH AKAN MENINGGAL 20-25 TAHUN LEBIH AWAL DARIPADA ORANG YANG TIDAK PERNAH MENGHISAP ROKOK."

According to a research done by the World Health Organisation (WHO), every 6.5 seconds one person dies because of smoking. The research estimates that people start smoking during their teens (+70%) and continue smoking for two decades or will die 20-25 years earlier than they who do not and never smoke.

One health condition that is so prevalent, especially in Indonesia, is smoking habit, which can not be denied having negative impacts on a person's health. To that end, KPC began educating all employees and their families on the danger of smoking since 2014.

The comprehensive program on smoking starts with providing basic knowledge about smoking, the dangers of smoking and social and financial impacts of having a smoking habit. In addition, as many as 20 counselors are assigned to conduct a more personal approach to KPC employees who smoke, to give tips and tricks as well as to support the efforts to reduce or stop tobacco consumption. This program has received good responses from the East Kutai Governor and community leaders around our operations.

Along with intensive dissemination programs, smoking ban has been imposed in some areas of our operations in 2014 and KPC will impose a ban on smoking in all areas of our operations, covering more than 90,000 hectares, in 2015.



Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja  
\_Occupational Safety and Health



## PENYULUHAN HIV/AIDS PROVIDING INFORMATION ON HIV/AIDS

Sebagai salah satu bentuk kepedulian kami terhadap kesehatan para karyawan KPC, kami juga telah melakukan sosialisasi awareness dan kelas khusus pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja kepada lebih dari 6.200 karyawan KPC dan kontraktor kami.

Penyuluhan HIV/AIDS yang diberikan, antara lain mencakup pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS. Kami juga mengajak kontraktor yang bekerjasama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS. Tahun 2014, ini kami meningkatkan penyuluhan dalam sistem visit (*voluntary consulting and testing*). Selain itu, kami juga mengadakan *check up, survey* tentang HIV/AIDS, dan *visit* secara bersama-sama. Dengan demikian sejak September 2010 sampai dengan akhir tahun 2014, KPC telah menyelenggarakan sebanyak 28.264 jam awareness HIV/AIDS di tempat kerja dengan 4.128 jam awareness dari total durasi tersebut dilaksanakan sepanjang tahun 2014.

Another way to show our care for our employees' health, we conducted Awareness program and hold special classes on Prevention of HIV/AIDS in our workplaces to more than 6,200 employees and KPC's contractors.

Various education programs on HIV/AIDS are focusing on comprehensive knowledge, basic information, mode of transmission, impacts, ways of prevention, and free of HIV/AIDS lifestyle. We also invite our contractors to work together in promoting educational programs on HIV/AIDS. In 2014, we conducted more programs through visitation (*voluntary consulting and testing*). In addition, we also conducted a check-up, a survey, and a group visit. Thus, since September 2010 until the end of 2014, KPC had conducted a total 28,264 hours of HIV/AIDS awareness programs at our workplace. A total of 4,128 hours was conducted in 2014 only.

## KAMPANYE K3 MELALUI SIARAN RADIO OHS CAMPAIGN THROUGH RADIO BROADCAST



KPC telah menggandeng Radio Gema Wana Prima (GWP) FM untuk mengkampanyekan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Radio yang pertama kali didirikan oleh salah satu karyawan KPC ini telah membantu kami dalam mensosialisasikan dan mengkomunikasikan pentingnya perilaku aman. Radio GWP juga memberikan tips-tips mengenai gaya hidup sehat yang dikemas dengan sangat menarik. Melalui media radio GWP FM, KPC mengharapkan sosialisasi K3 mampu menjangkau setiap karyawan, kontraktor, hingga masyarakat sekitar secara menyeluruh.

KPC has been including Gema Wana Prima (GWP) FM Radio in the campaign to raise awareness on the importance of occupational health and safety. The radio station that was first founded by one of KPC's employees has helped us in communicating the importance of safe behavior. GWP FM Radio also gives tips on healthy lifestyles through interesting radio programs. Through GWP FM Radio, KPC expects that OHS socialization can reach every employee, contractor, up to the people in the surrounding communities.



## PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

HANDLING OF WORK ACCIDENTS



Dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja, KPC telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat. Hal ini bertujuan agar kecelakaan dapat ditangani dengan secepatnya, korban mendapatkan penanganan terbaik, dan mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

Ketika terjadi insiden kecelakaan kerja, hal pertama yang harus dilakukan adalah melaporkan kecelakaan tersebut kepada atasan masing-masing. Pimpinan juga berkewajiban untuk melaporkan setiap kejadian yang terjadi di area yang merupakan cakupan tanggung jawabnya. Di samping itu, petugas K3 memiliki kewajiban untuk membantu pengumpulan data sehingga petugas dari *benefit section* dapat menyusun laporan kepada Kantor Tenaga Kerja, PT JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi dalam waktu kurang dari 48 jam.

Jika kategori kecelakaan termasuk dalam kategori *fatality*, kami akan segera menghentikan operasi sementara pada area tempat terjadi *fatality* untuk melakukan kajian dan investigasi secara menyeluruh untuk mencari tahu penyebab utama terjadinya *fatality* tersebut. Hasil dari kajian serta investigasi tersebut akan digunakan untuk merencanakan *action plan* sehingga kejadian serupa dapat dihindari di kemudian hari.

In handling accidents that occur in our workplaces, KPC has established systems and procedures to be followed by all related parties. This is to ensure that accidents can be managed as soon as possible, victims get the best treatment, and prevent the recurrence of similar incidents in the future.

When an accident happens in the workplace, the first thing to do is to report the accident to each person's superior. Leaders are obliged to report any incident that occurs in their area of responsibility. In addition, OHS officers have an obligation to assist in the collection of information so that the benefit section officer may file a report to the Office of Manpower, PT Jamsostek, and insurance company in less than 48 hours.

If the accident is in the category of *fatality*, we will immediately stop our operation temporarily in the area to conduct a study and thorough investigation to find out the main cause of the *fatality*. Results of the study and investigation will be used to make an action plan so that similar incidents can be avoided in the future.

## IMPROVEMENT IN ACTION: 3 MENIT EMERGENCY RESPONSE AIRPORT TANJUNG BARA



## IMPROVEMENT IN ACTION: 3 MINUTES EMERGENCY RESPONSE OF TANJUNG BARA AIRPORT



KPC emergency response effort aims for all of our people to always be ready to solve any problem that is related OHS in KPC operations. In 2014, we made several improvements on KPC's emergency response. One improvement has been carried out by KPC Emergency Team in so that any time occupational accident/emergency happens, evacuation effort will be done through Tanjung Bara Airport, Sangatta. From this improvement effort, we get positive results that was revealed from the evaluation of emergency drill.

Tanggap darurat di KPC bertujuan agar seluruh insan KPC selalu sigap dalam menyelesaikan segala permasalahan yang berkenaan dengan K3 di wilayah operasi KPC. Kami telah melakukan beberapa *improvement* pada tahun 2014 mengenai tanggap darurat di KPC. Salah satunya dengan meningkatkan keterampilan Tim *Emergency* KPC, jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja/keadaan darurat, untuk mengevakuasi korban melalui Bandara Tanjung Bara, Sangatta. Kami mendapatkan hasil yang positif dari *improvement* ini. Hal tersebut terungkap dari hasil evaluasi latihan penanggulangan keadaan darurat (*emergency drill*).

Pada *emergency drill* tersebut, waktu respon terbaik yang berhasil dicatatkan adalah 3 menit. Truk pemadam kebakaran, *ambulance*, tim medis, *water truck*, dan tim pengamanan berhasil tiba di TKP dalam waktu 3 menit tersebut. Latihan ini melibatkan unit kerja yang terkait dengan operasional Bandara Tanjung Bara, yakni Departemen *Logistic and Transport, Airborn, Rescue, International SOS* dan tim pengamanan.

At the emergency drill that we performed in 2014, we recorded the best response time of 3 minutes. Fire trucks, ambulances, medical teams, water truck, and security team arrived at the scene within 3 minutes. This drill involved the related working units of Tanjung Bara airport operations, namely the Department of Logistics and Transport, Airborn, Rescue, International SOS and security team.



**Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja**  
\_Occupational Safety and Health

## FORUM K3

Forum K3 yang kami laksanakan merupakan kerjasama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor. Forum ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program K3. Program ini dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bagi seluruh divisi KPC untuk menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya.

## OHS FORUM

OHS Forum that we establish is a result of cooperation with several parties, both internal and contractors, to evaluate and improve the quality of OHS program. The forum is open for all divisions of KPC to prepare topics and materials that can be communicated, so that everyone can have an opportunity to speak their opinion.



## PERTEMUAN SAFETY CONTRACTORS

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (Safety Contractor). Dalam pertemuan ini, General Manager, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan. Sepanjang tahun 2014, kami telah mengadakan 3 kali Safcon.

## SAFETY CONTRACTORS MEETING

We also hold a meeting with the contractor through Safcon (Safety Contractor) meeting. In this meeting, we invited the General Managers, managers, and SHE practitioners of KPC, as well as managers and SHE practitioners of contractors, to ensure that the management and practitioners of SHE and our contractor partners can receive important information on Safety, Health, and Environment. Throughout 2014, we held Safcon three times.

## K3 CHALLENGE MAKING SAFETY FUN FOR ALL

### OHS CHALLENGE MAKING SAFETY FUN FOR ALL

K3 Challenge merupakan bagian dari serangkaian acara yang diselenggarakan selama Bulan K3 Nasional yang merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan dan kontraktor dengan menggabungkan berbagai kegiatan outdoor dengan aspek-aspek K3. Di tahun 2014, K3 Challenge dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014 di Telaga batu Arang yang diikuti oleh 55 tim dari karyawan KPC dan para kontraktor kami.

OHS Challenge is part of event series held during OHS National Month, an activity that aims to increase the sense of unity among employees and contractors by combining a variety of outdoor activities with the aspects of OHS. In 2014, OHS Challenge was held on March 8, 2014 in Telaga Batu Arang, participated by 55 teams from KPC employees and contractors.

## APA KATA MEREKA TENTANG K3 CHALLENGE:

### WHAT THEY SAY ABOUT OHS CHALLENGE:



**MARDIANSYAH**  
– Senior Engineer Mining CMD PAMA

"K3 Challenge 2014 lumayan seru. Kami menikmati berjalan di alam walau lebih ringan dibanding ketika tahun 2013, sedikit saran jangan terlalu seperti rescue banget namun lebih ke arah bagaimana penanganan korban ketika dalam keadaan urgent."

**MARDIANSYAH**  
– Senior Engineer Mining CMD PAMA

"2014 OHS Challenge was pretty exciting. We enjoyed walking in the nature though the challenge was a little bit easier than in 2013. My suggestion is not to make it more like a rescue but more toward how to handle victims when it is urgent."



**ANDI NUGROHO**  
– Coordinator Safety CMD PAMA

"K3 Challenge 2014 seru dan menantang buat Team Work. Poko'e Mantap.."

**ANDI NUGROHO**  
– Coordinator Safety CMD PAMA

"2014 OHS Challenge was exciting and challenging for Team Work. It was great."



**AGUSTIA RIZAL ALHAFIEDZ**  
– Graduate Supply

"K3 Challenge yang diadakan di tahun 2014 tidak hanya mengajarkan nilai – nilai safety, tapi juga hiburan bagi pekerja-pekerja tambang di kota Sangatta, yang notabene miskin akan hiburan. K3 Challenge 2014 sangat menarik bagi pekerja kantor, yang sehari-hari hanya duduk dan jarang sekali bergerak atau berkeringat. Ini tidak hanya ajang kampanye safety tetapi juga merupakan ajang untuk berkeringat dengan gembira."

**AGUSTIA RIZAL ALHAFIEDZ**  
– Graduate Supply

"OHS Challenge held in 2014 not only taught about the value of safety, but also it was entertaining for the workers in Sangatta, who actually in need of some entertainment. 2014 OHS Challenge was very interesting for office workers, who everyday just sit and rarely move or sweat. It's not only becoming a safety campaign event but also an event for fun sports."



**PUTRA ADI MULYA**  
– Supv PC Support

"K3 Challenge 2014 adalah acara yang sangat menarik dan sangat lengkap, karena membutuhkan persiapan fisik, keterampilan, kekompakan dan pengetahuan didalam setiap tantangan permainannya. Harapannya kegiatan ini bisa diadakan setiap tahunnya dengan jenis permainan dan tantangan yang lebih banyak lagi."

**PUTRA ADI MULYA**  
– Supv PC Support

"2014 OHS Challenge is a very complete and interesting event, because it requires physical preparation, skill, teamwork and knowledge in every game challenge. Hopefully the event could be held annually with additional games and challenges."



## INSAN KPC OUR PEOPLE

**F**arena Insan KPC, kami mampu bertahan menghadapi dinamika yang terjadi di industri batubara selama lebih dari 20 tahun. Bersama mereka, KPC terus berupaya mengatasi segala rintangan dan tantangan. Tanpa mereka, cita-cita keberlanjutan kami tidak mungkin dapat direalisasikan. Untuk itu, *we invest in people*, para pria dan wanita yang menjadi tulang punggung dan motor keberlanjutan KPC.

**O**ur people is the strength that enable us to withstand the dynamics of the coal industry for more than 20 years. Together, KPC strives to overcome all obstacles and challenges. Our sustainability goals may not be achieved without them. To that end, we invest in our people, men and women who have become the backbone and the motor of KPC's sustainability.





Insan KPC  
\_Our People



**M. RUDY — COO KPC**

”Dunia tambang batubara saat ini memang belum membaik seperti tahun - tahun sebelumnya. Tentu banyak tantangan ke depannya. Namun kita tetap mampu membuktikan prestasi yang membanggakan. Di samping itu, KPC selalu berkomitmen untuk tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip operasional yang bertanggung jawab melalui *Good Mining Practice*.”

The condition of the world coal industry nowadays has not been as good as in the previous years, so this might present many challenges in the future. However, we can be proud that we still make notable achievements. In addition, KPC continues to be committed in upholding the principles of responsible operations through Good Mining Practice.

**WAHYUDIONO, — SUPERINTENDENT PRODUCTION SHIFT CREW BRAVO HATARI**

”Kerjasama tim sangat dibutuhkan di tengah kondisi harga batubara yang belum stabil, serta banyaknya alat berat yang terparkir. Bagaikan roda yang berputar kadang di bawah kadang di atas, Industri yang lesu pasti akan bangkit lagi. Untuk itu kita jangan lengah dan tidak perlu ikut lesu, kita harus tetap semangat, tetap memberikan yang terbaik.”

A good teamwork becomes a foundational aspect in facing a condition with unstable coal prices and the number of heavy equipment that are parked. Like a wheel, going up and down, a flagging industry will surely rise again. Therefore, we must remain alert and not be hopeless, but need to keep up the spirit and do our best.

**SHANE BENNET — GENERAL MANAGEMENT MINING DESIGN DIVISION**

”KPC, walaupun di tengah kondisi yang tidak menentu masih berhasil memenuhi target produksi. Lebih dari itu, walaupun peralatan tambang kita banyak yang terparkir, tidak ada karyawan yang di-PHK. Pencapaian ini karena setiap karyawan tetap mendukung perusahaan ini. Tetap semangat kerja, tetap kompak, tetap semangat melakukan efisiensi bersama-sama. Di saat kondisi baik, kita senang bersama. Di saat kondisi sulit, kita pikul bersama.”

Amidst uncertain market conditions, KPC still manages to meet our production targets. Moreover, with many mining equipment that are parked, there has been no lay offs. This is possible because every employee continues to give their supports to our company. We keep working passionately, united and focused on our efficiency targets. In good condition, we are happy together. During difficult times, we endure together.

**INSAN KPC**  
OUR PEOPLE

Tetap semangat!”, kata sederhana yang selalu kami pegang teguh kapanpun dan dimanapun kami bekerja. Ditengah kondisi industri batubara yang tidak menentu, semangat setiap insan KPC harus tetap membara melalui unjuk kerja terbaik. Hanya melalui semangat dan etos kerja yang tetap membara inilah keberlanjutan KPC dapat diwujudkan dan kami sebagai salah satu perusahaan batubara terbesar di Indonesia tetap dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif kepada masyarakat dan negeri ini.

Sepanjang tahun 2014, KPC terus memberikan berbagai pelatihan-pelatihan dan pembekalan-pembekalan yang mereka perlukan untuk menghadapi segala tantangan yang ada baik disaat ini dan di masa yang akan datang. Lebih dari itu, kami selalu menanamkan budaya dan etos kerja aman, selamat, sehat, dan ramah lingkungan sebagai pedoman aktivitas dan kegiatan para karyawan. [G4-DMA]

Melalui *Human Resources Division*, berbagai program pengembangan karyawan diluncurkan. Kami juga membangun berbagai fasilitas penunjang sumber daya manusia yang terbaik untuk Insan KPC. Kami berkomitmen, agar setiap karyawan merasa kerasan menjadi bagian dari keluarga besar KPC sehingga mereka dapat memaksimalkan talenta, kinerja, dan performa terbaiknya. Disamping itu, kebijakan sumber daya manusia KPC telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. [G4-DMA]

Keep up the spirit!” is a simple tagline that we always hold on to whenever and wherever we work. Amid uncertain coal industry conditions, the spirit of every member of KPC must keep burning to give the best performance. Only through keeping up the burning spirit and work ethic, KPC’s sustainability goal can be realized and we as one of the largest coal company in Indonesia can still generate positive benefits and contributions to the society and the country.

Throughout 2014, KPC continued to provide various training and mentoring activities needed in facing all the challenges both nowadays and in the future. Moreover, we continuously instilled a safety, happy, healthy and environmentally friendly corporate culture and work ethic as a guidance for our employees in performing any activities. [G4-DMA]

Through the *Human Resources Division*, various employee development programs have been launched. We also build various human resource facilities for best development of Our People. We are committed to make every employee feels like being part of a family of KPC so that they can maximize their talents and performances. In addition, human resource policies of KPC have been developed in accordance with the rules and regulations that apply and uphold the principles of human rights. [G4-DMA]

## PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN

### GOOD MINING PRACTICE ON EMPLOYMENT

Karyawan merupakan aset dan kunci kesuksesan perusahaan. Tanpa adanya kinerja yang maksimal dari karyawan, maka sulit bagi perusahaan untuk dapat terus maju dan berkembang. Kami mewujudkannya melalui berbagai pengelolaan SDM yang sesuai dengan prinsip *Good Mining Practice*.

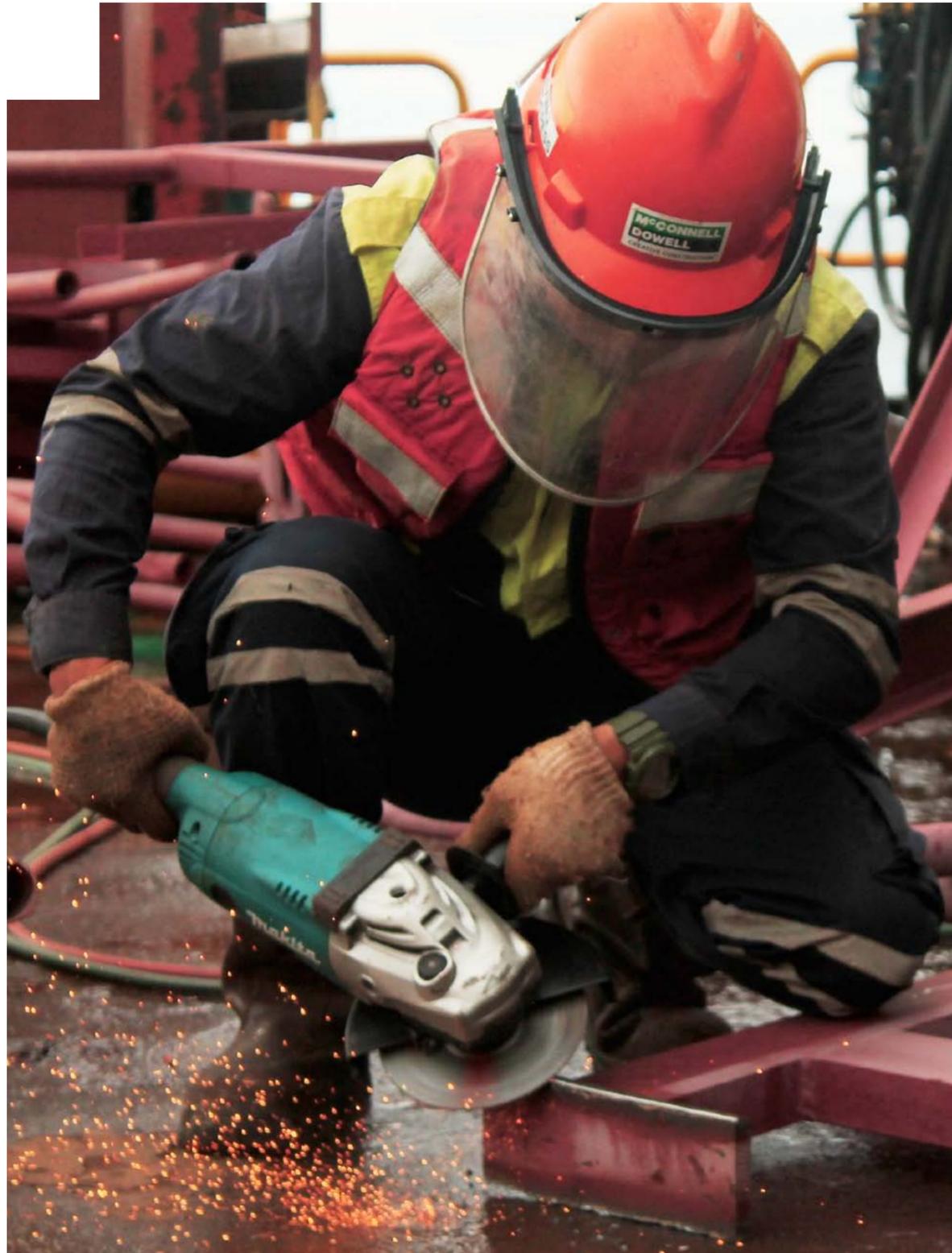
Sumber daya manusia yang kompeten di industri pertambangan akan selalu dibutuhkan demi menciptakan perusahaan yang berkelanjutan. Bagi kami, penting untuk terus mencari, mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia yang terbaik di bidangnya untuk bergabung dan tumbuh berkembang dengan kami.

Prinsip-prinsip ketenagakerjaan GMP selalu kami wujudkan melalui proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, jenjang karir, serta paket remunerasi yang adil sekaligus menarik. **[G4-DMA]**

Employees are assets and the key to our company's success. Without maximum performance given by our employees, it is difficult for the Company to keep growing and expanding through implementing human resources management that is in accordance with the principles of Good Mining Practice.

Having competent human resources in the mining industry is always required in any effort to create a sustainable company. For us, it is important to continue to recruit, retain and develop best human resources in their respective fields to join and grow with us.

Implementations of GMP principles on employment are realized through the process of recruitment that is based on competence and expertise, providing employee development and training programs, conducting periodic performance evaluation, establishing career paths, as well as providing fair and attractive remuneration packages. **[G4-DMA]**



Insan KPC  
\_Our People

## MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

Di dalam mengelola maupun berinteraksi dengan para karyawan KPC, kami selalu menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia, keadilan, serta kesetaraan. Dalam hal ini, KPC tidak pernah membeda-bedakan agama, suku, ras dan jenis kelamin. Dapat kami laporkan, hingga akhir tahun 2014, tidak ada laporan ataupun terjadi insiden yang terkait dengan diskriminasi. Kami juga menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Dalam memberikan tugas kepada masing-masing karyawan, kami selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka. Kami mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

Bagi para karyawan yang ingin melakukan konsultasi mengenai masalah yang sedang dihadapi dalam pekerjaan mereka, kami juga memiliki jasa konseling. Jasa konseling kami sediakan untuk membantu karyawan memecahkan masalah tersebut. Program konseling dikelola oleh divisi *Human Resources* dan bekerja sama dengan Serikat Pekerja atau Serikat Buruh.

Bersama-sama, program ini memiliki garis besar untuk mendukung kesetaraan gender dan anti diskriminasi dalam lingkungan KPC. Dapat dilaporkan bahwa selama tahun 2014 tidak terjadi pemogokan kerja di lingkungan KPC, baik yang dilakukan oleh karyawan kami ataupun oleh karyawan kontraktor KPC yang berdampak pada aktivitas operasional perusahaan.

### PROTECTING EMPLOYEES' RIGHTS

In managing and interacting with our people, we always uphold the principles of human rights, justice and equality. In this case, KPC never discriminates our employees on religion, ethnicity, race and gender. We reported that by the end of 2014 there were no reports or incidents related to employee discrimination. We also ensured that all employees, without exception, get their rights in terms of safety, health and environment; career opportunities; training and development; rotation and transfer; job positions; as well as allowances.

In assigning tasks to each employee, we always consider safety and health aspects. Employees have the right to decline any assignment from their superiors if it violates any procedures or endanger their safety. We require our partners, including all contractors and suppliers, to always comply with any labor regulations and standards of safety, health and environment applicable in KPC. In addition, we strictly apposed any kinds of forced labor and employment of underage workers.

KPC also have counseling services for employees who wish to consult on their problems at work, to help them to solve the problems. This counseling program is administered by the Human Resources Division and in cooperation with the Labor Union.

Together, all these programs reflect an overarching purpose to support gender equality and anti-discrimination within KPC. Throughout 2014, there were no labor strike took place in KPC workplaces, whether done by our employees or employees of KPC's contractors, that have an impact on the operational activities of the Company.



Insan KPC  
\_Our People

## PROFIL DAN DISTRIBUSI KARYAWAN

EMPLOYEES PROFILE AND DISTRIBUTION

[G4-10]



		IND	EXP
JENIS KONTRAK (PERMANEN/ FIX TERM)  TYPE OF CONTRACT (PERMANENT/FIX TERM)	PERMANEN PERMANENT	4.861	4
	JANGKA WAKTU TERTENTU FIX TERM	79	-

		IND	EXP
JENIS KELAMIN  GENDER	PRIA MALE	4.589	3
	WANITA FEMALE	351	1

		IND	EXP
KELOMPOK UMUR (<30 ; 30-50 ; >50)  AGE GROUPS (<30 ; 30-50 ; >50)	<30	975	975
	30-50	351	351
	>50	123	123



LOKASI LOCATION		IND	EXP
	SANGATTA	4.873	4
	SAMARINDA	4	-
	BALIKPAPAN	4	-
	JAKARTA	24	-
	SEPARI	0	-
	LEMBAK	0	-
	BENGALON	35	-

JABATAN ROLE (MANAGEMENT, TECHNICAL, SKILL)		IND	EXP
	MANAGEMENT/ PROF	623	4
	TECH/SUPV	484	-
	CLERICAL	484	-
	SKILLED	484	-
	UNSKILLED	484	-

GRADE GRADE		IND	EXP
	A	17	17
	B	3332	3332
	C	484	484
	D	652	652
	E	235	235
	F	130	130
	G	19	19
	H	39	39
	I	20	20
	J	12	12
	TOTAL	4940	4940



Insan KPC  
\_Our People

REASON	TOTAL	GRADE	TOTAL
SELESAI KONTRAK KERJA END OF WORK CONTRACT	35	A	1
MENGUNDURKAN DIRI RESIGNATION	44	B	79
PENSIUN RETIREMENT	70	C	27
LAIN-LAIN OTHERS	37	D	39
GRAND TOTAL	179	E	8
		F	15
		G	2
		H	4
		J	3
		K	1
		GRAND TOTAL	179

Sementara itu, tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2014 tercatat sebesar 3,58%. Beberapa hal yang melatarbelakangi tingkat *turnover* di KPC adalah karyawan telah mencapai usia pensiun normal, berakhir masa kontrak, diberhentikan, mengundurkan diri hingga alasan kesehatan dan yang lainnya. Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 dan PKB yang berlaku, maka surat pengunduran diri atau pemberhentian harus disampaikan kepada karyawan terkait paling lambat 1 bulan sebelumnya. [G4-LA1]

Meanwhile, employee turnover rate in 2014 was recorded at 3.58%, which represents the number retired employee, the end of employment contract, termination, resignation, as well as health related resignation and other reasons. In accordance with the Labor Law No.13 and applicable Collective Bargaining Agreement, any letter of resignation or termination shall be communicated to employees at least 1 month prior. [G4-LA1]

## KESEMPATAN BEKERJA BAGI MASYARAKAT SETEMPAT

### WORK OPPORTUNITIES FOR LOCAL COMMUNITIES

Salah satu komitmen kami untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah di area pertambangan KPC, yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, yaitu dengan membuka kesempatan berkerja bagi masyarakat setempat.

Kami melakukan perekrutan dengan memberikan prioritas pada para calon karyawan yang berdomisili di area sekitar *point of hire*, yaitu Sangatta dan wilayah sekitarnya. Pada tahun 2014, tercatat sebanyak 3.709 orang karyawan KPC adalah karyawan yang direkrut dari wilayah Sangatta, Bangalon, dan sekitarnya.

Harus kami akui, salah satu faktor yang menjadi tantangan bagi KPC dalam proses rekrutmen karyawan dari masyarakat lokal adalah kompetensi yang tidak sesuai dengan apa yang perusahaan butuhkan. Terbatasnya lembaga dan sumber daya pendidikan di Sangatta menjadi penyebabnya. Maka, agar masyarakat setempat memiliki kesempatan untuk bergabung bersama KPC atau perusahaan lain sejenis, kami telah mengembangkan program *community development* yang mengkombinasikan program pelatihan, pengembangan, dan pendidikan dengan proses rekrutmen khusus bagi putra daerah Kutai Timur dan Kalimantan Timur, antara lain: program pelatihan operator dan mekanik.

One of KPC commitment is to contribute in the empowering and developing the potential of local communities around KPC mining areas, including the region of Sangatta district, East Kutai regency, East Kalimantan province, which is through providing work opportunities for local people.

We give priority to prospective employees who live in the area around the point of hire, i.e. Sangatta and surrounding area. In 2014, there were 3,709 KPC employees who are recruited from Sangatta, Bangalon, and surrounding areas.

We must admit that one of the factors that become a challenge for KPC in the recruitment of local communities is the level of competency, which is different with our requirement. Lack of educational institutions and resources in Sangatta is the cause of the lack of competency of local people. Therefore, to provide opportunity for local communities to join KPC or to other similar companies, we have developed a program that combines community development training, development and education with a special recruitment process for local people of East Kutai and East Kalimantan, among others: operator and mechanic training program.

POINT OF HIRE	IND	EXP
OVERSEAS	-	4
JAKARTA	532	-
SAMARINDA	223	-
BALIKPAPAN	344	-
SANGATTA	3709	-
OTHER IND	132	-



## REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

### FAIR AND QUALITY RECRUITMENT

KPC bekerja sama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi, dan head hunter untuk merekrut kandidat karyawan potensial. Kebijakan rekrutmen dan peraturan perusahaan KPC memang mensyaratkan jika usia minimal calon karyawan yang dapat diterima adalah 18 tahun.

Untuk menjangkau kandidat yang potensial, kami membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk melaksanakan Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), ataupun bergabung dalam Program Magang perusahaan. Pada akhir program, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk bergabung dengan KPC. Ketentuan untuk bergabung juga harus dipastikan sesuai dengan kriteria umur yang tidak boleh di bawah dari 18 tahun.

Pada tahun 2014, sebanyak 72 karyawan baru bergabung dengan KPC pada berbagai posisi dan divisi. [G4-LA1]



KPC cooperates with various mass media, career centers at various universities, and head hunters in recruiting potential employee candidates. Recruitment policies and regulations of KPC require the minimum age of acceptable candidates to be 18 years.

To recruit potential candidates, we also open up the opportunity for students from various majors that are in line with the industry and business process of KPC to perform their internships, finish their Final Assignment, or participate in the Company's Internship Program. At the end of the Internship Program, each student is usually given the opportunity to join KPC. Provisions to join KPC must also be in accordance with the age work criteria of minimum 18 years old.

In 2014, there were 72 new employees joined KPC in various positions and divisions. [G4-LA1]



Insan KPC  
\_Our People

## PERENCANAAN JENJANG KARIR

### CAREER PATH PLANNING

KPC selalu memberikan apresiasi yang sepadan bagi karyawan kami yang memiliki tingkat kinerja baik dan turut berkontribusi bagi perusahaan. Melalui evaluasi kinerja secara berkala, kami memastikan adanya pengembangan karir karyawan.

KPC telah mengembangkan program *Dual Career Ladder*, yang berguna untuk mengembangkan jalur karir fungsional. Berbagai program telah kami rencanakan dan susun, mulai dari pelatihan kepemimpinan dasar, pelatihan tindak disiplin, hingga pelatihan HR untuk profesional non-HR.

KPC always gives appreciation to our employees who have made a good performance and contribution to the Company. Through making regular performance evaluations, we ensure career development of all our employees.

KPC has developed a program called *Dual Career Ladder*, which is useful for functional career path development. Various programs have been planned and arranged in this program, ranging from basic leadership training, discipline training, up to HR training for non-HR professionals.



## PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

### RETIREMENT PREPARATION PROGRAM

KPC tidak hanya memberikan perhatian kepada karyawannya yang masih aktif, namun juga kepada insan KPC yang telah memasuki masa pensiun. KPC memiliki program pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun, yaitu Program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program yang kami berikan berfungsi bagi calon pensiunan perusahaan dan keluarganya untuk mempersiapkan fisik serta mental ketika pensiun. Terdapat pembekalan-pembekalan yang kami berikan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi, menerapkan hubungan keluarga yang harmonis, mengelola keuangan, serta konsultasi psikologi.

Kami juga memberikan program pembekalan mengenai kewirausahaan. Program tersebut disertai dengan kunjungan lapangan untuk berbagi pengalaman dengan para pensiunan yang telah berhasil menjadi seorang wiraswastawan.

KPC does not only pay attention to our active employees but also retiring ones. KPC has a training program for employees who enter retirement period, which is the Retirement Preparation Program. This program is intended to provide employees who are entering retirement period and their families with physical and mental preparation upon retirement period. We provide resources, such as skills and knowledge in maintaining health and nutrition, implement harmonious family relations, financial management, as well as psychological counseling.

We also provide an introduction to entrepreneurship. The program is accompanied by a field visit to get sharing sessions from the retirees who have managed to become successful entrepreneurs.

## SISTEM MANAJEMEN KINERJA

### PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM



Sebagai bagian dari perbaikan sistem manajemen kinerja (*performance management system*) terintegrasi di KPC, sejak tahun 2013 KPC telah menjalankan proyek implementasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) untuk operator *Mining Operation Division* (MOD) dan mekanik *Mining Support Division* (MSD). Proyek ini mencakup penetapan KPI dan target individu, pengukuran data kinerja, dan pemberian umpan balik peningkatan kinerja. Penerapan SMK memungkinkan peninjauan kinerja individu karyawan dilakukan berdasarkan data obyektif dan dalam tingkat kekerapan lebih tinggi, yaitu hingga sekali setiap bulan. Sebelum SMK diterapkan, peninjauan kinerja karyawan dilakukan hanya sekali setiap tahun dan didasarkan pada hasil pengamatan atasan yang relatif bersifat subyektif.

Laporan kinerja individu karyawan mencakup pencapaian *key performance indicator* (KPI) proses inti serta perilaku karyawan. Contoh KPI proses inti yang diterapkan adalah *man ready hours* untuk operator MOD, yang mencerminkan durasi operator berada dalam keadaan siap mengoperasikan alat. Semenjak SMK diterapkan, data *man ready hours operator* dikumpulkan, dipantau serta dianalisa secara rutin, dan inisiatif-inisiatif perbaikan bisa dijalankan dengan lebih efektif.

SMK akan terus dikembangkan dan diterapkan di semua divisi secara bertahap.

As a part of improvement on KPC's integrated performance management system, KPC has been implemented the Performance Management System (Sistem Manajemen Kinerja - SMK) project to operators in Mining Operation Division (MOD) and mechanics in Mining Support Division (MSD) since 2013. This project includes the setting up of KPI and individual targets, measurement of performance data and providing feedback on performance improvement. Implementation of SMK allows employee's individual performance review to be carried out based on objective data and higher frequency, i.e. up to once a month. Before implementation of SMK, employee's performance review was carried out annually and based on subjective observation of their superiors.

Individual performance report is based on the core processes in the key performance indicators (KPI) and employee behavior. Examples of KPI core processes that are applied are including *man ready hours* for MOD operators, which show the period in which the operator is in a ready state to operate the equipment. Since implementation of SMK, data of *man ready hours* has been collected, monitored and analyzed on a regular basis, in order that improvement initiatives could be implemented more effectively.

SMK will gradually continue to be developed and implemented in all divisions.

## NYAMAN DAN KERASAN BEKERJA DI TAMBANG

### COMFORTABLE AND CONTENT WORKING IN A MINE

Kami berkomitmen agar karyawan dan para kontraktor serta keluarga mereka dapat selalu merasa nyaman bekerja dan tinggal di Sangatta. Area operasional KPC di Sangatta merupakan area tambang yang terletak di kota, ibukota Kabupaten Kutai Timur. 31 tahun yang lalu, pada awal beroperasinya perusahaan, Sangatta belum menjadi ibukota Kabupaten. Akan tetapi, seiring dengan pertumbuhan operasional KPC, wilayah Sangatta berkembang dari sebuah desa dengan penduduk 4.000 orang menjadi ibukota Kabupaten Kutai Timur dengan jumlah penduduk lebih dari 125.000 orang. Sebanyak 65% dari penduduk Sangatta adalah karyawan KPC, para kontraktor kami dan keluarganya.

Selain lokasi operasional tambang KPC yang amat dekat dengan ibukota Kabupaten, KPC juga menyediakan berbagai fasilitas untuk karyawan baik di dalam area pertambangan ataupun di kota Sangatta dan Bengalon seperti kompleks perumahan, sekolah, berbagai fasilitas olahraga dan gedung pertemuan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan lain-lain.

KPC juga rutin menggelar berbagai acara kebersamaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejenuhan mereka sejenak, serta menjalin kekerabatan yang lebih erat. Semuanya ini demi merubah anggapan bahwa memiliki pekerjaan di area tambang merupakan hal yang sulit, dan tidak nyaman, jauh dari peradaban, jauh dari keluarga.

We are committed to make our employees, contractors and their families to feel content working and living in Sangatta. KPC operational area in Sangatta is a mining area located in East Kutai regency. At the beginning of our operation 31 years ago, Sangatta was not the capital city of the regency yet. However, in line with operational growth of KPC, Sangatta region evolved from a village with a population of 4,000 people into the capital city of East Kutai regency with a population of more than 125,000 people. As many as 65% of the population in Sangatta has become KPC employees, our contractors and their families.

In addition to the location of KPC mine that is very close to the capital city of the regency, KPC also provides various facilities for the employees whether within the mining area or in the cities of Sangatta and Bengalon, such as housing complexes, schools, various sports facilities and convention hall, health care facilities, etc.

KPC also regularly holds various gatherings in order that the employees can briefly forget about the routines and tiredness and establish a closer relationship with each other. The aim is to change the notion that working in the mine area is difficult, uncomfortable, far from civilization, and far from family.

## 31 TAHUN BERSAMA KPC

### 31 YEARS WITH KPC

Bapak Syarifudin, karyawan yang berprofesi sebagai operator *drill* ini telah bekerja dan mengabdikan selama 31 tahun di KPC. Pria kelahiran Toraja, tahun 1963 ini memang sudah cukup tua dari segi usia. Akan tetapi, semangatnya tidak pernah luntur dan hilang. Hingga tahun 2014, semangat kerja kerasnya telah menjadi contoh, panutan, serta motivasi bagi karyawan lain untuk selalu memberikan yang terbaik.

Atas dedikasi tersebut, di tahun 2014 KPC memberikan penghormatan khusus kepada Bapak Syarifudin. Pada acara syukuran HUT KPC ke 32, CEO Endang Ruchijat menyerahkan secara langsung potongan *tumpeng* kepadanya, sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian dan loyalitas yang diberikan kepada KPC selama ini. Bagi Syarifudin, hal tersebut merupakan bentuk penghargaan dan kebanggaan. Kepada generasi muda, Syarifudin selalu menanamkan nilai-nilai mulia agar menjadi insan yang senantiasa bersyukur dan bersabar.

Mr. Syarifudin, a drill operator, has worked and served in KPC for 31 years. Born in Toraja in 1963, his passion has never faded and lost even when he gets old. For a long time, his passion to continue working hard has become a model, as well as motivation, for other employees to always give their best.

For such dedication, KPC held a special tribute to Mr. Syarifudin in 2014. At KPC 32nd anniversary celebration event, Mr. Endang Ruchijat, CEO of KPC, gave the top of *tumpeng* to Mr. Syarifudin, as a symbol of appreciation for his devotion and loyalty to KPC. For Mr. Syarifudin, it becomes a form of recognition and achievement. To the younger generation, Syarifudin always shares noble virtues in becoming a person who is always grateful and patience.

#### PAK SYARIFUDIN (Mr. Syarifudin):

"SAYA SENANG DAPAT KERJA DI KPC. DARI PENGALAMAN SELAMA INI, ATASAN-ATASAN SAYA SELALU MEMPERHATIKAN ANAK BUAHNYA. SAYA JUGA BERSYUKUR BEKERJA DI SINI DAN GAJI SELALU TEPAT WAKTU. SAYA AKAN TETAP BEKERJA DENGAN RAJIN DAN MENERJAKAN SEMUA PEKERJAAN SELAMA TENAGA SAYA MASIH MAMPU. PESAN SAYA UNTUK YANG MASIH MUDA, BERSYUKUR DAN BERSABARLAH AGAR BISA MENJALANI PEKERJAAN DENGAN IKHLAS."

"I am happy to be able to work in KPC. From my experience, my superiors always pay attention to his subordinates. I am also grateful to work here and the salary payments are always on time. I will continue to work diligently and do all the work while I'm still capable. My message to the young generation is to be grateful and patience so we can work happily."



Insan KPC  
\_Our People

## KEGIATAN KEBERSAMAAN KARYAWAN

### MUTUAL EMPLOYEES ACTIVITIES

KPC memiliki kegiatan bersama karyawan di luar dari aktivitas pekerjaan perusahaan. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan mengadakan *gathering party*. Setiap divisi di KPC mengadakan kegiatan ini satu tahun sekali. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan untuk berkumpul dan melakukan kegiatan guna memupuk dan mempererat rasa kebersamaan.

Di samping itu, kegiatan-kegiatan *outbound* juga kami adakan. Kami menyelenggarakan kegiatan *outbound* dengan memanfaatkan fasilitas sendiri untuk meningkatkan tingkat kekompakan dan rasa solidaritas antarkaryawan. Telaga Batu Arang juga tidak ketinggalan kami gunakan sebagai tempat acara keluarga. Sepanjang tahun 2014, sejumlah aktivitas kebersamaan telah diselenggarakan, antara lain:

- ACARA YEAR END PARTY 2014 UNTUK Masing-masing DIVISI.
- PERAYAAN HUT KPC KE-32
- PERINGATAN BULAN K3
- OLIMPIADE LINGKUNGAN

KPC conducts programs for employees to do non-work-related activities. One of these activities is a gathering party. Each division in KPC holds this event once a year. All employees get a chance to gather and do activities to foster and strengthen the sense of unity.

In addition, we also hold *outbound* activities by utilizing our own facilities to improve the level of unity and solidarity among employees, including holding a family event in Telaga Batu Arang. Throughout 2014, a number of employee gathering activities have been organized, among others:

- YEAR END PARTY 2014 EVENT FOR EACH DIVISION.
- CELEBRATION OF THE 32<sup>nd</sup> ANNIVERSARY OF KPC
- OSH MONTH
- ENVIRONMENTAL OLYMPICS



WORK HARD,  
PLAY HARD...  
TOGETHER!

WORK HARD,  
PLAY HARD ...  
TOGETHER!





Insan KPC  
\_Our People

## FASILITAS UNTUK KARYAWAN

EMPLOYEES  
FACILITIES

Kami selalu menginginkan agar setiap karyawan KPC dapat bekerja dengan nyaman di lingkungan perusahaan. Maka dari itu, KPC memberikan berbagai fasilitas yang memadai untuk mewujudkan rasa semangat bagi setiap karyawan dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal dan makan 3 kali sehari. Disekitar *mess* karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olah raga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. Fasilitas-fasilitas ini kami berikan kepada seluruh karyawan.

KPC juga menyediakan bus antar-jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah Perusahaan bagi anak-anak karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan dan juga efisiensi bahan bakar.

We always want all employees to work comfortably within the Company's operational areas. Therefore, KPC provides various facilities to help establish passion in working for each employee. Some of the facilities that we provide are employees housing and 3 meals a day. Around employees housing, we also provide a variety of recreational and sports facilities, such as golf course, football field, basketball court, swimming pool, and much more. The facilities are for all employees.

KPC also provides employee shuttle bus to and from the workplace. In addition, we provide a shuttle to and from school for the children of the Company's employees. This service is intended to maintain security and also for fuel efficiency.

### PEMBANGUNAN CLUSTER SURYA: PERUMAHAN BAGI KARYAWAN KPC

SURYA CLUSTER DEVELOPMENT:  
HOUSING FOR KPC'S EMPLOYEES

Hingga tahun 2014, jumlah karyawan KPC yang belum memiliki hunian mencapai ±2.370 orang. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan perumahan karyawan yang cukup tinggi, kami berkomitmen agar dapat terus menyediakan perumahan bagi karyawan dengan memberikan bantuan pinjaman keuangan.

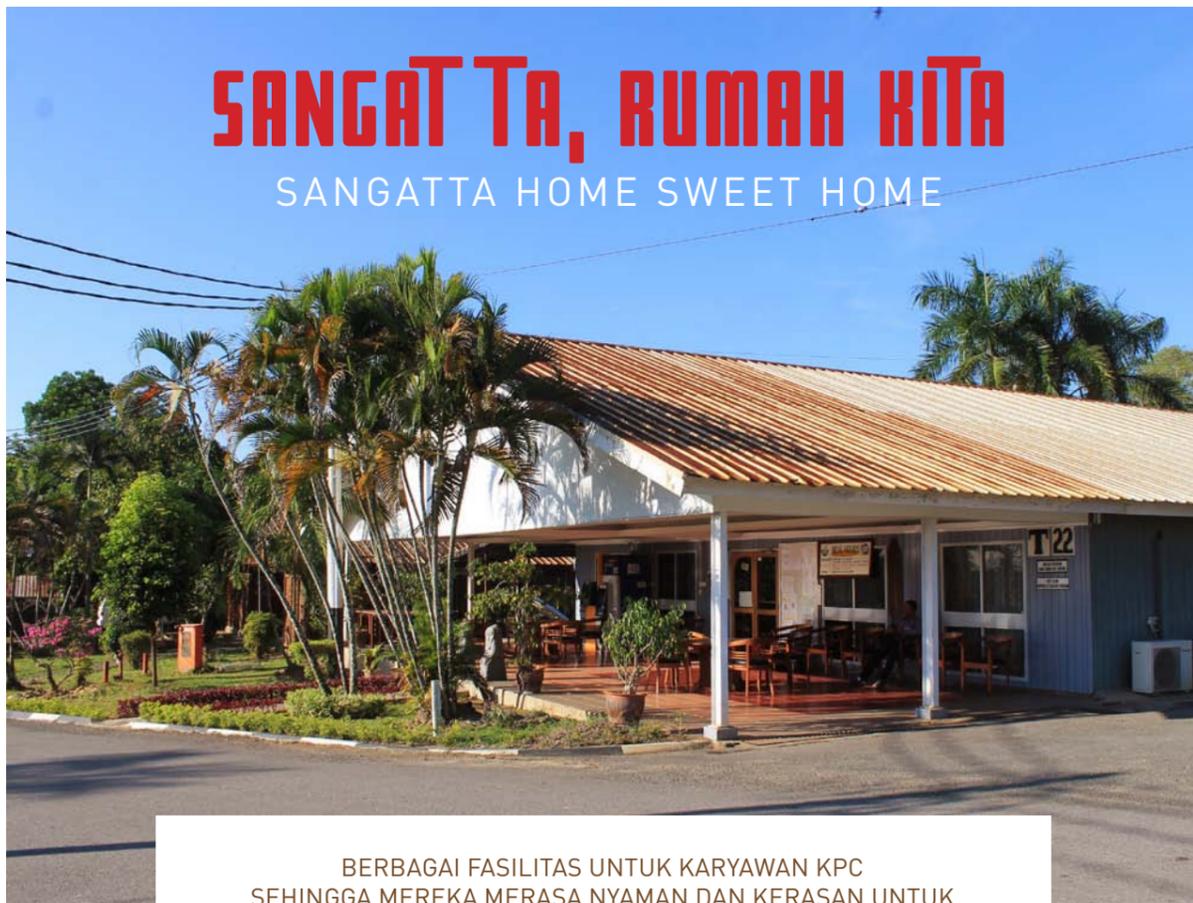
Saat ini KPC, melalui Yayasan Sangatta Baru (YSB) tengah mengembangkan kawasan perumahan di sekitar perusahaan. Untuk meningkatkan fasilitas dan memenuhi kebutuhan perumahan bagi karyawan tersebut, YSB berkerjasama dengan PT Rayyan Prima Persada tengah membangun *Cluster* Surya dengan jumlah mencapai 270 unit. Kedepannya, *Cluster* Surya ini diharapkan akan menjadi kawasan hunian yang nyaman dan aman bagi karyawan KPC, serta menjadi kawasan percontohan pengelolaan lingkungan.

Until 2014, the number of employees in KPC who do not yet have a house are approximately 2,370 employees. Therefore, to meet the relatively high housing needs for our employees, we are committed to continue to allow house ownership to our employees by providing them with financial loans.

KPC, through Yayasan Sangatta Baru (YSB), currently is developing a residential cluster around the Company's operational area. To improve the facilities and meet the housing needs of the employees, YSB collaborates with PT Rayyan Prima Persada developing Surya Cluster with total 270 unit of houses. In the future, Surya Cluster is expected to be a residential area that is comfortable and safe for the employees of KPC, as well as a pilot area of environmental management.

# SANGATTA, RUMAH KITA

SANGATTA HOME SWEET HOME



BERBAGAI FASILITAS UNTUK KARYAWAN KPC  
SEHINGGA MEREKA MERASA NYAMAN DAN KERASAN UNTUK  
MENJADIKAN SANGATTA RUMAH TEMPAT TINGGAL MEREKA.

VARIOUS FACILITIES FOR KPC'S EMPLOYEES  
ARE AIMED TO MAKE THEM FEEL COMFORTABLE AND  
FEEL CONTENT TO CALL SANGATTA AS THEIR HOME.





Insan KPC  
\_Our People

## FASILITAS DAN KELENGKAPAN CLUSTER CAMP KARYAWAN DAN PENGINAPAN TAMU KPC

FACILITIES AT EMPLOYEES CLUSTER HOUSING AND LODGING FOR KPC GUESTS



## TANJUNG BARA



KOLAM RENANG  
Swimming pool



LAPANGAN SEPAK BOLA DAN RUGBY  
Football and Rugby Field



LAPANGAN BASKET  
Basketball court



LAPANGAN TENIS  
Tennis court



LAPANGAN SQUASH  
Squash



LAPANGAN GOLF TANJUNG BARA  
Tanjung Bara Golf



MESS HALL - FOOD CENTER  
Lodging Hall - Food Court

189  
unit / units

## WISMA RAYAH



LAPANGAN BASKET  
Basketball court



LAPANGAN VOLLEY  
Field Volleyball



LAPANGAN BADMINTON  
Field Badminton



FITNESS CENTER  
Fitness Center



BILLIARD  
Billiard



MESS HALL - FOOD CENTER  
Lodging Hall - Food Court

260  
unit / units



## WISMA PRIMA



LAPANGAN BASKET  
Basketball court



LAPANGAN VOLLEY  
Field Volleyball



LAPANGAN BADMINTON  
Badminton



BILLIARD  
Billiard



MESS HALL - FOOD CENTER  
Lodging Hall - Food Court

159  
unit / units

## INFRASTRUKTUR DAN FASILITAS UMUM SEKITAR KOMPLEK PERUMAHAN KARYAWAN DAN AREA TAMBANG KPC

INFRASTRUCTURE AND PUBLIC FACILITIES AROUND EMPLOYEES HOUSING CLUSTERS AND KPC'S MINE AREAS

## PENDIDIKAN

EDUCATION



- TK ISLAM TERPADU DARUSSALAM  
Darussalam Intergrated Islamic Kindergarten Darussalam
- SD ISLAM TERPADU DARUSSALAM  
Darussalam Integrated Islamic Elementary School
- SMP ISLAM TERPADU DARUSSALAM  
Darussalam Integrated Islamic Junior High School
- TK KRISTEN KEFAS  
KEFAS Christian Kindergarten
- PAUDI GRIYA ANANDA  
Griya Ananda Preschool
- TK YPPSB  
YPPSB Kindergarten
- SD YPPSB  
YPPSB Elementary School
- SD YPPSB 2  
YPPSB Elementary School 2
- SD YPPSB 3  
YPPSB Elementary School 3
- SMP YPPSB  
YPPSB Junior High School



## TEMPAT IBADAH

PLACES OF WORSHIP



- MASJID DARUSSALAM  
Darussalam Mosque
- MASJID BAITURRAHMAN  
Baiturrahman Mosque
- MASJID AL-IKHLAS  
Al-Ikhlash Mosque
- MASJID ANNUR  
AnNur Mosque
- MASJID AL-FALLAH  
Al-Fallah Moqqe
- MASJID AL-KAUTSAR  
Al-Khauptsar Mosque
- MUSHOLLA BUKIT BATUBARA  
Musalla Bukit Batubara
- GEREJA OIKUMENE  
Oikumene Church
- GEREJA KATOLIK ST. THERESIA  
St. Theresia Catholic Church
- PURA  
Temple

## KESEHATAN

HEALTH



- KLINIK SOS  
SOS clinic

## OLAHRAGA



SPORTS

- KOLAM RENANG SWARGA BARA  
Swarga Bara swimming pool
- LAPANGAN VOLLEY SWARGA BARA  
Swarga Bara volleyball court
- LAPANGAN TENNIS SWARGA BARA  
Swarga Bara tennis court
- LAPANGAN BOLA SWARGA BARA  
Swarga Bara soccer field
- JOGGING TRACK  
jogging track
- LAPANGAN BASKET INDOOR  
Indoor basketball court

## TAMAN REKREASI DAN HUTAN KOTA

RECREATIONAL, PARKS AND CITY FOREST

- TAMAN BERMAIN  
Playground
- SISI DANAU G. HOUSE  
Side of the Lake of G. House
- TAMAN SENTRA NIAGA TOWNHALL  
Sentra Niaga Town Hall Park
- ARBORETUM  
Arboretum

## FASILITAS KOMERSIAL

COMMERCIAL FACILITIES



- PASAR BASAH  
Wet Market
- FOODCOURT  
Food Court
- KIOS  
Stand
- GRIYA GEMINI  
Griya gemini
- MINI MARKET  
Minimarket
- KOPERASI K3PC  
K3PC Cooperation



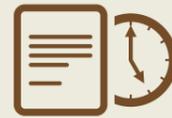
Insan KPC  
\_Our People

## PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

### EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING

Pengembangan dan pelatihan karyawan secara berkelanjutan terus kami laksanakan untuk mengembangkan potensi karyawan. Pada 2014, KPC telah menyelenggarakan 127.688 jam pelatihan untuk karyawan dengan jumlah peserta 26.120 orang karyawan KPC. [G4-LA9]

Development and training of our employees is continuously carried out to develop their potential. In 2014, KPC organized 127,688 hours of employees training with total participation from 26,120 employees. [G4-LA9]



RATA-RATA DURASI PELATIHAN MENCAPAI **25,83 JAM** PER KARYAWAN PER TAHUN

TOTAL TRAININGS PARTICIPANTS WAS **25,83 HOURS** EMPLOYEES



PESERTA PELATIHAN MENCAPAI **26,120 ORANG** PESERTA KARYAWAN KPC

TOTAL TRAINING PARTICIPATION FROM **26,120 EMPLOYEES**



INVESTASI UNTUK PELATIHAN KARYAWAN MENCAPAI **USD 333,830**

TOTAL INVESTMENT FOR EMPLOYEES TRAINING WAS **USD 333,830**

## ABSENTEEISM PROJECT

### ABSENTEEISM PROJECT

Absenteeism Project adalah salah satu pelatihan yang kami berikan untuk menanamkan perilaku disiplin dalam setiap insan KPC. Kami berharap, dengan adanya program ini, kehadiran karyawan secara berangsur dapat meningkat, yang tentunya akan memberikan nilai yang positif bagi produktivitas perusahaan.

Proyek yang sudah dimulai sejak awal 2013 ini diawali dengan pemberian sosialisasi kepada supervisor di semua departemen perusahaan mengenai cara-cara untuk menegakkan kedisiplinan. Jika terdapat karyawan yang absen, hal tersebut berarti karyawan bersangkutan telah melanggar peraturan dan akan diberikan sanksi.

Tujuan *absenteeism project* ini sendiri lebih diarahkan kepada supervisor agar dapat tegas dalam menegakkan sanksi tersebut. Jika sanksi ditegakkan, maka kedisiplinan dapat meningkat dan sebaliknya, ketidakhadiran dapat menurun sehingga etos kerja dan produktivitas dapat ditingkatkan.

Absenteeism Project is one of the trainings that we provide to instill discipline in daily lives of Our People. With the training, we hope that employee attendance will gradually increased, which would give a positive value for the productivity of the company.

The project which was started since early 2013 provides a seminar to all of the Company supervisors in all departments on discipline enforcement. If there is an employee who is absent, it means that the employee has violated the rules and will get sanctions.

The Absenteeism project is directed towards the supervisor to be firm in enforcing the sanctions. If sanctions are enforced, then discipline can be improved and absenteeism can be decreased so that work ethic and productivity can be improved.



Di tahun 2014, *absenteeism project* KPC telah berhasil menurunkan angka absen karyawan sebesar lebih dari 30% menjadi total 12.747 ketidakhadiran dibandingkan total ketidakhadiran tahun 2013 yang mencapai 19.548 ketidakhadiran. [G4-LA6]

In 2014, KPC absenteeism project has successfully reduce more than 30% absenteeism frequency to 12,747 from the previous total absenteeism frequency of 19,548. [G4-LA6]

GRADE Grade	JUMLAH PESERTA Total Participants	JUMLAH JAM PELATIHAN Total Training Hours	JUMLAH KARYAWAN Total No. of Employee	RATA-RATA DURASI PELATIHAN KARYAWAN PER TAHUN Average Training Duration per Employee per year
A	29	68	17	4,00
B	19.386	74.658	3.332	22,41
C	1.947	11.089	484	22,91
D	3.125	27.254	652	41,80
E	1.121	11.501	235	48,94
F	332	1.929	130	14,84
G	73	535	19	28,16
H	48	400	39	10,26
I	40	137	20	6,85
J	15	79	12	6,58
LV4	1	4	2	2,00
LV5	3	34	2	17,00
<b>JUMLAH Total</b>	<b>26.120</b>	<b>127.688</b>	<b>4.944</b>	<b>25,83</b>

Gender Gender	JUMLAH PESERTA Total Participants	JUMLAH JAM PELATIHAN Total Training Hours	JUMLAH KARYAWAN Total No. of Employee	RATA-RATA DURASI PELATIHAN KARYAWAN PER TAHUN Average Training Duration per Employee per year
LAKI-LAKI Male	67.704	232.735	4.592	50,68
PEREMPUAN Female	1.803	10.088	352	28,66



Insan KPC  
\_Our People

## SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH

### LABOR UNION

KPC memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk memperoleh pengalaman dalam berorganisasi, mengutarakan pendapat, dan menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja dan Serikat Buruh. KPC percaya bahwa kebersamaan yang dibangun dengan baik merupakan salah satu kunci kekompakan dan produktivitas pekerja.

Serikat pekerja / serikat buruh (SP/SB) dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya. Jumlah karyawan KPC yang terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja/Serikat Buruh ini mencapai 4.342 karyawan. **[G4-11]**

Setiap karyawan KPC memiliki hak untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen dalam pertemuan-pertemuan rutin yang diadakan melalui Serikat Pekerja atau *Human Resource Division* tanpa harus menjadi anggota Serikat.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit telah dibentuk sejak 31 Januari 2005 dengan anggota yang terdiri atas 10 orang perwakilan manajemen dan 10 orang perwakilan SP/SB. Untuk periode 2013-2015 kami membina 6 Serikat Pekerja/Buruh, yaitu: **[G4-11]**

KPC provides an opportunity for all employees to gain experience in participating in organization, expressing their opinions, and expressing their aspirations through the Labor Union. KPC believes that well maintained harmony is one key to workers' solidarity and productivity.

Labor Union is formed of, by, and for labors, both within and outside KPC's operational area, which is free, open, independent, democratic and accountable in fighting, defending and protecting the rights and interests of labors and improve the welfare of labors and their families. As of 2014, the total number of KPC employees registered as member of Labour Union was 4,342 employees. **[G4-11]**

Each employee has the right to propose improvements or suggestions to the Management in regular meetings program held by Labor Union or Human Resource Division without having to be a member of the Union.

Bipartite Cooperation Institution (*Lembaga Kerja Sama - LKS*) has been established since January 31, 2005 with members, including 10 Management Representatives and 10 Labor Union representatives. For the period 2013-2015, we have 6 Labor Unions, namely: **[G4-11]**



SERIKAT PEKERJA/SERIKAT BURUH Labour Unions	JUMLAH ANGGOTA Total Member
KORPS PEGAWAI PERTAMBANGAN BATU BARA (KORPPRA)	1.209
SERIKAT PEKERJA KIMIA ENERGI & PERTAMBANGAN (SP-KEP)	928
FEDERASI PERTAMBANGAN & ENERGI SERIKAT BURUH (FPE-SBSI)	490
PERSAUDARAAN PEKERJA MUSLIM INDONESIA (PPMI)	739
SERIKAT PEKERJA KEADILAN (SPK)	523
FEDERASI SERIKAT PEKERJA KIMIA, ENERGI, & PERTAMBANGAN SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA (FSP-KEP SPSI)	453
<b>JUMLAH Total</b>	<b>4.342</b>

## PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

### COLLECTIVE LABOUR AGREEMENT (CLA)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan perjanjian yang mengikat antara KPC dan para karyawan kami. Melalui perjanjian ini, setiap karyawan akan mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. Perjanjian ini merupakan wujud dari musyawarah untuk mufakat antara Serikat Pekerja (SP) /Serikat Buruh (SB) dan Perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama dibuat berdasarkan asas itikad baik dan saling menghargai. Kami selalu membangun hubungan industrial yang harmonis dan beretika kepada seluruh insan KPC tanpa terkecuali.

Pada tahun 2013, PKB mengalami pembaharuan dengan beberapa perubahan di tahun 2013 lalu yang berlaku sejak 1 Juli 2013 – 30 Juni 2015. Perubahan-perubahan yang terdapat pada PKB periode tersebut antara lain meliputi kenaikan tunjangan uang makan, bantuan sewa rumah bagi karyawan, besaran PFPF, program pensiun iuran pasti, perhitungan bonus masa kerja, pengurangan masa penundaan kenaikan gaji pokok bagi karyawan yang terkena sanksi, dan ketentuan pengunduran diri. **[G4-11]**

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan pada PKB, Pasal 13.2 mengatur prosedur perubahan operasional perusahaan. Pasal ini mencantumkan ketentuan jika setiap rencana perubahan yang berhubungan dengan operasi secara signifikan, didahului dengan pemberitahuan kepada seluruh karyawan minimal tujuh hari sebelumnya. Sementara itu, pada pasal 75 PKB, hal-hal yang terkait dengan pemberhentian atau pengurangan tenaga kerja tercantum, yang meliputi pembahasan dan kesepakatan menyangkut pesangon dilakukan 3 bulan sebelumnya. **[G4-11]**

Hal-hal lain yang berkaitan dengan SDM diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Buku Panduan Staf, Kode Etik, Tata Kelola Perusahaan, dan prosedur operasional lainnya. Disamping itu, hal-hal yang berhubungan dengan perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, senantiasa kami komunikasikan dan sosialisasikan terlebih dahulu kepada seluruh karyawan. **[G4-11]**

Collective Labour Agreement (CLA) is a binding agreement between KPC and our employees. Through this agreement, each employee will receive the same protection regarding the rights and obligations according to the employment relationship of each employee. This agreement is a form of deliberation between Labor Unions and the Company.

Collective Labor Agreement (CLA) is based on the principles of good faith and mutual respect as KPC always builds a harmonious industrial relations and ethics to all Our People without exception.

In 2013, CLA was renewed with some changes and has been in force since July 1, 2013 - June 30, 2015. The changes of CLA for the period include the increase in meal allowance, rent assistance for employees, value of PFPF, fixed pension plan, calculation of bonus based on employment period, reduction of delay in salary increase for employees imposed by disciplinary sanctions, and the provisions of resignation. **[G4-11]**

Under the conditions set out in CLA, Article 13.2 specifically regulates the procedure for any changes in the Company's operations. This article includes the provision that any change plan significantly related to operations is to be preceded by notification to all employees at least seven days in advance. Meanwhile, in article 75 of CLA, dismissal or reduction in listed work force will include discussions and agreements on severance, that will be conducted 3 months earlier. **[G4-11]**

Other matters related to human resources policy is set in Human Resources Policy (KSDM), Staff Handbook, the Code of Ethics, Corporate Governance, and other operational procedures. In addition, related to changes in the Collective Labor Agreement, we always communicate and inform them to all employees in advance. **[G4-11]**



Insan KPC  
\_Our People

## REMUNERASI YANG ADIL DAN MENARIK

### FAIR AND ATTRACTIVE REMUNERATION

KPC selalu memberikan apresiasi yang tinggi kepada karyawan atas usaha dan kerja keras mereka dalam mencapai setiap target yang ditetapkan. Dengan apresiasi yang kami berikan, karyawan juga semakin terpacu untuk melakukan pekerjaan terbaiknya demi keberlanjutan perusahaan.

Bentuk apresiasi dan penghargaan yang kami berikan kepada karyawan antara lain mencakup gaji dan tunjangan karyawan, program pensiun, bonus masa kerja, program beasiswa bagi anak karyawan serta berbagai fasilitas lainnya. Setiap karyawan KPC menerima remunerasi dan tunjangan dalam bentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui *salary survey* dan berbagai survei sejenis lainnya setiap tahunnya. Di samping itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional kami.

Kami memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) sebesar 150% dari gaji pokok, ditambah uang senilai PPF dan uang sebesar Rp 1,5 juta yang akan dibayarkan minimal lima belas hari sebelum Hari Raya Idul Fitri. Setiap insan KPC memiliki hak cuti tahunan sebanyak 16 hari kalender dengan hak uang cuti tahunan sebesar 225% dari upah pokok, ditambah uang sebesar Rp 750 ribu. Tunjangan transportasi cuti diberikan kepada karyawan tetap dan tanggungannya yang sah. Untuk karyawan kontrak, tunjangan tersebut hanya diberikan kepada yang bersangkutan saja.

Tunjangan yang lain yaitu manfaat pensiun yang diberikan kepada karyawan. Tunjangan manfaat pensiun hanya dialokasikan bagi karyawan tetap KPC. Kami menyediakan bonus masa kerja, bantuan transportasi ke tempat penerimaan atau maksimal biaya transportasi ke Jakarta dengan kapal laut beserta pasangan bagi karyawan yang tempat penerimaannya Sangatta (lokal), serta uang pisah pensiun bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal. Kredit lunak program kepemilikan kendaraan dan rumah juga ditawarkan bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Santunan kematian dan tunjangan penguburan diberikan sebesar Rp 4 juta jika karyawan, tanggungannya, orang tua, atau mertua meninggal dunia.

KPC always gives the highest appreciation to our employees for their hard work and efforts in achieving their targets. With the Company's appreciation, employees become more motivated to give their best performance for the sake of the sustainability of the company.

Forms of appreciation and recognition that we provide to employees includes salary and employee benefits, pension plan, bonus based on employment period, scholarship program for employees' children and various other facilities. Each KPC employee receives remuneration and benefits in the form of salary, bonus, leave, meal allowance, religious holiday allowance (THR), medical, accommodation, housing, rotating employment benefits, pension fund, retirement, and various other benefits in accordance with CBA. Remuneration and allowances of the employees are reviewed based on the employee's performance, the performance of the Company, and each year payroll survey through salary surveys and other similar surveys. In addition, we also refer to the applicable minimum wage standards in our operational area.

We provide religious holiday allowance (THRK) of 150% of basic salary, in addition to allowance equal to PPF and fund amounting to Rp 1.5 million to be paid a minimum of fifteen days before Idul Fitri. Every KPC People has the right to take annual leaves as many as 16 calendar days with annual leave allowance equal to 225% of basic salary, including allowance amounting to Rp 750 thousand. Leave transportation allowance is given to employees and legal dependents. For contract employees, these benefits are only given to the employees, excluding the dependents.

Another benefit is the pension benefit provided to employees. Pension benefit is only provided for permanent employees of KPC. We provide tenure bonus, transportation assistance to a place of acceptance or a maximum of transportation cost to Jakarta by ship with their spouse for employees with place of acceptance in Sangatta, as well as severance pay for employees who have reached normal retirement age. Soft loans for vehicles and house ownership programs are also offered to employees who have fulfilled the requirements. Death benefit and burial benefit is a total of Rp 4 million if any employee, dependent, parent, or in-law dies.



## HRCR FORUM DAN HR NETWORK

### HRCR FORUM AND HR NETWORK

HRCR Forum dan HR Network adalah media bagi KPC, bersama dengan subkontraktor, untuk mengkoordinasikan isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat. Forum ini diadakan setiap dua bulan satu kali. Pada forum ini, topik yang akan dibahas senantiasa disesuaikan dengan kesepakatan peserta rapat. Pada tahun 2014, topik-topik yang diangkat antara lain BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Pensiun.

HRCR Forum and HR Network are the media for KPC and subcontractors to coordinate issues related to employment, industrial relations, and the development of local communities. The forum is held once every two months. In this forum, topics are always adjusted to the meeting participants' agreement. In 2014, the topics raised were including BPJS Health, BPJS Employment and BPJS Pension.

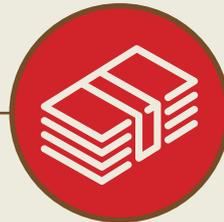
TUNJANGAN UNTUK KARYAWAN EMPLOYEE BENEFIT [G4-LA2]	KARYAWAN TETAP PERMANENT EMPLOYEE	KARYAWAN KONTRAK CONTRACT EMPLOYEE
<b>GAJI</b> Salary	✓	✓
<b>TUNJANGAN</b> Allowance/Amenities		
ASURANSI KECACATAN DAN KECELAKAAN KERJA Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
ASURANSI MENINGGAL DUNIA KARENA PEKERJAAN Life Insurance (Occupational Fatality)	✓	✓
ASURANSI KECACATAN DAN KECELAKAAN DILUAR KECELAKAAN KERJA Disability and Non-Occupational Accidents Insurance	✓	✓
ASURANSI MENINGGAL DUNIA BUKAN KARENA PEKERJAAN Life Insurance (Non-Occupational Fatality)	✓	✓
JAMINAN KESEHATAN BAGI PEKERJA Health Insurance for Workers	✓	✓
JAMINAN KESEHATAN BAGI PASANGAN PEKERJA Health Insurance for Worker' Spouse	✓	✓
JAMINAN KESEHATAN BAGI ANAK PEKERJA Health Insurance for Worker' Children	✓	✓
CUTI Leave	✓	✓
BANTUAN TRANSPORTASI ISTIRAHAT TAHUNAN (CUTI TAHUNAN) Transportation Allowance on Annual Leave	✓	✓
IJIN MELAHIRKAN Maternity Leave	✓	✓
IJIN HAID Menstrual Leave	✓	✓
IJIN HAJI ATAU ZIARAH KEAGAMAAN Hajj or Religious Pilgrimage Leave	✓	✓
TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN Religious Holiday Allowance	✓	✓
DANA PENSIUN Pension Fund	✓	NO
PESANGON Severance Fund	✓	✓
TUNJANGAN PROGRAM PINJAMAN PEMBANGUNAN RUMAH Housing Development Loan Program	✓	NO
BONUS MASA KERJA Years of Service Bonus	✓	NO
TUNJANGAN BANTUAN PENDIDIKAN ANAK KARYAWAN Education Allowance for Workers' Children	✓	NO



Insan KPC  
\_Our People

UPAH MINIMUM DI KPC ADALAH RP 2,36 JUTA. UPAH MINIMUM KPC INI **20,6%** LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN UPAH MINIMUM KABUPATEN KUTAI TIMUR (UMK) DAN **12%** LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN UPAH MINIMUM PERTAMBANGAN KABUPATEN KUTAI TIMUR (UMSK) [G4-EC5]

MINIMUM WAGE IN KPC WAS RP 2,36 MILLION. KPC'S MINIMUM WAGE WAS **20.6% HIGHER THAN MINIMUM WAGE (UMK) OF THE EAST KUTAI REGENCY AND 12% HIGHER THAN THE MINIMUM MINING WAGE OF EAST KUTAI REGENCY (UMSK) [G4-EC5]**



**20,6%**

> UPAH MINIMUM KABUPATEN KUTAI

> HIGHER THAN MINIMUM WAGE OF THE EAST KUTAI REGENCY

**12%**

> UPAH MINIMUM PERTAMBANGAN KABUPATEN KUTAI

> HIGHER THAN MINIMUM WAGE OF THE MINING WAGE OF EAST KUTAI REGENCY



**71**

PAKET BEASISWA  
SCHOLARSHIPS



PADA TAHUN 2014, TOTAL PAKET BEASISWA ANAK KARYAWAN YANG DIDISTRIBUSIKAN ADALAH **71 PAKET** BEASISWA,

IN 2014, A TOTAL **71 SCHOLARSHIPS** WERE DISTRIBUTED TO EMPLOYEES' CHILDREN

TOTAL REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN KPC YANG DIDISTRIBUSIKAN PADA TAHUN 2014 MENCAPAI **USD 122,69 JUTA**

TOTAL REMUNERATION AND EMPLOYEE BENEFITS OF KPC DISTRIBUTED IN 2014 WAS **USD 122.69 MILLION**



**\$122,69**  
juta (million)

REMUNASASI & TUNJANGAN  
REMUNERATION & BENEFITS



MAJU BERSAMA  
MASYARAKAT

MOVING FORWARD  
WITH THE COMMUNITIES

Dukungan masyarakat Kutai Timur senantiasa memperkuat semangat kami untuk terus melangkah menuju keberlanjutan. Batubara yang kami kelola adalah perwujudan dari kepercayaan masyarakat dan pemerintah Indonesia kepada KPC. Oleh karena itu, kami harus mengelola kekayaan alam negeri ini sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan manfaat ..... yang optimal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

The support of East Kutai community has encouraged us to continue moving towards sustainability. Coal that we manage is the embodiment of trust that the public and the Indonesian government have in KPC. Therefore, we must well manage the country's natural resources so we can provide optimum benefit to the community and stakeholders.





Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities

# MAJU BERSAMA MASYARAKAT

MOVING FORWARD  
WITH THE COMMUNITIES



Harga batubara yang masih belum membaik di tahun 2014, tidak serta merta membuat KPC mengurangi atau bahkan mengabaikan program tanggung jawab sosialnya. KPC terus berupaya untuk melakukan berbagai efisiensi dalam kegiatan operasionalnya, tanpa meninggalkan tanggung jawab sosial perusahaan.

The fact that there was no improvement in coal prices in 2014 did not necessarily make KPC reducing or even ignoring its social responsibility program. KPC continued to conduct various efficiency programs in its operations, without ignoring our corporate social responsibility.



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities

## STUDI ZONASI PERENCANAAN PASCATAMBANG YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [MM10]

ZONING STUDY FOR POST-MINING  
PLANNING THAT CAN BE USEFUL  
FOR THE COMMUNITY AND THE  
ENVIRONMENT [MM10]



Meskipun Surat Keputusan Kementerian Kehutanan nomor 79/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur menetapkan bahwa sebagian besar kawasan operasional KPC sebagai Areal Penggunaan Lain (APL), KPC tetap mengedepankan aspek pengelolaan konservasi dalam penyusunan rencana pascatambang kami.

Untuk itu pada tahun 2009, KPC bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan untuk menyusun kajian "Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara PT Kaltim Prima Coal". Hasil dari kajian tersebut menghasilkan model restorasi areal bekas tambang PT KPC yang dibuat dalam zona-zona dengan fungsi dan manfaat serta pengelolaan tersendiri dengan mempertimbangkan berbagai aspek teknis, lingkungan dan ekonomi, untuk menjamin kesinambungan pembangunan di Kabupaten Kutai Timur pascaoperasi KPC. Zona-zona tersebut terbagi menjadi **Zona Lindung, Zona Konservasi dan Keanekaragaman hayati, Zona Penyangga Taman Nasional Kutai, Zona Wisata, dan Zona Pemanfaatan.**

Dalam perjalanannya, sejumlah penelitian dan uji coba dilakukan di berbagai zona, berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Puslitbanghut, UNMUL, dan IPB, untuk memastikan kelayakan berbagai model pemanfaatan yang dapat mendukung percepatan pembangunan Kutai Timur.

The Decree of the Ministry of Forestry No. 79/2001 dated March 15, 2001 on Designation of Forest Areas and Water in the East Kalimantan Province has set most of KPC operational area as for Other Land Uses (Areal Penggunaan Lain-APL), KPC still prioritized the aspects of conservation management in the preparation of our post-mining planning.

In 2009, KPC worked together with the Forest and Nature Conservation Research and Development Center of the Ministry of Forestry to prepare a study of "Ecosystem Restoration Design of Post Coal Mining Site of PT Kaltim Prima Coal." The study has resulted in a model for PT KPC's post mining to be divided in zones with different functions and benefits as well as management by considering the various technical, environmental and economical aspects, to ensure sustainable development of KPC's postmining era in East Kutai. The zones was divided into protected zone, Conservation and Biodiversity Zone, Kutai National Park Buffer Zone, Tourism Zone and Functional Zone.

Along the way, a number of studies and trials have been conducted in various zones, collaborating with various parties such as Puslitbanghut, UNMUL, and IPB, to ensure proper utilization of the various models that can support the accelerated development of East Kutai.

## "MERESTORASI LAHAN PASCATAMBANG MENJADI AREA YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT"

RESTORATION OF POST-MINING SITE  
TO BECOME A USEFUL AND ARABLE LAND  
FOR THE COMMUNITY

Lahan pascatambang KPC telah terbukti dapat dikembalikan menjadi lahan produktif setelah proses reklamasi yang kami lakukan. Berikut ini berbagai pencapaian reklamasi kami:

KPC has proven post-mining site can be restored into productive land after undergoing reclamation process. Followings are the achievements of our reclamation:

[MM10][G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]



### PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

PALM OIL  
PLANTATION

Berkerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda, kajian penanaman sawit di area pascatambang KPC dimulai pada tahun 2003. Berdasarkan kajian tersebut, sejak tahun 2005 KPC mulai menanam sawit di enam area reklamasi dengan total luas 69 hektar. Perawatan kebun sawit seluas 4 Ha di Telaga Batu Arang telah dikolaborasikan dengan BUMDesa Desa Swarga Bara dan telah memberikan tambahan Pendapatan Asli Desa (PADes).

In collaboration with the Faculty of Agriculture of Mulawarman University, Samarinda, we conducted agriculture studies at KPC post-mining areas in 2003. Based on these studies, since 2005 KPC has started oil palm plantation in six reclamation area with a total area of 69 hectares. Cultivation of 4 Ha of palm oil plantations in Telaga Batu Arang was in collaboration with BUMDesa Swarga Bara village and has generated additional revenue for the village (PADes).



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities



## HUTAN ARBORETUM

ARBORETUM FOREST

Arboretum adalah area pascatambang seluas 22,34 hektar yang telah di reklamasi menjadi zona konservasi keanekaragaman hayati (Kehati). Berbagai vegetasi endemik Kalimantan Timur dapat ditemukan di area ini, antara lain tanaman *pioneer* dari family *Leguminosae*, family *Dypterocarpaceae*, serta berbagai jenis endemik dan flora langka lainnya. Selain sebagai zona konservasi, Arboretum ini menjadi pusat informasi dimana kami dapat mempelajari karakteristik pertumbuhan jenis-jenis endemik di area reklamasi. Program kami selanjutnya adalah memperkaya jenis vegetasi, pembuatan track untuk mempermudah kami melakukan perawatan dan pemantauan area reklamasi tambang.

KPC Arboretum forest is 22.34 hectares of post-mining area that has been reclaimed into a biodiversity conservation area. Various East Kalimantan endemic plants can be found in this area, including pioneer plants of Legumes, family Dipterocarpaceae, as well as a variety of endemic species and other rare flora. Aside from becoming a conservation zone, the Arboretum becomes an information center where we can study the growth characteristics of endemic species in the reclamation area. Our next program is to enrich the types of vegetation, building a track to facilitate us in performing maintenance and monitoring of mining reclamation areas.



## BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR

FRESHWATER FISH FARMING

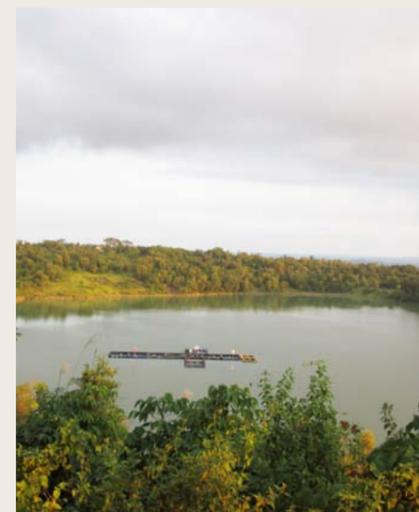
Beberapa kolam di area pascatambang KPC telah direklamasi menjadi kolam untuk budidaya ikan air tawar. Penelitian budidaya ikan air tawar yang diujicoba di kolam bekas tambang DS2 menunjukkan hasil yang baik. Menggunakan wadah karamba, kami memelihara berbagai jenis ikan air tawar di kolam mini, antara lain ikan Repang (*Barbodes Chwanenfeldii*), Puyau (*Osteicilus Sp.*), Pepuyu (*Anabas Testudineus*), ikan Mas (*Cyprinus Carpio*), dan udang Galah (*Macrobrachium Rosenbergi*). Hasil pengamatan kami menunjukkan dalam kurun waktu 4 bulan bobot tubuh ikan dan udang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga dapat disimpulkan habitat kolam bekas tambang KPC mampu mendukung aktivitas budidaya ikan air tawar. Lebih dari itu, penelitian dari pihak independen terhadap ikan dan udang hasil budidaya di kolam bekas tambang KPC menunjukan bahwa ikan dan udang ini aman untuk konsumsi manusia.

Several ponds in KPC post-mining area have been reclaimed into ponds for freshwater fish farming. A study on freshwater fish farming at a post-mining area of DS2 showed good results. Using fish cages, we grew various types of freshwater fish in the mini ponds, including Repang fish (*Barbodes chwanenfeldii*), Puyau fish (*Osteicilus sp.*), Pepuyu fish (*Anabas testudineus*), Ikan Mas (*Cyprinus carpio*), and Galah shrimp (*Macrobrachium rosenbergii*). From our observations, within a period of 4 months weight of fish and shrimp have increased significantly. We concluded that KPC post-mining ponds was a good habitat to support freshwater fish farming activities. Moreover, a research done by an independent party on fishes and shrimps farmed in KPC post-mining ponds showed that those fishes and shrimps are safe for human consumption.



## TELAGA BATU ARANG

TELAGA BATU ARANG



Telaga Batu Arang merupakan nama baru untuk kawasan pascatambang yang bernama *North Sangatta* yang masuk dalam Zona Penyangga Taman Nasional Kutai. Lokasi ini disiapkan untuk tempat wisata yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik sebagai pengguna maupun sebagai mitra pengelola. Sejak tahun 2009, berbagai sarana dan prasarana secara bertahap telah dibangun untuk menunjang berbagai kegiatan seperti areal perkemahan, kandang rusa dan sapi perah, dermaga, sejumlah pondok sebagai *viewing deck*, kantor, dan penginapan karyawan. Pembuatan *master plan* kawasan telah mulai dilakukan sejak tahun 2013 yang disusun dengan berdasarkan berbagai persyaratan yang tertera dalam dokumen Penutupan Tambang KPC sebagai zona penyangga Taman Nasional Kutai. Pengayaan keanekaragaman hayati terus dilakukan untuk melestarikan berbagai plasma nutfah dengan melibatkan banyak pihak.

Sampai dengan tahun 2014, kami terus melanjutkan dan mengembangkan bekerjasama dengan komunitas pencinta alam lokal serta berbagai pihak lain dalam memanfaatkan Telaga Batu Arang sebagai sebuah tempat wisata yang berwawasan lingkungan bermitra dengan Yayasan Sangatta Baru sebagai pengelola kawasan.

Telaga Batu Arang is a new name for the post-mining region called *North Sangatta*, which is part of Kutai National Park Buffer Zone. The location is intended for tourist attractions that can provide benefits to the community both as users and as management partner. Since 2009, various facilities and infrastructure has gradually been built to support a range of activities such as camping ground, deer cages and dairy cattle, dock, some cottage as a viewing deck, offices and employee accommodation. Master plan design for the area has been done since 2013 which have been prepared based on various requirements listed in the KPC Post Mining documents as a buffer zone Kutai National Tamana. Enrichment of biodiversity continues to be done to preserve the germplasm by involving many parties.

Up to 2014, we continue and develop cooperation with the local community of environmentalist and various other parties in exploiting Telaga Batu Arang as an environmentally friendly tourist spot in partnership with New Sengata Foundation as area manager.

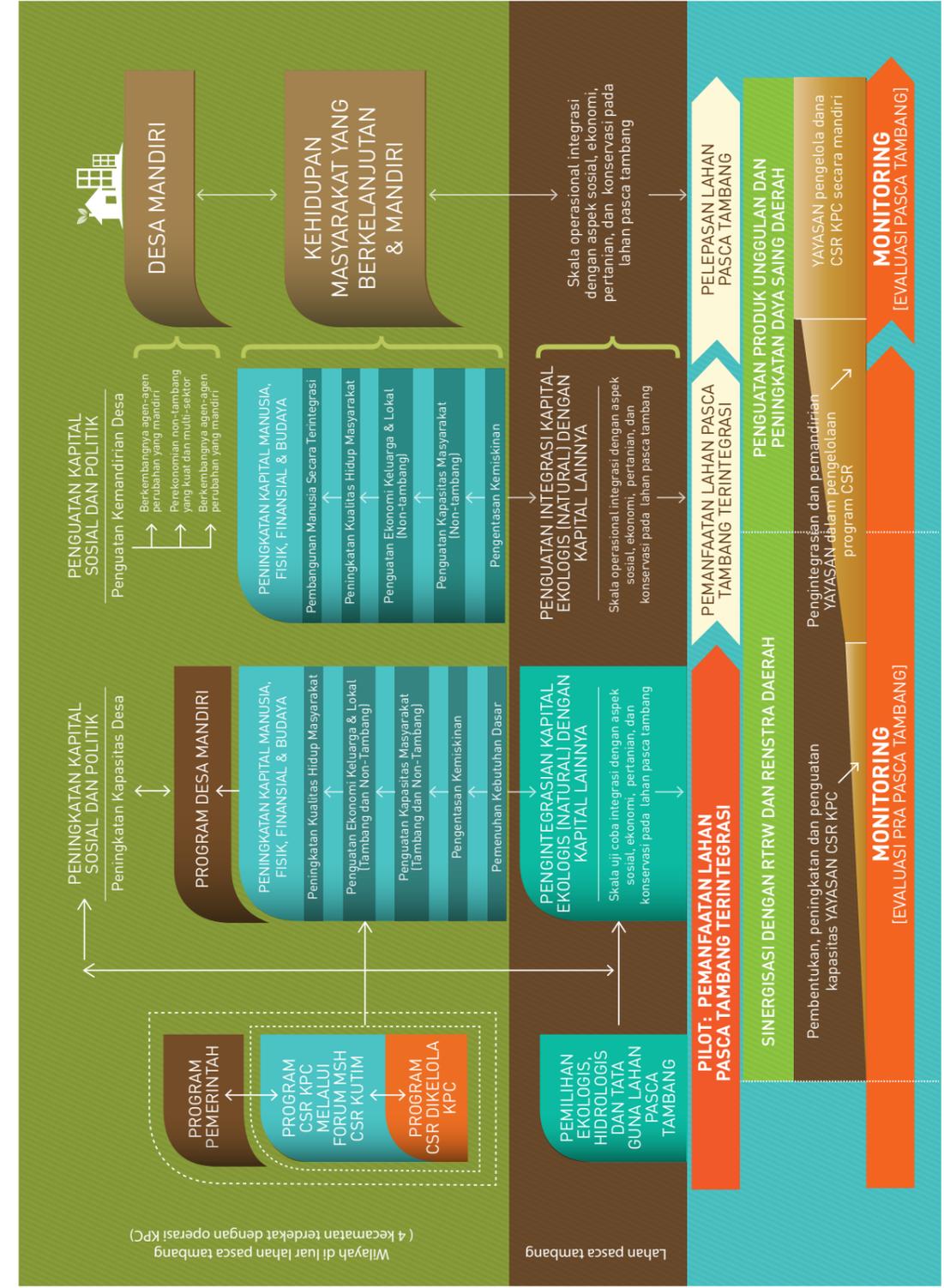
BAGI KPC, BERBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LAHAN PASCATAMBANG YANG KAMI LAKSANAKAN SESUAI DENGAN ZONA YANG TELAH DITENTUKAN MEMILIKI SATU TUJUAN UTAMA, YAKNI MEMBERIKAN ALTERNATIF PEREKONOMIAN YANG BERTUMPU PADA AGRIBISNIS MENUJU KUTAI TIMUR MANDIRI

FOR US, ALL EFFORTS TO UTILIZE POST-MINING LAND HAS BEEN CARRIED OUT IN ACCORDANCE WITH A PREDETERMINED ZONE WITH ONE MAIN PURPOSE, NAMELY TO PROVIDE AN ALTERNATIVE ECONOMY THAT IS BUILT ON AGRIBUSINESS TO ACHIEVE A SELF-SUSTAIN EAST KUTAI



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities

SKENARIO CSR KPC DALAM RENCANA PENUTUPAN TAMBANG  
CSR KPC Scenario In Mine Closure Plan  
[G4-EC7][G4-EC8][G4-S01][MM10]





## SKENARIO CSR KPC DALAM RENCANA PENUTUPAN TAMBANG

### OUR CSR ROADMAP IN MINING CLOSURE PLAN

[G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1][MM10]

Mengacu pada Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang sebagaimana tergambar dalam skema diatas, maka seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPC ditujukan untuk mendukung percepatan kemandirian masyarakat melalui penguatan pemerintah desa agar produktivitas seluruh komponen masyarakat dapat dioptimalkan dalam membangun desa. Hal ini sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Kegiatan pemanfaatan lahan pascatambang yang sebelumnya didahului dengan berbagai ujicoba telah mulai berinteraksi dengan masyarakat baik melalui Pemerintah Desa maupun dengan berbagai komunitas dengan maksud mendukung percepatan produktivitas desa dan masyarakatnya.

Keterlibatan Yayasan Sangatta Baru (YSB) yang sejak tahun 2014 telah menjadi mitra KPC dalam melakukan pengelolaan pemanfaatan lahan pascatambang di PESAT dan Telaga Batu Arang, memungkinkan berbagai kerjasama tersebut diatas dapat dilakukan untuk memberikan keuntungan pada kedua belah pihak.

Mengambil peran sebagai katalisator pembangunan, KPC dalam segala kegiatannya selalu mengacu pada agenda pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur. Kerjasama dan kolaborasi multipihak merupakan semangat yang selalu diusung dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang kami laksanakan.

Melalui Divisi *External Relation and Sustainable Development* (ESD), KPC terus melanjutkan pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan berbagai isu strategis yang menjadi perhatian baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Untuk memaksimalkan peran dan fungsi ESD, maka Visi, Misi dan tujuh bidang program berikut telah menjadi acuan dalam bertindak sejak tahun 2003 sampai dengan saat ini, yang kemudian diturunkan dalam dokumen Rencana Strategis yang terus diperbaharui untuk merespon berbagai dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terus berubah.

Referring to the KPC's CSR scenario for the Mine Closure Plan, as illustrated in the above scheme, the entire community empowerment program conducted by KPC is intended to support the acceleration of community independence by strengthening village governments so that the productivity of the entire community can be optimized in village development. This is in accordance with Law No. 6 of 2014 regarding Villages.

Activities of Post-mining land utilization which are preceded by various trials have begun to interact with the community through the village government and the various communities that aim to support the productivity acceleration of the village and its people.

Sangatta Baru Foundation (YSB) has involved since 2014 as a partner of KPC in managing the post-mining land in PESAT and Telaga Batu Arang, allowing a wide range of cooperation mentioned above can be benefits both parties.

As a catalyst of development, KPC in all our activities always refers to the development agenda of the Government of East Kutai Regency. Cooperation and multi-stakeholder collaboration is the spirit that is always carried out in the implementation of community development programs that we conducted.

Through the Division of External Relations and Sustainable Development (ESD), KPC continued the implementation of various community development programs by considering various strategic issues concern locally, nationally and internationally. To maximize the role and function of ESD, the Vision, Mission and seven field following program has become a reference in the act since 2003 until today, which is expressed in the Strategic Plan that is continuously updated to respond to the dynamics of social, economic, and environmental that constantly changing.



## VISI, MISI & BIDANG PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

### VISION, MISSION & COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

#### VISI

MENJADI MITRA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
DAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

#### VISION

To become a Partner in Sustainable Development  
and Life Quality Improvement of the Community

#### MISI 1

MENJALIN  
HUBUNGAN YANG  
HARMONIS DENGAN  
PEMANGKU  
KEPENTINGAN  
BERDASARKAN  
PRINSIP SALING  
PERCAYA DAN SALING  
MENGHORMATI

#### MISSION 1

Harmonious  
relationships with  
stakeholders based on  
mutual trust and respect

#### MISI 2

MENDORONG  
PERTUMBUHAN  
PEREKONOMIAN  
LOKAL YANG SALING  
MENGUNTUNGKAN  
UNTUK MENUJU  
MASYARAKAT YANG  
MANDIRI DAN  
SEJAHTERA

#### MISSION 2

Encourage the growth  
of local economies that  
are mutually beneficial  
towards empowered and  
prosperous society

#### MISI 3

MENJAGA  
TATANAN  
MASYARAKAT  
DENGAN  
MEMELIHARA  
KELESTARIAN  
ALAM DAN  
BUDAYA

#### MISSION 3

Maintaining social order  
of the communities  
through nature and  
culture conservation

#### PENGEMBANGAN AGRIBISNIS

Agribusiness  
Development

#### PENINGKATAN SANITASI DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Sanitation and Public  
Health Improvement

#### PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Improvements on  
Education and Training

#### PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Development of Micro,  
Small and Medium  
Enterprises

#### PENINGKATAN INFRASTRUKTUR

Infrastructure  
Improvement

#### PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA

Nature and Culture  
Conservation

#### PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT

Capacity Building  
of Village Governance  
and Community



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities

Sebagai katalisator dan mitra pembangunan, ketujuh bidang program tersebut di atas dalam pelaksanaannya ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional KPC. Dalam pelaksanaannya, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Kabupaten terus didorong agar menjadi acuan bersama dalam pelaksanaannya. Dengan mengacu pada perencanaan yang sama, maka keselarasan, percepatan dan efisiensi sumberdaya dari berbagai sumber dapat dioptimalkan dengan hasil capaian yang lebih baik.

As a catalyst and development partners, the seven programs mentioned above in the implementation aimed to improve the quality of life especially those around the operational areas of KPC. In practice, the Medium Term Development Plan, which is part of the Rural Development Plan for the District continue to be encouraged in order to become a common reference the implementation. With reference to the similar plan, so the harmony, acceleration and efficiency of various sources can be optimized for better results.



## "ORGANIZATION

IS NOT BETTER THAN THE TEAM YOU PUT IN IT.  
IT ALL COMES DOWN TO THE QUALITY OF THE PEOPLE."

— JOHN MACKEY, ERNST & YOUNG ENTREPRENEUR OF THE YEAR 2003,  
CEO OF WHOLE FOODS MARKET [G4-EC7][G4-EC8][G4-S01]

Bidang program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa dan Masyarakat memfokuskan kegiatannya dalam meningkatkan produktivitas Kelembagaan Desa dalam menjalankan peran dan fungsinya. Dalam pelaksanaannya, secara khusus kami berkoordinasi dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD), Pemerintah Desa terkait serta pihak-pihak lain seperti Pemerintah Kecamatan, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD), Bappeda, Dinas Pertanian/Peternakan, Dinas Perikanan, Dinas Kesehatan,

Dinas Pekerjaan Umum, Badan Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pariwisata, Direktorat UEP Kementrian Dalam Negeri, Balai Taman Nasional Kutai (BTNK), Pertamina, PNPM Mandiri dan APMD-STPMD Yogyakarta.  
Secara sosial ekonomi, jumlah BUMDesa yang terus berkembang dari 14 BUMDesa di tahun 2013 menjadi 18 BUMDesa di tahun 2014. Total unit usaha yang ada di bawah pengelolaan 18 BUMDesa tersebut sebanyak 35 unit usaha dimana jenis usahanya

antara lain : pengelolaan listrik desa, penjualan air bersih, air minum, penyediaan Sarana Produksi Pertanian, simpan pinjam, rumah kompos, ekowisata, dan pengelolaan kebun sawit. Seluruh keuntungan hasil usaha akan menjadi Pendapatan Asli Desa (PADes) yang dapat digunakan desa untuk membiayai pembangunannya.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDesa secara umum diutamakan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Institutional Capacity Building of Village Government and Society program focuses its activities in improving the productivity of Institutional Village in performing its role and function. In doing so, we specifically coordinated with the Community Empowerment Board and Village Government (BPMPD), the Village Government concerned as well as other parties such as the District Government, Agency for Community Empowerment, and Village Government (BPMPD), Bappeda, Department of Agriculture / Animal Husbandry, Fisheries, Department of Health,

Department of Public Works, Bureau of Women's Empowerment, Department of Tourism, the Ministry of Internal Affairs Directorate UEP, the Kutai National Park (BTNK), Pertamina, PNPM Mandiri and APMD-STPMD Yogyakarta.  
Socioeconomically, the BUMDesa growth was 14 BUMDesa in 2013 to 18 BUMDesa in 2014. Total business units that are under the management of the BUMDesa was 18 of 35 business units where the

type of business include: management of rural electricity, clean water sales, drinking water, provision of Agricultural Production Equipment, savings and loans, home composting, eco-tourism, and management of oil palm plantations. All profits of Villages Operations Revenue (Pades) can be used to finance rural development.

Efforts was undertaken by BUMDesa generally preferred to meet the basic needs of society which can directly improve the quality of life and well-being.



"AGRICULTURE IS OUR WISEST PURSUIT,  
BECAUSE IT WILL IN THE END CONTRIBUTE MOST TO REAL WEALTH,  
GOOD MORALS, AND HAPPINESS "

— THOMAS JEFFERSON, UNITED STATE FOUNDING FATHER, PRINCIPLE AUTHOR  
OF THE DECLARATION OF INDEPENDENCE, THE 3RD US PRESIDENT  
[G4-EC7][G4-EC8][G4-S01]

Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis (GERDABANGAGRI) merupakan tonggak Pembangunan Kabupaten Kutai Timur yang diperkuat melalui Perda No. 04 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Timur 2006-2025 dan juga Perda No.15 tahun 2008 tentang RPJPD Kalimantan Timur 2005-2025. Fokus bidang program agribisnis bertujuan untuk mendukung percepatan pembangunan daerah yang bertumpu pada agribisnis menuju Kutai Timur Mandiri.

Selaras dengan agenda pemerintah, pemanfaatan lahan pascatambang KPC diarahkan untuk mendukung agenda pembangunan daerah. Uji coba pemanfaatan lahan pascatambang yang berada di zona pemanfaatan, seluas 22 Ha untuk peternakan sapi telah mulai dilakukan sejak tahun 2008 sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S3 IPB pada tahun 2007. Sejak tahun 2014, KPC bersama-sama dengan YSB telah bekerja sama untuk memastikan

agar semua kegiatan yang dilakukan selaras dengan visi, yakni: "Menjadi percontohan pemanfaatan lahan pascatambang melalui Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) untuk pembangunan berkelanjutan". Kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain pengembangan budidaya sapi untuk pembibitan sapi Bali, penggemukan sapi, sapi perah, peningkatan kapasitas masyarakat serta percontohan pemanfaatan energi alternatif.

"FOKUS BIDANG PROGRAM AGRIBISNIS DITUJUKAN DALAM Mendukung GERAKAN PEMBANGUNAN DIMAKSUD UNTUK Mendukung PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH YANG BERTUMPU PADA AGRIBISNIS MENUJU KUTAI TIMUR MANDIRI.

THE FOCUS AREAS OF AGRIBUSINESS PROGRAM IS INTENDED TO SUPPORT THE ACCELERATION OF REGIONAL DEVELOPMENT, WHICH IS BASED ON AGRIBUSINESS IN ORDER TO SUPPORT AND HELP ACTUALIZE A SELF-SUSTAIN EAST KUTAI."

Local Movement of Agribusiness Development (Gerdabangagri) is a milestone in the development of East Kutai Regency that is strengthened through Regulation No. 04 of 2010 on Regional Long Term Development Plan (RPJPD) of East Kutai District from 2006 to 2025 and also Regulation no. 15 of 2008 on East Kalimantan RPJPD 2005-2025. The focus areas of agribusiness program is intended to support the acceleration of regional development, which is based on agribusiness in order to support and help actualize a self-sustainable East Kutai.

In line with the government's agenda, our post-mining land utilization is also directed to support the regional development plan. Pilot project of post-mining land utilization in the utilization zone, covering an area of 22 Ha for dairy farms has been started since 2008 as a follow up of the results of research conducted by Phd students of IPB in 2007. Since 2014, KPC in collaboration with YSB has started the program to ensure that all activities

are carried out in line with its vision: "Being a pilot project of post-mining land utilization through Integrated Cattle Farming (PESAT) for sustainable development". The main activities that have been carried out are the cultivation of cattle for Bali cattle breeding, breeding of dairy cows, community capacity building and pilot project related with exploration of alternative energy.



## WISATA ALAM TELAGA BATU ARANG (TBA)

TELAGA BATU ARANG (TBA)  
NATURE TOURISM

Merupakan sebuah areal bekas tambang seluas kurang lebih 200 ha yang berada dalam zona Penyangga Taman Nasional Kutai. Sejak tahun 2011, telah dilakukan uji coba pemanfaatannya untuk tempat wisata alam berbasis komunitas. Berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan secara bertahap terus dibangun bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk kegiatan perkemahan, *outbound*, lomba dayung, *tracking* dan lain lain, yang melibatkan berbagai komunitas dalam pelaksanaannya.

Perizinan penangkaran rusa dari Badan Konservasi Sumber Daya Alam Propinsi Kalimantan Timur diberikan pada tahun 2014, yang merupakan bagian dari upaya pelestarian plasma nutfah yang mejadi bagian dari zona penyangga Taman Nasional Kutai.

Kolaborasi juga dilakukan antara YSB dengan BUMDesa Swarga Mitra Mandiri di Desa Swarga Bara untuk pemeliharaan kebun sawit seluas 4 Ha di TBA dengan sistem bagi hasil, sebesar 20% untuk YSB dan 80% untuk BUMDesa. Kolaborasi dengan sejumlah kelompok pencinta alam juga telah dilakukan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan di TBA maupun di wilayah lain yang dilakukan dalam usaha pengembangan wisata di Kutai Timur. Rata-rata jumlah kunjungan per bulan di *pilot project* (TBA, Kampung Pinang, Prima Agri, dan PESAT) tercatat sekitar 800-1000 orang.

Selain pengembangan peternakan dalam rangka mendukung GERDABANGAGRI di lahan pascatambang, pendampingan di bidang agribisnis juga dilakukan di desa-desa bekerjasama dengan pemerintah desa dan kelompok tani. Berbagai komoditas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang telah dan baru dikembangkan oleh masyarakat juga menjadi fokus pendampingan kami.

Is a former mining area of approximately 200 hectares located in Kutai National Park buffer zone. Since 2011, we have carried out pilot project for the utilization of a variety of community-based nature tourism facilities and infrastructure activities that has been gradually built in cooperation with various parties including camp activities, *outbound*, rowing race, tracking and others, which involving various communities in its implementation.

Permit to captive deer from the Natural Resources Conservation Agency of East Kalimantan province was granted in 2014, which is part of the effort to preserve plasma nutfah that is part of the buffer zone of the national park Kutai.

Collaboration between YSB with Swarga Mitra Mandiri BUMDesa in Swarga Bara village for managing of 4 ha of palm oil plantations in the TBA with profit sharing of 20% for YSB and 80% for BUMDesa. Collaboration with a group of nature lovers was carried out in organizing various activities in the TBA as well as in other areas in order to develop tourism in East Kutai. The average number of visits per month in the pilot project (TBA, Kampung Pinang, Prima Agri and PESAT) recorded approximately 800-1000 people.

In addition to the development of animal husbandry in order to support GERDABANGAGRI in post-mining land, villages agribusiness assistance was also conducted in cooperation with the village government and farmer groups. Various agricultural commodities, agriculture, livestock and fisheries that have already developed and newly developed by the community was also the focus of our assistance.



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities



## PENGEMBANGAN BUDIDAYA TANAMAN SEMUSIM

ANNUAL PLANTATION DEVELOPMENT

Untuk meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Sepaso Selatan, kami melanjutkan pendampingan penerapan metode SRI atau *System of Rice Intensification* di lahan padi sawah seluas 25 ha. Selain itu, KPC juga memberikan perhatian pada pengembangan dan pelestarian budidaya padi gunung, dengan memberikan bantuan benih kepada dua kelompok tani (Harapan Jaya dan Sepakat Bersama), di Desa Muara Bengalon sebanyak 550Kg benih untuk ditanam di lahan seluas kurang lebih 15 hektar. Pendampingan teknis serta bantuan berupa sarana panen untuk padi ladang seluas 18,5 Ha diberikan kepada Kampung Budaya-Desa Keraitan.

### PENGEMBANGAN TANAMAN TAHUNAN—

KPC turut membantu pembukaan lahan untuk perkebunan karet di Desa Keraitan dengan seluas 42 Ha, yang merupakan program pengembangan karet dari Dinas Perkebunan Kutim yang telah menyediakan bibit karet sebanyak 23.000 bibit bagi warga Keraitan. Selain itu, kami juga memberikan bibit tanaman tahunan berupa bibit durian, rambutan, dan buah naga kepada tiga kelompok tani di Desa Muara Bengalon, Tebangan Lembak dan Keraitan serta kurang lebih 10 ton pupuk berupa UREA, NPK dan TSP.

### PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN DAN TAMBAK DI MASYARAKAT PESISIR—

Kami melakukan rehabilitasi tambak yang dimiliki oleh 35 anggota kelompok Api-api Kuning di Desa Muara Bengalon dimana masing-masing memiliki area seluas 137m<sup>2</sup>. Rehabilitasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan daya tampung agar usaha dapat ditingkatkan. Perbaikan inlet-outlet air serta saluran irigasi juga dilakukan untuk menunjang sistem pengairan tambak. Di desa Sekerat, pendampingan diberikan untuk pembudayaan bibit ikan lele dengan menggunakan kolam terpal. Sejumlah stimulan berupa sarana produksi dan 20 ekor indukan ikan lele diberikan, agar produksinya dapat memenuhi kebutuhan bibit untuk pembesaran dan konsumsi lokal. Selain itu, kami juga memberikan pendampingan teknis dan stimulan berupa pengadaan pakan ikan dan 2 unit bangunan di lokasi pemancingan di Desa Keraitan, yang diharapkan usaha pemancingan ini dapat meningkatkan produktivitas desa.

The cultivation of annual crops – In order to increase the productivity of rice paddy in the village of South Sepaso, we continued assisting in the implementation of SRI or Rice Intensification System in rice paddy field area of 25 ha. In addition, KPC also pays a lot of attention to the development and preservation of mountain rice cultivation, by providing assistance to the two seed farmer groups (*Harapan Jaya* and *Sepakat Bersama*), in the village of Muara Bengalon with total of 550 Kg of seed to be planted in the area of approximately 15 hectares. Technical assistance as well as aids in the form of harvest equipment for paddy fields covering an area of 18.5 ha was given to the Cultural Village - Keraitan Village.

### ANNUAL PLANTATION DEVELOPMENT —

KPC helped to open up land for rubber plantation in the Keraitan village in an area of 42 hectares, which is a rubber development program of the Department of Plantation Kutim who have been providing as much as 23,000 rubber seedlings seeds for residents of Keraitan. In addition, we also provide an annual crop seeds such as seeds of durian, rambutan and dragon fruit to the three groups of farmers in the village of Muara Bengalon, Tebangan Lembak and Keraitan and approximately 10 tons of fertilizer in the form of UREA, NPK and TSP.

### BUSINESS DEVELOPMENT OF FISHERIES AND POND FOR COASTAL COMMUNITY —

We rehabilitated ponds that was owned by 35 members of the Api-api kuning group in the village of Muara Bengalon which each have an area of 137m<sup>2</sup>. Rehabilitation was aimed to optimize the capacity for business improvement. Inlet and outlet repair of water and irrigation channels in order to support the irrigation system of ponds. In the village of Sekerat, assistance is given to the seed spawning development of catfish by using a pool tarp. A number of stimulants in the form of production facilities and 20 tail catfish broodstock were given, in order to meet the needs of seed production for enlargement and local consumption. Besides, we also provide technical assistance and stimulants in the form of procurement of fish feed and 2 buildings in the location of fishing in the Keraitan Village, this fishing effort is expected to increase productivity of the village.



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities



## PENGEMBANGAN BUDIDAYA TERNAK

DEVELOPMENT OF LIVESTOCK FARM



Untuk terus mendukung pertumbuhan usaha peternakan unggas, dua kali pelatihan budidaya peternakan ayam kampung telah dilakukan dengan total peserta sebanyak 70 peternak. Penyediaan Day Old Chick (DOC) sebanyak 20.500 untuk kelompok peternak di lima desa serta 100 ekor anakan itik kepada 10 peternak di Desa Tebangan Lembak.

Budidaya ternak kambing di desa Tepian Indah juga berkembang dengan baik dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Di awal tahun 2014 populasi kambing hasil program pemberdayaan KPC di di Desa Tepian Indah mencapai 97 ekor dari 57 ekor di tahun 2013. Bantuan tambahan sebanyak 43 ekor kambing kepada 13 kelompok ternak Desa Tepian Indah. Pengembangan ternak kambing juga menjadi prioritas pembangunan Desa Tepian Indah, sehingga dalam 2 - 3 tahun ke depan Tepian Indah menjadi sentra ternak kambing di Kecamatan Bengalon.

In order to continue our support for the growth of poultry business, two trainings of livestock farming for free range chickens have been conducted with total participant of 70 farmers. Provision of Day Old Chick (DOC) as much as 20,500 to groups of farmers in five villages and 100 duckling to 10 farmers in the village of Tebangan Lembak.

Raising livestock in the village of Tepian Indah also well developed within the last three years. In early 2014 the results of the goat population in the KPC's empowerment program in Tepian Indah Village reached 97 goats while in 2013 reached 57 goats. Additional support as many as 43 goats was dedicated to 13 livestock groups in Tepian Indah Villages. The development of goats farm is also a priority Tepian Indah Village development, so that in 2-3 years ahead Tepian Indah Village will became the center of goats farm in Bengalon.

Usaha peternakan ayam kampung dampingan kami, berkembang dengan baik di Desa Sepaso Barat, Sepaso Timur, Sepaso Induk, Keraitan, dan Tepian Langsung dengan dukungan teknis dari Dinas Peternakan Kutai Timur. HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia) mulai berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan usaha peternakan unggas di Kecamatan Bengalon. Kelompok "Manuai Bakti" dari Desa Sepaso Barat mewakili Kabupaten Kutai Timur untuk mengikuti lomba kelompok tani tingkat provinsi di tahun 2014 dan berhasil mendapatkan juara pertama."



Our assisted Chicken farm was well developed in West Sepaso, East Sepaso, Sepaso Parent, Keraitan, and Tepian Langsung Village with technical support from the Animal Husbandry Department of East Kutai. HIMPULI (Indonesian Local Poultry Farmers Association) started to play an active role in supporting the growth of the poultry farm in Bengalon. The "Menuai Bakti" from the village of West Sepaso representing the East Kutai Regency to follow the race of farmer groups in provincial level in 2014 and managed to get the first prize."



## I REALLY BELIEVE THE MICRO AND SME

SECTOR ARE THE MOST POWERFUL "CHANGE PLAYERS"  
- ELKE BARBARA BACHLER, AUTHOR OF THE EVOLUTION OF INNOVATION  
[G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]



Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan sektor yang menjadi perhatian kami. UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian daerah karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal dan tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi global, karena sumber bahan baku sebagian besar lokal dan tidak tergantung pada teknologi tinggi.

Pendampingan yang kami lakukan difokuskan pada pengembangan dan perluasan jaringan rantai usaha dalam rangka meningkatkan produktivitas daerah di luar sektor tambang. Bentuk pendampingan tidak hanya terkait dengan kualitas dan kuantitas produk namun juga memfasilitasi pelaku UMKM untuk mendapat PIRT ke pihak-pihak terkait, manajemen usaha, permodalan dan perluasan pasar.

Development of Micro, Small and Medium Enterprise (SME) sector is also a concern to us. SMEs have an important role in supporting the regional economy because it creates jobs for local communities and resilient in facing of the global economic crisis, because the source of raw materials is mostly local and is not dependent on high technology.

Our mentoring program is focused on the development and expansion of business chain network in order to increase the productivity of the area outside the mining sector. Form of assistance is not only related to the quality and quantity of the product but also facilitated SMEs to get PIRT from relevant parties, business management, capital and market expansion.



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities



## RUMAH KEMAS OLSABARA

OLSABARA  
PACKING HOUSE



Rumah Kemas OLSABARA yang diluncurkan pada tahun 2013 merupakan wadah yang dikelola untuk membantu pemasaran berbagai produk-produk olahan lokal, pangan, dan non pangan. Setelah lebih dari setahun berjalan, jumlah pemasok produk meningkat dari 88 diawal berdirinya Olsabara menjadi 117 pemasok per Desember 2014. Rata-rata nilai penjualan perbulannya sebesar Rp. 75 juta/bulan. Olsabara juga telah terdaftar sebagai vendor KPC, sehingga kerjasama dalam penyediaan berbagai produk lokal yang diperlukan oleh KPC untuk berbagai kepentingan dapat dipenuhi dengan mudah.

Berbagai tantangan dalam proses mengembangkan UMKM ini antara lain kualitas produk, ketersediaan bahan baku, kontinuitas pasokan, manajemen usaha, dan pendampingan rutin lainnya seperti fasilitasi untuk mendapatkan PIRT, pengemasan, penyediaan bahan baku, dan pembangunan jaringan antara pelaku. Sejumlah pelatihan telah dilakukan antara lain Pelatihan Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan, Pelatihan Perencanaan Bisnis dan Keuangan UMKM, Pengolahan Produk Berbahan Baku Susu serta Teknik Produksi.

OLSABARA Packing house which was launched in 2013 is a place that managed to help the marketing of a variety of locally processed products, food and non-food. After more than a year, the number of product suppliers increased from 88 at the beginning of the establishment of Olsabara to 117 suppliers as of December 2014. The average value of its monthly sales was amounting to Rp. 75 million / month. Olsabara has also been listed as a vendor of KPC, so that cooperation in the provision of various local products required by KPC for various purposes can be met easily.

Various challenges occurred in the process of SMEs development, among others, the quality of products, availability of raw materials, continuity of supply, business management, and other routine such as the assistance to get PIRT facilitation, packaging, supply of raw materials, and the development of networks between parties. A number of training has been carried out, among others, Entrepreneurship Competency Development Training, Business Planning Training and Finance for SMEs, Dairy Products Processing and Production Techniques.

**64** ORANG  
(Participants)

**40** ORANG  
(Participants)

### JUMLAH PESERTA PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS DAN KEUANGAN UMKM DI BENGALON DAN RANTAU PULUNG

The number of participants who followed Business Planning and Finance for SMEs Training in Bengal and Rantau Pulung

### JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN BAGI PENGUSAHA ATAU KELOMPOK UMKM DI SANGATTA

The number of participants who followed Entrepreneurship Competency Development Training for Entrepreneurs or Group of SMES in



## MOTIF WAKAROROS

WAKAROROS MOTIF



### ↑ PELATIHAN DAN LOMBA MEMBATIK YANG DISELENGGARAKAN DI KECAMATAN RANTAU PULUNG DILAKUKAN UNTUK MEMPERKENALKAN TEKNIK MEMBATIK DAN JUGA MENINGKATKAN JUMLAH PELAKU SERTA MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL

Training and competitions that were held in the batik district of Rantau Pulung was aim to introduce batik techniques and also increase the number of producers as well as preserve local culture

Motif Wakaroros merupakan salah satu motif ukiran kayu milik Dayak Basap yang pada tahun 2006 telah menjadi inspirasi untuk pengembangan produk khas lokal Kutai Timur. Dalam perjalanannya produk yang terus bertahan dan berkembang adalah pada teknik kerajinan membatik. Sampai saat ini, Sanggar Batik Masriah di Kecamatan Rantau Pulung, Kutai Timur yang sejak awal sudah memiliki ketrampilan membatik terus berproduksi. Permintaan belum dapat dipenuhi, karena kurangnya pengrajin yang dapat membatik dengan baik. Total produk pada tahun 2014 sebanyak 531 lembar meningkat sedikit jika dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 505 lembar. Teknis pewarnaan masih didominasi pewarnaan sintesis sebanyak 495 lembar atau 93%, sementara sisanya memakai pewarnaan alami.

Wakaroros motif is one pattern of wood carvings belonging to Dayak Basap which in 2006 has become the inspiration for the development of East Kutai local products. In the journey of the products which continue to survive and develop is the technique of batik craft. Until now, Masriah Batik Studio in District Rantau Pulung, East Kutai which from the beginning has already the have skills continue to produce batik. The demand can not be met, because of the lack of craftsmen who can make batik well. Total products in 2014 as many as 531 sheets increased slightly compared to the previous year as many as 505 sheets. Synthetic coloring technique is still dominated by 93% or as many as 495 sheets, while the rest use the natural coloring.

KPC juga terus meningkatkan kerjasamanya dengan vendor (kontraktor dan pemasok) lokal untuk meningkatkan jumlah transaksi sekaligus meningkatkan kemanfaatannya secara ekonomi. Pada tahun 2014, 30 vendor lokal dilibatkan sebagai pemasok dan berbagai proyek antara lain proyek infrastruktur dan non-infrastruktur seperti perbaikan jalan lingkungan area Swarga Bara, pembuatan kandang sapi di area Peternakan Sapi Terpadu (PESAT), pemagaran di Road 1 dan area Over Land Conveyor (OLC), pemasok dalam penyediaan kompos, bibit tanaman, peralatan kantor, seragam karyawan, pencetakan formulir, dan lain-lain.

KPC also continues to increase our cooperation with local vendors (contractors and suppliers) to increase the number of transactions while enhancing economic usefulness. In 2014, 30 local vendors involved as suppliers and various projects such as infrastructure projects and non-infrastructure such as road repair in environmental area of Swarga Bara, building of cowhouse in the Cattle Integrated Area (PESAT), fencing at Road 1 and Over Land Conveyor (OLC) of the area, supply of compost, seeds, office stationery, employee uniforms, printing forms, and others.



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities



"I BELIEVE THAT THE GREATEST GIFT  
YOU CAN GIVE YOUR FAMILY AND THE WORLD  
IS A **HEALTHY** YOU"

— JOYCE MEYER, NEW YORK TIMES AUTHOR  
[G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]

Kesehatan dan sanitasi merupakan isu penting yang juga menjadi fokus kegiatan kami. Dalam pelaksanaannya, kerjasama dengan pemerintah desa dan lembaga terkait seperti posyandu, puskesmas, LSM lokal selalu dilakukan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan serta lembaga terkait lainnya.

Penanggulangan Penyakit Menular seperti Tuberculosis (TB), HIV AIDS dan penyakit akibat nyamuk telah menjadi kegiatan bersama sejak tahun 2004 yang dilakukan bersama pemerintah dan masyarakat dengan cara penyuluhan, penyediaan brosur, dan memberikan berbagai kelengkapan yang diperlukan oleh Puskesmas untuk penanganan penyakit menular ini.

Di sepanjang tahun 2014, KPC bersama dengan Dinas Kesehatan dan Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia (PPTI) Kutai Timur telah melakukan penyuluhan sebanyak 16 kali di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan dan Bengalon dengan total peserta sebanyak 761 orang. Kepada para kader TB, untuk meningkatkan motivasi dan kinerja mereka, sebanyak 118 orang telah mengikuti pelatihan yang kami selenggarakan bersama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas terkait.

Penyakit menular lain yang menjadi perhatian KPC adalah HIV/AIDS. Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan baik di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Provinsi Kalimantan Timur, KPC melakukan berbagai kegiatan pencegahan penularan dan pengobatan dari kelompok berisiko tinggi, masyarakat umum termasuk kepada karyawan perusahaan KPC dan subkontraktornya untuk mendukung agenda pemerintah. Selain penyuluhan dan sosialisasi, bersama dengan KPAD KUTIM dan LSM OASE, kami melakukan pelatihan untuk kader Posyandu/PMO; pemeriksaan dan pelayanan IMS di klinik IMS; peningkatan sarana dan prasarana fisik penunjang program; pendampingan ODHA, serta turut berpartisipasi dalam pembentukan Struktur Perhimpunan Konselor VCT HIV Kabupaten Kutai Timur yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kutai Timur.

Health and sanitation is an important issue which is also the focus of our activities. In practice, cooperation with the village government and relevant institutions such as neighborhood health center, health center, local NGOs are always conducted in coordination with the Department of Health and other relevant agencies.

Combating Infectious Diseases such as Tuberculosis (TB), HIV Aids and diseases caused by mosquitoes has become the joint activities undertaken since 2004 with the government and society in the form of socialization, provision of brochures, and provide various equipment required by health centers for the treatment of infectious diseases.

Throughout 2014, KPC, together with the Department of Health and Society for the Eradication of Tuberculosis Indonesia (PPTI) Kutim have conducted 16 counseling in North Sangatta, South Sangatta and Bengalon District with total participants as many as 761 people. For TB cadres, in order to improve motivation and their performance, as many as 118 people have participated in trainings that we held together with the Department of Health and related health centers.

Other infectious diseases of KPC's concern is HIV / AIDS. In collaboration with the Health Department at both the district and East Kalimantan Provinsi level, KPC conducted various activities to prevent the transmission and treatment of high-risk groups, the general public, including the KPC company employees and subcontractors supported the government's agenda. In addition to counseling and socialization, along with KPADs Kutim and NGO OASIS, we conduct training for health cadres / PMO; examination and STI services in STI clinics; improvement of physical infrastructure to support the program; assisting people living with HIV, as well as participate in the formation of the Association Structure of HIV VCT counselors East Kutai Regency coordinated by the Department of Health East Kutai.



↑ FOTO BERSAMA PEMENANG LOMBA POSTER HIV/AIDS BERSAMA DENGAN JURI DAN PANITIA

Photo with the winner of the HIV / AIDS poster contest together with the jury and committee

↘ → SALAH SATU SESI SOSIALISASI DAN DISKUSI HIV/AIDS KEPADA KONTRAKTOR DAN KARYAWANNYA

One session of dissemination and discussion of HIV / AIDS to contractors and employees





## PENGENDALIAN PENYAKIT AKIBAT NYAMUK

MOSQUITOES CAUSED DISEASE MONITOR

KPC terus melanjutkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kutai Timur yang dimulai pada tahun 2013 berupa Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai tindak lanjut terhadap kasus demam berdarah yang terjadi pada tahun 2012 di beberapa desa di Kecamatan Bengalon. Kasus demam berdarah di tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari 51 kasus di tahun 2012 turun menjadi 30 kasus di tahun 2013, dan berhasil ditekan menjadi 19 di tahun 2014.

Kesehatan Ibu dan Anak memegang peranan penting terhadap produktivitas bangsa, dimasa sekarang dan akan datang. KPC juga memberikan perhatian tersendiri terkait isu ini melalui melalui PERGIZI atau Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi, klinik gizi dan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA). PERGIZI bertujuan untuk menangani anak balita gizi kurang dan gizi buruk yang dilaksanakan dengan memadukan kegiatan edukasi dengan rehabilitasi. Sementara itu, KPKIA merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat serta peningkatan status gizi dan kesehatan ibu hamil. Program ini dilaksanakan di 10 Posyandu, melibatkan 54 ibu hamil.

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan juga memegang peranan penting dalam mengendalikan serta menanggulangi berbagai masalah kesehatan. Berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain melalui penyuluhan kolektif melalui *workshop* dan seminar, dialog interaktif "Konsultasi Dokter" di radio GWP dengan tujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai informasi kesehatan. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan IDI Kutai Timur, Klinik ISOS, dan berbagai narasumber lainnya.

KPC continued to collaboration with the Health Department of East Kutai that began in 2013 in the form of mosquito nest eradication program (PSN) as a follow-up of cases of dengue fever that occurred in 2012 in several villages in the district of Bengalon. Dengue cases in 2013 and 2014 has decreased significantly, from 51 cases in 2012 dropped to 30 cases in 2013, and was reduced to 19 in 2014.

Maternal and Child Health plays an important role on the productivity of the nation, in the present and future. KPC also give special attention on this issue through the PERGIZI or Education and Nutrition Rehabilitation Program, clinical nutrition and Group Interest in Maternal and Child Health (KPKIA). PERGIZI aims to address stunting and malnutrition that were carried out by combining educational activities with rehabilitation. Meanwhile, KPKIA is a program that aims to increase knowledge about healthy behavior and the improvement of the nutritional status and health of pregnant women. The program is implemented in 10 Posyandu, involving 54 pregnant women.

The level of public awareness of health issues also play an important role in controlling and resolving a wide range of health problems. Various activities were conducted in collective education such as workshops and seminars, interactive dialogue "Consultation" in GWP radio which aimed in improving public access to a variety of health information. This activity is carried out in collaboration with IDI East Kutai, ISOS Clinic, and various other sources.

**326** ORANG  
(Participants)

**PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA DI BENGALON, RANTAU PULUNG, DAN SANGATTA DENGAN JUMLAH PESERTA MENCAPAI 326 ORANG.**

Counseling on breast cancer in Bengalon, Rantau Pulung, and Sangatta with total **326 participants.**

**321** ORANG  
(Participants)

**PENYULUHAN TENTANG KANKER SERVIKS DI BENGALON, RANTAU PULUNG, DAN SANGATTA DENGAN JUMLAH PESERTA MENCAPAI 321 ORANG.**

Counseling of cervical cancer in Bengalon, Rantau Pulung, and Sangatta with total **321 participants.**

**254** ORANG  
(Participants)

**KAMPANYE STOP MEROKOK DI SANGATTA DENGAN JUMLAH PESERTA MENCAPAI 254 ORANG.**

Stop Smoking Campaign in Sangatta with total **254 participants.**



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities

## OPERASI KATARAK

CATARACT SURGERY

Bekerjasama dengan Balai Kesehatan Mata dan Olahraga Masyarakat (BKOM) Samarinda serta Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur KPC kembali menyelenggarakan operasi katarak. Tahun 2014 kegiatan ini mengambil tempat di Puskesmas Sepaso Kecamatan Bengalon. Sebanyak 35 orang berhasil dioperasi dari 40 orang yang terdaftar, lima lainnya tidak bisa dioperasi karena kondisi kesehatan.

In cooperation with the Center for Eye Health and Sports Society (BKOM) of Samarinda and Kutai Timur Regency Health Office, KPC held the cataract surgery. In 2014 these activities take place in Sepaso Puskesmas of Bengalon sub-district. A total of 35 people were successfully operated from 40 people registered, the other five were inoperable due to health conditions.



## PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

HEALTH FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IMPROVEMENT

Kualitas pelayanan kesehatan akan dapat ditingkatkan apabila sarana dan prasarana kesehatan tersedia. Untuk itu, KPC pada tahun 2014 bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat telah melakukan:

- **Pembangunan empat Posyandu**, yaitu Flamboyan dan NKKBS di Kecamatan Sangatta Selatan, Mawar Kecamatan Rantau Pulung, Bina Sehat di Kecamatan Sangatta Utara serta Puskesmas Pembantu di Desa Muara Bengalon.
- **Pemberian kantong darah dan peralatan laboratorium PMI Kutai Timur**, biaya operasional Komisi Penanggulangan AIDS Kutai Timur, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan PKM Kecamatan Bengalon, dan membagikan 2.500 masker kepada masyarakat yang terkena dampak asap kebakaran hutan
- **Instalasi pipa dari Telaga Kenyamukan** yang berkapasitas 12 juta m<sup>3</sup> untuk mendukung pasokan bahan baku air ke PDAM sebesar 100 liter/detik.

The quality of health care will be improved if the health facilities and infrastructure available. For that end, KPC in 2014 along with the village government and people have done:

- **Construction of four Posyandu** namely Flamboyan and NKKBS in the District of South Sangatta, Mawar in District of Rantau Pulung, Bina Sehat in the District of North Sangatta as well as Supporting Puskesmas in Muara Bengalon.
- **Blood and laboratory equipment donation to East Kutai PMI**, the operational costs of the East Kutai National AIDS Commission, improvement of health infrastructure for PKM Bengalon, and distributed 2,500 masks to communities affected by the forest fire smoke
- **Installation of Kenyamukan Ponds pipeline** with a capacity of 12 million liters to support the supply of pottable water to PDAM with total capacity of 100 liters / sec.



Dukungan kepada Pemkab Kutim (PU dan PDAM) berupa air baku air minum dengan alokasi debit 100 LPS dari Telaga Kenyamukan, danau yang terbentuk oleh kegiatan penambangan di Pit Jupiter berkapasitas 12 juta m<sup>3</sup> dan memiliki potensi pasokan bahan baku air minum yang mencapai 100 liter/detik.

Supporting East Kutai regency (PU and PDAM) in the form of raw water for drinking water with discharge allocation of 100 LPS from Telaga Kenyamukan, the lake formed by the mining activities in Pit Jupiter with a capacity of 12 million m<sup>3</sup>, has the potential raw material supply for drinking water of 100 liters/sec.



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities



"EDUCATION IS THE MOST POWERFUL WEAPON WHICH YOU CAN USE TO CHANGE THE WORLD."

— NELSON MANDELA,  
PRESIDENT OF SOUTH AFRICA FROM 1994 TO 1999

Salah satu Investasi penting untuk masa depan adalah memberikan kesempatan pendidikan kepada semua anak bangsa. Berkoordinasi dengan pemerintah, kami setiap tahunnya menyediakan alokasi dana untuk kurang lebih 100 beasiswa dan bantuan pendidikan, kepada masyarakat Kutai Timur yang berprestasi namun mempunyai kendala dalam pembiayaan.

An important investment for the future is providing educational opportunities to all children of the nation. In coordination with the government, we annually provide allocation of funds for approximately 100 scholarships and educational aid, to the East Kutai people who excel, but have difficulties in financing.

## MERETAS WARNA MERAIH ASA

MERETAS WARNA  
MERAIH ASA

**Meretas Warna Meraih Asa** adalah nama program kami yang menyediakan beasiswa dan bantuan pendidikan dimaksud. Pada bulan November 2014, KPC telah menyerahkan bantuan tersebut kepada 105 pelajar/mahasiswa untuk tingkat SMP, SMA, D3/S1/S2, dan S3 yang telah lolos seleksi, untuk turut serta mendukung program pendidikan pemerintah daerah Kutim CEMERLANG (Cerdas Merata dan Gemilang).

Seiring dengan berjalannya waktu, telah banyak alumni penerima bantuan pendidikan dan beasiswa yang telah kembali dan sebagian telah berperan dalam pembangunan daerah. Pada bulan September 2014, telah terbentuk IKATAN ALUMNI PENERIMA BEASISWA KPC (IAPBKPC) sebagai wadah berbagi informasi dalam membangun kerjasama di berbagai bidang.



*Meretas Warna Meraih Asa* is the name of our program that provides scholarships and educational assistance. In November 2014, KPC has delivered fund to 105 students for junior high school, high school, College / Undergraduate / Postgraduate, and Phd which has passed selection, to participate and support the educational programs of local governments Kutim, CEMERLANG (Cerdas Merata dan gemilang).

Over time, many alumni of educational and scholarship recipients who have returned and some have been supporting in the development of the region. In September 2014, they has been formed IKATAN ALUMNI PENERIMA BEASISWA KPC (IAPBKPC) as a networking forum towards developing partnership.



## PRESTASI JUNIOR INDONESIA

INDONESIAN JUNIOR  
ACHIEVEMENT



**Prestasi Junior Indonesia** merupakan program ekstrakurikuler sekolah di bidang kewirausahaan yang sudah berjalan sejak tahun 2002. Tujuan utama program ini yaitu memberikan pengalaman berwirausaha untuk pelajar tingkat SMA, dengan harapan dapat mendorong minat sehingga nantinya dapat menciptakan berbagai usaha baru di luar sektor tambang sekaligus membuka lapangan pekerjaan. Program dilakukan di lima sekolah di Kecamatan Bengalon, Rantau Pulung dan Sangatta Utara.

Sebagai bagian dari skenario keberlanjutan, dua orang alumni program telah melakukan pendampingan di BUMDesa Desa Sepaso Selatan, Desa Keraitan, dan Desa Swarga Bara. Pendampingan difokuskan pada pembenahan manajemen BUMDesa, untuk meningkatkan produktivitas dan PADes untuk mendorong kemandirian desa.

Untuk meningkatkan kualitas siswa dan sekolah, kami juga terlibat dalam Lomba Keterampilan Siswa (LKS) dan Uji Kompetensi Siswa SMK. LKS merupakan program pemerintah yang bertujuan mempersiapkan siswa mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja atau industri, sementara Uji Kompetensi Keahlian merupakan bagian dari Ujian Nasional yang harus dilaksanakan oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan.

**Indonesian Junior Achievement** is an extracurricular school programs in the field of entrepreneurship that has been running since 2002. The main objective of this program is to give students experience in entrepreneurship for high school level, aimed to encourage interest so that they can create new businesses outside the mining sector as well as creating jobs. The program was conducted in five schools in the district Bengalon, Rantau Pulung and North Sangatta.

As part of the sustainability scenario, two alumni of the program has been assisted to provide guidance in BUMDesa of South Sepaso Village, Keraitan village, and Swarga Bara Village. Assistance is focused on improving the management BUMDesa, improving productivity and Pades to encourage the independence of the village.

To improve the quality of students and schools, we are also involved in the Student Skills Competition (LKS) and Vocational Student Competency Test. LKS is a government program that aims to prepare students capability to meet the needs of the world of work or industry, while Skills Competency Test is part of the National Examination to be conducted by the Vocational Education.





**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities

Dalam pelaksanaan uji kompetensi, kami melibatkan 9 staf dari berbagai divisi untuk membantu empat SMK di Sangatta Utara dan Bengalon yaitu SMK Muhammadiyah, SMK Persada, SMK Hasanuddin, dan SMK Al-Kautsar melibatkan 301 siswa/ siswi. Untuk LKS, kami melibatkan 9 staf untuk menjadi tim penilai mengacu kepada pada standar keterampilan dan kompetensi nasional dan internasional. KPC terlibat dalam 6 bidang dari 12 bidang yang dilombakan.

Selain bekerjasama dengan sekolah, KPC juga bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) melalui Program Pemagangan Mekanik (*Apprentice Mechanic*). Kerjasama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) lokal dalam bentuk pelatihan dan memagangkan calon mekanik alat berat untuk menjadi mekanik yang handal dan bersertifikat. Sampai dengan tahun 2014, kami telah memfasilitasi sebanyak 11 angkatan, dengan total jumlah peserta sebanyak 363 orang.

**Celoteh Pendidikan** merupakan sebuah dialog interaktif di radio yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap berbagai isu seputar dunia pendidikan. Dalam pelaksanaannya kami melibatkan praktisi dan pemerhati pendidikan seperti dosen, guru, siswa/ siswi, instansi pemerintah, perusahaan, maupun LSM. Sebanyak 41 dialog dilakukan di tahun 2014, dengan tema Komunikasi pada Anak Berkebutuhan Khusus, *Hypnoparenting*, Implementasi Kurikulum 2013 di SD, Sekolah Sehat dan Berkarakter, Mengenali Minat dan Bakat Anak Sejak Dini, dan lainnya.

In the implementation of the competency test, we involve 9 staff from various divisions to help the four vocational schools in North Sangatta and Bengalon namely SMK Muhammadiyah, SMK Persada, SMK Hasanuddin, and SMK Al-Kawthar involving 301 students. For LKS, we involved 9 staffs to be a reference as the assessment team with nationally and internationally skill and competency standards. KPC is involved in six fields of the 12 fields that are contested.

In addition the partnership, KPC is also working with the Center for Industrial Work exercises (BLKI) through Internship Program for Mechanics (Apprentice Mechanic). This cooperation is conducted in order to improve the competitiveness of Human Resources (HR) locally in the form of training and heavy equipment mechanics for apprentice candidate to be a reliable and certified mechanic. Up to 2014, we have been facilitating as much as 11 batches, with the total number of participants as much as 363 students.

**Celoteh Pendidikan** is an interactive dialogue on the radio which aimed to increase knowledge and public awareness of the issues on education. In our implementation involves practitioners and observers of education as a lecturer, teacher, student, government agencies, companies, and NGOs. A total of 41 dialogues as been conducted in 2014, with the theme of Communication in Children with Special Needs, Hypnoparenting, implementation of Curriculum 2013 in primary schools, Healthy Schools and Character, Recognizing Interests and Talents of Early Childhood, and others.



- KANTIN SDN 003 KABO, SWARGA BARA  
Canteen SDN 003 Kabo, Swarga Bara
- MENARA AIR SDN 010 SANGATTA UTARA  
Water Tower SDN 010 Sangatta Utara
- RENOVASI TK AL FURQON, SANGATTA UTARA  
Refurbishment of TK Al Furqon, Sangatta Utara
- BANTUAN PENGURUKAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN SDN 012 KENYAMUKAN  
Landfill aids for construction of SDN 012 Kenyamukan library



## INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

INFRASTRUCTURE EDUCATION

Sebagai sebuah kabupaten yang relatif baru dan terus berkembang, sarana dan prasarana pendidikan di Kutai Timur masih terus ditingkatkan dengan cara kolaborasi dengan pihak sekolah. Di sepanjang tahun 2014, kami menyediakan dukungan maksimal sebesar 90% dari nilai total setiap kerjasama dan sekolah menanggung minimal atau setara dengan 10% dari nilai tersebut.

For a county that is relatively new and continues to evolve, the educational facilities in East Kutai still continue to be enhanced by collaboration with the school. Throughout 2014, we provide support with maximum of 90% of the total value of each partnership and schools bear minimum of 10% of that value.



## WADITRA PRIMA SANGATTA KEMBALI UKIR PRESTASI

ANOTHER ACCOMPLISHMENT  
FROM WADITRA PRIMA KPC



Tim **Marching Band Waditra Prima Sangatta (MB WPS)** PT. KPC berhasil meraih posisi *runner-up* di ajang *Grand Prix Marching Band Nasional (GPMB)*. Didukung oleh 102 personil dan 37 *official*, WPS berlaga dengan mengusung tema "*Good Mining Practice*".

GPMB tahun 2014 ini, diikuti 18 grup MB dari seluruh Indonesia. Setelah melalui persaingan yang sangat ketat, MB WPS KPC berhasil masuk ke divisi utama beserta 10 grup lainnya dan memperoleh posisi *runner-up*. Keberhasilan ini tidak lepas dari proses panjang dalam mengikuti berbagai *event* di tingkat nasional.

Tahun 2007, WPS KPC berlaga di *Darunnajah Marching Competition (DMC)* di Istora Jakarta dan berhasil meraih posisi *runner-up*. Kesuksesan berlanjut ketika WPS berhasil meraih juara umum di Langgam, Denpasar Bali, GPMB 2012. Saat ini WPS berhasil menduduki posisi *runner-up* dan memboyong piala bergilir Menteri Pariwisata.

KPC's **Marching Bank team, Waditra Prima Sangatta (MB WPS)** has accomplished to be the *runner up* champion in *National Marching Band Grand Prix (GPMB)*. Supported by 102 personnel and 37 *officials*, WPS carried out "*Good Mining Practice*" as their performance theme.

This year's GPMB in 2014 was participated by 18 marching band groups from across Indonesia. After a fierce competition, MB WPS KPC managed to get into the primary division with 10 other groups and successfully awarded as the *runner up* position. The success of a long journey various national events has helped actualized this accomplishment.

In 2017, WPS KPC competed in *Darunnajah Marching Competition (DMC)* at Istora Jakarta and managed to win the *runner up* position. Another success story from WPS was when the group successfully awarded as the *Overall Champion* of GPMB 2012 which was held in Langgam, Denpasar, Bali. Now WPS successfully awarded as the *runner up* and brought home the *Ministry of Tourism trophy*.



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities



## MENCIPTAKAN GENERASI CERDAS DAN BERPRESTASI

NURTURING A SMART AND  
HIGH PERFORMANCE GENERATION



Pelajar Indonesia berhasil mendominasi ajang **Memory Sport** di berbagai negara. Perjuangan ini bermula dari Kutai Timur yang kemudian meraih prestasi di tingkat internasional. Adalah **Yudi Lesmana**, karyawan KPC yang juga salah satu dari 154 *Grand Master Memory* di dunia, mencoba menularkan "*virus memory sport*" di Indonesia.

Perjuangan kerasnya tidak sia-sia, dengan dukungan KPC, tim pertama yang beranggotakan 5 orang dari Kutai Timur berhasil menjadi Juara Umum *Japan Open Memory Championship* pada Mei 2014. Pada Juni 2014, 7 orang asal Kutai Timur dan Jakarta, mewakili Indonesia dalam ajang *Philippine International Open Memory Championship*. Hasilnya, **M. Dzakiendra**, 11 tahun, asal Kutai Timur menjadi Juara Umum Anak pada kompetisi ini dan tim Indonesia membawa pulang 31 medali ke Tanah Air.

Seiring dengan waktu, tim bertambah kuat, 10 orang berangkat mewakili Indonesia dalam *Hongkong International Open Memory Championship* pada September 2014. Hasil yang sangat membanggakan ditorehkan oleh anak-anak Indonesia dengan menyapu bersih juara 1, 2, dan 3 serta memecahkan rekor dunia anak yang sebelumnya dipegang oleh China dan Jerman.

Pada tanggal 1 November 2014, bersama dengan KPC dan Kompas Gramedia, Asosiasi *Memory Sport* Indonesia menggelar *Kejuaraan Nasional Daya Ingat* di Jakarta yang dilegitimasi oleh *World Memory Sport Council* dan diikuti 42 peserta dari Jakarta, Bogor, Bali, dan Kaltim. Juara dari ajang ini menjadi wakil Indonesia dalam *23<sup>rd</sup> World Memory Championship* di Hainan, China pada 11-13 Desember 2014. Hasil perjuangan ini pun tidak sia-sia, untuk pertama kalinya dalam sejarah, Indonesia berada di peringkat 6 dunia dari 19 negara (169 peserta) yang mengikuti ajang ini dengan perolehan 2 medali emas, 1 perak, dan 1 perunggu.

Indonesian students have been successfully dominated a series of **Sport Memory** in various countries. This journey was started in East Kutai gone global ever since. It was Yudi Lesmana, KPC's employee who is one of the 154 *World Memory Grand Master*, tries to disseminate the "*sport memory virus*" in Indonesia.

His efforts was not went in vain, with our support, East Kutai's first ever team with 5 members was awarded as the *Grand Champion* in *Japan Open Memory Championship* in May 2014. In June 2014, 7 people from East Kutai and Jakarta was sent to represent Indonesia in *Philippines International Open Memory Championship*. And as the outcome, 11 years old **M. Dzakiendra** from East Kutai has successfully reach the top by becoming the *Children Grand Champion* in this competition and the Indonesia delegate managed to brought home 31 medallions.

As time goes by, the team is getting even stronger, 10 people was sent to represent Indonesia in *Hongkong International Open Memory Championship* in September 2014. The sons and daughters of Indonesia has set a remarkable accomplishment by sweeping all the 1st, 2nd, and the 3<sup>rd</sup> position and managed to break children memory sport world records which previously held by China and Germany.

On November 1st 2014, together with KPC and Kompas Gramedia, Indonesia Sport Memory Association held *National Memory Sport Championship* in Jakarta which was supported by the *World Memory Sport Council* and joined by 42 participants from Jakarta, Bogor, Bali and East Kalimantan. The champion of this event will represent Indonesia in the *23<sup>rd</sup> World Memory Championship* in Hainan, China on December 11-13, 2014. This also has been a succesfull journey, where for the first time in history, Indonesia ranked number 6 out of 19 countries (169 participants) who participated in this event with 2 gold medals, 1 silver, and 1 bronze medal.





"THE ENVIRONMENT IS IN US, NOT OUTSIDE OF US. THE TREES ARE OUR LUNGS, THE RIVERS OUR BLOODSTREAM. WE ARE ALL INTERCONNECTED, AND WHAT YOU DO TO THE ENVIRONMENT, ULTIMATELY YOU DO TO YOURSELF."

— IAN SOMERHALDER, INTERNATIONAL ACTOR AND DIRECTOR  
[G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]

## PROGRAM PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA

CONSERVATION OF NATURAL AND CULTURE PROGRAM

Melalui bidang Program Pelestarian Alam dan Budaya, kami memperhatikan isu penanganan sampah dan pengembangan wisata alam berbasis komunitas sebagai pintu masuk. Pengembangan wisata alam di Telaga Batu Arang sebagai bagian dari pemanfaatan lahan pascatambang tidak lepas dari agenda pelestarian Taman Nasional Kutai (TNK), Hutan Lindung Wehea, Kawasan Karst maupun di kekayaan wilayah pesisir yang merupakan potensi yang tak ternilai.

Sebagai anggota Mitra TNK sejak tahun 1995 bersama dengan sejumlah perusahaan lain di sekitar wilayah TNK, partisipasi kami tidak hanya berupa dana, namun secara aktif melakukan kegiatan yang dapat turut serta meningkatkan kepedulian berbagai pihak untuk kelestarian TNK.

Pengembangan ekowisata di Dusun Kabojaya yang bersisian dengan wilayah TNK yang telah dilakukan sejak tahun 2009 merupakan bagian dimaksud. Usaha ekowisata ini telah menjadi bagian dari agenda pembangunan desa dan telah menjadi salah satu unit usaha BUMDesa Swarga Bara. Masih banyak perbaikan yang harus dilakukan, namun demikian pada tahun 2014, pengelola ekowisata ini telah berhasil menjadi juara ke-6 dalam kompetisi Sadar Wisata Nasional di Tana Toraja mewakili Provinsi Kalimantan Timur. Kami terus memfasilitasi pemenuhan berbagai persyaratan yang harus dimiliki oleh BUMDesa bersama pemerintah desa, termasuk keselamatan dan kenyamanan wisatawan yang datang. Studi banding ke Taman Nasional Pangrango, Jawa Barat juga dilakukan bersama dengan Balai Taman Nasional Kutai (BTNK).



Through Conservation of Nature and Culture Program, we pay attention to the issue of waste management and the development of community-based nature tourism as an entry point. Development of nature tourism in Telaga Batu Arang as part of the utilization of post-mining land can not be separated from the conservation agenda of Kutai National Park (KNP), Protected Forest Wehea, Karst and in the wealth of coastal areas is a potential invaluable.

As a member of TNK Partners since 1995 along with a number of other companies in the area around KNP, our participation was not only in the form of funds, but active participation in activities that can improve the awareness of various parties to the preservation of TNK.

Ecotourism development in Kabojaya Village which is located side by side with TNK region has been done since 2009. Ecotourism has become part of the rural development agenda and has become one of the business units of Swarga Bara BUMDesa. A lot of improvement should be done, however, in 2014, the manager of the ecotourism has managed to win 6th position in the competition of the National Tourism Awareness in Tana Toraja representing East Kalimantan Province. We continue to facilitate the fulfillment of various requirements that must be owned by village BUMDesa and government, including the safety and comfort of tourists. Benchmarking to the National Park Pangrango, West Java also carried out in conjunction with the Kutai National Park (BTNK).



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities



## KAMPUNG PINANG

KAMPUNG PINANG

Kampung Pinang adalah sebuah fasilitas yang dibangun KPC pada tahun 1998 untuk pelatihan dan percontohan usaha tani yang berwawasan lingkungan. Pada tahun 2014, fasilitas yang berada dalam wilayah TNK ini telah diserahkan ke BTNK, dengan tujuan agar BTNK dapat terus meningkatkan kepedulian masyarakat pada isu pelestarian alam melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang selama ini dilakukan oleh KPC.

Sepanjang tahun 2014 tercatat kurang lebih 4.500 orang yang berkunjung, terdiri dari pelajar dari berbagai sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, komunitas pecinta alam, dan pihak lainnya.

Kami juga telah memfasilitasi kegiatan penelitian keragaman burung enggang yang ada di TNK yang dilakukan oleh tim Institut Teknologi Bandung dan juga kegiatan sosial yang dilakukan oleh Ikatan Alumni Universitas Gadjah Mada berupa kejar pake A-C, pelatihan penerjemah oleh Balai Taman Nasional Kutai, dan pelatihan kewirausahaan dalam mengembangkan usaha wisata alam.



Kampung Pinang is a KPC facilities that were built in 1998 for training and pilot project of environmental friendly farming. In 2014, the facilities in TNK region has been handed over to BTNK, so BTNK might continue to raise public awareness on nature conservation issues through a variety of activities that have been carried out by KPC.

Throughout the year of 2014 it is recorded approximately 4,500 visitors were students from different schools, companies, government agencies, community of nature lovers, and others.

We also have facilitated the research activities of hornbills diversity in TNK conducted by a team of Bandung Institute of Technology and also the social activities carried out by the Alumni Association of the University of Gadjah Mada in the form of pursuing A- C package, the translator training by the Kutai National Park, and entrepreneurship training in development ecotourism business.



4.500 ORANG  
(Visitors)

JUMLAH PENGUNJUNG SELAMA TAHUN 2014

VISITORS RECORDED THROUGHOUT 2014



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities



**GERAK  
BERSEMI**

GERAK BERSEMI

KEGIATAN KEMITRAAN  
BERSAMA DENGAN  
BERBAGAI KOMUNITAS  
UNTUK TERUS  
MENINGKATKAN  
GERAKAN TERUS  
BERLANGSUNG DAN  
TELAH MENJADI  
KEGIATAN USAHA  
ANTARA LAIN :

**GERAKAN KOMUNITAS BERSIH SEHAT DAN MANDIRI** - PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS KOMUNITAS YANG DIINISIASI SEJAK TAHUN 2009 INI MASIH TERUS BERLANGSUNG DALAM BERBAGAI BENTUK KEGIATAN ATAU GERAKAN. TUJUAN UTAMANYA ADALAH MELAKUKAN GERAKAN DITINGKAT KOMUNITAS UNTUK LEBIH BERTANGGUNGJAWAB DAN TURUT SERTA SECARA AKTIF MELAKUKAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN MENERAPKAN PRINSIP 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) ATAU DALAM BAHASA INDONESIA MENGURANGI, MENGGUNAKAN KEMBALI, DAN MENDAUR ULANG.

- **COMPOSTING TRAINING CENTER** yang diresmikan pada tahun 2010 dan saat ini dikelola Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL). RKPL kembali menjadi mitra kerja YSB untuk mengelola rumah kompos di Pasar Swarga Bara dan mengelola sampah di Panorama salah satu sektor pemukiman di Swarga Bara
- **KERAJINAN DAUR ULANG** yang telah ikut berpartisipasi dalam mengurangi volume sampah yang dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sekaligus memberikan nilai tambah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada pelakunya. Tiga jenis bahan baku yang dimanfaatkan antara lain berbagai sampah plastik, koran, dan bahan lain sesuai dengan kreatifitas pelaku. Jumlah sampah koran dan plastik yang terkelola kurang lebih 1000 kg, menghasilkan 914 unit produk senilai Rp 48.5 juta
- **PONDOK BEKAS (PONKAS)** yang telah ada sejak tahun 2010, sepanjang tahun 2014 telah memfasilitasi penjualan barang bekas sebanyak 627 unit dengan nilai 55 juta rupiah.
- **BANK SAMPAH** telah berjalan di Desa Teluk Lingga, Swarga Bara, Singa Gembara dan Bengalon, dengan total nasabah pada akhir tahun 2014 sebanyak 335 nasabah.
- **GERAKAN JUMAT BERSIH** – Gerakan Gotong-Royong yang diorganisir oleh pemerintah dari RT ke RT.



**GERAKAN KOMUNITAS BERSIH SEHAT DAN MANDIRI** – IS A COMMUNITY-BASED WASTE MANAGEMENT PROGRAM INITIATED SINCE 2009 IN VARIOUS FORMS OF ACTIVITY OR MOVEMENT. THE ULTIMATE GOAL IS TO BE MORE RESPONSIBLE IN THE COMMUNITY LEVEL AND TO PARTICIPATE ACTIVELY IN WASTE MANAGEMENT BY APPLYING THE PRINCIPLES OF THE 3RS (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*).



Partnership with communities for improvement of the movement has continued and has been part of the business activities include:

- **COMPOSTING TRAINING CENTER** which was inaugurated in 2010 and is currently managed by the Creative Environmental Concern Youngsters (RKPL). RKPL return to be in partnership with YSB to manage compost house in Swarga Bara Market and manage waste in Panorama, one residential area in Swarga Bara
- **CRAFT RECYCLING** has participated in reducing the volume of waste dumped in Final Disposal (TPA), as well as providing added value socially, economically and environmentally. Three types of raw materials used included a variety of plastic waste, paper, and other materials in accordance with the principals of creativity. The amount of paper and plastic bins are managed approximately 1000 kg, produces 914 unit products worth IDR 48.5 million
- **SECOND HAND HOUSE (PONKAS)** which has existed since 2010, throughout 2014 it has facilitated the sales of used goods as many as 627 units with a value of IDR 55 million.
- **WASTE BANK** has been running in Desa Teluk Lingga, Swarga Bara, Singa Gembara and Bengalon, with total customer at the end of 2014 was as many as 335 customers.
- **CLEAN FRIDAY MOVEMENT** – is a mutual cooperation organized by the government





"YOU AND I COME BY RAIL OR ROAD,  
BUT THE ECONOMY TRAVEL ON **INFRASTRUCTURE.**"

— MARGARET THATCHER, THE PRIME MINISTER OF  
THE UNITED KINGDOM 1979 - 1990

Ketersediaan berbagai infrastruktur yang memadai akan membantu percepatan pertumbuhan pembangunan dan secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, KPC terus mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan aksesnya pada berbagai sumber daya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten. Infrastruktur yang telah kami lakukan di tahun 2014, antara lain:

The availability of adequate infrastructure will accelerate the development growth and directly affect the welfare and improvement of society living standards, in term of economical, social, and environmental. In practice, KPC continues to encourage the involvement of multi-stakeholders and is expected that through the process, society would be able to continue building partnership in improving the access to various resources, in accordance with the government's development plans from the village level up to the district. The infrastructure program that we have carried out in 2014, among others:

#### PEMBANGUNAN KANTOR DESA SEKERAT

CONSTRUCTION OF SEKERAT VILLAGE OFFICE

PEMASANGAN TRAFFIC LIGHT  
SIMPANG TIGA WILAYAH  
SWARGA BARA

Traffic Light Installation in 3-way  
Junction of Swarga Bara Area

BANTUAN LANJUTAN  
PEMBANGUNAN GEDUNG SERBA  
GUNA DESA SANGATTA SELATAN

Additional Aid for the Construction  
of the Multipurpose Building in  
South Sangatta village

#### PERBAIKAN JALAN LINGKUNGAN AREA SWARGA BARA

ROAD REFURBISHMENT IN SWARGA BARA AREA

SEMENISASI JALAN RAMBUTAN  
DESA SEPASO BARAT

Concrete construction for Rambutan Road in  
West Sepaso Village Traffic Light Installation  
in 3-way Junction of Swarga Bara Area

SEMENISASI JALAN PERMAI  
DESA SEPASO BARAT

Concrete construction for Permai  
Road in West Sepaso Village

PENYELESAIAN GEDUNG SERBA  
GUNA SEPASO TIMUR

Completion of Multi Purpose  
Building in East Sepaso

RENOVASI LAPANGAN  
SEPAKBOLA BENGALON

Refurbishment of Football  
Field in Bengalon

KPC turut berpartisipasi dalam program Pemerintah Daerah Kutai Timur yaitu Pembangunan Rumah Layak Huni (PRLH). KPC mendonasikan 30 rumah dengan rincian 5 di Rantau Pulung, 12 di Bengalon, 7 di Sangatta Utara, dan 6 di Sangatta Selatan

KPC participated on East Kutai Government program of Houses Development. KPC donated 30 houses which consist of 5 houses in Rantau Pulung, 12 houses in Bengalon, 7 houses in North Sangatta, and 6 Houses in South Sangatta.



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities



## SEGADING RESETTLEMENT

SEGADING RESETTLEMENT



**PROGRAM SEGADING RESETTLEMENT** masih terus berjalan di tahun 2014, berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain peningkatan infrastruktur, peningkatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Kegiatan pekerjaan infrastruktur yang dilaksanakan di tahun 2014 antara lain adalah kantor desa, kantor BPD, bangunan Puskesmas Pembantu, Balai Adat, dan tempat ibadah di Desa Keraitan. Untuk penyediaan air bersih dan listrik, KPC masih memberikan bantuan operasional baik teknis dan finansial. Bantuan ini diberikan melalui BUMDesa Putra Keraitan yang mengelola generator listrik dan WTP (Water Treatment Plant).

Di bidang pendidikan, bantuan yang diberikan adalah insentif guru, perlengkapan dan peralatan sekolah, pemeliharaan sekolah, serta pengembangan sekolah budaya. Pada aspek peningkatan akses dan kualitas kesehatan masyarakat, KPC mendukung dengan menyediakan prasarana air bersih bagi kawasan *Segading Resettlement*, prasarana sanitasi rumah berteknologikan biofilter, memberikan penyuluhan berkala kepada warga dengan mengundang tenaga medis sebagai pembicara demi meningkatkan kesadaran hidup sehat, kunjungan rutin tenaga medis puskesmas, dan pembangunan puskesmas pembantu sebagai prasarana pendukung kegiatan pendampingan di bidang kesehatan.

**SEGADING RESETTLEMENT PROGRAM** was continued in 2014, various activities was undertaken including the improvement of infrastructure, community capacity building, economic empowerment, and improving the quality of education and health. Activities of infrastructure work carried out in 2014 include the village office, BPD office, health center buildings, Balai Adat, and places of worship in the village Keraitan. For water supply and electricity, KPC still provide operational support for both technical and financial. This assistance is provided through BUMDesa of Putra Keraitan that manages the electricity generator and WTP (Water Treatment Plant).

In education, the assistance given is for teachers' incentive, equipment and school supplies, school maintenance, and development of school culture. In the aspect of improving access and quality of public health, KPC supported by providing clean water facilities for the region Segading Resettlement, sanitary infrastructure home with biofilter technology, providing information periodically to the citizens by inviting medical personnel as a speaker in order to raise awareness of healthy living, regular visits of medical personnel health centers, and construction of health centers as a support in mentoring activities in the field of health.



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities

## PENGUATAN FORUM MSH CSR SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN

*STRENGTHENING MSH-CSR FORUM AS PART  
OF INSTITUTIONAL CAPACITY BUILDING*

196

Mengacu pada skenario RPT, salah satu bagian penting dari penguatan kelembagaan yang dilaksanakan oleh PT KPC adalah dengan menguatkan fungsi lembaga **Forum MSH-CSR Kutai Timur** (*Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility*).

Sejak terbentuknya di tahun 2006, dan melalui tahap evaluasi kinerja di tahun 2011 yang dilakukan oleh lembaga *C-Force*, Forum MSH CSR didorong untuk melaksanakan fungsi koordinasi dan fasilitasi antar korporasi yang menjadi anggotanya dengan pemerintahan daerah. Kegiatan koordinasi Forum MSH-CSR dilakukan tidak hanya dalam rangka rapat koordinasi di awal atau akhir tahun program saja, akan tetapi dalam setiap kesempatan baik dalam acara *coffee morning* secara bergiliran maupun dalam kesempatan pembahasan sebuah program daerah yang melibatkan pihak ketiga. Sebagai salah satu hasil koordinasi Forum MSH-CSR dan pemerintah daerah adalah sebuah panduan perencanaan program CSR yang dibukukan dengan judul "Harmonisasi Stake Holder untuk Pembangunan Berkelanjutan".

Dalam buku panduan perencanaan program tersebut, fokus sasaran CSR ditujukan pada: mendukung pengentasan kemiskinan dan pencapaian MDG's dimana salah satu programnya adalah pembangunan **Perumahan Layak Huni (PRLH)**; pendidikan dengan program penyediaan sarana dan prasarana pendidikan; kesehatan dengan program kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak balita serta penanggulangan penyebaran penyakit menular HIV AIDS; lingkungan dengan program penanggulangan permasalahan sampah.

Referring to the scenario of RPT, one important part of institutional capacity Building conducted by KPC is to strengthen the functions of the MSH-CSR Forum of East Kutai (Multi Stakeholder Forum for Corporate Social Responsibility).

Since established in 2006, and through the performance evaluation stage in 2011 conducted by the *C-Force* agency, MSH CSR Forum is driven to perform the functions of coordination and facilitation among corporations and the members of local government. Coordination activity with MSH-CSR Forum is not only in the context of a coordination meeting at the beginning or end of the program, but on every occasion including the coffee morning event in turns and on the occasion of the discussion of a regional program that involves a third party. As a result of coordination MSH-CSR Forum and local government is a planning guidance of CSR program that was recorded with the title "Harmonization of Stake Holder for Sustainable Development".

In manual planning of the program, the focus of CSR targets aimed at: supporting poverty reduction and achievement of the MDG's where one of the program is the construction of **Livable housing (PRLH)**; education by education facilities and infrastructure program; health by maternal health programs, newborn babies and toddlers program as well as prevention of HIV AIDS infectious diseases; environment by prevention of waste problems program.

Berdasarkan panduan program tersebut, di tahun 2014 PT KPC telah merealisasikan beberapa program yang menjadi fokus dalam harmonisasi pembangunan diantaranya adalah pembangunan **Rumah Layak Huni (PRLH)** sebanyak 30 unit rumah yang tersebar di empat kecamatan yakni Kecamatan Sangatta Utara (7 unit), Kecamatan Sangatta Selatan (6 unit), Kecamatan Bengalon (12 unit), dan Kecamatan Rantau Pulung (5 unit); dukungan program Kota Sangatta Bersih bersama Dinas UPTD, dukungan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, dukungan dalam rangka sosialisasi penanggulangan penyebaran penyakit menular HIV/ AIDS serta dukungan kepada Palang Merah Indonesia (PMI).

Menyadari pentingnya peran aktif desa dalam rangka mendukung **Program Desa Mandiri**, maka BUMDesa sebagai salah satu fokus pengembangan yang ditargetkan untuk dapat membangkitkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDesa di wilayah Kecamatan Rantau Pulung ditingkatkan kemampuannya untuk dapat mengembangkan berbagai usaha yang memberikan penghasilan kepada desa, setelah sebelumnya dari unit Pengelolaan Listrik Desa sudah dikelola dengan baik dan mendapatkan penghargaan Platinum pada ajang Indonesian CSR Award (ICA) 2014 dengan kategori Program Investasi Sosial-Kelembagaan Sosial Ekonomi.

Pengembangan unit BUMDesa diantaranya adalah bantuan 1 unit pengolahan air minum di Desa Tanjung Labu, pengadaan 20 ribu bibit kelapa sawit BUMDesa Tepian Makmur, bantuan 1 unit *digital printing* dan mesin *photocopy* untuk BUMDesa Mukti Jaya, bantuan pengadaan 1 unit mesin kemasan air minum dan kelengkapannya untuk BUMDesa Rama Mandiri Desa Rantau Makmur.

Perencanaan program dilaksanakan oleh Forum MSH CSR bersama KPC dan pihak lain di desa maupun korporasi untuk program kemandirian desa dimana keterlibatan dimulai sejak penyusunan Rencana Pembangunan Desa dan Musrenbang di tingkat kecamatan hingga di tingkat kabupaten. Pembagian peran dan bentuk koordinasi dalam merealisasikan program diupayakan terbagi sejak awal.



197

Based on the guidelines of the program, in 2014 KPC has realized several programs that become the focus in the harmonization of development including the construction of Livable House (PRLH) were 30 housing units spread over four districts namely District of North Sangatta (7 units), District of South Sangatta (6 units), District of Bengalon (12 units), dan District of Rantau Pulung (5 units). Support for Sangatta Clean Cities program with the UPTD Office, support the needs of educational facilities, support in the socialization of spread of infectious diseases prevention of HIV / AIDS and support to the Indonesian Red Cross.

Realizing the importance of an active role in supporting the **Independent Village Program**, BUMDesa is targeted on development to raise Revenue of the Villages (PADes). BUMDesa in the District of Rantau Pulung improved its ability to develop a variety of businesses that provide income to the village, after previously has been well managed from Village Electricity Producers and awarded Platinum in the event the Indonesian CSR Award (ICA) 2014, with category of Socio-Institutional Social Economy Investment Program.

The development of BUMDesa included assistance of 1 unit drinking water treatment in the village of Tanjung Labu, procurement of 20 thousand seedlings of palm oil for Tepian Makmur BUMDesa, procurement of 1 unit digital printing and copying machines for Mukti Jaya BUMDesa, procurement of 1 unit of water packaging machine and equipment for Rama Mandiri BUMDesa in Rantau Makmur village.

Planning program was implemented by MSH-CSR Forum together with KPC and other parties in the community or corporation for which the involvement started from creating the Village Development Plan and Musrenbang at the sub-district level to district level. The allocation of roles and forms of coordination in the realization of program was carried out from the beginning.



**Maju Bersama Masyarakat**  
\_Moving Forward with the  
Communities



Untuk mendukung pencapaian program RPT maka KPC terus berupaya melakukan penguatan kelembagaan forum agar dapat meningkatkan fungsi koordinasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan khususnya di wilayah Ring 1 dan Ring 2. Kerjasama dengan Forum MSH CSR dilaksanakan mulai dari tahapan perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program sebagaimana tertuang dalam Perbub no 27 tahun 2011 tentang pengelolaan CSR di Kabupaten Kutai Timur. Pada tahun 2014, peran Forum MSH-CSR menjadi kunci utama keberhasilan program PRLH, dimana Forum MSH-CSR berperan aktif bersama pemerintah dan TNI serta korporasi dalam merealisasikan Pembangunan Rumah Layak Huni sesuai dengan porsinya masing-masing. Selain itu, Forum MSH-CSR bersama Bappeda menggali potensi ekowisata yang ada khususnya di wilayah pesisir Kutai Timur sebagai potensi peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan melepaskan ketergantungan dari pertambangan. Selain itu, bidang pemberdayaan masyarakat lainnya dan peningkatan infrastruktur masyarakat serta pertanian juga menjadi perhatian lainnya.

Supporting RPT program, KPC continues to make Forum institutional capacity building in order to improve the function of coordination and synergies with various stakeholders, especially in the area of Ring 1 and Ring 2. Cooperation with MSH-CSR Forum was started from the stage of planning, monitoring and evaluation of program implementation as stated in Regional Regulation No. 27 of 2011 on the management of CSR in East Kutai. In 2014, the role of MSH-CSR Forum was the key success factor of PRLH program, which the MSH-CSR Forum plays an active role with the government and the military as well as corporations in realizing Livable Housing Development in accordance with each portion. In addition, MSH-CSR Forum and Bappeda explored the potential for ecotourism especially in the coastal areas of East Kutai as a potential increase in local revenue and to be independent of the mining industry. Besides, other community empowerment, community infrastructure improvement and agriculture are also our concern.

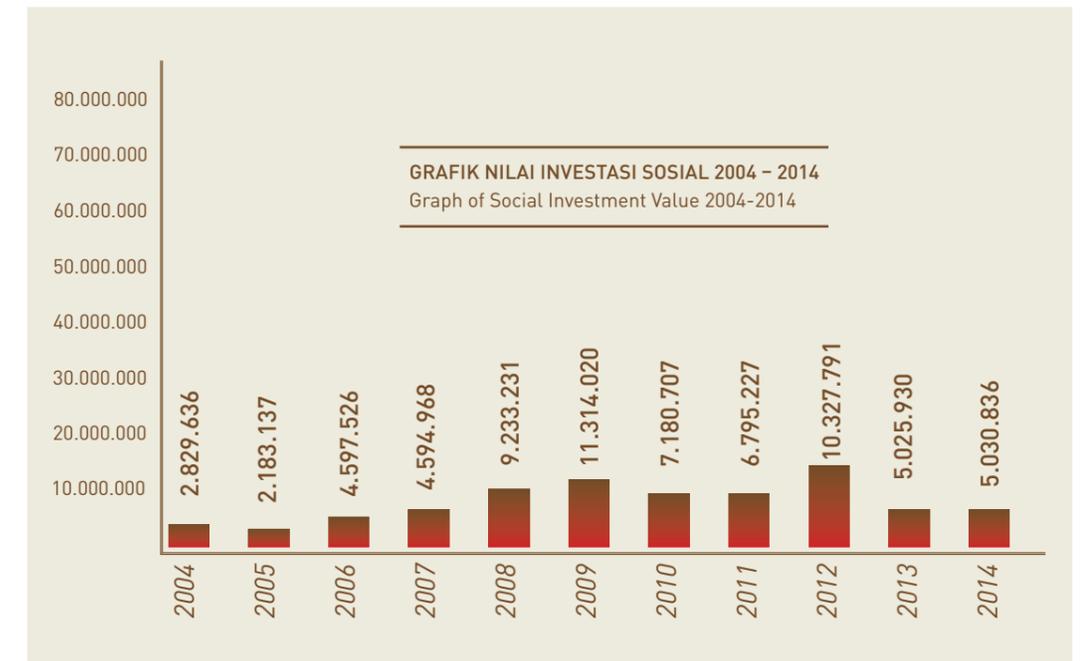


## NILAI INVESTASI SOSIAL

### SOCIAL INVESTMENT VALUE

Pada tahun 2014, besaran nilai investasi sosial melalui program pengembangan masyarakat mencapai USD 5,030 juta. Manfaat yang diberikan meliputi ketujuh Bidang Program Pemberdayaan Masyarakat. Terhitung sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2014, total realisasi dana CSR kami telah mencapai USD 69,11 juta.

In 2014, the amount of the value of social investment through community development programs reached USD 5.030 million. Benefits provided through seven Divisions Community Empowerment Program. As from 2004 until 2014, the total realization of our CSR fund has reached USD 69.11 million.



**\$5,03 juta** (million)



TOTAL REALISASI  
DANA CSR 2014  
TOTAL REALIZATION  
OF CSR FUND IN 2014

**\$69.112.999**



TOTAL REALISASI DANA  
CSR 2008 - 2014  
TOTAL REALIZATION OF  
CSR FUND 2004- 2014



Maju Bersama Masyarakat  
\_Moving Forward with the  
Communities

## COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM: MENDENGARKAN UMPAN BALIK MASYARAKAT

COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM:  
LISTENING TO COMMUNITY FEEDBACK



Keluhan dan teguran dari masyarakat terkait dengan dampak operasional KPC dikelola dalam sebuah sistem pengelolaan bernama *Community Feedback System-CFS* (Umpan Balik Masyarakat). CFS selalu memastikan semua keluhan dan teguran yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan diselesaikan sesuai dengan prosedur.

Selama tahun 2014, telah terjadi 14 keluhan yang berasal dari 2 wilayah operasional KPC, yaitu Bengalon dan Sangatta. Kontribusi keluhan terbanyak berasal dari Bengalon sebanyak 9 kasus dan sisanya 5 keluhan berasal dari Sangatta.

Di tahun ini, kriteria keluhan didominasi oleh keluhan terkait air dan konflik sosial. Terdapat juga satu keluhan mengenai *blasting* di Sangatta, dan satu keluhan mengenai udara di Bengalon. Seluruh kasus keluhan kritical tersebut telah berhasil kami kelola dan selesaikan.

Complaints and warning from the public related to the impact of KPC's operations are managed in a management system called Community Feedback System. CFS always ensures that all complaints and warnings from the community are managed and resolved in accordance with the procedure.

During 2014, there have been 14 complaints received from two KPC operational areas, namely Bengalon and Sangatta, with complaints mostly came from Bengalon with 9 cases and remaining 5 complaints came from Sangatta.

During this year, the types of complaints are dominated by complaints related to water and social conflict. There is also a complaint regarding a *blasting* in Sangatta and one complaint about the air in Bengalon. All critical complaints cases have been successfully managed and completed.

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Blasting Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2012	0	4	0	0	2	5
2013	0	6	0	0	0	3
2014	1	8	0	1	0	4



Sebagai tindak lanjut keluhan-keluhan tersebut, pengelolaan air dan konflik sosial menjadi perhatian utama pada tahun 2014 ini. Penurunan keluhan kritical terus kami upayakan dengan memfokuskan pada peningkatan efektifitas pengelolaan air dan isu-isu (lingkungan, sosial, ekonomi) yang berpotensi melahirkan konflik sosial. Dengan demikian, KPC merumuskan *action plan* untuk periode selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan *monitoring* sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi-lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat terantisipasi secara dini
2. Secara terus-menerus melakukan kegiatan koordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten)
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat
4. Masyarakat perlu menyampaikan keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam menindaklanjuti keluhan yang disampaikan
5. Perlu memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

As we respond to these complaints, water management and social conflict became a major concern in 2014. Critical complaints continue to decline as we are trying to focus on improving the effectiveness of water management and issues (environmental, social, economical) that could potentially create social conflict. Thus, KPC formulate an action plan for the next period, namely:

1. Performing social and environmental monitoring systematically in the locations with high potential impact so that problems on field can be anticipated early.
2. Continually conducting coordination and meetings with community leaders and the government (village, district, regency).
3. Increasing public awareness of environmental management system to establish good communication with the community
4. Community need to make complaints based on facts and data, in order that they can become the basis to follow-up the submitted complaints
5. It is necessary to explain that responsibility of environment management require the support of the whole community.



## KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE PARTNERSHIP

Bagi kami, mitra kerja, baik itu kontraktor ataupun *supplier*, memiliki peran dan kontribusi yang amat penting dalam sejarah perusahaan ini. Tanpa mereka keberlanjutan akan sulit untuk kami wujudkan. KPC percaya melalui kerjasama dengan para mitra yang dibangun diatas rasa hormat, percaya dan saling memahami akan menghasilkan hasil yang baik. Oleh sebab itu, kami senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para mitra dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan profesionalitas.

For KPC, each of our business partners, whether it is a contractor or a supplier, has a very important role and contribution to the history of this company. Without them, achieving sustainability will be difficult for us. KPC believes that cooperation with partners which is based on respect, trust and mutual understanding will bring us good results. Therefore, we continue to establish harmonious relationships with our partners following the principles of fairness, transparency, and professionalism.





**Kemitraan yang Berkelanjutan**  
\_Sustainable Partnership

# KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PARTNERSHIP



Kami selalu berkomitmen untuk mencapai implementasi *Good Mining Practice* yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang mencakup seluruh *coal chain*. Oleh karena itu, keterlibatan dan dukungan dari mitra usaha harus terus diperkuat sehingga dapat bermanfaat bagi kedua pihak dan lebih jauh dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Mitra usaha KPC dikategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu pemasok barang (*supplier*) dan pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya). Pada tahun 2014, KPC didukung oleh 894 mitra kontraktor dan *supplier*, baik dari lokal Kutai Timur, lokal Kalimantan Timur, lokal nasional, dan asing. **[G4-EC9]**

KPC always commits to have an effective, efficient and sustainable implementation of *Good Mining Practice* in our entire coal chain. Therefore, engagement and support from business partners must continue to be strengthened in order that they can be beneficial to all parties and further providing sustainable benefits for all stakeholders.

KPC partners are categorized into two groups: suppliers and service providers (contractors for both mining and other services). In 2014, KPC was supported by a total 894 contractors and suppliers from local companies in East Kutai, in East Kalimantan, or throughout Indonesia, as well as foreign companies. **[G4-EC9]**

## IMPLEMENTASI GOOD MINING PRACTICE DALAM ASPEK KEMITRAAN

KPC selalu berupaya untuk membangun hubungan kemitraan yang kuat. Kami percaya, dengan kemitraan yang kuat, keberlangsungan aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Merupakan bagian dari komitmen KPC untuk menerapkan *good mining practice* dalam aspek kemitraan, diantaranya dengan mencapai biaya produksi yang efektif, efisien dan kompetitif.

Selain menghasilkan biaya produksi yang kompetitif, kami juga menyadari pentingnya untuk turut melibatkan pemasok dalam negeri, terutama pemasok lokal. Kami yakin, bahwa kami akan turut serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui pembelian barang dan jasa lokal. Hal ini menunjukkan bahwa KPC adalah perusahaan tambang yang berperan penting dalam meningkatkan potensi dan perekonomian masyarakat dalam negeri, khususnya masyarakat Kutai Timur. Pada aspek ini, sisi kemitraan KPC telah menerapkan aspek sosial kemasyarakatan terkait *good mining practice*. **[G4-EC8]**

## IMPLEMENTATION OF GOOD MINING PRACTICE IN THE ASPECTS OF PARTNERSHIP

KPC strives to constantly build strong partnerships as we believe that strong partnerships can allow us to achieve sustainability of our Company's operational activities. Therefore, it has become a part of KPC's commitment to apply *good mining practice* in the partnerships that we build, including effective, efficient and competitive production costs.

Besides having competitive production costs, we also recognize the importance of involving national suppliers, especially local suppliers, as we believe that we can participate and contribute in improving the domestic economy through purchasing local goods and services. This effort shows that as a mining company KPC plays an important role in developing the potentials and economic condition of local communities in the country, especially in East Kutai. Through this partnership, KPC incorporates social aspects within our implementation of *good mining practice*. **[G4-EC8]**



Kemitraan yang Berkelanjutan  
\_Sustainable Partnership

GOOD MINING PRACTICE DALAM ASPEK KEMITRAAN DI KPC [G4-DMA]				GOOD MINING PRACTICE IN KPC PARTNERSHIPS [G4-DMA]			
CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM + HR AUDIT	BUSINESS ETHICS & CODE OF CONDUCT + GENERAL TERMS & CONDITIONS	PEMASOK LOKAL & NASIONAL	KOMUNIKASI + DISKUSI	CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM + HR AUDIT	BUSINESS ETHICS & CODE OF CONDUCT + GENERAL TERMS & CONDITIONS	LOCAL & NATIONAL SUPPLIERS	COMMUNICATION + DISCUSSION
Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem Supplier Contract dan Contract Management System (SCMS) dan Audit Sumber Daya Manusia	Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak	Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional	Berbagai forum komunikasi dan diskusi	Monitoring the activities and performance of suppliers through the system of Contractor Supplier and Contract Management System (SCMS) and Human Resources Audit	Code of Conduct and General Terms & Conditions	Engaging and supporting local and national suppliers	Various communication and discussion forum

Deskripsi Lokasi Location	2012 (US Dolar)	2013 (US Dolar)	2014 (US Dolar)
Lokal Kutim East Kutai Local Suppliers	172	174	135
Lokal Kaltim East Kalimantan Local Suppliers	256	261	224
Nasional National Suppliers	504	536	381
Luar Negeri International Suppliers	304	317	154
Jumlah Total	1236	1288	894

Sesuai dengan komitmen kami terhadap pemasok lokal dan nasional, proporsi pembeli domestik KPC tahun 2014 mencapai lebih dari USD 1,188 miliar atau 84% dari total nilai pembelian tahun 2014. **[G4-EC9]**

In accordance with our commitment to support local and national suppliers, KPC's domestic procurement in 2014 reached more than USD 1.188 billion, or 84% of the total procurement value in 2014. **[G4-EC9]**

Wilayah Location	2012 (US Dolar)	2013 (US Dolar)	2014 (US Dolar)
Lokal Kutim East Kutai Local Suppliers	63.382.786,49	45.303.502,14	35.643.076,67
Lokal Kaltim East Kalimantan Local Suppliers	85.009.904,16	68.309.142,68	52.288.181,97
Nasional National Suppliers	1.277.050.405,29	1.231.856.192,66	1.100.238.258,14
Impor Import	510.925.412,55	216.829.497,99	226.010.389,13
Total Total	1.936.368.508,49	1.562.298.335,47	1.414.179.905,92
% Dalam Negeri % Local	74%	86%	84%
% Luar Negeri % Import	26%	14%	16%

## MELIBATKAN DAN MENDUKUNG PEMASOK LOKAL DAN NASIONAL

INVOLVING AND SUPPORTING LOCAL AND NATIONAL SUPPLIERS

[G4-EC9]

Sudah menjadi bagian dari komitmen dan upaya KPC untuk turut serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan melibatkan pemasok lokal dan nasional sebagai mitra, KPC berupaya untuk mengembangkan potensi masyarakat lokal. KPC juga memberikan dukungan dengan berbagai pelatihan dan sejumlah forum diskusi dua arah untuk meningkatkan keterampilan mereka. Melalui hal ini, kami berharap KPC mampu membantu mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dimana kami beroperasi. Untuk memenuhi komitmen kami, KPC telah melakukan berbagai upaya dalam melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional. Dua program yang kami lakukan adalah program pemasok lokal dan migrasi pembelian.

Secara garis besar, pemasok kami dibagi menjadi pemasok lokal Kutai Timur, pemasok lokal Kalimantan Timur, pemasok nasional, dan pemasok luar negeri.

It is part of our commitment and efforts to participate and help in improving the welfare of the local communities. By involving local and national suppliers as partners, KPC seeks to develop the potentials of local communities. KPC also provides support through training and a two-way discussion forum to improve people skills. Through this effort, we expect that KPC will be able to help driving the economic growth in the areas where we operate. To fulfill our commitment, KPC has developed various efforts in engaging and supporting local and national suppliers. Two programs that we have conducted are local suppliers and purchase migration.

In general, our suppliers are divided into suppliers from East Kutai, suppliers from East Kalimantan, national suppliers and foreign suppliers.



**USD 1,188 milyar**  
NILAI PEMBELIAN SUPPLIER  
PROCUREMENT VALUE

**84%**  
DARI TOTAL PEMBELIAN  
OF THE TOTAL  
PROCUREMENT VALUE

NILAI PEMBELIAN KEPADA SUPPLIER NASIONAL, LOKAL KALIMANTAN TIMUR DAN LOKAL KUTAI TIMUR DI TAHUN 2014 MENCAPAI USD 1,188 MILYAR. MEWAKILI 84% DARI TOTAL NILAI PEMBELIAN KAMI DI TAHUN 2014

THE TOTAL PROCUREMENT VALUE FROM NATIONAL SUPPLIERS, LOCAL EAST KALIMANTAN AND LOCAL EAST KUTAI AREA IN 2014 REACHED USD 1.188 BILLION REPRESENT 84% OF THE TOTAL PROCUREMENT VALUE IN 2014

## PEMASOK LOKAL BINAAN

### ASSISTED LOCAL SUPPLIERS

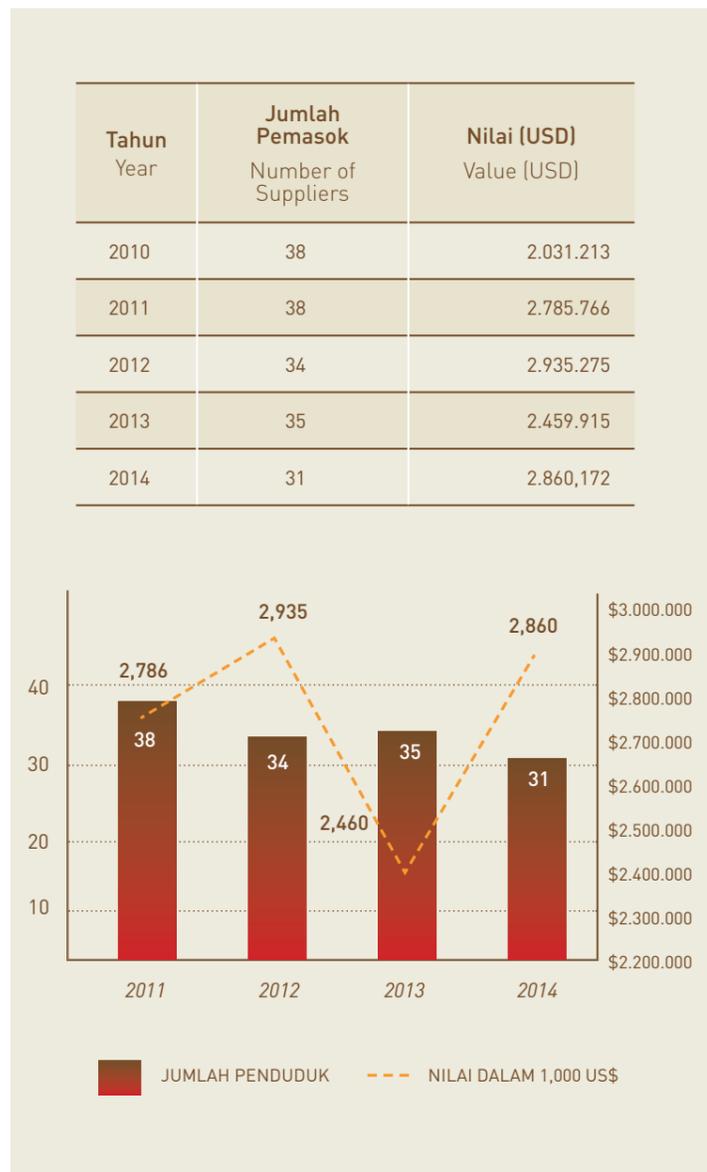
[G4-EC7][G4-EC9][G4-S01]

Dalam rangka mendukung pemasok lokal dan nasional, KPC telah menginisiasi program *Supplier* dan Kontraktor Lokal Binaan. Melalui program ini, kami membina masyarakat setempat agar dapat menyediakan barang dan jasa yang kami butuhkan. Program *Supplier* dan Kontraktor Lokal Binaan merupakan bentuk tanggung jawab sosial KPC dalam mendorong pertumbuhan usaha lokal. Dalam hal ini, kami mendampingi dan membina *supplier* lokal Kutai Timur melalui Departemen *Community Empowerment* dan Departemen *Project Management and Evaluation*.

Program *Supplier* dan Kontraktor Lokal Binaan secara konsisten telah kami laksanakan sejak tahun 2007. Program ini dikelola khusus oleh *sub-section Local Business Development* (LBD) pada divisi *Supply Chain Division*. Hingga akhir tahun 2014, terdaftar sebanyak 31 pemasok lokal binaan KPC dengan nilai total pengadaan barang dan jasa oleh pemasok binaan sebesar USD 2,86 juta.

In order to support local and national suppliers, KPC has initiated a program called the Assisted Local Suppliers and Contractors. Through this program, we nurture local communities in order to be able to provide goods and services that we need. The Assisted Local Suppliers and Contractors Program is an embodiment of KPC's social responsibility in improving the growth of local businesses. We assist and mentor local suppliers of the East Kutai through KPC's Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department.

The Assisted Local Suppliers and Contractors has been implemented consistently since 2007. The program is managed exclusively by a sub-section of Local Business Development (LBD) within the Supply Chain Division. Until the end of 2014, there have been a total of 31 assisted local suppliers with a total value of procurement of goods and services from the local suppliers amounted to USD 2.86 million.



Kemitraan yang Berkelanjutan  
\_Sustainable Partnership

## MIGRASI PEMBELIAN

### PROCUREMENT MIGRATION

[G4-EC7][G4-EC9][G4-S01]



Program migrasi pembelian merupakan pengalihan pengadaan barang dan jasa dari pemasok luar negeri menjadi pemasok nasional, serta dari pemasok nasional menjadi pemasok lokal. Program yang telah dimulai sejak tahun 2010 ini merupakan perwujudan komitmen kami dalam melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional. Dengan adanya program ini, kami berharap perekonomian masyarakat lokal dan nasional dapat meningkat.

Pada tahun 2014, kami melakukan migrasi pembelian pada 23 komoditas barang dan 6 jasa. Komoditas yang kami alihkan berbeda-beda, dimulai dari komoditas berat, seperti peralatan untuk tambang, sampai dengan komoditas kecil, seperti alat tulis kantor, kapur, percetakan formulir.

Beberapa barang seperti seragam, kapur, rambu lalu lintas, kain majun, bendera tambang, alat tulis kantor, dan percetakan *form* adalah program migrasi yang terkait juga dengan program **Pembinaan Usaha Lokal**. Migrasi ini dilakukan dengan mengalihkan barang yang sebelumnya disediakan oleh pemasok nasional dan lokal Kutai Timur menjadi disediakan oleh *supplier* lokal binaan. Selain itu, beberapa pekerjaan seperti penanaman di area reklamasi, pembangunan *mess*, akomodasi dan *catering mess*, pemeliharaan jalan, pembuatan pagar pengaman, *land monitoring*, *landscaping*, *animal and pest control* telah dimigrasi dan dilaksanakan oleh kontraktor lokal binaan.

Procurement migration program is a change of goods and services procurement from foreign suppliers to national suppliers, and from national suppliers to local suppliers. The program, which began in 2010, is a display of our commitment to engage and support local and national suppliers. With this program, we hope that the local community and national economy will be improved.

In 2014, we changed the procurement of 23 goods and 6 services. The change in procurement of goods are including heavy equipment, such as equipment for mine purposes, as well as smaller equipment and tools, such as stationery, chalk and form printing.

Some items, such as uniforms, chalk, traffic signs, cleaning fabrics, mining flags, stationery, and form printing, are parts of migration program that is related to **Local Business Development** program. This migration is done by changing procurement of goods that were previously provided by various national and local suppliers of East Kutai to be provided now by the mentored local suppliers. In addition, some works, including re-vegetation in the reclamation area, housing construction, accommodation and catering for housing facility, road maintenance, safety fencing, land monitoring, landscaping and animal and pest control, are migrated and provided by assisted local contractors.



Kemitraan yang Berkelanjutan  
\_Sustainable Partnership

**23**  
KOMODITAS BARANG  
ITEMS

**23 KOMODITAS BARANG** BERHASIL DIMIGRASI KE *SUPPLIER* NASIONAL, KALIMANTAN TIMUR, DAN *SUPPLIER* LOKAL KUTAI TIMUR BINAAN KPC

.....

**TOTAL OF 23 ITEMS** ARE NOW PROVIDED BY NATIONAL SUPPLIERS, EAST KALIMANTAN SUPPLIERS AND KPC'S MENTORED LOCAL SUPPLIERS FROM EAST KUTAI

**6**  
KOMODITAS JASA  
ITEMS

TOTAL **6 KOMODITAS JASA** BERHASIL DIMIGRASI KE *SUPPLIER* KALIMANTAN TIMUR, DAN *SUPPLIER* LOKAL KUTAI TIMUR BINAAN KPC

.....

**TOTAL OF 6 SERVICES** ARE NOW PROVIDED BY EAST KALIMANTAN SUPPLIERS AND KPC'S MENTORED LOCAL SUPPLIERS FROM EAST KUTAI

**15**  
KOMODITAS BARANG  
ITEMS

**15 KOMODITAS BARANG** BERHASIL DIMIGRASI DARI PEMBELIAN LUAR NEGERI KE PEMBELIAN KEPADA *SUPPLIER* NASIONAL, KALIMANTAN TIMUR, DAN *SUPPLIER* LOKAL KUTAI TIMUR BINAAN KPC

.....

**15 ITEMS** PREVIOUSLY PROVIDED BY FOREIGN SUPPLIERS NOW PROVIDED BY EAST KALIMANTAN SUPPLIERS AND KPC'S MENTORED LOCAL SUPPLIERS FROM EAST KUTAI

**3**  
KOMODITAS BARANG  
ITEMS

**3 KOMODITAS BARANG** BERHASIL DIMIGRASI DARI PEMBELIAN NASIONAL KE PEMBELIAN KEPADA *SUPPLIER* KALIMANTAN TIMUR, DAN *SUPPLIER* LOKAL KUTAI TIMUR BINAAN KPC

.....

**3 ITEMS** PREVIOUSLY PROVIDED BY NATIONAL SUPPLIERS NOW PROVIDED BY EAST KALIMANTAN SUPPLIERS AND KPC'S MENTORED LOCAL SUPPLIERS FROM EAST KUTAI



## PRAKUALIFIKASI PEMASOK

### SUPPLIERS PREQUALIFICATION



Dalam proses pemilihan pemasok, seluruh calon pemasok harus mengikuti proses prakualifikasi. KPC selalu memastikan agar perusahaan yang diikutkan tender nantinya dapat memenuhi persyaratan yang dimiliki oleh KPC, antara lain mencakup: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan yang baik, serta perlindungan terhadap hak-hak karyawan serta hak asasi manusia. Prakualifikasi ini juga berlaku bagi *supplier* lokal binaan KPC.

Selama tahun 2014, terdapat 65 pemasok domestik yang telah mengikuti prakualifikasi dan berhasil lolos terdaftar sebagai pemasok kami. **[G4-EN32][G4-LA14][G4-HR10]**

In selecting a supplier, we always conduct pre-qualification process of prospective suppliers. KPC always ensures that companies that are invited to a tender will be able to meet KPC's requirements, which cover aspects of administrative requirements, technical, environmental, occupational safety and health, good employment practice, as well as protection of employees and human rights. Prequalification process is also applicable to KPC's mentored local suppliers.

In 2014, 65 domestic suppliers undertook pre-qualification process and have been successfully registered as our supplier.

**[G4-EN32][G4-LA14][G4-HR10]**

## KRITERIA PRAKUALIFIKASI PEMASOK KPC

### KPC'S SUPPLIER PREQUALIFICATION CRITERIA



**KINERJA LINGKUNGAN** — Penilaian atas sistem kendali K3L yang diterapkan oleh *Supplier* dengan acuan OHSAS 18001 atau ISO 14001.

**ENVIRONMENTAL PERFORMANCE** — Evaluation on the implementation of occupational and environmental control system by suppliers which refer to OHSAS 18001 or ISO 14001.



**PRAKTIK KETENAGAKERJAAN** — Pemenuhan kewajiban perusahaan pemasok untuk pelaporan tenaga kerja ke Dinas Tenaga Kerja dan pendaftaran peraturan perusahaan ke Dinas Tenaga Kerja.

**LABOR PRACTICE** — Suppliers compliance on labor data reporting and registration of company regulation to the National Labor Office.



**HAK ASASI MANUSIA** — Pemenuhan pemasok terkait adanya kontrak kerja karyawan, sistem pengupahan dan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

**HUMAN RIGHTS** — Suppliers compliance on the existence of employment contract, remuneration system, and employee health and safety insurance.



PEMASOK BARU TAHUN 2014  
New supplier 2014

Wilayah Pemasok Region Suppliers	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Services Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
Pemasok Kutim Kutim Suppliers	1	21	22
Pemasok Kaltim Kaltim Suppliers	4	4	8
Pemasok Nasional National Suppliers	18	17	35
Pemasok Luar Negeri International Suppliers	6	17	23
Total Pemasok Baru Total New Suppliers	29	59	88



## PEMANTAUAN AKTIVITAS DAN KINERJA PEMASOK MELALUI SUPPLIER AND CONTRACTOR MANAGEMENT SYSTEM (SCMS) DAN AUDIT SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

MONITORING SUPPLIER ACTIVITIES AND PERFORMANCE THROUGH SUPPLIER AND CONTRACTOR MANAGEMENT SYSTEM (SCMS) AND HUMAN RESOURCES (HR) AUDIT

[G4-EN32][G4-LA14][G4-HR10]

KPC senantiasa bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas kinerja seluruh kontraktor. Oleh sebab itu, KPC dalam hal ini turut serta berperan dalam memperhatikan risiko komersial, teknis, lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) para *supplier* dan kontraktor.

Pada tahun 2013, kami telah meningkatkan sistem CMS (*Contractor Management System*) perusahaan menjadi SCMS (*Supplier and Contractor Management System*). Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pengadaan barang dan jasa yang terikat kontrak dengan KPC dikerjakan oleh *supplier* dan kontraktor yang kompeten, sesuai spesifikasi, sesuai anggaran dan tanpa insiden, serta sesuai dengan persyaratan KPC, termasuk persyaratan terkait pengendalian dampak lingkungan, K3, teknis dan komersial. Seluruh *supplier* dan kontraktor KPC wajib memenuhi persyaratan yang tertuang dalam SCMS tanpa terkecuali.

Kami juga selalu mengadakan *safetytalk* rutin sebagai bentuk dukungan kami kepada *supplier* dan kontraktor untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja (*safety*). *Safetytalk* ini berguna untuk mensosialisasikan SCMS, serta sarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada proyek-proyek yang sedang berjalan.

Di samping itu, SCMS turut memuat dan memberlakukan persyaratan yang berhubungan dengan aspek perlindungan terhadap hak asasi manusia, yaitu perjanjian kerja setiap karyawan kontraktor, terdapatnya karyawan kontraktor dalam keanggotaan Jamsostek, dan pernyataan gaji minimum karyawan beserta komponen gaji.

Pemantauan implementasi dan pemenuhan persyaratan SCMS oleh para *supplier* dan kontraktor KPC kami pantau secara rutin melalui 2 macam audit berkala, yakni *Contract Performance Evaluation* (CPE) dan *Human Resources (HR) Audit*.

KPC is always responsible in ensuring effective performance of our contractors. Therefore, KPC also gives attention on potential risks that might present from commercial, technical, Health Safety and environmental (HSE) aspects of our suppliers and contractors.

In 2013, we have upgraded our Contractor Management System (CMS) into Supplier and Contractor Management System (SCMS). This system aims to ensure that all procurement of goods and services under KPC's contract will be carried out by competent suppliers and contractor, according to specifications, within budget and without incidents, as well as in accordance with specific KPC requirements, including requirements related to control on environmental impacts, SHE, technical and commercial. All KPC suppliers and contractors shall meet the requirements stated in SCMS without exception.

We also conduct regular safety talk as a form of support to our suppliers and contractors to improve their safety performance. Safety talk also functions to provide information on SCMS, as well as to prevent accidents on ongoing projects.

In addition, SCMS also stated and imposes requirements relating to aspects of protection of human rights, namely labor agreement for each contractor employee, membership of every contractor employees in the social security system, and a statement of employees' minimum salary and salary components.

Upon implementation and compliance with the requirements of SCMS by KPC suppliers and contractors, KPC performs routine monitoring through two periodic audits, namely Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources (HR).

Melalui sistem ini, seluruh kontraktor yang berada di bawah pengawasan SCMS akan dievaluasi kinerjanya dengan merujuk pada KPI (Key Performance Indicator) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang kami peroleh, nilai CPE pada tahun 2014 yaitu 80,02%, menunjukkan peningkatan cukup signifikan dibandingkan dengan nilai CPE pada tahun sebelumnya.

Selain itu, kami juga sudah menerapkan audit terkait dengan aspek sumber daya manusia (HR Audit). HR Audit merupakan salah satu klausul dalam SCMS yang bertujuan untuk memastikan para mitra usaha KPC mematuhi prinsip-prinsip yang dipersyaratkan dalam kontrak, khususnya dalam bidang ketenagakerjaan, hak asasi manusia, keselamatan dan kesehatan kerja dan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada karyawan.

Beberapa aspek yang menjadi fokus HR audit pada tahun 2014, antara lain mengenai kewajiban perusahaan kontraktor dan *supplier* kami dalam pembayaran upah, pemenuhan hak-hak dan perpajakan karyawan, kepatuhan pada persyaratan administrasi, dan pelaporan dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah. Pada tahun 2014, HR audit dilaksanakan dengan tingkat pencapaian 79,35 %

Pada tahun 2014, sebagai rencana perbaikan berkesinambungan terkait pelaksanaan dan tindak lanjut HR Audit, KPC telah melakukan pengkategorian terkait temuan, yaitu *major level 1*, *major level 2*, dan *minor* sebagai antisipasi bagi kontraktor yang melakukan pelanggaran, dimana untuk:

- **MAJOR LEVEL 1** — Kontraktor/*supplier* terkait akan diberikan waktu 1 bulan untuk melakukan tindakan perbaikan yang dilanjutkan dengan penangguhan CMS-ToW untuk peringatan kedua (dengan masa perbaikan 2 minggu), dan pembatalan CMS-ToW atau pembatalan kontrak untuk peringatan ketiga (final).
- **MAJOR LEVEL 2** — Kontraktor/*supplier* terkait akan diberikan peringatan pertama dengan durasi 1 bulan untuk tindakan perbaikan dilanjutkan dengan penangguhan CMS-ToW Kontraktor. Untuk peringatan kedua, kontraktor dan *supplier* akan diberikan masa perbaikan dengan jangka waktu 2 minggu. Bilamana temuan audit HR belum diperbaiki sampai dengan peringatan ketiga (final), KPC akan membatalkan CMS-ToW atau kontrak dengan kontraktor/*supplier* terkait.
- **MINOR** — Kontraktor/*supplier* diwajibkan untuk melakukan tindakan perbaikan dalam jangka waktu yang disepakati oleh KPC dan pihak kontraktor/*supplier*.

Through this system, performance of all contractors under SCMS will be evaluated according to KPI (Key Performance Indicator) that have been determined. From evaluation results we obtained, the score of CPE in 2014 was 80.02%, a significant improvement compared to CPE score in the previous year.

In addition, we have also implemented audit related to human resources (HR Audit). HR Audit is one of the clauses in SCMS which aims to ensure that KPC business partners will comply with the specific principles required in the contract in the areas of employment, human rights, occupational health and safety and the fulfillment of company obligations to their employees.

Some aspects which become the focus of HR audit in 2014 are obligations of our contractors and suppliers in salary payment, fulfillment of employees rights and taxation, compliance with administrative requirements and reporting activities to meet government regulations, among others. In 2014, HR audit result scored 79.35%.

In 2014, as a plan for continuous improvement on the implementation and follow-up of HR Audit, KPC has categorized audit findings into major level 1, major level 2 and minor, in anticipation for contractors committing violations. Categorization is made for:

- **MAJOR LEVEL 1** — The contractor/*supplier* will be given one month time to make corrective actions, followed by suspension of CMS-ToW for second warning (with a 2-week correction period), and then cancellation of CMS-ToW or cancellation of contract for third warning (final).
- **MAJOR LEVEL 2** — The contractor/*supplier* will be given first warning and one month period to make corrective actions, followed by suspension of CMS-ToW Contractor. For second warning, contractor and *supplier* will be given a period of 2 weeks to make corrective actions. If HR audit findings have not been corrected until the issuance of third warning (final), KPC will cancel CMS-ToW or terminate the contract with that particular contractor/*supplier*.
- **MINOR** — The contractor/*supplier* is required to make corrective actions within a period agreed by KPC and the contractor/*supplier*.





**INDRA CAHYO  
SAPUTRA**



Direktur / Director  
PT. TUNGGAL IKA SAKTI

Saat ini, perusahaan kami bergerak di bidang reklamasi dan supplier di KPC. Dengan jumlah karyawan yang semakin banyak, telah banyak pula perubahan dan perkembangan yang kami alami sejak awal berdiri hingga sekarang. Secara kualitas, saat ini pekerjaan kami menjadi semakin baik. Pengetahuan dan implementasi kami terkait keselamatan kerja juga semakin meningkat. Di samping itu, kami dapat merekrut lebih banyak orang yang tersisihkan dalam masyarakat yang kemudian kami bina menjadi lebih baik. Jumlah karyawan kami yang awalnya hanya 12 orang, telah meningkat menjadi 65 orang. Hal tersebut juga memberikan dampak positif secara ekonomi bagi lingkungan sekitar perusahaan kami. Kami telah bekerjasama dengan KPC selama lebih dari 8 tahun. Selama itu kami melihat komitmen KPC terhadap mitra kerja khususnya sudah cukup baik, namun masih ada beberapa area yang dapat ditingkatkan kualitas implementasinya, antara lain: fairness dalam pelaksanaan penilaian kinerja mitra, dukungan terhadap mitra kerja lokal dan penggunaan produk dalam negeri. Harapan kami, agar KPC tetap terus berkomitmen memelihara, bekerjasama dan melakukan pembinaan yang lebih baik. Keberpihakan terhadap mitra lokal juga perlu ditingkatkan, mengingat untuk kegiatan-kegiatan tertentu mitra lokal secara kualitas tidak kalah dengan mitra non lokal.

Currently, PT Tisa is engaged in the reclamation and suppliers in KPC. With a growing number of employees, we have undergone many changes and developments since the beginning of our establishment until now. In quality, our work is now getting better. Our knowledge and the implementation of safety related work is also increasing. In addition, we were able to recruit more people are marginalized in our society then coached for the better. The number of employees we were originally only 12 people, has risen to 65 people. It also provides a positive economic impact for the environment surrounding our company. We have worked with KPC for more than 8 years. During that time we see KPC's commitment to the partner in particular has been good, but there are still some areas that could be improved for the quality of its implementation, including: fairness in implementing partner performance assessment, support for local partners and the use of domestic products. Our expectation that KPC still remains committed to nurturing, cooperating, and fostering better. The support for the local partners is also needed to be improved, given to certain activities of local partners in quality is not inferior to non-local partners.

Sejak menjalin kerjasama pada 2006, KPC senantiasa peduli terhadap lingkungannya. Selama 9 tahun bekerjasama dengan KPC, kami melihat adanya komitmen yang tinggi dari KPC terhadap aspek sosial dan lingkungan, khususnya bagi pengembangan dan pembinaan kontraktor lokal sebagai mitra kerja. Di saat yang sama, kami juga selalu mendukung adanya komitmen tersebut. Oleh karena itu, ke depan, kami harapkan KPC dapat lebih meningkatkan perhatiannya terhadap masyarakat lokal melalui *Committee Development* yang dimiliki. Kami selalu berharap agar pembinaan terhadap kontraktor lokal dapat lebih ditingkatkan, serta pembayaran terhadap *invoice* dapat dipercepat.



Since cooperating in 2006, KPC always care about the environment. During 9 years of cooperating with KPC, we see a strong commitment from KPC to the social and environmental aspects, in particular for the development and fostering of local contractors as partners. At the same time, we also always supported the existence of that commitment. Therefore, in the future, we expect KPC can increase the attention to the local community through the Development Committee. We always hope that guidance to local contractors can be improved, as well as the payment of the invoice can be accelerated.

**JUNAIDI**

Direktur / Director  
CV. SEMOGA DARMA JAYA

**HARUN ROSYID**



Manajer /  
Manager  
PT. ROLIZ  
JAYA UTAMA

Meskipun baru sekitar 7 bulan menjalin kerjasama dengan KPC, kami mengucapkan terima kasih kepada *External Dept.* PT. KPC atas kesempatan yang telah diberikan dalam rangka memberdayakan SDM serta menumbuhkan ekonomi lokal. Sebagai perusahaan lokal, kami telah mendapatkan bimbingan yang maksimal berkat kerjasama yang baik serta hubungan yang sangat harmonis antara KPC dan PT. Roliz Jaya Utama. Komitmen KPC selama ini dalam aspek sosial, lingkungan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan, khususnya mitra kerja, kami lihat sangat baik dikarenakan KPC selalu memberikan bimbingan dan dorongan bagi kami untuk berkembang. Sebagai perusahaan lokal, kami juga sangat terdorong untuk berkomitmen menciptakan lingkungan yang indah dan menggerakkan ekonomi lokal menuju masyarakat yang madani. Ke depan, kami berharap KPC dapat meningkatkan kerjasama dengan perusahaan lokal mengingat masih banyak SDM lokal dan perusahaan lokal yang mempunyai kompetensi yang cukup untuk diajak bekerjasama, agar tercipta ekonomi lokal yang mandiri. Kami juga mengharapkan kerjasama yang berkelanjutan dan pembinaan yang terus menerus baik di bidang SDM maupun penambahan lowongan pekerjaan agar dapat menyerap tenaga lokal yang lebih banyak serta mengurangi pengangguran.

Although only about 7 months we are cooperating with KPC, we thank the *External Dept.* PT. KPC for the opportunity that has been given in order to empower human resources and grow the local economy. As a local company, we have obtained the maximum guidance for the good cooperation and a very harmonious relationship between KPC and PT. Roliz Jaya Utama. KPC's commitment for the social aspects, the environment and relations with stakeholders, particularly local partners, we see it has implemented very well because the company always provides guidance and encouragement for us to develop. As a local company, we are also very encouraged to commit to creating a beautiful environment and supporting the local economy towards civil society. In the future, we expect KPC can improve cooperation with local companies because there are many local human resources and local companies that have sufficient competence to work with, in order to create an independent local economy. We also expect ongoing collaboration and continuous development both in the field of human resources and additional jobs in order to absorb more local power and reduce unemployment.



## HERLI TAUFIK RAHMAN

Manajer / Manager  
PT ARIF PUTRA PRATAMA (APP)

216

Sejak kami berkerjasama dengan KPC dimulai pada 2002 untuk project CSR di Desa Sekerat. Selama menjalin kerjasama, KPC selalu mendorong profesionalitas. KPC mendorong kami untuk terus berkembang sebagai kontraktor lokal. Kami melihat komitmen yang baik dari KPC dalam aspek sosial, lingkungan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan, khususnya mitra kerja. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diterima selama ini. Hubungan dengan kontraktor lokal juga berjalan dengan baik. KPC selalu proaktif dalam melakukan pembinaan. Sebagai kontraktor lokal, kami merasakan kepuasan atas pendampingan yang diberikan KPC. APP telah mendapatkan CMS pertama pada tahun 2004. Kemudian kami juga mendapatkan project untuk area Bengalon. Pada 2007, kami mendapat kontrak yang pertama dengan KPC. Bersama KPC, kami selalu terdorong untuk memiliki dan menjalankan komitmen tanggungjawab perusahaan akan keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi sekitar, khususnya ekonomi di lingkungan Bengalon, dengan merekrut karyawan lokal Bengalon. Komitmen terhadap lingkungan juga kami lakukan dengan mengikuti standar KPC dalam setiap pekerjaan. Harapan kami, PT. APP dapat menjadi contoh bagi kontraktor lokal lain untuk terus maju dan tetap dipercaya untuk berkarya bersama KPC.

Our partnership with the KPC started in 2002 for CSR project in Desa Sekerat. During the cooperation, KPC always encourage professionalism. KPC encouraged us to continue to grow as local contractors. We see the high commitment of KPC in the social, environmental, and relationships with stakeholders, particularly local partner. This can be seen by the number of awards received over the years. Relations with the local contractors are also going well. KPC has always been proactive in fostering. As a local contractor, we feel satisfaction over the assistance provided by KPC. APP has gained the first CMS in 2004. Then we also get a project for Bengalon area. In 2007, we got the first contract with KPC. Together, we are always encouraged to have a commitment of corporate responsibility and will undergo environmental sustainability, social and economic around, especially in environmental economics in Bengalon, by hiring local employees Bengalon. Our commitment to the environment is also done by following the KPC standard in every job. Our hope, PT.APP can be an example for other local contractors to go ahead and still be trusted to work together with KPC.

## NIKO WINATA



General Manager / General Manager  
PT TRIWISNNA

Bagi kami, KPC adalah perusahaan tambang kelas dunia yang memiliki manajemen profesional dan dijalankan dengan prinsip-prinsip usaha yang jelas, terarah dan berkesinambungan. Selama kurang lebih 10 tahun bekerjasama dengan KPC, kami melihat komitmen yang kuat dari KPC untuk memenuhi kewajiban-kewajiban sosial, lingkungan, masyarakat, serta mitra kerja. Mitra kerja diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama. Di saat yang sama, kami juga berkomitmen untuk memiliki tanggung jawab akan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi sekitar sebagai misi perusahaan yang didukung penuh oleh manajemen kami. Kami berharap kerjasama yang terjalin ini dapat terus berlangsung dan Triwisnna dapat memberikan kontribusi bagi KPC dengan memperoleh pekerjaan lain yang lebih menantang.

For us, KPC is a world class mining company which has a professional management and run the business principles are clear, focused and sustainable. For approximately 10 years in collaboration with KPC, we see a strong commitment from the KPC to meet social obligations, environmental, community and business partners. Partners are given the opportunity to grow and develop together. At the same time, we are also committed to having responsibility for environmental sustainability, social, and economic around a corporate mission supported by our management. We hope the cooperation can continue and Triwisnna can contribute to KPC to obtain another job more challenging.

## HAMKA DARASA

Direktur Utama / President Director  
PT HIKMAH BAMBAPUANG



217

Kami telah bekerjasama dengan KPC sejak 10 tahun yang lalu. Kami melihat, apa yang dibangun dan dijalankan selama ini sudah sangat baik, sehingga penting untuk dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan maksimal. Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang masih minim di perusahaan kami, menyebabkan perusahaan yang bergerak di barang dan jasa ini sering kali menghadapi hambatan. Disamping itu, faktor alam juga kerap kali menjadi salah satu penghambat. Oleh sebab itu, kami berharap KPC dapat turut serta membantu kinerja perusahaan kami dalam beberapa aspek seperti finansial, modal, serta pemikiran sehingga perusahaan kami dapat setara dengan kontraktor lain di luar daerah yang saat ini lebih maju. Bagi kami, KPC memiliki komitmen yang kuat antara lain: dalam memberikan terobosan-terobosan baru di sektor penjualan ekonomi tambahan, mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi di sektor internal dan ataupun global yang dapat merusak usaha

dan kerjasama kami, melaksanakan hubungan vertikal dan horizontal antara manajemen dan aspek sosial dengan baik, dan selalu memotivasi serta membina kami dalam hal keselamatan kerja terhadap karyawan kami secara intens. Di samping itu, KPC juga senantiasa menyelesaikan permasalahan dengan perusahaan lain melalui musyawarah tanpa merugikan salah satu pihak, memberikan bantuan permodalan tanpa bunga, serta membangun sarana dan prasarana umum di sekitar usaha di setiap tahunnya. Dari aspek lingkungan, perusahaan kami saat ini sudah mulai menyadari hal-hal terkait pembersihan limbah dan pemanfaatannya, pentingnya pelestarian hutan, serta pengurangan penggunaan radiasi kimia yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Ke depan, kami berharap KPC dapat meningkatkan komitmen terkait pemanfaatan hutan, SDM, untuk kepentingan bersama. Di samping itu, KPC juga mampu membangun informasi dan komunikasi bisnis yang lebih maju, meningkatkan mutu pelayanan, serta saling meningkatkan kepercayaan antara kedua belah pihak. Kami berharap, kelak kami dapat melakukan ekspansi usaha bidang yang lain sesuai kapabilitas yang kami miliki.

We have worked with KPC since 10 years ago. We see KPC has built and run a good business, so it is important to be improved and developed to the maximum. Availability of Human Resources are still minimal in our company, causing our company engaged in goods and services often face obstacles. In addition, natural factors also often be one of the obstacles. Therefore, we expect the KPC can participate and help our company performance in several aspects such as financial, capital, and ideas so that our company can be on par with other contractors outside the area which today is more advanced. For us, KPC has a strong commitment to provide new breakthroughs in the sector of the sale of additional economic, anticipating obstacles that may occur in the sector of internal and globally that could damage efforts and our cooperation, implementing the relationship vertically and horizontally between management and social aspects well, and always motivate and nurture us

in terms of safety for our employees. In addition, KPC also continues to solve the problems through consultation with other companies without harming either party, provide capital assistance without interest, and to build public facilities and infrastructure around business annually. From the aspect of environment, our company is now beginning to realize related matters waste cleanup and beneficiaries, the importance of forest conservation, and reduced use of chemical radiation that have a negative impact on the environment. Going forward, we expect KPC can increase the utilization of forest-related commitments, human resources for the common good. In addition, KPC is also able to build information and communication more advanced business, improve service quality, and increase mutual trust between the two sides. We hope that someday we can work in the other areas for our business expansion related to our capabilities.



## BUKU PANDUAN KODE ETIK DAN SYARAT UMUM KONTRAK

### CODE OF CONDUCT AND GENERAL TERMS AND CONDITIONS

Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak diterbitkan oleh KPC sebagai komitmen kami untuk selalu menjunjung tinggi prinsip saling percaya dengan seluruh pemasok. Semua pemasok KPC berkewajiban untuk menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak ini, termasuk klausul hak asasi manusia, yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan dan karyawan yang bersangkutan. Hingga akhir tahun 2014, seluruh pemasok kami termasuk pemasok baru sudah menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak.

The Code of Conduct and General Terms and Conditions is issued by KPC as a commitment to always uphold the principle of mutual trust with all suppliers. All KPC suppliers are obliged to sign the Code of Conduct and General Terms and Conditions, which include a clause on human rights that will be signed by the company's top leader and their employees. Until the end of 2014, all of our suppliers, including the new ones, had signed the Code of Conduct and General Terms and Conditions.

## FORUM KOMUNIKASI DAN DISKUSI

### COMMUNICATION AND DISCUSSION FORUM

Untuk menjaga dan mempererat hubungan yang lebih baik dan harmonis antara KPC dan para *supplier*, kami telah membentuk beberapa forum komunikasi dan diskusi.

#### Supplier Communication Meeting

KPC menggelar *Supplier Communication Meeting* setiap dua tahun sekali. Pertemuan ini bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan umpan balik dari pihak *supplier*. Dalam pertemuan ini, KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan *supplier*. Dalam rangka untuk mendukung kinerja para Pemasok (*supplier* dan kontraktor), salah satu upaya KPC adalah dengan menambahkan sesi *Supplier Award* pada *Supplier Communication Meeting* yang diberikan kepada Pemasok yang memiliki performa yang baik.

#### Supplier Visit & One-on-One Meeting

*Supplier visit* secara rutin kami lakukan dengan tujuan untuk mendiskusikan *service level, performance, dan supply chain*. Disamping itu, kami juga rutin menjaga komunikasi dengan seluruh kontraktor dan *supplier* melalui *One-on-One Meeting*. Dengan menjalin komunikasi yang baik antara kami dan pihak pemasok, kami berharap dapat bersikap proaktif dalam menampung berbagai keluhan dan saran sebagai bagian dari upaya perbaikan di masa mendatang.

To maintain and strengthen the harmonious relationship between KPC and suppliers, we have established some communication and discussion forum.

#### Supplier Communication Meeting

KPC holds *Supplier Communication Meeting* once every two years. This meeting aims to gather information and get feedback from our suppliers. In this meeting, KPC provides latest information about the Company, including short-term and long-term action plans to all contractors and suppliers. In order to support the performance of suppliers and contractors, KPC holds *Supplier Award* event during *Supplier Communication Meeting* that will be given to Suppliers with good performances.

#### Supplier Visit & One-on-One Meeting

We routinely visit our suppliers to have discussions on *service level, performance, and supply chain*. In addition, we regularly maintain communication with all contractors and suppliers through *One-on-One Meeting*. By establishing good communication between us and the supplier, we hope to be proactive in accommodating any complaints and suggestions, as a part of future improvements.

#### Supplier Safety Meeting

Sejak tahun 2012 melalui *Supply Department*, kami telah melakukan *supplier safety meeting* secara rutin yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran *supplier* akan K3. Pada tahun 2014, kami kembali mengadakan *supplier safety meeting*. *Supplier Safety Awareness Meeting 2014* dilakukan pada tanggal 11 Desember 2014, yang dihadiri oleh 34 *Supplier* dan Manajemen SCD. Tujuan pelaksanaan *Supplier Safety Awareness Meeting 2014*, yaitu:

1. Operasi bebas insiden *fatality*
2. Penurunan Tingkat kekerapan *incident* dan kerugian
3. Peningkatan kompetensi dan kesadaran terkait K3L
4. Mencegah pencemaran lingkungan

#### Supplier Award

*Supplier Award* merupakan ajang apresiasi para mitra usaha kami atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja mereka yang sangat baik. Ajang yang diinisiasikan KPC pada tahun 2012 ini dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. Aspek-aspek yang dinilai dalam ajang ini adalah unjuk kinerja para *supplier* dan kontraktor, antara lain tapi tidak terbatas pada unjuk kerja pengiriman atau unjuk kerja penyediaan, akurasi dalam penyediaan barang atau jasa, total belanja, evaluasi teknis, evaluasi komersial, dan komunikasi.

#### Supplier Safety Meeting

Since 2012, through *Supply Department*, we have been conducting regular *supplier safety meeting* that aims to increase awareness of supplier on SHE. In 2014, we held *Supplier Safety Awareness Meeting* on December 11, 2014, which was attended by 34 *Suppliers* and SCD Management. The purpose of 2014 *Supplier Safety Awareness Meeting* are to raise awareness on the following aspects:

1. Zero fatalities operation
2. Decrease in the frequency rate of incidents and losses
3. Increased competence and awareness on SHE
4. Preventing environmental pollution

#### Supplier Award

*Supplier Award* is a form of appreciation to our business partners for their support, cooperation, and their excellent performance. KPC initiated the event in 2012 and is held every two years. Aspects of suppliers and contractors performances that are assessed in this event are including, but is not limited to, the performance of the delivery or performance of the provision, accuracy in the provision of goods or services, total expenditure, technical evaluation, commercial evaluation, and communication.





## SUPPLIER AWARD 2014

SUPPLIER AWARD 2014

Pada September 2014, KPC kembali menyelenggarakan *Supplier Award*, yang merupakan bagian dari rangkaian acara *Supplier Communication Meeting*. Sebanyak 108 supplier dan kontraktor turut ambil bagian dalam pertemuan yang digelar secara berkala tiap dua tahun sekali ini, di Hotel Aston Balikpapan.

*Supplier Award* merupakan bentuk apresiasi KPC kepada para *supplier* dan kontraktor yang telah menunjukkan *performance* terbaik mereka. Dengan adanya penghargaan ini, KPC berharap dapat terus memotivasi para *supplier* dan kontraktor untuk terus berkembang bersama KPC.

*Supplier Award* sendiri dibagi menjadi empat kategori, yaitu *supplier* dan kontraktor untuk skala Kutai Timur, Kalimantan Timur, Nasional, serta Internasional. Terkait dengan penghargaan untuk kategori kontraktor Kutai Timur yang berhasil dimenangkan oleh PT TRISWISNA, Simon Winata, selaku Direktur PT TRIWISNNA mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan yang telah diberikan serta mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan dukungan KPC selama ini. Menurut Simon Winata, PT TRISWISNA selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan, terutama dalam penerapan K3L dan kualitas pekerjaan secara konsisten dan berkesinambungan.

In September 2014, KPC held Supplier Award, which was a part of a series of events Supplier Communication Meeting that was attended by a total of 108 suppliers and contractors. The Supplier Communication Meeting, a regular event every two years, was held at the Aston Balikpapan Hotel.

Supplier Award is KPC's appreciation to suppliers and contractors that have demonstrated their best performances. By presenting the award, KPC expects to continue motivating the suppliers and contractors to continue growing together with KPC.

Supplier Award is divided into four categories of suppliers and contractors: East Kutai, East Kalimantan, National, and International. Regarding winning an award in East Kutai category, which was won by PT TRISWISNA, Simon Winata, the Director of PT TRIWISNA, expressed his gratitude for the award that was given and thanked KPC for the opportunity and ongoing support given by KPC. According to Simon Winata, PT TRISWISNA always commits to improve their company performance and competitiveness, particularly in the implementation of SHE and improvement of work quality, consistently and continuously.

### PEMENANG SUPPLIER AWARD TAHUN 2014 YAITU:

2014 SUPPLIER AWARD WINNERS ARE:

<b>SUPPLIER KUTAI TIMUR</b> Kutai Timur Supplier	<b>: CV. RAMAYANA SARI JAYA</b>
<b>SUPPLIER KALIMANTAN TIMUR</b> Kalimantan Timur Supplier	<b>: CV. BATUBARA MAS ABADI</b>
<b>SUPPLIER NASIONAL</b> National Supplier	<b>: PT. KALTIM NITRATE INDONESIA</b>
<b>SUPPLIER LUAR NEGERI</b> International Supplier	<b>: MITSUI &amp; CO., LTD. dan BRIDGESTONE CORPORATION</b>
<b>KONTRAKTOR KUTAI TIMUR</b> Kutai Timur Contractor	<b>: PT. TRIWISNNA</b>
<b>KONTRAKTOR KALIMANTAN TIMUR</b> Kalimantan Timur Contractor	<b>: PT. BUDHI WIGUNA PRIMA</b>
<b>KONTRAKTOR NASIONAL</b> Nasional Contractor	<b>: PT. BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA</b>



## PROSES PENGADAAN BARANG & JASA YANG ADIL DAN TRANSPARAN

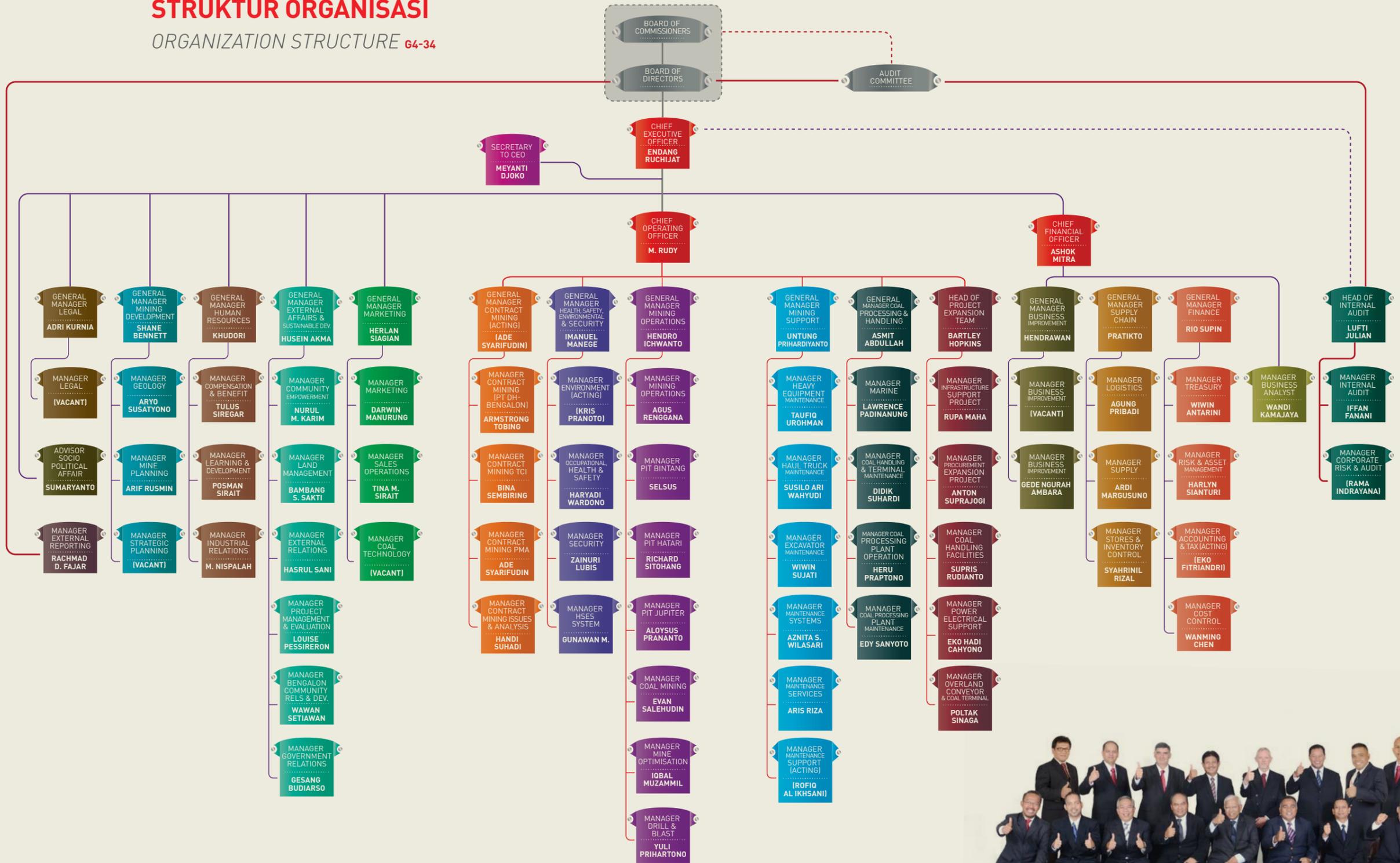
FAIR AND TRANSPARENT PROCUREMENT PROCESS OF GOODS & SERVICES

KPC senantiasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. Kami mengundang beberapa kontraktor dan *supplier* untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan. Dengan diadakannya proses tender, maka kredibilitas, kewajaran, keadilan, serta kepercayaan para pemasok terhadap kami dapat diterapkan. Proses tender kami laksanakan sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh Departemen *Supply* KPC. Jika terjadi suatu kondisi di mana terdapat keperluan yang sangat penting atau mendesak, maka pihak *end user* dapat menunjuk langsung mitra *supplier* atau kontraktor dengan melengkapi *Waive To Tender Document*. Penunjukan sendiri harus dilakukan dengan persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang.

KPC continues to conduct a fair and transparent procurement process of goods and services. We invite several contractors and suppliers to participate in a tender or selection process of a partner. By ongoing through a tender, credibility, fairness, justice, and trust of our suppliers can be shown. Our tender process is carried out in accordance with the applicable SOP, which is determined by Supply Department of KPC. If there is a very important or urgent condition, an end user can directly appoint a supplier or contractor partner by filing a *Waive To Tender Document*. The appointment itself had to be done with the approval of the KPC management

# STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE 64-34





Laporan Pengecekan  
Sesuai GRI G4 Core

Statement GRI G4 Core  
In Accordance Check

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan sesuai GRI G4 Core atas Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Prima Coal 2014 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kriteria GRI G4 Core telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI G4 Core in Accordance Check on the PT Kaltim Prima Coal Sustainability Report 2014 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI G4 Core criteria has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah menyajikan pengungkapan-pengungkapan, baik sepenuhnya maupun sebagian, sesuai dengan kriteria GRI G4 Core.

We conclude that this Report has presented disclosures, either fully or partially, in accordance with GRI G4 Core criteria.

National Center for Sustainability Reporting

Elmar Bouma  
Director

INDEKS REFERENSI  
ISO 26000 & UNITED  
NATION GLOBAL COMPACT

ISO 26000 & UNITED  
NATION GLOBAL COMPACT  
REFERENCE INDEX

Indeks Referensi Silang ISO 26000  
ISO 26000 Cross Reference Index

INDEKS REFERENSI SILANG ISO 26000  
ISO 26000 Cross Reference Index

Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility	
4	Principles of Social Responsibility	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	
SOCIAL RESPONSIBILITY CORE SUBJECTS		
6.2	Organizational Governance	
6.3	Human Rights	
6.4	Labor Practice	
6.5	Environment	
6.6	Fair Operating Practices	
6.7	Consumer Issues	
6.8	Community Development & Involvement	

- Semangat Membara  
Membara Spirit
- Tata Kelola yang Baik  
Good Corporate Governance
- Peningkatan Kinerja  
Performance Improvement
- Melestarikan Lingkungan  
Environment Preservation
- Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja  
Safety, Health and Security
- Insan KPC  
Our People
- Maju Bersama Masyarakat  
Moving Forward with the Communities
- Kemitraan yang Berkelanjutan  
Sustainable Partnership

INDEKS REFERENSI SILANG UNITED  
NATIONS GLOBAL COMPACT (UNGC)  
UNGC Cross Reference Index

Prinsip UNGC UNGC Principles	Bab Chapter Covering
HUMAN RIGHTS:	
Principle 1 Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	
Principle 2 Make sure that they are not complicit in human	
LABOUR:	
Principle 3 Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	
Principle 4 The elimination of all forms of forced and compulsory labor	
Principle 5 The effective abolition of child labor	
Principle 6 The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	
ENVIRONMENT:	
Principle 7 The effective abolition of child labor	
Principle 8 The effective abolition of child labor	
Principle 9 Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	
ANTI-CORRUPTION:	
Principle 10 Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	



**FORMULIR  
TANGGAPAN**  
FEEDBACK FORM

SAYA BERASAL DARI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN: I'M REPRESENTING:	
[ ... ]	Pemegang Saham [Shareholder]
[ ... ]	Karyawan / Kontraktor [Employee/Contractor]
[ ... ]	Penduduk/ Komunitas [Local Resident]
[ ... ]	Pelanggan [Customer]
[ ... ]	Industri [Industry]
[ ... ]	Analisis Keuangan [Financial Analyst]
[ ... ]	Jurnalis/ Media [Journalist / Media]
[ ... ]	Siswa / Akademisi [Educator / Student]
[ ... ]	Regulator [Regulatory Body]
[ ... ]	Pemasok [Supplier]
.....	Lainnya (mohon sebutkan) [Other (Please specify)]

**BAGAIMANA MENURUT ANDA LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI TAHUN INI:  
HOW DO YOU RATE OUR SUSTAINABILITY REPORT:**

Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda? Does the report meet your information requirements?	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]
	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand?	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]
	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat? Does the report have useful information?	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]
	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan? How would you rate our environmental performance?	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]
	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan? How would you rate our economic and financial performance?	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]
	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan pekerja & komunitas masyarakat? How would you rate our employee engagement and community involvement?	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]	[ ... ]
	Buruk Poor	Rata-Rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent

**INFORMASI YANG ANDA INGIN KAMI CANTUMKAN DALAM LAPORAN BERIKUTNYA:  
INFORMATIONS THAT YOU WOULD LIKE US TO DISCUSS FURTHER IN THE NEXT REPORT ARE:**

**INDEKS GRI**  
GRI INDEX [G4-32]

MATERIAL ASPECTS ASPEK MATERIAL	REPORTED INDEX INDEKS YANG DILAPORKAN	REMARKS KETERANGAN	REPORTED ON PAGE DILAPORKAN PADA HALAMAN	
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE</b>				
Strategy And Analysis Strategi Dan Analisa	G4-1	Statement From The Highest Governance Body Regarding Short Term And Long Term Strategy In Implementing Sustainability Pernyataan Dari Manajemen Tertinggi Mengenai Strategi Jangka Pendek Dan Panjang Terkait Implementasi Keberlanjutan	28-31	
Organizational Profile Profil Organisasi	G4-3	Organization Name Nama Organisasi	32	
	G4-4	Primary Brands, Products And Services Merek, Produk Dan Jasa Utama	34	
	G4-5	Organization Headquarters Kantor Pusat	33	
	G4-6	Operational Regions Wilayah Operasional	33	
	G4-7	Ownership And Legal Form Kepemilikan Dan Badan Hukum	35	
	G4-8	Markets Served, Sectors Served, Customer Types Pasar Yang Dilayani, Sektor Yang Dilayani, Jenis Pelanggan	34,79	
	G4-9	Organization Scale Skala Organisasi	33,34	
	G4-10	Profile Of Employees Profil Karyawan	34,140	
	G4-11	Collective Bargaining Agreements Penjanjian Kerja Bersama	152,154	
	G4-12	Supply Chain Rantai Pasok	34	
	G4-13	Changes During The Reporting Period Perubahan Selama Periode Pelaporan	35	
	G4-14	Precautionary Approached And Risk Management Prinsip Kehati-Hatian Dan Manajemen Resiko	54,55,56	
	G4-15	List Of External Chartered Supported And Addressed Daftar Piagam Eksternal Yang Didukung Dan Diadopsi	59	
	G4-16	Memberships In Associations Keanggotaan Dalam Asosiasi	16,62	
	Material Aspect Identification And Boundary Identifikasi Aspek Material Dan Batasan	G4-17	List Of All Organizational Entities And Reporting Scope Daftar Seluruh Badan Organisasi Dan Skala Pelaporan	18,27
		G4-18	Defining Report Content And Boundary Aspect Menentukan Isi Laporan Dan Cakupan Pelaporan	18,19,25
	G4-19	List Of Material Aspect Identified Daftar Aspek Material Yang Diidentifikasi	27	
	G4-20	Internal Aspect Boundary For Each Material Aspects Batasan Aspek Internal Untuk Setiap Aspek Material	27	
	G4-21	External Aspect Boundary For Each Material Aspects Batasan Aspek Eksternal Untuk Setiap Aspek Material	27	
	G4-22	Restatement From Previous Reports Pernyataan Ulang Dari Laporan Tahun Sebelumnya	17	
	G4-23	Significant Changed From Previous Reporting Perubahan Yang Signifikan Dari Laporan Tahun Sebelumnya	17	

## INDEKS GRI

GRI INDEX [G4-32]

MATERIAL ASPECTS ASPEK MATERIAL	REPORTED INDEX INDEKS YANG DILAPORKAN	REMARKS KETERANGAN	REPORTED ON PAGE DILAPORKAN PADA HALAMAN
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE</b>			
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	G4-24	List Of Stakeholder Groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	21,22, 23
	G4-25	Basis For Identification And Selection Of Stakeholder Dasar Yang Digunakan Dalam Mengidentifikasi Dan Memilih Pemangku Kepentingan	11,20
	G4-26	Stakeholder Engagement Approach Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	21, 22,23
	G4-27	Stakeholder Concern Or Key Topics Topik yang Menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan	22 - 23
Report Profile Profil Laporan	G4-28	Reporting Period Periode Pelaporan	16
	G4-29	Date Of Most Recent Previous Report Tanggal Dari Laporan Tahun Sebelumnya	16
	G4-30	Reporting Cycle Siklus Pelaporan	16
	G4-31	Contact Point Regarding Report Content Alamat Kontak Terkait Isi Laporan	19
	G4-32	GRI Core Index GRI Core Index	16
	G4-33	External Assurance Verifikasi Eksternal	17
Governance Tata Kelola	G4-34	Governance Structure Of The Organization Struktur Tata Kelola Organisasi	54
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	G4-56	Organization's Values, Principles, Standard, Norms Of Behavior Norma Perilaku, Standar, Prinsip Dan Nilai-Nilai Organisasi	38,39,46,49,52
<b>ECONOMIC / EKONOMI</b>			
Economic Performance Kinerja Ekonomi	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Direct Economic Impact Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Dampak Ekonomi Langsung	46,49,
	G4-EC1	Direct Economic Value Generated And Distributed Perolehan Dan Distribusi Nilai Ekonomi Langsung	35
	G4-EC3	Coverage Of The Organizations's Defined Benefit Plan Obligations Jaminan Kewajiban Organisasi Terhadap Program Imbalan Pasti	157
Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Indirect Economic Impact Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Dampak Ekonomi Tidak Langsung	46,49
	G4-EC5	Ratios of entry level wage compared to applicable local standard minimum wage at operational areas Rasio upah minimum yang diberikan dibandingkan dengan standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional	159
	G4-EC7	Development And Impact Of Infrastructure Investment And Service Supported Pembangunan Dan Dampak Dari Investasi Infrastruktur Serta Jasa Yang Didukung	167,169,170, 172,173, 177, ,190,208,209
	G4-EC8	Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
	G4-EC9	Proportion of spending on local suppliers at significant locations of operation Proporsi pembelian lokal kepada supplier lokal	66,165,169, 170,172,173,177 ,190,208

## INDEKS GRI

GRI INDEX [G4-32]

MATERIAL ASPECTS ASPEK MATERIAL	REPORTED INDEX INDEKS YANG DILAPORKAN	REMARKS KETERANGAN	REPORTED ON PAGE DILAPORKAN PADA HALAMAN
<b>ENVIRONMENT / LINGKUNGAN</b>			
Energy Energi	G4-DMA	Disclosure of management approach for energy management pengungkapan pendekatan manajemen untuk pengelolaan energi	82, 85
	G4-EN3	Energy consumption konsumsi energi	107
	G4-EN5		73,74,76
	G4-EN6	Reduction in energy consumption efforts and achievement Pengurangan usaha pemakaian energi dan pencapaian	76, 108,109,112
	G4-EN7		73,74,76
Water Air	G4-EN8	Total water withdrawal by source Total konsumsi air	107
	G4-EN9	Water sources significantly affected by withdrawal of water Sumber air yang terdampak akibat konsumsi air organisasi	106
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	G4-EN13	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau dilestarikan	99,100,101,104
Emission Emisi	G4-EN15	Direct greenhouse gas (ghg) emissions Emisi gas rumah kaca	96,97
	G4-EN19	Reduction of ghg emission Pengurangan emisi gas rumah kaca	95,109,110
	G4-EN21	Nox, sox, and other significant air emissions Emisi nox, sox, dan polutan lain	94-95
Effluent & Waste Tumpahan dan Limbah	G4-EN23	Total weight of waste by type and disposal method Total jumlah limbah berdasarkan tipe dan penanganan	87,88,89,90,91,93
	G4-EN24	Total number and volume of significant spills Total tumpahan signifikan	94
Product & Services Produk & Jasa	G4-EN27	Extent of impact mitigation of environment impact of product and service Dampak mitigasi terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	110,111,113
Compliance Kepatuhan	G4-EN29	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental aws and regulations	84
Overall Keseluruhan	G4-EN31	Total environmental protection expenditures and investments by type Total dana pengelolaan lingkungan	112
	G4-EN32	Percentage of new suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dievaluasi dengan kriteria lingkungan	211,210,211,212
<b>LABOR PRACTICE AND DECENT WORK / PRAKTIK KETENAGAKERJAAN</b>			
Employment Ketenagakerjaan	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Labor Practice Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Praktik Ketenagakerjaan	118 ,120,122,124,138
	G4-LA1	Total Number And Rates Of New Employee Hires And Employee Turnover Jumlah Dan Tingkat Perputaran Karyawan	142
	G4-LA2	Benefits Provided To Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary Or Part-Time Employees Manfaat Yang Disediakan Bagi Karyawan Tetap (Purna Waktu) Yang Tidak Disediakan Bagi Karyawan Tidak Tetap (Paruh Waktu)	156

## INDEKS GRI

GRI INDEX [G4-32]

MATERIAL ASPECTS ASPEK MATERIAL	REPORTED INDEX INDEKS YANG DILAPORKAN	REMARKS KETERANGAN	REPORTED ON PAGE DILAPORKAN PADA HALAMAN
<b>LABOR PRACTICE AND DECENT WORK / PRAKTIK KETENAGAKERJAAN</b>			
Occupational Health & Safety K3	G4-LA6	Types and ratio of injury, occupational diseases, lost days, absenteeism and the total number of work-related fatalities. Jenis dan angka ratio kecelakaan kerja, sakit akibat kerja, hilangnya hari kerja, absen, dan fatalitas terkait kerja lainnya.	121,153
	G4-LA7	Workers with high risk of occupational accidents and/or diseases Pekerja dengan risiko kecelakaan dan/atau kesehatan kerja tinggi yang terkait dengan pekerjaan	118
	G4-LA8	Health And Safety Topics Covered In Formal Agreements With Trade Unions Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Yang Tercakup Dalam Perjanjian Dengan Serikat Karyawan	118,120,125
Training & Education Pelatihan & Pendidikan	G4-LA9	Average Hours Of Training Per Year Per Employee Pelatihan & Pendidikan	152
	G4-LA11	Percentage Of Employee Receiving Regular Performance And Career Development Reviews Persentase Karyawan Yang Menerima Peninjauan Kinerja Dan Pengembangan Karir Secara Periodik	143
Supplier Labor Practice Assessment Evakuasi Kinerja Praktek Ketenagakerjaan Pemasok	G4-LA14	New Suppliers Screened Using Labor Practice Criteria Pemasok Baru Yang Dievaluasi Dengan Kriteria Praktek Kerja	211, 210,211,212
<b>HUMAN RIGHTS / HAK ASASI MANUSIA</b>			
Supplier Human Rights Assessment Penilaian Kinerja Hak Asasi Pemasok	G4-HR10	New Suppliers Screened Using Human Rights Criteria Pemasok Baru Yang Dievaluasi Dengan Kriteria Hak Asasi Manusia	206,209,211,212
<b>PRODUCT RESPONSIBILITY / TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>			
Customer Health and Safety	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Customer Health, Safety and Product Quality Pengungkapan Pendekatan Manajemen Untuk Kesehatan dan Keamanan Pelanggan serta Mutu Produk	76,206,
Compliance	G4-PR9	Monetary value of significant fines for non compliance with laws and regulation concerning the provision and use of products and services	78
<b>SOCIETY / MASYARAKAT</b>			
Local Community Masyarakat Lokal	G4-DMA	Disclosure Of Management Approach For Local Community Pengungkapan Pendekatan Manejemen Untuk Masyarakat Lokal	167 - 169
	G4-S01	Percentage Of Operation With Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, And Development Programs. Kegiatan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, Dan Program Pengembangan	169, 170, 172, 173, 177, 208, 209 169, 170, 172, 173, 177, 208, 209
Anti-Corruption Anti Korupsi	G4-S03	Assessment Toward Risk Of Corruption And Other Identified Risk In The Organization Penilaian Terhadap Resiko Korupsi Dan Resiko Lain Dalam Organisasi	53,55,57
	G4-S04	Communication And Training On Anti-Corruption Policies And Procedures Penyuluhan Dan Pelatihan Dalam Prosedur Dan Kebijakan Anti Korupsi	53,57

## INDEKS GRI

GRI INDEX [G4-32]

MATERIAL ASPECTS ASPEK MATERIAL	REPORTED INDEX INDEKS YANG DILAPORKAN	REMARKS KETERANGAN	REPORTED ON PAGE DILAPORKAN PADA HALAMAN
<b>MINING &amp; METAL SECTOR SPECIFIC INDICATOR</b>			
Mining & Metal Sector Specific Indicator	MM1	Land Owned, Disturbed and Rehabilitated Luas Lahan Pengelolaan, Lahan Terganggu & Lahan Reklamasi	94
	MM2	Number and Percentage of Area with Biodiversity Plans Jumlah dan Persentase Area dengan Rencana Manajemen Keanekaragaman Hayati	84,98
	MM3	Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludge and their associated risks. Total Overburden dan Batuan Asam serta Risiko Terkait	84,85
	MM9	Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process. Lokasi dimana terjadi pemindahan tempat tinggal, jumlah keluarga, dan bagaimana pengaruhnya dengan kehidupan mereka.	193
	MM10	Mining Closure Plan Rencana Penutupan Tambang	164,165,167,170
	MM11	Program & Progress Relating to Material Stewardship Program Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk	40-41, 85

# TIM LAPORAN KEBERLANJUTAN 2014

2014 SUSTAINABILITY  
REPORT TEAM



## Pemimpin Redaksi Report Chief Editors

Saptari Hoedaja *Chief Executive Officer*  
Muhammad Rudy *Chief Operation Officer*  
Ashok Mitra *Chief Financial Officer*

## Tim Kontributor Contributor Team

Ardi Margusano	SCD	Manager Supply
Jimmy Ariesta	SCD	Purchasing Supt. Mining, Coal Convey & Support
Lina Widiyanti	SCD	SCMS Coordinator
Femmilia	SCD	Supv. Purchasing
Wandi Kamajaya	BA	Manager Business Analyst
Yulia Rusmawaty	BA	Senior Business Analyst
Aden Wijaya Herman	Accounting & Tax	Supt. External Reporting
Juli Transtuti	Accounting & Tax	Supt. Management Accounting
Badaruddin Wettoeng	HR	Supt. Employee Communication
Achmad Muluk	HR	Supt. Benefits
Erwin Susanto	HR	Supt. Salaries & Wages
Novinda Riski	HR	Specialist Employee Development
Eddy W. Tarigan	HR	Senior Specialist Organization Development
Bangun Nuswanto	HR	Supt. Organizational Development
Djoko Soelistono	Marketing	Supt. Marketing
Tina Sirait	Marketing	Manager Sales Operations
Elistyandari	Environment	Supt. Environmental Permit & Reporting
Ike Yulyanti	Environment	Specialist Environmental
Wahyu Wardana	Environment	Supv. Rehabilitation Monitoring
Kris Pranoto	Environment	Act. Manager Environment
Ricky Manurung	OHS	Specialist Safety Training & Statistics
Nurwahidin Hasan	OHS	Supt. OHS Information & Management System
Haryadi Wardono	OHS	Manager Occupational Safety & Health
Gunawan Muhammad	HSES System	Manager HSES System
Shauman Shaladin	Mine Optimization	Supt. MC & Dispatch
Welen	Mine Optimization	Supt. Reporting & Analysis
Tanzilullah	Mine Optimization	Supt. Coordination & Cost Control
Meiliza	Mine Optimization	Senior Engineer Reporting & Analysis
Louise G. Pessireron	ESD	Manager Project Management & Evaluation
Nurul Karim	ESD	Manager Community Empowerment
Wawan Setiawan	ESD	Manager Bengalon Community Relation & Development
Yuliana Datu Bua	ESD	Supt. Community Health & Education
Genta Gantina	ESD	Supt. Local Business Development
Sugeng Wiyatno	ESD	Supt. Conservation & Agribusiness
Nadira Defy	ESD	Supv. Project Administration
Andriyanto Soehadji	ESD	Supt. Project Monitoring & Control
Gaga Nugraha	ESD	Supt. Program Planning & Evaluation
Kusuma Sari	ESD	Supt. Technical & Support
Beryanti Putri	ESD	Specialist External Liaison
Ricky Santana	ESD	Specialist Reporting & Data Management
Mohammad Yusuf	ESD	Supv. Program Planning & Evaluation
Denny Riezki Pratama	ESD	Supt. Community Development
Rusdiansyah	ESD	Field Officer
Zulfatun Mahmudah	ESD	Supv. Media & Public Communication
Silvester Pantur	ESD	Supv. Media Publication
Gede Ngurah Ambara	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Anton Suprajogi	EPD	Manager Procurement Expansion Project
Aznita Susi Wilasari	MSD	Manager Maintenance System
Agus Mulyadi	MSD	Supt. Maintenance Planning

## Tim Redaksi Editors Team

KPC Click Club *Conceptual Photography*  
KPC Documentation *Stock Photos and Event Documentation*  
Larismaniez Brand Strategist *Copywriting, Design and Production*



## **PT KALTIM PRIMA COAL**

M2 BUILDING, MINE SITE SANGATTA, KUTAI TIMUR,  
KALIMANTAN TIMUR - INDONESIA

Telp. +62 549 52 1155 FAX. +62 549 52 1701



Laporan ini dicetak di kertas ramah lingkungan daur ulang bersertifikasi FSC.  
This report is printed on FSC certified eco friendly recycled paper. FSC - C022692

